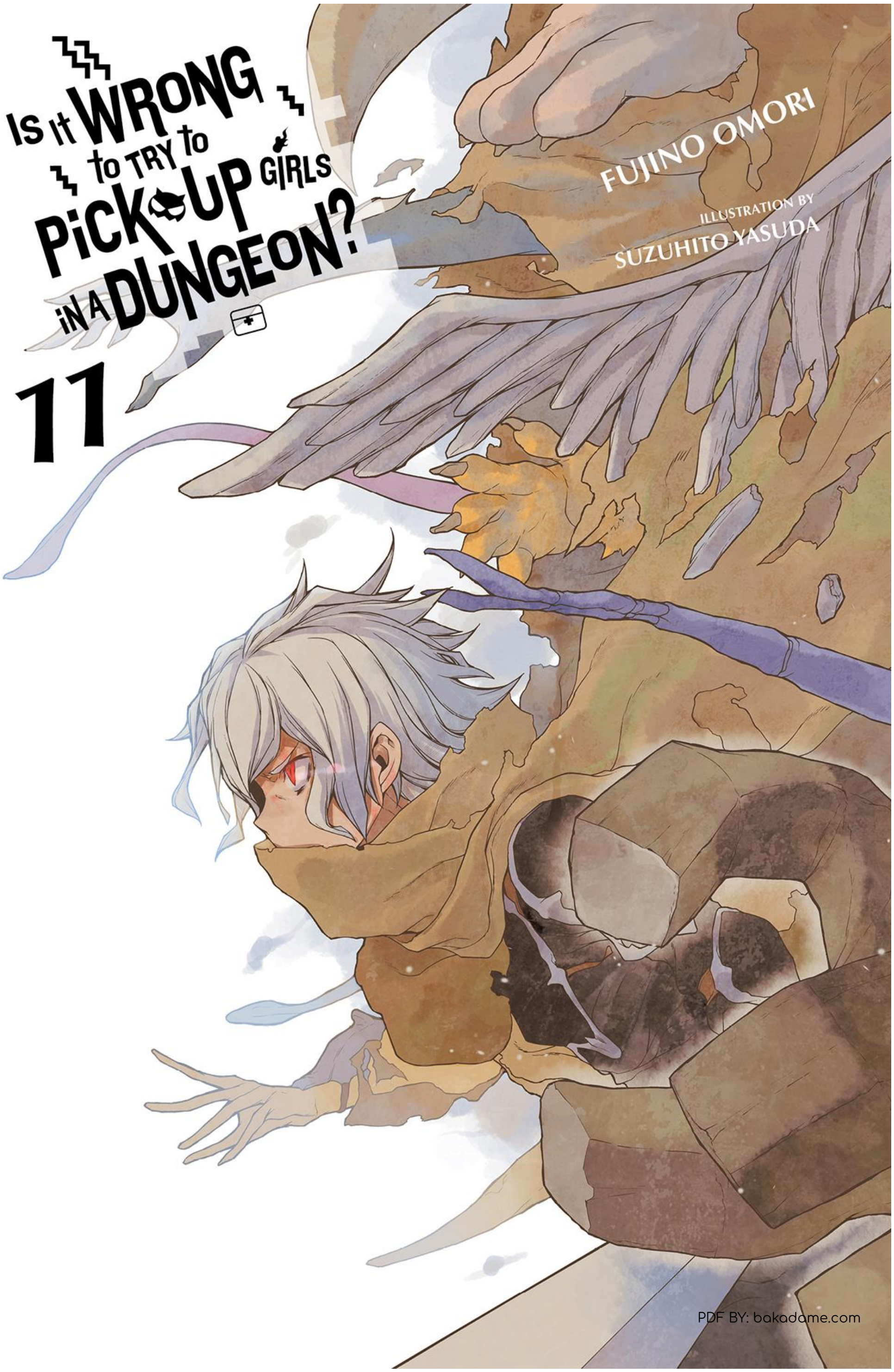
Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

11



FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY
SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadame.com



Is it WRONG to try to PICK UP GIRLS in a DUNGEON? 11

FUJINO OMORI

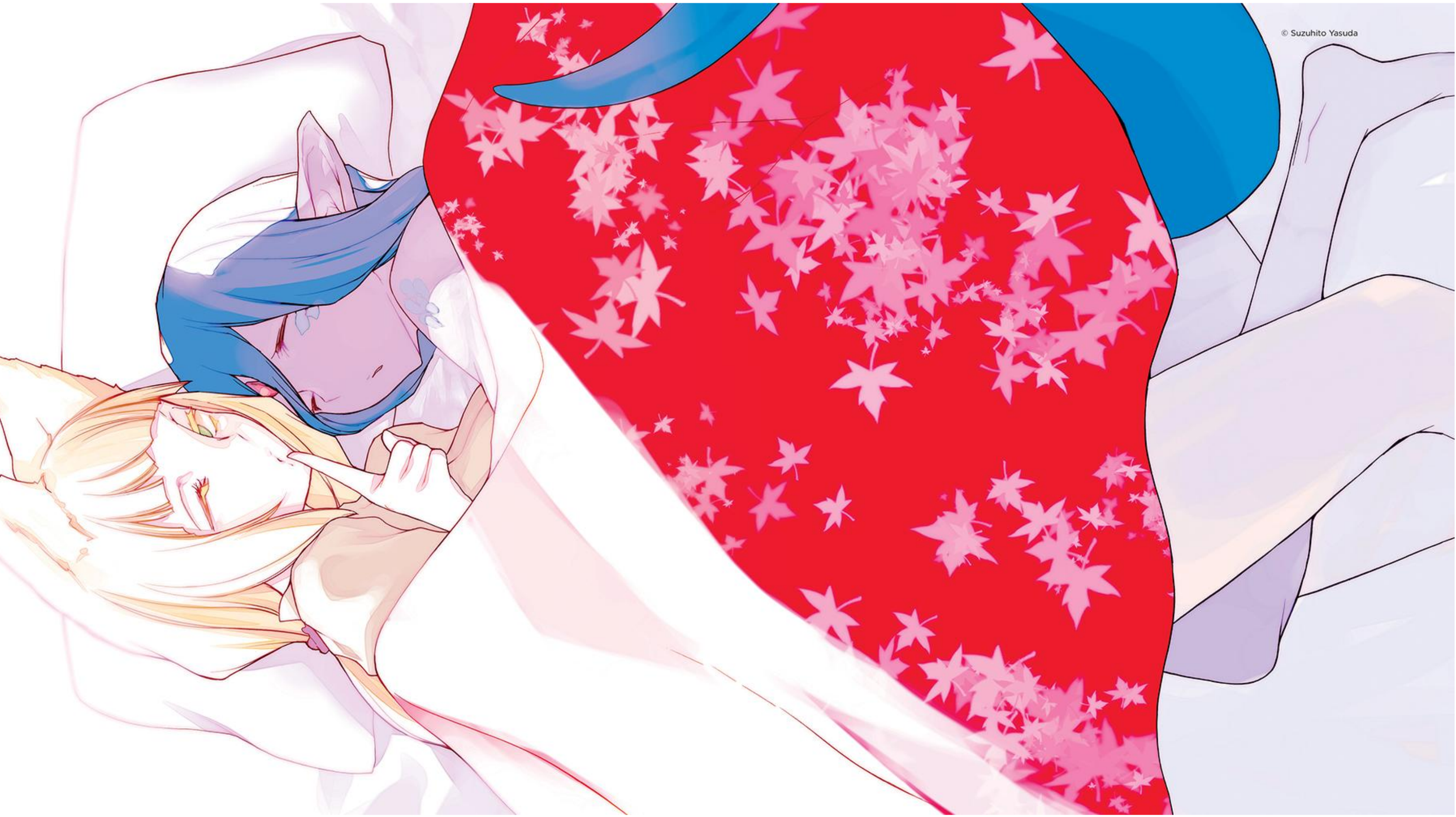
ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 11

FUJINO OMORI
ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.





HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's best-known female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.





LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's battle party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi MK-V). Belongs to *Hestia Familia*.





MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Former member of *Takemikazuchi Familia* who now belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox-person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.





EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the organization in charge of regulating the Dungeon, the Guild. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him even now.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came in hopes of realizing his dreams, joining *Hestia Familia* in the process. After being saved by the Sword Princess Aiz Wallenstein, he became infatuated with her and vowed to grow stronger. As he ventured into the Dungeon, he fought fierce battles beside the supporter Lily, the smith Welf, the girl from the Far East named Mikoto, and the renart Haruhime as a member of *Hestia Familia*. Now Bell faces his greatest trial yet. In return for saving the Xenos who went berserk on the surface, the dragon girl, Wiene, the young adventurer has lost the trust of the people. Hurt and despondent, can Bell Cranell overcome this and continue on his chosen path…?

TSUBAKI COLLBRANDE

A half-dwarf smith belonging to *Hephaistos Familia*. Currently at Level 5, Tsubaki is a terror on the battlefield.

BETE LOGA

A member of a race of animal people known as werewolves. He laughed at Bell's inexperience one night at The Benevolent Mistress. However, he recognized the boy's potential after witnessing Bell's battle with a minotaur.

FINN DEIMNE

Known for his cool head, he is the captain of *Loki Familia*.

TIONA HYRUTE

Amazonian adventurer who calls herself Aiz's best friend. Tione's younger twin sister. A member of *Loki Familia*.

OTTAR

An extremely powerful member of *Freya Familia*.

LYU LEON

An elf and former adventurer of extraordinary skill, she currently works as a bartender and waitress at The Benevolent Mistress.

ASFI AL ANDROMEDA

A very gifted creator of magical items. She is the captain of *Hermes Familia*.

OUKA KASHIMA

The captain of *Takemikazuchi Familia*.

WIENE

A vouivre girl Bell meets in the Colossal Tree Labyrinth of the Dungeon. Can speak.

REI

A beautiful siren, she's Xenos's third in command.

FELS

A mage shrouded in mystery who answers to Ouranos directly.

SHAKTI VARMA

Human captain of *Ganesha Familia*. She excels at hand-to-hand combat.

HEPHAISTOS

Deity of Orario's most well-known and respected familia of smiths, *Hephaistos Familia*. She has loose ties with Hestia dating back to their time in the heavens.

LOKI

Deity of Orario's most powerful familia and has a mysterious western accent. Loki is particularly fond of Aiz.

RIVERIA LJOS ALF

High elf and vice commander of the most prominent familia in Orario, *Loki Familia*.

TIONE HYRUTE

Older sister of the Amazonian twins. Madly in love with the captain, Finn. A member of *Loki Familia*.

FREYA

Goddess at the head of *Freya Familia*. Her stunning allure is strong enough to enchant the gods themselves. She is a true "Goddess of Beauty."

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

HERMES

The deity of *Hermes Familia*. A charming god who excels at toeing the line on all sides of an argument, he is always in the know. Is he keeping tabs on Bell for someone……?

TAKEMIKAZUCHI

The deity of *Takemikazuchi Familia*.

CHIGUSA HITACHI

Another member of *Takemikazuchi Familia*.

LIDO

A friendly lizardman, he leads the Xenos.

OURANOS

The god in charge of the Guild, he also manages the Dungeon.

GANESHA

Patron deity of *Ganesha Familia*. Though many consider his good looks to be wasted on his personality, his followers have unshakable trust in him.

PDF BY: bakodame.com



PROLOGUE THE LOST ONES

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Di lorong yang didominasi kegelapan, lampu bersinar secara berkala.

Titik-titik cahaya berlanjut di sepanjang dinding hingga ke kejauhan, cukup terang untuk menerangi jalan setapak. Sesekali, angin sejuk berhembus menembus kegelapan, membuat lampu berkedip.

Sederet sosok maju menyusuri koridor.

Satu demi satu, bahu yang kuat dan lengan berotot yang membawa pisau berselubung lewat di depan cahaya yang lemah. Dentingan pengencang di baju besi mereka bercampur dengan hentakan sepatu dan sepatu bot mereka.

Mereka adalah petualang.

Mungkin ada sepuluh atau dua belas orang dalam kelompok itu, dipimpin oleh seorang kurcaci dengan helm yang menutupi matanya. Masing-masing memegang lentera batu ajaib dan menggunakannya untuk mencari sekeliling dengan hati-hati.

Mereka tidak ada di Dungeon.

Lorong seperti terowongan yang mereka lewati terbuat dari batu, dipahat oleh tangan manusia. Lampu batu ajaib yang mendekati akhir masa hidup mereka ditempelkan di dinding, sementara air mengalir deras ke tengah lorong dengan desisan.

Itu adalah saluran pembuangan bawah tanah.

“Mangsa selalu datang pertama, pertama dilayani. Tidak ada perasaan sulit, kan? ” kata seorang hewan dalam kelompok itu.

PDF BY: bakadame.com

“Coba saja menyentuh salah satu pembunuhan saya dan lihat apa yang terjadi,” jawab Amazon.

Armor setiap petualang diukir dengan lambang familia yang berbeda; mereka adalah partai faksi campuran. Jelas terlihat dari kurangnya persatuan yang ekstrim bahwa kelompok itu dibentuk dengan tergesa-gesa. Manusia hewan menanggapi Amazon tanpa kompromi dengan ludah dan kutukan.

Individu yang kasar dan berperilaku buruk ini semuanya adalah petualang berpengalaman.

Di antara mereka ada Mord Latro, serta dua orang sahabat manusia yang selalu menemaninya.

“Hei, Mord,” panggil seseorang.

“Apakah kamu yakin ini tidak apa-apa?” tanya yang lain.

“Apa yang kamu bicarakan? Orang-orang dari Persekutuan tidak meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat di permukaan, tetapi mereka belum menemukan apa pun. Mereka pasti ada di selokan. ”

Mord memiliki tubuh yang kasar dan wajah yang galak, dengan bekas luka di dahi dan pipinya. Dia tampak seperti bajingan yang sombong. Faktanya, sekitar dua setengah bulan sebelumnya, dia bahkan telah mencoba memberikan seorang petualang yang tumbuh sangat cepat kepada seorang petualang.

Dia menarik gulungan dari sakunya.

PDF BY: bakadame.com

“Kami akan membunuh monster-monster ini sebelum orang lain bisa menyusul. Hadiah uang akan menjadi milik kita! ”

Ilustrasi pada gulungan itu menggambarkan monster bersenjata, digambar berdasarkan apa yang diketahui tentang mereka. Di antara mereka ada manusia kadal yang kejam dan seekor gargoyle.

Tiga hari telah berlalu sejak monster muncul ke permukaan sebagai akibat dari gangguan yang dihasut oleh Ikelos Familia . Setelah mengusir para petualang yang mengejar mereka, monster-monster yang kabur itu bertebaran di Orario. Bahkan sekarang, mereka bersembunyi di suatu tempat di kota.

Markas Besar Persekutuan menanggapi situasi ini dengan sangat serius, memerintahkan beberapa keluarga untuk segera menaklukkan monster dan menempatkan hadiah di kepala mereka sebagai insentif. Tergoda oleh hadiah yang murah hati, para petualang meninggalkan eksplorasi mereka di Dungeon dan saat ini sedang mencari monster yang diyakini masih berada di permukaan.

“Tidak, bukan itu yang kami maksud, Mord.”

“Monster bersenjata ini terlihat sangat kuat. Aku dengar mereka bahkan lolos dari Loki Familia … ”

“Itu tidak akan menjadi masalah. Putri Pedang mengalahkan mereka dengan cukup baik dari apa yang kudengar. Mereka mungkin sangat tertekan sehingga mereka bahkan tidak bisa bergerak sekarang. Untuk sekelompok monster yang

PDF BY: bakadame.com

hanya tahu cara mengamuk, mereka sangat pendiam. Saya akan mengatakan itu cukup bukti. Ini akan menjadi kemenangan yang mudah. ”

Saat Mord tertawa terbahak-bahak, orang-orang yang menemaninya bertukar pandang dengan gelisah.

Sekelompok petualang kelas atas dari familia berbeda juga berbicara di antara mereka sendiri.

“Ngomong-ngomong... Apa kamu sudah mendengar kabar terbaru tentang Little Rookie?”

“Ya. Penduduk kota tampaknya memberinya bahu dingin. Dia benar-benar melakukannya sekarang, eh? ”

Mereka tertawa seolah mengingat kejadian itu.

“Dia pasti sangat mendambakan teman vouivre-nya. Betapa bodohnya.”

“Saya pikir itu karena dia membiarkan semua perlakuan khusus dan sanjungan tentang menjadi pemegang rekor pergi ke kepalanya. Layani dia dengan benar! ”

Petualang itu telah menjadi bahan tertawaan — tidak lebih dari subjek yang lucu untuk diejek.

Petualang lain mendengarkan percakapan yang meremehkan dan ikut mengejek.

Saat itulah Mord masuk.

PDF BY: bakadame.com

“...Hei kau! Apa yang begitu penting sehingga Anda mampu melupakan bisnis yang ada? ” katanya, wajah bajingannya berubah menjadi ekspresi yang lebih suram dari biasanya. “Saat ini, kami sendiri sangat menyukainya, menurutku! Jadi berhentilah menyinggung Rookie Kecil !! ”

“Hei sekarang, Mord!”

“Ada apa tiba-tiba?”

Teman-temannya bergegas untuk menghentikannya, tetapi dia terbang ke arah mereka, meludah.

Ledakannya membuat kelompok petualang asing menjadi kebingungan.

“Bocah kecil itu menyerang petualang lain karena mereka membunuh vouivre. Menurutku itu terlalu jauh! ”

“Ya, itu... Aku tahu, itu adalah hutang! Itu semua karena utang luar biasa yang keluarganya miliki! ”

Suara mereka tercekik oleh campuran cemoohan dan kritik kasar terhadap bocah itu. Mord memunggungi mereka dengan tegas dan mulai berjalan ke depan lagi.

Ada apa dengan dia?

“Ya, apa masalahnya?”

Mord bisa mendengar gumaman di belakangnya, dan dia mendengus kesal.

PDF BY: bakadame.com

Tepat ketika atmosfir kelompok itu berkembang menjadi badai yang berbahaya, kurcaci di ujung barisan berteriak.

“Berhenti.”

Para petualang kelas atas bereaksi serentak dengan perintah yang diucapkannya dengan tegang.

Kurcaci itu menatap lurus ke depan.

Jauh di dalam kegelapan, sepasang mata kuning bersinar.

Kemudian, dengan ekor gemuk dan bergelombang yang ditutupi sisik merah, monster itu muncul.

“Ini... si lizardman!”

“Akhirnya menunjukkan dirimu, eh!”

Tidak lama setelah para petualang pindah ke formasi pertempuran, monster itu, yang mengenakan baju besi, menyerang ke arah mereka.

“UOOOOOOOO !!”

Kurcaci yang kokoh telah menopang bahunya dalam upaya untuk menyerap kejutan, tapi dia terlempar ke belakang oleh serangan frontal.

“Apa...? Apa yang sedang terjadi?”

Suara kaget Mord dan yang lainnya menghujani kurcaci itu, yang telah terjerat dengan petualang di belakangnya saat dia jatuh ke belakang.

PDF BY: bakadame.com

Tidak menyadari siapa yang dia serang, lizardman itu mengamuk di seluruh kelompok.

“Swoooosh !!”

Ouuuuuuu ?! ”

Bersamaan dengan pedang panjang dan pedang yang berkedip, makhluk itu juga mengayunkan ekornya seperti cambuk.

Tidak dapat mempertahankan diri dari kekuatan pertempuran musuh mereka yang mengerikan, kelompok yang diinjak-injak itu mengeluarkan serangkaian teriakan. Ekornya menabrak hewan, membuatnya terlempar ke udara sehingga ia kehilangan pijakan dan jatuh ke jalur air.

Semprotan cairan meledakkan para petualang, membuat mereka berlari tanpa melihat ke belakang.

“Sepertinya dia tidak terlalu lemah setelah aaaaaaaaaall !!”

Dengan paduan teriakan celaka, Mord dan yang lainnya melarikan diri dengan kecepatan penuh.

“... Mmmm.”

Sepasang telinga runcing dan cacat bergetar saat suara jeritan rendah bergema di kejauhan.

Gadis naga itu mengepakkan kelopak matanya yang pucat dan perlahan membuka matanya. Dia hanya bisa melihat langit-langit batu gelap di atasnya.

PDF BY: bakadame.com

“Dimana saya...?” dia bergumam pada dirinya sendiri.

“Apakah kamu sudah bangun, Wiene?”

Suara lembut itu datang tepat di sampingnya. Perlahan mengalihkan pandangannya ke arah itu, Wiene melihat sirene yang indah dengan ekspresi lega di wajahnya.

“Rei?... ?!”

Begitu dia mengucapkan nama sirene, rekannya Xenos, vouivre itu melompat.

“Lonceng! Dimana Bell ?! ”

“Mohon tenang, Wiene. Bell baik-baik saja. ”

Rei melilitkan sayapnya di sekitar tubuh lemah gadis itu, berbicara perlahan untuk menenangkan kekhawatirannya yang panik atas keselamatan bocah itu.

“Betulkah? Oh, aku sangat senang... Tapi ketika aku berada di sisinya, bukan...? ”

“Fels menghidupkanmu kembali.”

Wiene tanpa sadar menyentuhkan tangannya ke batu merah di dahinya, memiringkan kepalanya dengan bingung oleh kata-kata Rei.

“Mungkin akan lebih baik jika dia tidur lebih lama.”

“Gros...?”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah gargoyle, berdiri di sisi mereka, yang telah berbicara.

Wiene tampak bingung. Sesaat kemudian, Lido muncul.

“Saya kembali!” dia mengumumkan.

Lido!

“Oh, kamu sudah bangun, ya, Wiene? Saya sangat senang!”

“Iya. Dimana kamu tadi? ”

“... Aku mengejar beberapa petualang.”

Dengan itu, dia berbalik untuk berbicara dengan Fels penyihir berpakaian hitam, yang datang untuk menyambutnya.

Kamu baik-baik saja, Lido?

“Saya. Berkat sihirmu, tubuhku sembuh dengan sempurna. Aku bisa bergerak dengan baik. Tapi para petualang datang cukup dekat. Lebih baik pindah dari sini. ”

“Oh begitu...”

Wiene tidak tahu apa yang membuat percakapan suram antara Fels dan yang lainnya ini. Dia melihat sekeliling. Mereka tidak berada di Dungeon atau di Knossos, labirin buatan yang dibawa oleh para pemburu. Sebaliknya, mereka berada di ruang selokan yang terlupakan, di mana dia bisa mendengar suara air mengalir.

PDF BY: bakadame.com

Sekitar empat belas saudara lelakinya ada di sana bersamanya, termasuk lamias, troll, dan Lido. Bahkan bagi Wiene, kelompok itu tampak kecil. Dengan takut-takut, dia berbicara, profilnya diterangi oleh cahaya dari lentera batu ajaib yang setengah rusak.

“Di mana kita...? Dan di mana yang lainnya? ”

“... Mari kita jelaskan. Dengarkan baik-baik, Wiene, ”jawab Fels.

Saat mata kuning gadis itu bergeser dengan gelisah, penyihir itu menjelaskan dengan jelas dan singkat bahwa mereka ada di permukaan, di mana penduduk kota mengejarnya dan Xenos lainnya dalam upaya untuk membunuh mereka. Untuk alasan itu, mereka berpindah-pindah di sekitar Orario agar tidak ditemukan. Dalam proses melarikan diri dari para petualang, beberapa Xenos telah dipisahkan dari kelompok tersebut.

“Asterios, juga, tidak dapat kembali ke kami.”

“Seandainya dia ada di sini, kita mungkin bisa melakukan sesuatu, tapi...”

Mendengar nama yang asing itu, Wiene mengikuti tatapan Lido dan Rei. Ketika dia melihat apa yang mereka lihat, dia membeku.

Anggota tubuh hitam legam yang kuat telah diletakkan di lantai. Itu adalah lengan yang terputus, otot-ototnya yang besar hampir setebal tubuh Wiene. Sekarang itu terbungkus es agar daging tidak membusuk. Vouivre menelan ludah saat melihat, yang tidak hanya berbicara tentang kekerasan pertempuran yang hampir membuat Lido dan yang lainnya kehilangan nyawa mereka, tetapi terutama tentang pentingnya kehadiran minotaur.

PDF BY: bakadame.com

“Untuk bertahan hidup, satu-satunya pilihan adalah kembali ke Dungeon. Tapi pintu masuk ke Babel dan labirin semuanya tertutup rapat, jadi jika ada masalah, saat ini tidak ada cara untuk kembali, ”kata Fels dari kedalaman tudung yang robek.

Sendirian dan tanpa bantuan, dikelilingi oleh musuh di semua sisi. Mereka berada dalam situasi terburuk yang bisa dibayangkan.

Penyihir itu berhenti sejenak, lalu melanjutkan.

“Jika kita memiliki satu harapan, itu...”

Kata-kata bisikan melebur ke dalam keheningan.

Dikelilingi oleh saudara-saudaranya, yang juga sekarang sedang terdiam, Wiene perlahan-lahan melihat ke atas menuju kegelapan yang menyelimuti mereka.

“Lonceng...”

Dia lahir lapar.

Hal pertama yang dia lakukan ketika dia menginjakkan kaki di sana adalah membantai semua orang.

Anggota familia yang tak terhitung jumlahnya hadir. Mereka mencoba menyerangnya, dan dia lapar. Mereka tidak menunjukkan belas kasihan padanya. Dia memikirkan mereka lebih sedikit dari embun pagi. Dia memukuli mereka sampai mati dengan tangannya, menginjak mereka sampai mati dengan kakinya, menghancurkan mereka dengan tubuhnya. Di dalam labirin tanpa batas, dia melemparkan dirinya ke dalam pertempuran tanpa akhir.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak tahu persis kapan dia pertama kali menyadari dirinya sendiri. Ada perasaan bahwa itu terjadi ketika dia dilahirkan, tetapi dia juga merasa itu sudah lama, jauh sebelum itu. Bahwa dirinya telah melayang di dalam semacam mimpi. Satu hal yang dia ingat dengan sangat jelas adalah pemandangan yang begitu jelas hingga membuatnya sadar akan dirinya.

Dia masih lapar akan perasaan itu.

Selalu lapar. Selalu bertengkar.

Bahkan ketika kulitnya robek, tulangnya remuk, dan dagingnya meleleh, membusuk, dia terus berpindah dari satu tempat ke tempat lain, membantai anggota familia-nya.

Titik balik terjadi ketika dia akhirnya berlutut, kehilangan energi.

Sosok yang muncul di hadapannya pada saat itu bukanlah anggota keluarganya tetapi saudara-saudaranya.

Mereka melindunginya dan menyelamatkannya dari rahang kematian. Setelah membawanya ke rumah mereka, mereka menenangkan tubuhnya.

Karena mereka telah membantu memelihara sesuatu dalam dirinya selain rasa lapar, dia melihat para saudara sebagai kehadiran yang positif. Mereka juga berpengetahuan luas dan mengajarinya tentang sifat sebenarnya dari rasa lapar.

“Itu adalah kerinduan yang kuat ,” kata pejuang yang merupakan kerabat itu. Itu yang kamu inginkan.

PDF BY: bakadame.com

Kerinduannya? Dia tidak benar-benar tahu apa itu. Tetapi dia mengerti bahwa itu adalah “keinginannya”.

Dalam mimpi yang mengunjunginya tanpa henti, tidak ada suara atau bau, hanya cahaya. Sebuah kemauan yang begitu kuat sehingga tubuhnya berguncang darinya, ekstasi yang mengisi cangkangnya yang kosong, sesuatu yang menegaskan keberadaannya.

Dia belajar banyak hal lainnya dari saudara-saudaranya. Kebijaksanaan, kekuatan, dan penggunaan senjata. Akhirnya dia berpisah dari mereka dan sekali lagi menceburkan diri ke tempat dia dilahirkan. Kedalaman grafit jauh dari Dungeon.

Bukan ini. Bukan ini.

Setelah mempelajari sifat sebenarnya dari rasa lapar, dia tidak bisa lagi merasa puas. Bahkan jika dia mengasah kekuatannya dan membantai kerabatnya, dia tidak akan pernah bisa mencapai mimpinya. Di beberapa titik, dia bahkan mulai merasa kesal. Mungkin Anda bisa menyebutnya ketidaksabaran. Rasa lapar bertambah dan bertambah. Dia terus mencari mimpinya dan tetap tersesat dalam perjalanannya.

“AH — AAAAAHHHH ?!”

Pemburu itu melarikan diri sambil berteriak.

Sejumlah pemburu lainnya tergeletak di tanah, lengan dan kaki mereka terpelintir pada sudut yang mustahil. Genangan darah telah terbentuk di sekitar mereka. Mereka dengan sangat cerdik menemukan tempat persembunyiannya. Jadi dia menghancurkan mereka. Korban menghancurkan calon agresor.

PDF BY: bakadame.com

Bukan ini. Bukan ini.

Para pemburu menyerupai sesuatu yang dia cari. Namun mereka sama sekali berbeda darinya.

Benda itu — mimpinya — tidak akan pernah lari darinya dalam ketakutan.

Para pemburu ini telah melarikan diri setelah mengambil satu langkah ke arahnya. Dia telah menyusul mereka dan mencengkeram leher mereka dengan lengannya yang mengerang dan kuat sebelum membanting mereka ke dinding. Celah yang tak terhitung jumlahnya telah menyebar melalui reruntuhan tua. Memuntahkan cairan merah, mata para pemburu berputar kembali di kepala mereka. Suara patah tulang datang dengan sangat mudah dari leher yang dia pegang seperti ranting di telapak tangannya. Dia ingat janji yang dia buat kepada saudara-saudaranya dan menarik tangannya.

Setelah musuh terakhirnya jatuh ke lantai, dia meninggalkan reruntuhan tempat dia bersembunyi.

Itu tidak jauh di dalam Dungeon melainkan dekat dengan permukaan.

Merasa tidak ada emosi apapun ke arah langit malam yang diselimuti oleh awan tipis, hanya membawa satu senjata, darah menetes dari seluruh tubuhnya, dia terus berjalan tersesat, dengan langkah tegas.

Dia terus mencari.

Untuk menemukan mimpinya. Untuk bertemu lagi.

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 1
THE WHITE RABBIT BROUGHT LOW

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

A Menace Let Loose: Monster Berserakan di Seluruh Kota.

Kota Pos Dungeon Rivira Hancur. Apakah Monster di Permukaan Terlibat?

Manuver Rahasia Ikelos Familia : Pintu Kedua Menuju Dungeon?

Beberapa publikasi berita tersebar di atas meja. Hestia dan Lilly menatap dengan muram ke berita utama, yang ditulis dalam bahasa Koine.

“Ini menjadi sangat serius...”

“Ya, cerita ini tersebar di seluruh kota. Penduduk setempat sakit karena khawatir. ”

Ini adalah pagi keempat sejak insiden yang melibatkan Ikelos Familia dan Xenos yang telah menjungkirbalikkan kota.

Hestia dan Lilly sedang berdiri di ruang tamu Hearthstone Manor, rumah mereka, melihat laporan.

Lilly telah mengumpulkannya dari seluruh kota, masing-masing gulungan beberapa selebaran yang dijual oleh keluarga atau pedagang. Mereka penuh dengan informasi dan dugaan yang tak terhitung jumlahnya tentang kemunculan monster di permukaan.

PDF BY: bakadame.com

Bagi Hestia dan Lilly, yang mengetahui detail situasi, bahkan orang-orang yang sekilas terlihat seperti gosip, bukanlah bahan tertawaan.

“Dan lihat yang ini ...” kata Hestia dengan muram, mengalihkan pandangannya ke pemberitahuan lainnya.

Artikel yang dia periksa kecil dan terpojok. Judulnya berbunyi: Amukan Kekerasan oleh Juara Game Perang Little Rookie: Lost Hope, Lost Prestige .

Ada artikel serupa di pemberitahuan lain. Beberapa termasuk potretnya.

Hestia berdiri di meja di samping Lilly yang jauh lebih pendek dalam keheningan yang membatu, alisnya berkerut. Saat itu, Haruhime dan Mikoto berjalan ke ruang tamu, mengenakan pakaian maid.

“Nyonya Hestia. Lady Lilly. Kami kembali.”

“Maaf sudah lama sekali. Banyak toko tutup. ”

Mereka kembali dari perjalanan berbelanja, dan mereka meletakkan kantong kertas yang penuh dengan sayuran dan daging kering.

“Selamat datang kembali. Tidak ada yang salah di kota? ”

“... Tidak ada yang jelas. Tapi cara semua orang melihat kami, dibandingkan sebelumnya... ”kata Haruhime mengelak. Mikoto berbicara lebih jelas, meski dengan ekspresi bermasalah.

“Beberapa dari mereka sangat kedinginan. Seperti yang kami duga, tindakan Sir Bell tampaknya memiliki efek yang lebih luas... karena kami berada di

PDF BY: bakadame.com

familia yang sama dengannya. Rasanya seperti tekanan telah meningkat selama beberapa hari terakhir. ”

Hestia menghela napas dan menatap Lilly.

“Tidak ada perubahan dengan Welf hari ini?”

Pandai besi muda itu tidak menunjukkan wajahnya sejak gangguan itu.

“Tidak. Sejak saat itu dia tidak bisa bekerja di bengkelnya. Dia putus asa... tapi saat aku meninggalkan makanan di depan pintunya, makanan itu selalu menghilang, jadi dia pasti masih hidup di sana, ”gerutu Lilly.

Hestia melihat ke arah sudut taman tempat bengkel berdiri di belakang bangunan utama. Saat itu, pintu ruang tamu terbuka.

“Oh... Tuan. Lonceng.”

Anak laki-laki yang berjalan menuju Hestia dan yang lainnya terlihat hampir sama seperti biasanya. Artinya, selain dari betapa sibuknya dia.

“...”

Dia mulai mengatakan sesuatu kepada Lilly, Mikoto, dan Haruhime, lalu membuang muka. Kata-kata itu tersangkut di tenggorokannya, tetapi dia akhirnya menoleh ke Hestia dan memaksa dirinya untuk berbicara.

Um, Dewi... tolong biarkan aku pergi ke kota.

Lilly dan yang lainnya bereaksi dengan terkejut.

PDF BY: bakadame.com

“... Apa yang akan kamu lakukan di luar?” Tanya Hestia.

Sebagai pemimpin keluarga, dewi mereka melarang keras Bell untuk meninggalkan rumah. Dia tidak memerintahkannya untuk tetap di dalam sampai kegembiraan mereda, tetapi dia pikir yang terbaik baginya untuk berbaring setidaknya segera setelah insiden itu. Itu untuk keselamatannya sendiri. Posisi Bell saat ini sangat berbahaya.

“Jika Anda ingin mengumpulkan informasi, para pendukung atau saya bisa melakukannya. Anda tidak perlu pergi sendiri, kan? ”

“Tapi...”

“Kamu mungkin terluka lagi.”

Bell menegang, mungkin mengingat permusuhan dan kekecewaan banyak penduduk dan sesama petualang yang ditujukan padanya malam itu ketika dia berjalan menyusuri Jalan Daedalus di kota yang dilanda pertempuran.

Dengan napas gemetar, Bell bertemu dengan tatapan Hestia dan menjawabnya.

“Duduk di sini tidak melakukan apa-apa, hanya membiarkan waktu berlalu... Itu adalah hal paling menakutkan saat ini.”

Dia tidak bisa diam lebih lama lagi.

Menanggapi pandangannya yang memohon, Hestia menutup matanya sejenak. Akhirnya, dia mengangguk.

“Baik. Kamu boleh pergi.”

PDF BY: bakadame.com

“Dewi…”

“Tapi — hanya dengan syarat aku pergi denganmu.”

Bell merasa lega sesaat, tapi matanya membelalak. Lilly dan yang lainnya bereaksi sama.

“Lady Hestia, saya tidak berpikir—”

“Suporter, saya mengandalkan Anda untuk terus mengumpulkan informasi dan menjaga rumah kami! Hari ini, saya akan menjadi pengawal Bell! ”

Hestia mengacungkan jempol. Lilly, yang mencondongkan tubuh ke depan karena terkejut, cemberut dan dengan enggan bergumam, “Aku tidak percaya.”

Sang dewi mungkin sedang bermain-main, tapi dia telah membuat kehendak sucinya diketahui.

Sebagai seorang dewi, dia adalah orang yang paling bisa melindungi Bell sekarang.

“Kami akan mencoba kembali saat makan siang! Ayo pergi, Bell. ”

“Tapi, Dewi…”

Hestia berjalan ke sisinya dan menatapnya. Akhirnya, menyerah pada tatapan dewi, Bell mengangguk.

“Oke, ayo pergi…”

PDF BY: bakadame.com

Kami berangkat, meninggalkan rumah. Seperti yang dijanjikan, saya menuju ke kota dengan dewi.

Selama empat hari terakhir ini, saya menjalani tahanan rumah — atau setidaknya, begitulah pandangan saya. Tapi berkat Lilly dan yang lainnya yang telah mengumpulkan informasi, setidaknya aku punya gambaran tentang perkembangan terkini di kota.

Begitu tersiar kabar bahwa monster telah menembus permukaan, delapan gerbang kota benar-benar tertutup. Persekutuan, dalam upaya untuk mengendalikan keadaan secepat mungkin, mengeluarkan hadiah untuk Xenos. Banyak petualang dan sumber daya sekarang dikhususkan untuk mencari mereka.

Saya ingin tahu ke mana Wiene dan Lido serta yang lainnya juga pergi. Ketika saya mendengar rumor dan membayangkan Xenos diusir, saya tidak tahan untuk berdiam diri.

"..."

Langit di atas Orario mendung.

Hujan yang turun sejak kejadian telah berhenti, namun langit diselimuti awan, seolah mengekspresikan suasana kota saat ini.

Jalanan di kota sepi. Mungkin karena semua orang takut pada monster, sedikit orang yang keluar dan bergegas pergi dengan cepat. Anak-anak kecil yang selalu saya lihat dalam perjalanan ke Dungeon tidak dapat ditemukan. Apakah ini benar-benar Orario?

PDF BY: bakadame.com

“Giliran saya di stan Jyaga Maru Kun telah dibatalkan juga…” dewi itu bergumam dengan sedih saat saya memandangi Orario yang tidak dikenal ini dengan bingung.

Kami menuju ke West Main Street, melewati banyak toko yang tutup dan terkunci rapat. Seperti yang diharapkan, ada lebih banyak orang di jalan raya utama, tetapi kebanyakan adalah karyawan Guild, yang biasanya tidak akan berjalan-jalan, bersama dengan penjaga petualang mereka. Mereka mungkin sedang berpatroli atau secara aktif mencari monster.

Vitalitas kota telah lenyap, digantikan oleh suasana ketegangan yang gelisah.

“…Hei kau!”

“Lihat ke sana!”

Ekspresi tegas ditujukan kepada kami.

Tanpa ragu, mereka menatapku.

“The Little Rookie… Aku mendengar semua tentang dia dan bagaimana dia menyebabkan begitu banyak masalah bagi Loki Familia .”

“Mungkin salahnya monster itu lolos.”

“Hanya petualang biasa pada akhirnya.”

“Hei sekarang, jangan tempatkan kami dalam kategori yang sama dengan pria itu. Setidaknya kita tahu waktu dan tempat untuk perilaku itu. ”

Sebuah paduan suara kusut di telingaku.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan tanpa pendengaran yang lebih baik karena Status saya, saya akan dapat melihat dengan jelas dengungan suara-suara di sekitar saya. Warga biasa, pemilik toko, sesama petualang... segala macam orang menatapku dengan jijik saat aku berjalan di jalan.

Wajahku terasa dingin... Aku menyadari darahnya telah terkuras.

Itu adalah pengalaman yang sama yang saya rasakan malam itu di Orario. Kritik membebani semua sisi.

“Mereka bilang itu demi uang ... Tapi menurutku sebenarnya dia melindungi monster.”

“Monster fetish, eh?”

Sesekali, saya mendengar penghinaan terburuk di dunia dilemparkan kepada saya, seseorang yang melindungi vouivre tercela. Kata-kata itu menembus saya sampai ke intinya.

Saya tahu bahwa hal ini akan terjadi. Saya harus menerimanya. Saat saya berjuang mati-matian untuk menahan serangan gencar, pikiran lain memasuki pikiran saya.

Semua kritik tampaknya ditujukan pada saya dan saya sendiri.

Saya mendengar bahwa Ikelos Familia telah dihancurkan dan pemimpinnya, Dewa Ikelos, diusir dari kota. Di tempat ini yang dibekap oleh rasa takut dan kecemasan, saya tampaknya menjadi satu-satunya pelampiasan perasaan orang-orang... Mungkin saya sasaran empuk untuk disalahkan.

PDF BY: bakadame.com

Musuh bagi semua orang.

Ujung jariku membeku mendengar ungkapan itu, yang mulai terasa nyata. Saat aku mati-matian mencoba untuk menenangkan napasku yang compang-camping — sang dewi berputar.

“Jika ada yang ingin Anda katakan, katakan di depan kami!”

Dia menusukkan jarinya ke orang-orang di sekitar kita.

Baik mereka dan aku terpana oleh reaksi mendadak sang dewi.

“Bell berperilaku sembrono karena hutang yang saya kumpulkan. Anda bahkan bisa mengatakan dia melakukannya karena cintanya yang dalam kepada saya! Jadi jika kamu akan menyalahkan, jangan lupakan aku dan dosa-dosaku !! ”

Saat dia menyampaikan pidato ini kepada hadirin yang terkejut, sang dewi menekankan kata hutang . Dan dengan sangat halus, kata cinta ...

Orang-orang mulai berkumpul bersama setelah menyaksikan sang dewi menempelkan kedua tangan ke dadanya yang lebar dan berbicara dengan keyakinan seperti itu.

“Dewi Loli...”

“Ya, itu dia!”

“Pasti benar dia meminjam dua ratus juta valis...”

Bencana alam telah menimpa kami!

PDF BY: bakadame.com

Kutukan dewi Loli ...

“Jika dia dalam situasi seperti itu, maka pengikutnya juga pasti...”

Sang dewi mengangkat tangannya, amarahnya membara pada bisikan-bisikan itu.

“Tutup mulutmu! Benar-benar omong kosong! ” dia berteriak.

Saat saya terburu-buru untuk menahannya, saya sadar. Kebencian yang meresap ke atmosfer sesaat sebelumnya telah menghilang dalam kebingungan.

Aku sudah pergi dan membiarkan dewi melindungiku. Aku telah membuatnya berbohong.

Belakangan, saya menyadari apa yang dia maksud dengan kata pengawal . Dengan menjadi penyangga, sang dewi telah mempersulit manusia untuk menyalahkan saya secara terbuka. Tapi dalam perjalanan melindungi saya, pengikutnya, dia sendiri telah menjadi sasaran permusuhan orang-orang.

Saya menundukkan kepala.

“Dewi, maafkan aku... Karena aku—”

Saya hendak mengatakan, “Kamu berada dalam kekacauan ini,” tetapi dia memotong saya sebelum saya bisa menyelesaikannya.

Dia berbalik dan menatapku, lalu mulai menertawakan kekecewaanku.

PDF BY: bakadame.com

“Bell, mari berpegangan tangan.”

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Dia menggenggam milikku di miliknya.

Menarikku, dia dan aku mulai berjalan maju bersama sekali lagi.

“Um, D-Dewi ...”

“Saya tahu itu tidak bijaksana bagi saya, tapi saya merasa sedikit bahagia. Akhir-akhir ini Anda tidak membutuhkan perawatan apa pun. Anda telah meningkatkan reputasi saya, Anda tahu. ”

Nadanya yang sengaja menggoda seperti tepukan di bahu.

Dia meremas tanganku. Biasanya saya akan merasa malu, tapi sekarang... saya hanya merasa sedih. Aku sangat tidak berdaya karena mengandalkan perlindungan dewi dan menyebabkan begitu banyak masalah.

Pada saat yang sama, meskipun saya sendiri, saya merasa bahagia.

Aku tahu aku seharusnya tidak membiarkan dia memanjakanku... tapi bertentangan dengan niat terbaikku, aku meremas kembali tangannya yang hangat. Hanya sedikit.

Orang-orang terus memandang kami dengan sikap menghakimi. Tapi saya tidak merasa sedingin sebelumnya.

“... Dewi, bisakah kita berhenti di sini sebentar?”

Tentu, tapi untuk apa?

PDF BY: bakadame.com

Setelah meminta izinnya, saya berhenti di depan sebuah gedung di jalan raya pusat. Bahkan untuk West Main Street, bangunan batu yang menampung kedai The Benevolent Mistress terlihat sangat besar.

“Kamu sering datang ke sini, kan? Ini sebenarnya pertama kalinya bagi saya, ”kata sang dewi.

“Betulkah? Anda belum pernah? ”

Bahkan dengan segala sesuatu yang terjadi, The Benevolent Mistress terbuka untuk bisnis. Saat kami berjalan ke pintu masuk, seorang pelayan muncul, mungkin memperhatikan kami berdiri di luar.

“Lyu…”

“…”

Peri muda cantik itu menatap wajahku.

Dia menyelamatkan saya selama misi ke lantai delapan belas, jadi saya datang ke sini hari ini dengan niat untuk berterima kasih padanya. Tetapi sekarang saya berdiri di depannya, saya menemukan diri saya tidak dapat berbicara.

Ketakutan muncul di dalam diriku… Bagaimana jika dia merasakan hal yang sama seperti warga kota?

Saat aku berdiri di sana dengan kata-kata tersangkut di tenggorokanku, Lyu menghela nafas pelan dan berjalan menuruni tangga masuk.

“Bapak. Cranell. Saya tidak akan menghina Anda hanya karena saya mendengar beberapa rumor di kota. ”

PDF BY: bakadame.com

“!”

“Saya percaya apa yang saya lihat dengan kedua mata saya sendiri,” katanya, tersenyum sedikit, seolah membuat saya nyaman.

Ketegangan mengering dari tubuhku atas dorongan dari peri yang tegak dan dapat diandalkan. Sudut mataku basah.

Lyu membungkuk sedikit pada sang dewi.

“Dewi Hestia, senang bisa bertemu lagi.”

Dewi saya mengangkat tangan dengan salam bahagia.

“Peri kecil!”

Aku segera menyeka mataku.

“Um, Lyu... Terima kasih telah menyelamatkanku di lantai delapan belas,” kataku.

“Tolong jangan pikirkan itu.”

Saya memberinya sekali lagi.

“Uh, kamu baik-baik saja? Saya mendengar bahwa rombongan misi menderita korban yang mengerikan. ”

PDF BY: bakadame.com

Lilly memberitahuku bahwa party dari Ganesha Familia , yang awalnya menerima misi, berisiko mengalami kehancuran total saat itu. Aku mengkhawatirkan Lyu, yang bertempur melawan Xenos.

“Seperti yang Anda lihat, saya baik-baik saja. Tubuh saya telah pulih. Tapi-”

Dia berhenti sejenak.

Ada monster.

Dia menyempitkan mata biru langitnya seolah mengingat pengalaman mencukur bulu.

“Makhluk itu ... Itu adalah minotaur hitam, dan menimbulkan korban yang mengerikan pada Ganesha Familia dan kami.”

Nafasku tercekat di tenggorokanku.

Minotaur hitam... Mungkinkah Xenos baru yang ditemui Lido di Desa Tersembunyi? Saya sendiri belum menemukannya...

Dewi saya, yang mendengarkan percakapan kami, mengencangkan rahangnya seolah-olah dia juga baru saja mengingat sesuatu. Lilly atau Mikoto juga menyebutkannya, saya yakin.

Xenos yang sangat kuat yang memberi Loki Familia begitu banyak masalah — itu juga monster, kata mereka.

“Saya pernah mendengar minotaurus hitam yang sama terlihat di permukaan. Dan kamu, juga... Jika grupmu berada di lantai delapan belas, mengapa kamu

PDF BY: bakadame.com

muncul di Jalan Daedalus?... Ada begitu banyak hal yang ingin aku tanyakan padamu. ”

“...”

“Tapi sekarang bukan waktunya, kan? Aku harus bertanya padamu saat kita bertemu lagi. ”

Pasti ada banyak hal yang ingin Lyu ketahui tentang pengalamanku selama episode dan pertemuanku dengan monster bersenjata. Tapi melihat pucatnya wajahku dan mempertimbangkan situasinya, dia menahan diri untuk tidak bertanya lagi. Saya ingin bertanya kepadanya tentang Orb of Knossos, tetapi untuk saat ini saya menghindari mengungkitnya.

“Ngomong-ngomong, bagaimana Syr...?” Aku malah bertanya.

“Syr sedang mengambil cuti. Dia bilang dia punya beberapa hal yang harus dilakukan. ”

“Oh begitu.”

Saya melihat melewati Lyu. Dari dalam kedai, aku bisa mendengar pelayan gadis kucing Ahnya dan Chloe menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali dengan rasa ingin tahu yang tak terkendali.

“Anak muda, ceritakan kisahmu, meong!”

“Apakah rumor itu benar, meong?”

Runoa, pelayan manusia, mencoba menahan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Urus urusanmu sendiri, kalian berdua kucing bodoh.”

Sadar akan tatapan yang terus menghampiri kami, aku bergerak untuk pergi. Itu tidak akan membawa keributan ke bar.

“... Baiklah, Lyu, sebaiknya kita pergi. Terima kasih banyak, ”kataku.

Saat kami pergi, Lyu memanggilku.

“Bapak. Cranell, jaga semangatmu tetap kuat. Saya tidak sepenuhnya memahami tindakan Anda ... tetapi jika itu adalah hasil dari keputusan yang Anda buat, Anda tidak boleh berkecil hati. ”

Terkejut, saya berbalik.

Lyu sendiri mengejar keadilan ketika dia menjadi bagian dari Astrea Familia , sampai-sampai dia masuk daftar hitam. Kata-katanya bergema dengan saya, mungkin karena mereka mengisyaratkan empati untuk situasi saya.

Mata kami bertemu, dan aku membungkuk padanya. Sang dewi dan aku pergi dari kedai minuman.

Setelah terus menyusuri jalan selama beberapa saat, sang dewi menoleh padaku.

“... Selanjutnya apa, Bell? Apakah ada tempat yang ingin Anda tuju? ” dia bertanya.

Sebenarnya, tidak ada. Saya tidak tahu di mana Wiene dan yang lainnya atau bahkan di mana saya dapat menemukan beberapa informasi tentang mereka.

PDF BY: bakadame.com

Biasanya ketika saya sedang bingung, saya pergi ke Persekutuan, tapi sekarang...

Wajah berkaca-kaca Eina dan kata-kata bingung berkedip di ingatanku.

Saya tidak percaya Anda...! Aku tidak pernah bisa... mempercayaimu...!

Saya belum melihatnya sejak itu. Saya terlalu malu.

Sayangnya, masih tidak bisa mengumpulkan keberanian untuk melihatnya, secara mental aku mencoret pilihan untuk pergi ke Markas Besar Persekutuan. Beban pikiran saya mendorong pandangan saya ke bawah, tetapi saya mengangkat kepala.

“Dewi ... Tolong izinkan aku pergi ke Jalan Daedalus ...”

Kejutan melintas di wajahnya. Dia mengunci mata denganku sejenak, lalu mengangguk.

Dalam perjalanan dari West Main Street ke East Main Street, kita melewati Central Park yang telah dikelilingi oleh para petualang. Lebih tepatnya, Babel sendiri telah dikepung.

Anggota Ganesha Familia dan faksi lain telah bergabung bersama staf Guild untuk mencegah monster melewati lubang besar yang menuju ke Dungeon. Bahkan Lido dan kelompoknya sepertinya tidak akan bisa memaksa melalui keamanan seketat ini. Jika mereka melakukannya, Xenos pasti akan menderita kerugian.

Selain para petualang, banyak dewa yang berjalan di jalanan. Beberapa adalah kelompok petualang yang menemani, dan beberapa sendirian. Berbeda

PDF BY: bakadame.com

dengan penduduk kota Orario, tampaknya mereka diam-diam menikmati situasi saat ini dan mencari kegembiraan dalam arti kata yang sama sekali berbeda dari kita. Ketika mereka melihatku, para dewa yang tertawa sepertinya ingin menimbulkan masalah, tetapi berkat peringatan geraman Hestia, kami berhasil melewati tanpa insiden.

Akhirnya, kami tiba di Jalan Daedalus.

“Ada begitu banyak petualang disini juga...”

Saya telah melewati pintu masuk ini dengan dewi sebelumnya, di Monsterphilia. Sekarang, saat kita masuk, saya melihat bahwa distrik pemukiman yang semrawut dipenuhi dengan para petualang. Orang-orang hewan dengan pedang ganda tersandang di pinggul mereka, elf membawa busur dan anak panah, para kurcaci yang mengangkat palu godam di atas bahu mereka — sosok-sosok yang mengenakan perlengkapan yang cocok untuk Dungeon ini jauh lebih berani daripada para petualang yang kami lihat dalam perjalanan ke sini. Mereka tampaknya siap untuk monster melompat keluar setiap saat. Beberapa bahkan menghentikan warga kota yang lewat dan mendesak mereka untuk mendapatkan informasi.

“Apakah jebakannya sudah dipasang?”

“Apakah Anda mendekati Xenos?”

Seolah menjawab pikiranku yang tak terucap, sang dewi menoleh ke arahku dengan perhatian.

“Bahkan jika mereka tidak tahu apa itu, sebenarnya, semua orang sepertinya menyadari bahwa sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi di Orario...”

PDF BY: bakadame.com

Apakah mereka secara samar-samar merasakan hubungan antara tempat ini dan Dungeon?

Masuk akal, tapi juga membuatku cemas. Satu-satunya harapan bagi Xenos yang tetap berada di atas tanah adalah kembali ke Dungeon. Tetapi dengan begitu banyaknya keamanan antara Babel dan Jalan Daedalus, tempat Knossos berada, prospek Wiene dan yang lainnya menyelinap masuk tampaknya tidak ada harapan.

Sebagian besar petualang mungkin mengejar hadiah besar... Tapi tetap saja, saat saya melihat mereka lewat, sulit untuk bernafas. Aku mendekatkan tanganku ke tenggorokan.

“Um, Dewi, bagaimana menurutmu tentang hadiah itu? Orang-orang yang Persekutuan — yang ditawarkan oleh Lord Ouranos...? ”

“Yah, Ouranos punya posisinya sendiri untuk dipertimbangkan. Jika dia tidak melakukan sesuatu untuk mengendalikan situasi, saya pikir dia akan kehilangan otoritasnya. ”

Aku khawatir Ouranos, yang merupakan dewa Persekutuan, telah meninggalkan Wiene dan yang lainnya. Tetapi dewi saya menyilangkan lengannya dan bersikeras bahwa kekhawatiran saya tidak berdasar.

“Sebaliknya, dengan menawarkan hadiah, bukankah dia mencegah para petualang untuk bekerja sama terlalu erat?”

Dengan menempatkan mereka dalam persaingan hingga orang terakhir, Ouranos mencegah keluarga menggabungkan kekuatan mereka sambil juga memastikan bahwa mereka tidak berbagi kecerdasan. Saya harus setuju bahwa

PDF BY: bakadame.com

hal paling menakutkan bagi Xenos adalah jika berbagai faksi dengan bebas bertukar informasi untuk membentuk jaring yang mulus di sekitar mereka.

Di sisi lain, dengan menawarkan hadiah yang besar, Persekutuan memberikan kesan bahwa mereka berkomitmen penuh pada penyebabnya dan tidak akan berhenti. Bahkan di dalam Persekutuan, pasti sulit untuk meragukan niat Ouranos.

Mendengarkan sang dewi menjelaskan semua ini dengan suara pelan, aku merasa semuanya mulai masuk akal.

"..."

Kami terus mencari informasi secara membabi buta, berkeliaran di sepanjang Jalan Daedalus, yang merupakan jalinan bertingkat yang rumit dari atas, bawah, kiri, dan kanan — seperti Dungeon.

Dari bayang-bayang di sepanjang jalan dan jendela gedung, tatapan gelap yang tak terhitung jumlahnya menembus saya. Saya telah dipelototi dan banyak difitnah sebelum tiba di sini... Tapi sekarang rasanya lebih kuat. Kejahatan itu. Permusuhan.

Bahkan terasa seolah-olah penduduk Jalan Daedalus — Distrik Labirin — membenciku. Mereka menderita luka langsung selama insiden itu, dan saya adalah petualang yang dengan sengaja melakukan pertarungan untuk mengendalikan monster ke dalam kekacauan. Tentu saja, mereka tidak sampai melempar batu...

"Dan untuk dipikir, dia pernah membunuh monster yang mengamuk di lingkungan kita."

PDF BY: bakadame.com

“The Little Rookie ternyata hanyalah petualang tipikal lainnya, bukan?”

Saya mendengar suara-suara putus asa di sekitar saya. Dendam baru tampaknya muncul setiap saat. Prihatin padaku — aku masih menekan tanganku ke dadaku — sang dewi mengulurkan tangan untuk meremas tanganku. Saat itulah itu terjadi.

“!”

Saya bertemu dengan satu orang yang paling tidak ingin saya temui.

“Nona... Aiz...”

Putri Pedang, berambut emas, bermata emas baru saja memutari sudut dengan sejumlah anggota keluarga tingkat rendah.

Saat kami bertemu satu sama lain secara tak terduga, Aiz, yang sangat aku hormati, melongo sejenak karena terkejut. Kemudian dia menatap wajahku.

Apakah Loki Familia juga menyelidiki Jalan Daedalus? Tidak, mereka pasti—

Peristiwa beberapa hari yang lalu tiba-tiba kembali kepada saya.

Kedua mata emas itu menatapku saat aku melindungi Wiene. Pisauku menghadapi pedangnya.

Bagaimana dia melihatku sekarang? Apa yang akan dia katakan?

Aku berdiri di samping dewi yang terkejut, seolah tatapan Aiz telah membuatku tertahan.

PDF BY: bakadame.com

“... Si Wallen kecil-sesuatu-atau-lainnya! Bell dan aku sedang berkencan sekarang. Biarkan kami lewat, ya? ”

Sang dewi menggunakan punggungnya untuk melindungiku dari ketidakpercayaan dan permusuhan yang jelas dari anggota party Aiz lainnya.

Aiz melirik sekilas pada sang dewi, lalu mengembalikan pandangannya padaku.

“...”

Berbeda dengan kegelisahan saya sendiri, baik ekspresi kosong maupun tatapan matanya tidak berubah. Setelah apa yang bagiku terasa seperti keheningan yang abadi, dia perlahan membuka bibirnya.

Saat itu, suara ceria terdengar.

“Heeey, Aizu! Apa yang kalian lakukan berdiri di sana? ”

Itu adalah dewi Loki, pemimpin keluarga Aiz. Sambil menjulurkan kepalanya di sudut jalan lain, dia menemukan Aiz dan yang lainnya berhenti di sebelahku dan Hestia. Dia melebarkan mata sipitnya.

“... Aha, kamu bersama Itty Bitty!”

Dia mengangkat sudut mulutnya, tersenyum seperti anak kecil yang baru saja menemukan mainan.

“Anda punya urusan dengan Finn, bukan? Kamu sebaiknya cepat! ” Loki berkata pada Aiz dan teman-temannya.

PDF BY: bakadame.com

Untuk sesaat Aiz terlihat ragu-ragu, lalu menerima saran Loki dengan ucapan "Ya" yang patuh. Tepat sebelum dia menghilang bersama yang lain, dia melihat sekali lagi ke arahku.

"... Apa yang kamu inginkan, Loki?"

Dewi saya berdiri kokoh di sudut jalan yang dikelilingi oleh batu bata gelap, berhati-hati sekarang setelah Loki membersihkan daerah itu. Tapi Loki berjalan lurus ke arahnya dan lolos dengan mulus.

"Pemuda. Kamu benar-benar melakukan sesuatu yang lucu kali ini, bukan? " dia berkata.

Mengabaikan teriakan Hestia, dia mendekatkan wajahnya ke wajahku saat aku berdiri di sana karena terkejut.

"Pukul aku kenapa kau melakukannya, tapi sekarang kau tahu apa yang terjadi pada orang yang melindungi monster, ya?"

"!"

"Semua orang yang biasa membuat keributan karena kamu bersikap dingin padamu ... Bagaimana perasaanmu sekarang?"

Seperti ular, lengan tipisnya merangkul di sekitar bahu kaku saya. Dia menatap wajahku.

Tindakannya tampaknya tidak mengandung kebencian. Ini murni keingintahuan. Tidak lebih, tidak kurang.

PDF BY: bakadame.com

Yang bisa saya lakukan hanyalah menatap kaki saya saat dia menyeringai dan berbisik di telinga saya.

“Loki, lepaskan dia! Apa sih yang kamu inginkan? ”

“Ha ha! Untuk mengacaukannya, jelas! ”

Marah, Hestia mencoba menarik Lady Loki menjauh dariku, tapi dia mengelak dan mundur dua atau tiga langkah.

Kemudian dia menjulurkan lidahnya, seolah dia tidak peduli dengan dewi berwajah merah.

“Para dewa melihatmu lebih dari satu cara,” katanya padaku. “’Oh, lihat, Kelinci Putih melakukannya lagi!’ Itu yang mereka katakan. Tidak ada kekurangan gosip tentang Anda, anak muda. Tentu saja, Aiz-ku bisa mengalahkanmu kapan saja! ”

“…”

“Tapi sebenarnya, aku juga tertarik padamu akhir-akhir ini. Kamu cukup bersemangat untuk salah satu anak Itty Bitty. ”

Loki terus memicingkan mata ke arahku dengan mata vermilionnya. Dia melihat saya sebagai anak yang lucu. Saya yakin bahwa satu kalimat menyimpulkan pendapatnya.

Emosi saya yang tidak tenang membuat saya bingung. Saya merasa saya sekali lagi menyaksikan jurang antara deusdea yang tak terduga — para dewa dan dewi — dan penghuni alam fana.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu akan hancur jika kamu tertarik padanya! Anda sudah membuat cukup banyak masalah untuk dewa lain. Jauhkan tanganmu dari Bell! ” Dewi saya berteriak.

“Kamu punya keberanian untuk berbicara denganku seperti itu! Kau benar-benar kelas rendah untuk seorang dewi, ain’tcha. ”

Aku bisa mendengar dewi terengah-engah di sebelah bahuku.

“Dewi, kamu baik-baik saja?” Tanyaku, mencoba menenangkannya. Saat saya melakukannya, saya melihat sesuatu dari sudut mata saya.

Apa itu?

Beberapa sosok melintasi ujung gang. Saya mengenali mereka dari suatu tempat.

Perhatian saya terbagi, saya menemukan pandangan saya melompat-lompat di antara dua dewi dan gang tempat sosok itu lewat.

Sang dewi memperhatikan perilakuku dan sepertinya menebak sesuatu telah menarik perhatianku.

“Bell, jika ada sesuatu yang mengganggumu, silakan periksa. Aku akan menunggumu di sini.”

“T-tapi…”

“Jangan khawatir, kita tidak akan bertengkar… Pokoknya, aku ingin bicara dengan Loki.”

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi menatap Loki, sikapnya benar-benar berubah dari saat sebelumnya. Loki memiringkan kepalanya dengan tatapan bertanya-tanya. Aku ragu sejenak, lalu mengalah pada kesenangan dewi.

“Permisi, kalau begitu. Aku akan segera kembali.”

Aku mengangguk pada mereka berdua dan lari ke gang jadi aku tidak kehilangan jejak sama sekali.

Saya pernah ke sini sebelumnya. Saat saya mengejar sosok-sosok itu — yang sekarang dapat saya lihat adalah anak-anak kecil — saya mengingat kembali peristiwa yang terjadi di Jalan Daedalus yang sama ini.

Akhirnya, saya tiba di sebuah alun-alun tempat berdiri sebuah gereja besar.

“Uh... kakak... besar.”

Air mancurnya pecah dan kering, dan beberapa jendela gereja pecah.

Di depan panti asuhan yang sunyi di kedalaman Distrik Labyrinth, saya sekali lagi menemukan anak-anak yang pernah saya temui di sini sebelumnya.

“Lai, Fina, Ruu...”

Aku menggumamkan nama ketiga anak itu, yang sekarang telah memperhatikan bahwa aku mengikuti mereka.

“Kakak laki-laki...”

Seorang anak laki-laki berambut coklat, wajahnya penuh goresan dan goresan.

PDF BY: bakadame.com

Gadis chienthrope dengan rambut panjang lurus berwarna krem.

Dan yang termuda dari tiga bersaudara, anak setengah peri berkelamin dua.

Mereka adalah anak-anak yatim piatu yang saya temui sekitar sebulan sebelumnya, saat saya mengikuti Syr. Mereka terlihat kaget melihatku. Mungkin kembali dari tugas ke panti asuhan, karena aku bisa melihat paket makanan di pelukan mereka.

“A-kakak…” kata Fina, si chienthrope.

“…”

Dia melipat ekornya di antara kedua kakinya dan melangkah mundur.

Setengah-elf Ruu, yang biasanya tersesat dalam lamunan, mengalihkan pandangannya dengan gugup ke depan dan ke belakang.

Mereka takut padaku… Bisakah keadaan menjadi lebih buruk?

Saat aku berdiri di sana tanpa suara, Lai, manusia itu, mencondongkan tubuh ke depan seolah untuk melindungi dua lainnya.

“…Mengapa kamu di sini?” dia bertanya.

Penampilan dan kata-katanya yang tajam mengungkapkan permusuhan yang baru ditemukan.

Saya tidak bisa bernapas atau bahkan menggerakkan jari.

PDF BY: bakadame.com

Ketiga anak itu tinggal di sini di Jalan Daedalus. Mereka mungkin tahu apa yang saya lakukan. Mereka bahkan mungkin telah menyaksikan dengan mata kepala sendiri saat aku melindungi monster dan menyerang petualang lainnya.

“Kenapa kamu melakukannya?” Lai bertanya padaku, suaranya penuh dengan penilaian, kebencian, dan kekecewaan yang sama seperti warga kota lainnya.

“Lingkungan kita hancur, dan ... kupikir petualang seharusnya membunuh monster!” dia meludah. “Pengkhianat!”

Aku bisa mendengar jantungku terbelah. Kata-kata Lai memukul saya lebih keras daripada kritik lain yang saya dengar hari ini. Itu, dan ekspresi sedih di wajah Fina dan Ruu saat mereka menatap tanah.

Saya telah mencemari ingatan mereka tentang saya dan mengkhianati kekaguman masa muda mereka terhadap para petualang. Sensasi tersedak di tenggorokanku dan rasa sakit yang menyiksa di hatiku hampir terlalu berat untuk ditanggung.

Perasaan kehilangan sejati membanjiri setiap sudut tubuh saya.

“Aku keluar dari sini,” kata Lai. Dia berbalik dan masuk ke panti asuhan.

Fina dan Ruu menatapku. Kemudian, tanpa sepatah kata pun, mereka mengikuti Lai.

Pintu gereja ditutup dengan keras, seolah-olah melemparkan penolakan mereka ke wajah saya sementara saya berdiri di sana membeku. Seolah-olah itu menyuruhku untuk tidak masuk dan tidak pernah kembali.

PDF BY: bakadame.com

Saya tenggelam dalam kesengsaraan yang tak terpikirkan dan kepahitan yang menembus daging saya. Keputusasaan ini melampaui kelesuan sederhana, dan lutut saya tertekuk di bawahnya. Saya jatuh seperti boneka yang talinya telah dipotong.

Saya tidak pernah merasa lebih sedih.

Langit, diselimuti awan tebal, menatap diriku yang sengsara.

“...Lonceng?”

Kata-kata itu tiba-tiba mematahkan pikiran saya.

Pintu yang saya pikir tidak akan pernah menyambut saya lagi telah terbuka, dan seseorang berjalan ke arah saya.

Aku perlahan-lahan melihat ke atas — dan melihat Syr.

“Saya telah berbicara dengan Maria dan beberapa orang lainnya tentang apakah mereka mungkin dapat dievakuasi dari Jalan Daedalus.”

Saya duduk dengan Syr di bangku batu bata di taman kecil dekat panti asuhan, di mana beberapa semak dan bunga telah ditanam.

“Karena apa yang terjadi di Distrik Labirin ... Yah, akan berbahaya jika monster itu muncul lagi.”

Lyu pernah mengatakan Syr mengambil cuti, dan tampaknya dia telah menggunakan waktu itu untuk mendiskusikan pilihannya dengan Bunda Maria, kepala panti asuhan. Dia memberi tahu saya bahwa mereka berdua

PDF BY: bakadame.com

telah mengunjungi panti asuhan lain di Distrik Labirin dan mendesak mereka untuk mengungsi.

Selama beberapa hari terakhir, katanya, Jalan Daedalus lebih dari tempat lain di kota ini telah penuh dengan petualang yang datang dan pergi, dan udaranya terisi. Sangat mudah untuk melihat mengapa dia khawatir daerah itu akan berakhir sebagai medan pertempuran lagi.

Apapun alasan saya, fakta bahwa saya menyebabkan semua ini sangat membebani hati saya.

“Kurasa tidak sopan ... menanyakan apa yang terjadi,” kata Syr.

“...”

“Lai dan yang lainnya telah didorong hingga batasnya. Terkadang mereka diam; kadang-kadang mereka tampil berani ... Saya pikir mereka bingung apa yang harus dilakukan. ”

Saya belum mencoba untuk berbicara, jadi Syr terus berbicara tanpa henti. Dia mengenakan gaun putih yang pernah saya lihat sebelumnya.

Dia menatap lurus ke depan, senyum di wajahnya, dan tidak mencampuri sedikit pun. Meskipun dia pasti tahu apa yang aku lakukan...

Mungkin itu karena dia terlihat sama sekali tidak berubah sehingga aku tidak bisa menahan diri untuk melontarkan pertanyaan.

“Kamu benar-benar tidak akan menanyakan apapun padaku...?”

PDF BY: bakadame.com

“Saya akan melakukannya jika Anda menginginkan saya,” katanya dengan senyum yang menyenangkan.

“Tidak, tidak…” kataku ragu-ragu.

“Apakah kamu mencoba untuk membuat keputusan tentang sesuatu?”

Apakah saya

Tidak… Yang harus saya lakukan adalah jelas. Saya telah memutuskan. Aku akan menyelamatkan Wiene dan rekannya Xenos.

Timbangan sudah terbalik. Saya akan meminjamkan kekuatan saya kepada Lido dan yang lainnya yang bahkan sekarang berada dalam bahaya seperti itu, bahkan jika itu berarti membuat lebih banyak musuh.

Bahkan jika orang yang aku sayangi, seperti Lai, membenciku karenanya.

Jadi ini bukanlah keraguan yang kurasakan… Ini adalah teror karena terisolasi sepenuhnya.

“Sesuatu tampaknya benar-benar mengganggumu… Lebih baik tidak menyimpan masalahmu untuk dirimu sendiri, kau tahu!” Kata Syr.

“…”

“Kamu punya keluarga, bukan, Bell?”

Kata-katanya mengguncang saya. Saya tidak peduli apa yang terjadi pada saya. Saya takut, dan saya mungkin akan gemetar ketika itu terjadi, tetapi saya

PDF BY: bakadame.com

yang membuat keputusan sendiri. Tidak masalah jika orang melempar batu. Saya harus menerimanya.

Tapi anggota keluargaku... itu cerita lain.

Sebelum dewi dan saya meninggalkan rumah, saya berdiri di dekat pintu mendengarkan percakapannya dengan Mikoto dan yang lainnya. Karena saya, mereka diperlakukan sebagai kekecewaan.

Dadaku serasa akan meledak.

Saya tidak akan menyesali keputusan saya. Saya tidak boleh. Aku tahu ini, namun aku di ambang kehancuran oleh celaan diri.

Itu yang aku rasakan saat bertemu Aiz dan juga saat aku melihat Lyu. Aku...

“... Aku takut untuk bertanya,” kataku tanpa bisa menyembunyikan pikiran itu untuk diriku sendiri. “Saya telah pergi dan bertindak begitu egois, menyebabkan begitu banyak masalah bagi semua orang ... Saya takut untuk bertanya apa pendapat Welf dan yang lainnya tentang saya ...”

Sekarang pengakuan yang menyedihkan ini telah keluar dari mulut saya, yang saya inginkan hanyalah menghilang.

Saat aku menundukkan kepalaku dengan sangat membenci diri sendiri, Syr mengulurkan tangan dan menangkupkan wajahku dengan tangannya.

“Hah?”

“Maaf.”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia menarik kepalaku, tubuhku yang lesu tidak mampu menahan sedikitpun, dan aku terjungkal ke samping.

Dengan kata lain, kepalaku sekarang ada di pangkuan Syr.

“Um, uh, apa—?”

“Ini sebagai imbalan atas bantal pangkuan yang kau berikan padaku sebelumnya.”

Melupakan semua tentang konflik internal saya, saya panik dan mencoba melompat kembali. Tangan yang bertumpu pada kepalaku menahanku di tempat

PDF BY: bakadame.com


PDF BY: bakadame.com

Saat merasakan pahanya yang lembut, pipiku langsung memerah.

“Sebagai balasannya ?! Kamu memaksaku untuk melakukannya saat itu...! ” Kataku.

“Hee-hee... Itukah yang terjadi? Baiklah, biarkan aku memaksamu kali ini juga, ”katanya bercanda, merendahkan suaranya.

Dia mulai menyisir rambutku dengan jari-jarinya.

“Jangan takut. Jangan sampai tersesat. Anda mungkin telah kehilangan beberapa hal, tetapi hal lain tetap berada di sisi Anda. ”

Nada suaranya telah berubah menjadi salah satu protes lembut, dan aku berhenti meronta.

Aku mengangkat pandanganku, seolah-olah ada sesuatu yang menarik mataku ke atas. Senyuman Syr menyambutku. Matanya penuh dengan kasih sayang yang sama yang saya lihat saat dia memandang rendah anak-anak yang tertidur di panti asuhan.

Aku berbaring telentang di bangku. Mengangkat satu lutut, aku membalas tatapannya. Akhirnya, dia menyentuh mataku dengan lembut.

“Aku... aku suka bagaimana kamu selalu berlari,” katanya sambil mendesah. Suaranya begitu pelan hingga bisa dibilang bisikan.

“Apa?”

PDF BY: bakadame.com

Saat aku mendorong tangan yang menghalangi pandanganku, Syr tersenyum riang, pipinya memerah.

“... Maksudku, aku menyukaimu seperti biasanya!”

Senyumannya yang lebar menghiburku, seolah itu memberitahuku untuk tidak khawatir.

Takjub, saya bangkit dari pangkuan Syr dan melihat sekeliling. Saya menyadari bahwa senyumannya, tidak berubah dari sebelumnya, telah menghilangkan semacam ketegangan dalam diri saya.

“... Entah kenapa sepertinya kamu selalu menghiburku akhir-akhir ini.”

Dia terkikik.

“Lain kali, haruskah aku memelukmu?”

“Uh, tidak, terima kasih!”

Aku tersipu saat menggoda dan memaksakan senyum lemah.

Langit masih tertutup awan pucat, tapi hatiku terasa lebih cerah sekarang.

“Itulah mengapa aku mengatakan kamu harus segera keluar dari Jalan Daedalus! Sudah berapa kali aku memberitahumu? Kenapa aku harus keluar sendiri ?! ”

Menanggapi kepala Persekutuan yang mengoceh, meludah dan berkeringat, Royman Mardeel, Finn Deimne, kapten Loki Familia , tetap tenang dengan tenang.

PDF BY: bakadame.com

“Jika kami mundur, keluarga mana yang akan Anda tetapkan untuk pertahanan?”

“ Ganesha Familia , tentunya! Itu adalah kehendak ilahi dari Dewa Ouranos! ”

“Saya mendengar Ganesha Familia tidak berfungsi dengan kapasitas penuh saat ini, karena kerusakan dari misi.”

“Mereka masih lebih baik darimu, bajingan tak bisa diandalkan! Melanggar perintah siaga beberapa hari yang lalu dan melakukan apa pun yang benar-benar Anda sukai... Luar biasa! ”

Tempat di mana Finn dan Royman berbicara sangat jauh bahkan untuk Jalan Daedalus: bagian dari Jalan Utama yang telah hancur menjadi reruntuhan dalam pertempuran dengan monster empat hari sebelumnya. Di sekitar mereka, karyawan Persekutuan sedang mengerjakan upaya perbaikan dan rekonstruksi, dan anggota Loki Familia sedang dalam patroli keamanan.

Berdiri di dekat puing-puing yang tercipta ketika vouivre menghancurkan dinding, kepala Guild elf yang gemuk terbang ke arah pemimpin plum, perutnya bergetar.

“Mari kita hentikan pemeriksaan, ya?” Kata Finn, menatap Royman dengan mata birunya yang bijak. “Apa yang sangat dikhawatirkan orang-orang Persekutuan adalah pintu masuk ke Dungeon di bawah kita... Apakah aku salah?” dia melanjutkan.

“...!”

PDF BY: bakadame.com

“Kami belajar beberapa hal kecil dari Dewa Ikelos sebelum kami menyerahkannya ke Persekutuan. Dia memberi tahu kami tentang Knossos, antara lain, ”kata Finn, merendahkan suaranya saat mendengar kata Knossos .

Itu tidak lain adalah Loki Familia yang telah menangkap pemimpin Ikelos Familia , sekarang diusir dari kota. Dewa telah menjawab pertanyaan mereka dengan senyum licik.

“Saya dapat memahami mengapa Anda ingin memonopoli informasi tentang Knossos dan memblokir kebocoran apa pun, tetapi saya pikir Anda harus mempertimbangkan kembali situasinya. Keluarga lain sudah mencurigai kebenaran. Mereka telah menebak bahwa tempat ini terhubung dengan Dungeon. ”

Finn terus menjelaskan kepada Royman, yang suaranya sepertinya tersangkut di tenggorokannya.

“Royman, kesampingkan kepentinganmu sendiri untuk saat ini. Monster-monster ini bahkan mengalahkan Ganesha Familia . Siapa yang bisa menekan mereka di sini, di kota? ”

“... Kamu membiarkan mereka pergi sendiri, jika aku benar. Jika itu tidak terjadi, segalanya akan jauh berbeda sekarang...! ”

“Tidak ada alasan untuk itu. Tapi lain kali kita akan menjatuhkannya. Kami memahami kekuatan musuh sekarang. ”

Finn mengangkat bahu, dan kemudian, mengubah suasana hati, dia memulai topik baru.

PDF BY: bakadame.com

“Kunci Knossos yang diceritakan Ikelos kepada kami ... Jika kami menemukannya, kami akan memberikannya kepada Anda.”

“!”

“Sebagai gantinya, saya ingin Anda mengizinkan kami melanjutkan pekerjaan kami di sini. Kami, juga, ingin mengendalikan monster secepat mungkin sehingga penduduk kota tidak harus terus hidup dalam ketakutan ini. ”

Royman, yang telah memperhatikan Finn seolah mengevaluasi sarannya, akhirnya membuka mulutnya.

“Apakah kamu bergerak maju dengan menyelidiki penjara bawah tanah yang telah kita bicarakan ini?”

“Iya. Gareth dan Tiona berhasil menggali melalui dinding adamantite dan masuk. Tetapi sebuah pintu orichalcum menghalangi sisi jauh ruangan yang mereka temukan, dan seperti yang Anda duga, mereka tidak dapat mendobrak yang itu. Butuh waktu dan tenaga untuk menghancurkan barang-barang yang terbuat dari adamantite... dan kami memutuskan untuk tidak menghancurkan apapun sampai kami tahu apa yang tersembunyi di Knossos. Bagaimanapun juga, kami tidak ingin membawa masalah ke permukaan. ”

“... Kami akan membutuhkan semua informasi tentang Knossos. Struktur seperti yang Anda pahami sejauh ini, lokasi pintu orichalcum... Dapatkah Anda berjanji untuk melaporkan kepada kami setiap detail yang Anda ketahui? ”

“Saya bisa,” kata Finn.

Royman, yang telah memasuki mode negosiasi setelah mendengar penjelasan Finn, menunggu sebentar, lalu mengangguk.

PDF BY: bakadame.com

“Baiklah, kalau begitu, aku akan menerima syaratmu. Aku akan memberitahu Ouranos... Tapi! Jangan pernah berpikir untuk menipuku! Aku akan memotongmu bajingan tanpa berpikir dua kali jika kamu mencoba sesuatu yang lucu !! ”

“Aku mengerti,” jawab Finn, senyum bermain di sekitar mulutnya.

Ketua Persekutuan mendengus dan pergi dengan pengawalnya.

Sesaat kemudian, Riveria sudah berdiri di tempatnya. Wakil kapten high elf datang dari memberi perintah kepada anggota keluarga lainnya.

“Wah... Sepertinya orang itu belum berubah.”

“Ha! Saya tidak mempercayai Royman, tapi saya memberinya pujian. Dia akan bernegosiasi untuk alasan tentara bayaran; itu mudah untuk diketahui. ”

Riveria menghela nafas memikirkan saudara-saudaranya yang tidak menarik dan gemuk. Setelah mendengarkan Finn menceritakan percakapan mereka, dia menjawab dengan sebuah pertanyaan.

“Apakah Anda yakin? Selain intel Knossos, kamu bahkan berjanji untuk menyerahkan kuncinya. ”

“Dewa Ikelos berkata ada lebih dari satu. Kita akan baik-baik saja jika kita menyimpannya untuk diri kita sendiri, ”kata Finn, seolah dia bisa melihat ke masa depan.

“Jadi maksudmu Persekutuan mungkin memiliki kepentingannya sendiri, tapi kita bisa mengandalkan mereka untuk bekerja sama?”

PDF BY: bakadame.com

“Paling tidak, saya pikir kita bisa mengandalkan Royman. Tapi seperti misinya, aku mencium sesuatu yang mencurigakan sedang terjadi. Ketika datang ke apa yang terjadi sekarang, saya rasa kita belum memiliki cukup informasi untuk mempercayai grosir Persekutuan.

“Persekutuan tidak monolitik,” tambahnya, menjilat ibu jari tangan kanannya. “Dan ngomong-ngomong, Riveria, bagaimana Freya Familia ?”

“Sepertinya mereka masih menjadi kuli angkut kota. Penjelasan mereka bahwa itu karena waktu yang luar biasa ini masuk akal... Tetapi mereka tampaknya hanya menonton dan menunggu, yang tidak biasa bagi mereka. Mereka bilang mereka tidak ingin terlibat sekarang. ”

Saat Finn dan Riveria mendiskusikan Freya Familia — faksi terbesar Orario lainnya, yang bersama Loki Familia sering disamakan dengan salah satu dari dua kepala kota — gadis dengan mata dan rambut emas mendekati mereka.

“Kerja bagus di babakmu, Aiz.”

“Terima kasih...”

Apakah Anda melihat sesuatu yang tidak biasa?

“... Anak itu, Bell, datang ke Daedalus Street.”

Finn menyipitkan mata birunya mendengar berita itu.

“Dia sudah keluar, bukan?”

PDF BY: bakadame.com

Riveria, yang memperhatikan Aiz dari sudut matanya, menanyakan pertanyaan yang ada di benak gadis muda itu.

“Finn... Apakah kamu mencurigai Bell Cranell?”

“Saya yakin dia adalah saksi kunci dalam kejadian ini. Petualang yang saya hadapi hari itu bukanlah Bell Cranell yang saya kenal, ”jawab Finn, sambil memandang ke jalan tempat dia dan bocah itu saling berhadapan.

“Dewa Ikelos berkata dia telah menangkap dan menyelundupkan monster untuk dijual kepada ‘pecinta monster.’ Tapi benarkah hanya itu yang dia lakukan? Monster bersenjata, tingkat kecerdasan tinggi, subspesies mutan seperti minotaur hitam itu... Bukankah menurutmu ada sesuatu yang istimewa tentang mereka? ”

Finn memikirkan kembali cara Ikelos tersenyum licik sebelum mereka menyerahkannya ke Persekutuan. Dia tidak berbohong, tapi dia juga tidak menceritakan inti masalahnya dengan mereka.

Berdiri di hadapannya, Aiz sepertinya mengingat sesuatu juga. Sebuah getaran melewati bahunya.

“Jika ada yang sesuatu yang berbeda tentang monster-monster bersenjata ... dan Bell Cranell itu disesatkan karena ia tahu apa sesuatu yang, maka peristiwa hari itu mulai lebih masuk akal. Dan terlebih lagi, itu berarti dia tidak punya pilihan selain melawan kami, ”kata Finn.

Dia memperhatikan bahwa Aiz menahan lidahnya, dan dia tertawa datar.

PDF BY: bakadame.com

“Aiz, bukannya aku melabeli Bell Cranell sebagai musuh tanpa membiarkan dia menceritakan sisi ceritanya. Ini adalah caraku mengatakan aku percaya padanya. Sebagai pribadi dan sebagai petualang. ”

“…”

“Tapi kali ini, segalanya berbeda. Saya perlu tahu pasti… apakah dia adalah teman kita atau apakah dia akan menjadi musuh kita. ”

Berbicara sekarang sebagai bos faksi, Finn melihat ke arah bagian Daedalus Street di mana gedung-gedung tinggi berkerumun.

“Riveria, aku menyerahkan perintah ke sini padamu. Ada yang harus kulakukan sendiri. ”

Mengapa sendirian?

“Saya tidak ingin menonjol atau membunyikan alarm apa pun. Aiz, apakah Bell Cranell datang ke Daedalus Street sendirian? ”

“… Tidak, dia datang dengan dewi nya.”

“Ah, begitu. Dan dapatkah Anda memberi tahu saya di mana Anda melihatnya? ”

Petualang prum melanjutkan, bahkan saat Aiz dan Riveria menatapnya dengan tatapan tak percaya. Aku pergi untuk bertemu dengan Bell Cranell.

PDF BY: bakadame.com



© Suzette Yoneda
PDF BY: bakadame.com

Setelah mengucapkan selamat tinggal pada Syr, aku kembali sendirian menuju tempat aku meninggalkan dewi.

Di sini sekali lagi, setiap orang yang saya lewati di jalan memancarkan permusuhan. Syr mungkin telah menghiburku, tapi ini bukan hal yang biasa kau lakukan.

Aku bergegas, mataku tertuju ke tanah.

Bell Cranell.

Seseorang memanggil namaku. Saya telah banyak diejek, tetapi sejauh ini tidak ada yang mencoba menghentikan saya di jalan. Aku berhenti di jalurku, terkejut.

Saat saya berbalik, saya melihat...

“- !! Tuan... Finn? ”

Itu plum berambut emas.

Mengenakan baju besi dan membawa tombak panjang, kapten Loki Familia menatapku.

“Hanya pisau untuk pertahanan diri, eh...? Itu persenjataan cukup ringan yang Anda miliki di sana, mengingat kesulitan Anda saat ini. ”

Jantungku berdegup kencang mendengar komentarnya, yang dia sampaikan dengan senyuman yang mengernyitkan mata birunya.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak memakai baju besi sama sekali, karena saya tahu Xenos tidak berbahaya. Tapi petualang lain tidak akan mengerti itu. Mengingat betapa cerobohnya aku harus terlihat pada semua orang di sekitarku, aku bertanya-tanya apa yang dipikirkan Finn.

Bukannya saya tidak punya waktu untuk mempersiapkan diri dengan baik — saya hanya bersikap bodoh. Aku meringis karena kesalahanku, tapi Finn melanjutkan seolah tidak ada yang salah.

“Kamu sendiri, begitu. Aku senang, karena aku ingin berbicara denganmu secara pribadi tentang sesuatu. ”

Aku, bersama dengan demi-human yang telah menyaksikan pertemuan kami, mulai terkejut.

Saat berikutnya, mereka menatapku aneh. Beberapa bahkan menatap kritis ke arah Finn, tapi petualang kelas atas hanya tersenyum padaku.

Tapi... salahkah jika aku menguatkan diriku terhadap senyum ramah lahiriah itu?

“Apa yang kamu katakan?” dia bertanya.

“... Oh, uh, oke,” jawabku dengan suara yang lebih kaku dari yang kuinginkan.

Sorot mata biru itu membuatku merasa “tidak” bukanlah pilihan.

PDF BY: bakadame.com

Saya mengikuti sosok kecil prum saat dia mencari tempat yang bebas dari orang yang lewat. Akhirnya kami tiba di sebuah jalan buntu yang tampaknya merupakan semacam tempat penyimpanan yang ditumpuk dengan kotak kayu dan tong.

“...”

Kami pernah mengalami situasi serupa sebelumnya. Terakhir kali, kapten prum meminta nasihat saya tentang lamaran pernikahannya. Kali ini, segalanya sangat berbeda.

Mengapa dia ingin berbicara dengan seseorang seperti saya yang memperlakukannya seperti musuh?

Seolah menebak pikiranku, Finn menghadapiku dan mulai berbicara.

“Saya bermaksud untuk menutup mata atas apa yang Anda lakukan hari itu. Prioritasnya sekarang adalah menyelesaikan situasi saat ini. Saya ingin memiliki percakapan yang produktif, ”katanya sambil menatap wajah saya yang terkejut.

“Sebuah percakapan...?”

“Iya. Anda tahu sesuatu tentang monster bersenjata yang tidak kami ketahui, bukan? Lebih jauh lagi, saya kira Anda tahu segalanya tentang insiden baru-baru ini. ”

Aku merasa ujung tombaknya telah menusukku menembus jantung.

PDF BY: bakadame.com

Finn Deimne, Braver. Selain dari kemampuan bertarungnya, dia terkenal dengan kemampuan kepemimpinannya yang berkepala dingin bahkan ketika menghadapi para Irregular dari Dungeon yang dalam — dengan kata lain, karena pikirannya yang tajam.

Seberapa banyak kebenaran yang sudah dia pahami? Apa yang dia ketahui, dan informasi apa yang dia inginkan? Apakah dia musuh, atau mungkin dia sekutu?

Jantung saya yang berdetak kencang menghalangi saya untuk berpikir jernih. Karena bingung, saya menatapnya.

“Saya menganggap apa yang terjadi kemarin sebagai kesalahpahaman kecil. Jika kami berbagi informasi, semuanya mungkin akan berjalan berbeda. ”

Aku menggosokkan tangan kananku ke dada. Finn benar bahwa mungkin ada cara yang lebih bijaksana untuk menghadapi situasi itu. Jika saya telah memberi tahu anggota Loki Familia segalanya selama pertemuan kami, hasilnya mungkin berbeda.

Tetapi begitu saya memutuskan untuk menyelamatkan Wiene, tubuh saya bergerak dengan sendirinya. Naluri adalah satu-satunya kata untuk itu.

Dan tidak peduli apa yang orang katakan, aku yakin Finn-lah yang membantai dia selama amukannya.

Tanpa ampun, tuli terhadap permintaan apa pun.

PDF BY: bakadame.com

Ketika saya melihat mata biru itu menatap kami dari atap saat dia melemparkan tombak panjangnya, saya segera membuang pilihan untuk bernegosiasi.

Sebagai kapten, Finn adalah ras yang berbeda. Bahkan lebih realis daripada Lilly, dia mampu menilai situasi apa pun secara objektif dan sampai pada keputusan tanpa membiarkan perasaan pribadinya menghalangi. Dia menimbang pilihannya secara netral, kejam, dan kejam.

Jika itu untuk kepentingan tujuan yang lebih besar, dia akan membuangku tanpa berpikir dua kali.

“Ditambah, segalanya berbeda sekarang,” kata Finn.

Dia benar. Hal yang berbeda sekarang.

Tidak ada Wiene yang tidak terkendali. Tidak ada ancaman yang akan mengancam warga sipil biasa. Kami tidak punya alasan untuk menentang satu sama lain. Mengesampingkan Loki Familia lainnya , andai saja Finn menunjukkan kepada saya bahwa dia memahami Xenos...

Saya mulai menyadari bahwa Finn memegang kendali penuh atas percakapan kita saat ini. Tetap saja, saya percaya padanya, dan saya ragu apakah akan terbuka atau tidak tentang Xenos.

“Bell Cranell. Jika kamu tahu sesuatu, aku ingin kamu memberitahuku. ”

“Aku, uh ...”

Jika saya bisa meminta kerjasamanya... bukankah tidak apa-apa untuk memberitahunya?

PDF BY: bakadame.com

Bibirku yang telah ditutup rapat mulai terbuka... ketika kami tiba-tiba disela.

“Hei, Bell! Kebetulan sekali!”

“”! “”

Suara ceria bergema di jalan buntu.

“Lord Hermes...?”

“Ya, ya memang, ini aku, Hermes. Apa rencanamu di belakang sini? Tersesat, mungkin? Atau mungkin Bell muda sedang mengumpulkan informasi di Jalan Daedalus juga? ”

Mengenakan topi perjalanan bersayapnya, Hermes mendekati kami dengan langkah lincah.

“Oh ho, Braver. Apakah kalian berdua di tengah-tengah sesuatu? ” katanya, seolah-olah dia baru saja melihat Finn bersembunyi di balik bayanganku.

“... Tidak, tidak, kita baru saja menyelesaikannya, God Hermes,” jawab Finn, mencari-cari di wajah dewa yang tersenyum.

Setelah beberapa saat, dia menghela napas seolah dia menyerah pada sesuatu dan mulai pergi.

Saya merasa bingung saat dia lewat di depan saya. Saat dia pergi, dia melihat ke arahku.

“Bell Cranell. Apakah kamu punya kuncinya? ”

PDF BY: bakadame.com

“…?”

Awalnya, saya tidak mengerti apa maksud Finn. Tapi sesaat kemudian, saya menggigil karena terkejut.

Kuncinya… Apakah yang dia maksud adalah Orb of Knossos?

Gambar item sihir mengapung di depan mataku. Saat aku memikirkan bola yang bertuliskan mesin terbang D — yang saat ini tidak kumiliki aksesnya — ekspresiku menjadi tegang. Finn tersenyum padaku.

“Sudahlah jika Anda tidak mengetahuinya. Lupakan aku mengatakan apa-apa, ”katanya, dan berjalan keluar gang.

Aku melihat wujud kecilnya menghilang ke jalinan jalanan, lalu beralih ke Hermes.

“Lord Hermes, apa yang kamu lakukan dia—?”

“Lonceng.”

Sebelum saya dapat menyelesaikan pertanyaan saya, dia meletakkan tangannya di bahu saya dan mendekatkan wajahnya ke wajah saya.

“Akan lebih baik jika Anda tidak memberi tahu Loki Familia tentang Xenos.”

“!”

Saya sangat terkejut, pertama dengan kata Xenos yang keluar dari mulutnya dan kedua dengan nasehatnya. Dia melanjutkan dengan suara rendah.

PDF BY: bakadame.com

“Atau mungkin akan lebih akurat untuk mengatakan itu tidak akan membuat perbedaan bahkan jika Anda memberi tahu mereka. Bahkan jika mereka tahu Xenos itu cerdas, pada akhirnya Loki Familia pasti akan memilih untuk memusnahkan mereka. ”

“...!”

Dan bahkan jika mereka meminta kerja sama Anda, saya curiga mereka hanya akan memanfaatkan Anda.

Dia melanjutkan dengan suara tegas dan wajah serius.

“Pada satu hal ini, Anda tidak akan saling berhadapan dengan perintah Loki Familia Braver. Saya bersedia untuk bertaruh. ”

Aku menelan pernyataan dewa.

Setelah mengatakan apa yang perlu dia katakan, dia mundur dan tersenyum ramah jika ambigu.

“Kau tahu, aku sendiri pernah terlibat dalam insiden Xenos, atas permintaan Ouranos,” kata Hermes.

“...! Atas permintaan Ouranos? ”

“Iya. Saya mencoba melacak ke mana Xenos pergi. ”

Keterkejutan saya tidak mereda. Hermes tampaknya menunjukkan semua kartunya.

PDF BY: bakadame.com

“Saat ini Asfi dan yang lainnya belum bisa melacaknya — meski saya dengar mereka terlihat di selokan. Kejatuhan Sage, kurasa begitu. ”

Kejatuhan Sage... Bagaimana aku bisa menanyai Hermes ketika dia tahu tentang Fels? Saya memutuskan bahwa dia harus membagikan pengetahuan saya tentang situasinya.

“Tapi ketika...?”

“Cukup lama. Saya rasa saya tahu tentang Xenos sebelum Anda melakukannya. Kami telah berakting diam-diam di belakang layar sampai sekarang. ”

“Jadi, lalu... Apa yang keluargamu lakukan ketika mereka tahu tentang monster yang bisa berbicara?”

“Seperti yang bisa Anda tebak, beberapa sangat terguncang olehnya. Tapi sekarang, mereka menganggapnya sebagai bagian dari pekerjaan mereka. Selama mereka mengaku netral, perkataan klien adalah mutlak. Lebih dari segalanya, itu karena pemimpin mereka — aku — adalah tipe pria tertentu. ”

Saat aku berdiri di hadapan Hermes yang menyeringai bodoh, aku membayangkan Asfi menghela nafas lelah. Aku tidak bisa menahan senyum membungkam diriku sendiri.

“Kami bekerja secara mandiri, tetapi Anda dapat menganggap kami sekutu,” kata dewa yang masih tersenyum sambil mengedipkan mata.

Pada kata sekutu , perasaan lega yang ekstrim menyapu diriku. Saya kira itu adalah tanda seberapa jauh saya telah terpojok...

PDF BY: bakadame.com

Oh, Beeeeell!

Sang dewi memanggilku.

“Kamu jauh-jauh kembali ke sini, kan? Anda tidak pernah kembali, jadi saya harus pergi mencari Anda. Apakah semuanya baik-baik saja? ”

“Uh... Maaf, Dewi. Saya baik-baik saja.”

“Oh, sungguh melegakan. Aku khawatir... tapi kenapa Hermes ada di sini? ”

Dewi yang lega, yang berjalan ke arah kami, menatap Hermes dengan bingung.

“Ha ha ha! Maaf, Hestia, saya baru saja meminjam Bell muda sebentar untuk mengobrol. ” Dia tertawa seolah-olah dia hanya bercanda. “Baiklah, aku akan membiarkanmu mengambil alih peran penjaga. Hestia, amankan dia! ” katanya dan pergi.

“... Bell, apa yang kamu bicarakan dengan Hermes?”

“Baik...”

Saat saya menjelaskan percakapan kami, sang dewi mengelus dagunya.

“Aku pernah mendengar bahwa Hermes dan keluarganya telah menerima permintaan dari Ouranos, tapi...”

“Oh benarkah?”

“Iya. Jadi saya rasa mereka telah bekerja untuk membantu Xenos... ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata sang dewi menghilang, dan dia melihat ke arah menghilangnya Hermes. Dia tampaknya curiga pada dewa karena tidak mencoba berdiskusi dengan baik dengannya. Aku mengikuti tatapannya, diriku sendiri.

Saat kami berdiri di sana, sebutir air jatuh ke bahu saya.

Sesaat kemudian, awan yang menyelimuti kota meledak menjadi suara hujan.

Tetesan mulai turun, masing-masing ke tujuannya sendiri, berubah bentuk saat jatuh.

“Ugh, hujan lagi …”

Manusia serigala Bete mendengus dan menggelengkan kepalanya karena tetesan air hujan.

“Jika saja tidak turun hujan setelah keributan itu, manusia hewan mungkin sudah bisa menggunakan hidung mereka untuk menemukan monster sekarang,” kata Amazon Tione.

“Hujan sialan ini benar-benar menghapus baunya … Sial,” jawab Bete.

“Manusia serigala selalu tidak berguna saat Anda sangat membutuhkannya.”

“Kami lebih baik dari Amazon, yang hanya berdiri diam dan tidak melakukan apa-apa.”

“”Apa katamu?””

PDF BY: bakadame.com

Di perkemahan mereka di Distrik Labirin, anggota Loki Familia berhenti sejenak saat hujan mulai turun. Pemimpin faksi berkumpul di sana untuk rapat.

Kurcaci Gareth menghela nafas pada Tione dan Bete, yang saling memelototi karena kesal. Di sebelah mereka, saudara perempuan Tione, Tiona, terlempar di trotoar batu dengan tangan dan kaki terentang, basah kuyup di pancuran.

“Ada apa denganmu, Tiona? Apakah kamu lelah atau apa? ”

“Aku tidak lelah, tapi tangan dan lenganku membunuhku karena terlalu lama membenturkan dinding adamantite. Lalu, segera setelah kami menggalinya, kami diperintahkan untuk mengisinya lagi! Finn benar-benar pengemudi budak. ”

“Itulah situasi yang kita hadapi. Bersabarlah,” kata Finn. Dia telah kembali ke perkemahan tepat ketika Tiona melambai-lambaikan tangan merahnya dan mengeluh tentang dia.

“Bagaimana hasilnya, Finn? Apakah Anda dapat berbicara dengan Bell Cranell? ” tanya Riveria, yang telah menunggunya.

“Ya. Kami bertemu, tapi kami terputus sebelum kami selesai, ”jawabnya sambil berjalan ke salah satu tenda yang telah didirikan.

“Dia tidak akan mengatakan apa-apa... tapi aku cukup yakin dia menyembunyikan sesuatu. Dia tahu tentang Knossos, meskipun dia sepertinya tidak memiliki kuncinya. ”

Sesi tanya jawab mungkin berakhir tidak berhasil, tetapi Finn telah mengawasi Bell dengan cermat, dan sekarang dia berbicara dengan percaya

PDF BY: bakadame.com

diri. Tidak seperti kapten Hestia Familia yang masih hijau , Prum dapat kabur dengan sedikit informasi bahkan setelah pertukaran singkat.

“Tidak diragukan lagi dia berada di tengah kekacauan ini,” katanya, berbicara kepada para pemimpin faksi yang berkumpul di tenda.

“...”

Pedang Putri Aiz yang berambut emas dan bermata emas menanggapi dengan diam membatu kata-kata pemimpinnya.

“Jadi...” kata Riveria.

“Ya,” jawab Finn dengan anggukan saat yang lain melihatnya dengan saksama. “Seperti yang kita rencanakan, tolong perhatikan gerakan Bell Cranell.”

“Xenos, lalu Knossos...”

Di luar jendela, hujan menyelimuti jalan. Amazon Aisha memandangi hujan yang tak henti-hentinya sebelum mengembalikan pandangannya ke dalam ruangan.

“Jadi maksudmu, kekacauan dengan dua hal itu merupakan inti dari peristiwa yang terjadi empat hari lalu?” elf Lyu bertanya.

“Ya, tepatnya,” jawab Asfi manusia, rambut biru aqua nya berkilauan saat dia mengangguk.

Ketiga wanita itu sendirian di gedung The Benevolent Mistress yang berfungsi sebagai kamar Lyu. Asfi tiba dengan Aisha di belakangnya, mengatakan bahwa

PDF BY: bakadame.com

dia memiliki sesuatu untuk dibicarakan dengan Lyu. Karena Lyu tidak memiliki pelanggan yang membutuhkan perhatiannya saat ini, dia telah meminta izin dari Mia, lalu membawa mereka ke ruangan tempat mereka duduk saat ini. Asfi mulai bercerita kepada dua orang lainnya tentang kejadian di lantai delapan belas yang memicu keributan tersebut.

“Tapi bagaimana dengan lingkaran di bawah matamu... Apakah kamu baik-baik saja?” Aisha bertanya padanya, memperhatikan kepulan gelap yang mengesankan.

“...Saya baik-baik saja. Hanya saja dewa egois kita selalu membuatku begitu keras. Dia bahkan melakukannya sekarang! Jangan khawatir Aisha, biarlah terbiasa, ”balas Asfi, senyuman nihilistik sesaat memanjakan wajah cantiknya. Tidak nyaman melihat penampilannya yang kelelahan, Aisha mundur sedikit.

Lyu telah mengamati percakapan mereka.

“Jadi, mengapa kamu memberitahu kami tentang ini sekarang?” dia bertanya untuk melanjutkan percakapan, tampak muram.

“Hermes membuat permintaan yang tidak masuk akal lagi... Ahem, bagaimanapun juga, dia ingin menenangkan situasi saat ini, tapi dia tidak memiliki cukup orang untuk melakukannya. Dia menginginkan bantuanmu. ”

“Mengapa dia tidak memberi tahu kami semuanya selama misi?” Aisha berkata dengan campuran rasa jijik dan ketidakpuasan. Balasan Asfi lugas.

“Mengenai Xenos, dia baru saja memutuskan bahwa itu adalah informasi yang asing. Pada saat itu, monster sangat marah, dan bahkan klien tidak dapat mengendalikan mereka atau mencari tahu apa yang sedang terjadi. Bahkan

PDF BY: bakadame.com

jika konfrontasi tidak dapat dihindari, klien tidak ingin ada yang terbunuh karena pengetahuan tentang makhluk itu telah mengalihkan perhatian mereka. Adapun yang terakhir ... Kami baru mengetahuinya setelah insiden itu. ”

Bagaimanapun, pintu masuk kedua ke Dungeon adalah produk dari tekad obsesif Daedalus.

Saat Asfi membahas Knossos, Aisha dan Lyu mendengarkan dalam diam. Mereka berdua tampaknya paling tidak terkejut dengan berita tentang monster cerdas yang berbicara ini. Aisha, bagaimanapun, dengan terus terang mengungkapkan perasaannya — yang sejalan dengan keengganan pada monster yang tersembunyi dalam diri semua manusia.

“... Xenos itu — apa itu yang kamu sebut mereka? Mereka mungkin bisa berbicara dan mereka mungkin cerdas, tetapi saya masih tidak mengerti mengapa seseorang menyelamatkan monster. Mereka bukan jenis makhluk yang ingin berempati ... terutama yang seperti minotaurus hitam itu, “semburnya provokatif.

Aisha mengusap lengan kiri dan tulang rusuknya. Meskipun dia telah pulih sepenuhnya sekarang, tulang di lengannya telah hancur dalam insiden tersebut, dan tulang rusuknya juga telah patah. Dia menyipitkan matanya dengan tajam. Mereka tidak mengungkapkan teror dari makhluk hitam mengkilap yang telah memberinya kekalahan telak, hanya amarah dan penghinaan.

“... Ini adalah keinginan klien, yang juga merupakan sumber informasi kami, agar kami membantu Xenos. Selama Anda adalah anggota keluarga Lord Hermes, mohon patuhi tanpa ribut-ribut. ”

PDF BY: bakadame.com

“Aku bukan orang yang cepat belajar, dan jika aku tidak menyukai sesuatu, aku mungkin akan marah. Dan omong-omong, siapa ‘klien’ yang terus-menerus Anda sebutkan ini? ”

“Anggap saja mereka bagian dari Persekutuan,” Asfi menjawab Aisha yang memberontak. Dia menutup salah satu matanya saat berbicara, kepalanya sakit.

“Ngomong-ngomong, monster yang kita bicarakan ini ... Bell Cranell juga merasa kasihan pada mereka,” tambahnya.

“... Ah, begitu,” kata Aisha, menarik-narik rambut hitam panjangnya seolah-olah nama Bell telah membuatnya sadar. Alasan pengusirannya dari tim misi dan tindakannya di Jalan Daedalus tiba-tiba masuk akal.

“Dimengerti. Saya akan melakukan apa yang Anda katakan, “katanya sambil mendesah. Amazon masih merasa dia belum melunasi hutangnya kepada bocah itu.

Asfi melangkah mendekati Lyu yang asyik berpikir.

“Leon, aku harus membuat kesepakatan denganmu.”

“...”

“Jika Anda bekerja sama dengan kami, kami akan memberi Anda informasi tentang sisa-sisa Iblis.”

“!”

PDF BY: bakadame.com

“Sepertinya ampas terakhir telah bersembunyi di Knossos. Segera setelah situasi saat ini teratasi, kami akan mencari Dungeon dan mengumpulkan informasi yang Anda inginkan. ”

“... Bisakah kamu benar-benar melakukan itu?”

“Cepat atau lambat, Lord Hermes akan memesan survei. Saya jamin kami akan melakukannya, ”jawab Asfi sambil mengangkat kacamata peraknya dengan satu jari.

Lyu mempertimbangkan tawarannya, lalu mengangguk pelan. Dia percaya Perseus.

Asfi menatap tajam ke arah Lyu dan Aisha.

“Saya akan segera memberikan instruksi rinci. Untuk saat ini, harap tunggu. ”

“—Ya memang, saya Ganesha!”

Dewa bertopeng gajah melakukan pose heroik yang aneh saat dia membuat pengumuman ini.

“Aku tahu itu, Ganesha,” jawab Shakti Varma, terdengar sangat terbiasa dengan tingkah laku dewa yang eksentrik. Wanita cantik berambut indigo itu sedang duduk di atas tempat tidur sebuah kamar di rumah Ganesha Familia yang dikenal dengan nama Iam Ganesha. Dia mengambil sekeranjang buah yang dipegang dewa dalam pose yang dipilihnya dan meletakkannya di bufet.

“Bagaimana perasaanmu, Shakti ?! Aku datang untuk memeriksamu! ”

“Saya sudah sembuh total. Saya yakin Anda tahu itu, Ganesha. ”

PDF BY: bakadame.com

Shakti telah menghabiskan waktunya di ruangan ini sejak serangkaian insiden baru-baru ini. Dia terluka parah selama misi ke lantai delapan belas dan masih dalam pemulihan.

Atau setidaknya, itulah yang dia katakan pada yang lain.

“Aku bisa bergerak dengan baik. Mengapa Anda tidak memberi tahu saya mengapa Anda menahan saya di tempat ini selama berhari-hari? ” dia melanjutkan.

“Karena semua yang kamu lakukan akhir-akhir ini bekerja! Saya tidak ingin orang mengira keluarga saya adalah semacam kamp kerja paksa. Jadi kali ini, kupikir sebaiknya kau melakukan penyembuhan ekstrim— ”

“Ganesha,” kata Shakti, menyela kata-kata aneh pemimpinnya.

Dengan suara pelan sang kapten, Ganesha menghentikan sikap bercanda.

“... Aku merasa kamu membutuhkan waktu untuk menyelesaikan masalah. Apalagi setelah saya ceritakan tentang Xenos, ”katanya.

Shakti adalah salah satu dari sedikit anggota familia yang dia ceritakan tentang Xenos. Ketika Persekutuan memerintahkannya untuk menjinakkan monster selama misi, juga, dia hanya menurut setelah mempertimbangkan kehendak ilahi dari tuhannya.

Ganesha duduk di kursi dan menatap mata Shakti.

“Maafkan saya.”

PDF BY: bakadame.com

Dia meletakkan tangannya di atas lututnya dan membungkuk dalam-dalam.

Aku membuat permintaan yang tidak masuk akal, dan itu menjadi beban bagimu.

Shakti menggelengkan kepalanya.

“Ganesha, jangan minta maaf. Kami adalah orang-orang yang gagal. Kami tidak dapat menghentikan monster ketika mereka berada di luar kendali. ”

Ganesha mengangkat kepalanya dan menatapnya dari dalam topeng gajah.

“Apa yang kamu rasakan saat menghadapi Xenos?”

“... Amarah yang dahsyat, dan juga simpati,” Shakti menjelaskan terus terang, membalas tatapan Ganesha. “Setelah aku mendengar Ikelos Familia menangkap monster dan menjualnya, aku memahaminya dengan sangat jelas — sifat simpati asing yang kurasakan di tengah-tengah mencoba menjinakkan mereka, maksudku.”

“...”

“Monster-monster itu mampu mengamuk atas apa yang telah dilakukan pada saudara-saudara mereka... sama seperti kita, seperti manusia.”

Mungkin itu adalah pengalaman panjangnya sebagai penjinak yang memungkinkannya untuk memahami perasaan monster dan bersimpati dengan mereka.

Shakti melihat keluar jendela menuju hujan.

PDF BY: bakadame.com

“Ganesha, kamu benar bahwa aku perlu waktu untuk menyelesaikan masalah. Saya kesal sekarang. Tentang keberadaan monster seperti itu. Dan kemudian fakta bahwa ketika Ilta dan kelompoknya juga mempelajarinya, mereka bimbang tentang apa yang harus dilakukan... Momen keragu-raguan itu merenggut nyawa teman-teman kita... Itu membuatku takut. ”

Dia menerima sikap persahabatan Ganesha terhadap Xenos, tapi tetap saja, dia ketakutan. Dia benar saat bingung.

Haruskah mereka meninggalkan Xenos atau menyelamatkan mereka?

Jika dia dipaksa untuk memilih, dia tentu saja akan memilih yang pertama. Dia bukan orang bodoh.

Ganesha diam-diam memperhatikan pantulan samar anggota familia di cermin saat dia menurunkan matanya. Sekarang dia berbicara.

“Jalan menuju Neo Ganesha, penguasaan manusia dan monster, adalah jalan yang sulit.”

“...Apa yang kamu bicarakan?”

Refleksi seriusnya tiba-tiba terganggu oleh frase absurd yang belum pernah dia dengar sebelumnya, Shakti menoleh ke arah Ganesha seolah-olah dia baru saja terbangun dari mimpi.

Pikirannya di tempat lain, dia melanjutkan dengan suara serius.

“Saya masih Ganesha, manusia dari rakyat.”

Shakti membelalakkan matanya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya menyesal melakukan ini pada Ouranos, tetapi saat ini, keselamatan anak-anak adalah prioritas utama.”

“Ganesha...”

“Kami tidak akan lagi berpartisipasi dalam pencarian Xenos. Sebaliknya, jika kekerasan meletus antara mereka dan para petualang, kami akan melindungi warga sipil. Kami akan melindungi senyum anak-anak. ”

Ganesha bangkit dari kursinya, berjalan ke arah Shakti, dan menatapnya seolah bertanya apakah dia siap untuk pergi. Dia mengangguk penuh semangat dan berdiri dari tempat tidur.

“Kami akan meningkatkan jumlah orang yang bekerja keamanan untuk melindungi seluruh kota. Saya akan bergabung dengan mereka juga! Saya akan menghilangkan kekhawatiran mereka dengan penampilan saya yang selalu beruntung! ” Ganesha berseru.

“Tidak, Ganesha, kami akan baik-baik saja tanpamu. Ilta dan kelompoknya masih di rumah, kan? ”

“Iya. Ketika saya meninggalkan mereka pada perangkat mereka sendiri, mereka dengan bangga mengumumkan bahwa mereka akan mengejar Xenos lagi! Aku bilang pada mereka, ‘Karena Shakti sedang istirahat, kalian juga istirahat!’ Aku berkata jika mereka melanggar janjinya, aku akan secara ajaib merombak rumah kita lagi! ”

“Jadi itulah mengapa mereka begitu pendiam...”

PDF BY: bakadame.com

Shakti dan Ganesha meninggalkan ruangan dan berjalan mengelilingi rumah yang berbentuk seperti gajah raksasa yang aneh. Saat mereka memeriksa untuk memastikan kekuatan inti familia semuanya ada, termasuk petualang tingkat pertama Ilta, mereka mendiskusikan langkah selanjutnya.

Tiba-tiba, Ganesha mengangkat kepalanya dan menatap ke luar jendela dari lorong yang mereka lewati.

“Yang membuatku khawatir adalah bagaimana dewa dan dewi lain mengambil situasi saat ini,” katanya.

“Menurutmu apakah dewa lain mengetahui Xenos?”

Miach memunggungi hujan di luar jendela saat dia berbicara kepada Hephaistos dan Takemikazuchi.

Ketiganya berada di toko persenjataan Hephaistos Familia di Northwest Main Street. Meninggalkan pengumpulan informasi kepada anggota familia mereka, Miach dan Takemikazuchi datang untuk menemui Hephaistos di kantor lantai tiga.

“Mungkin tidak jelas... Kurasa mereka belum menyadari bahwa ini adalah monster dengan kecerdasan. Tapi mereka merasa bahwa mereka luar biasa ... ”

“Atau lebih tepatnya, mereka berharap menemukan sesuatu yang berbeda tentang mereka...”

Ketiga dewa itu telah mengetahui tentang Wiene, bersama dengan peristiwa utama minggu lalu, dari teman mereka Hestia. Sekarang ketiganya mengerutkan kening dan berbicara dengan suara prihatin dengan derajat yang berbeda.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimana jika mereka benar-benar belajar tentang Xenos?

“Jika Anda memikirkannya dalam hal siapa yang saat ini berada di Orario…”

“Tidak banyak dewa yang sekekek Ares, tapi juga tidak banyak yang moderat seperti Hestia. Saya pikir dua puluh persen akan meminta untuk mengusir mereka, sepuluh persen untuk melindungi mereka, dan tujuh puluh lainnya akan menimbulkan masalah, ”kata Miach.

Takemikazuchi dan Hephaistos terus mengerutkan kening.

“Siapa yang tahu apa yang akan mereka lakukan dalam mengejar hiburan pribadi mereka. Ada kemungkinan besar bahwa segala sesuatunya akan lepas kendali. Mungkin yang terbaik adalah menyembunyikan sebanyak mungkin informasi tentang Xenos … ”

“Begitu… Maksudmu itu hanya akan mengundang kekacauan yang tidak perlu.”

Implikasinya adalah bahwa sangat sedikit dewa di Orario yang benar-benar berperan — meskipun ketiganya juga tidak mengklaim bahwa mereka adalah dewa teladan.

“Sial,” gerutu Hephaistos saat dia mengusap penutup matanya. Di sebelahnya, Takemikazuchi merosot dengan letih, dan Miach menghela nafas.

“Bell juga menjadi sumber kekhawatiran akhir-akhir ini. Pergi dan bertindak begitu mencolok… Aku yakin dewa-dewa lain tahu dia tahu sesuatu, dan mereka mengawasinya, ”cemas Miach. Dua dewa lainnya berbagi ekspresi prihatinnya.

PDF BY: bakadame.com

“Mungkin begitu...”

“Ini situasi yang buruk...”

Para Hephaistos yang berambut merah dan bermata merah menyingkirkan poninya.

“Aku akan jujur padamu. Aku enggan turun ke sisi untuk menyelamatkan Xenos, ”katanya, tiba-tiba mengubah suasana ruangan.

“Hei sekarang, apa yang kamu katakan?”

“Akui saja, aku benar. Mengetahui kepribadian Hestia seperti saya, saya bisa mengerti bagaimana dia tidak bisa membiarkan vouivre yatim piatu itu mati. Tapi selama mereka ada di permukaan, Xenos adalah racun, sederhana dan sederhana. Saat ini, mereka tidak melakukan apa-apa selain menyebabkan kekacauan, kan? ”

“Itu—”

“Ayolah, Takemikazuchi, kamu belum berbicara dengan pengikutmu tentang Xenos, kan?”

Takemikazuchi telah menyela Hephaistos dengan suara terkejut, tapi sekarang dia mengatupkan bibirnya.

Setiap gerakan untuk mengintegrasikan Xenos akan memicu perselisihan — terlebih lagi di antara anak-anak. Takemikazuchi tahu itu, dan itulah mengapa dia tidak berbagi kebenaran dengan Ouka atau Chigusa.

PDF BY: bakadame.com

Di sisi lain, anak-anak Hestia — yang telah menerima kehadiran Xenos — adalah maverick, dan itulah tepatnya mengapa mereka berada di jurang ini.

“Sejujurnya, aku bahkan tidak tahu apakah Xenos itu layak untuk diselamatkan !” Hephaistos berkata, tidak menyembunyikan perasaannya tentang monster Dungeon tidak beraturan yang keberadaannya bahkan tidak diketahui oleh para dewa.

Miach, yang mendengarkan dengan mata tertutup, merentangkan tangannya dan menatap dua lainnya.

“...Hmmm. Baiklah, mari kita sampai pada beberapa kesimpulan. ”

Dia mengibaskan rambut biru laut sebatas pinggangnya, suaranya meleleh menjadi suara hujan.

“Keputusan kami adalah—”

“Jadi, kamu telah menetapkannya ke Loki Familia , kan?”

Suara keras dewa tua bergema di seluruh altar.

Mendengar suara itu, sosok gemuk yang berlutut di depannya meringkuk seperti anak babi.

“Y-ya, Pak, itulah yang saya lakukan! Aku mengambil kebebasan untuk menentukan bahwa mereka paling cocok untuk melindungi Jalan Daedalus saat ini! ”

Suara hujan tidak menembus kuil bawah tanah yang dibangun di bawah Markas Besar Persekutuan. Di Kamar Doa, diterangi oleh empat obor, Ouranos

PDF BY: bakadame.com

duduk diam sebagai patung sambil memandang rendah Royman, kepala Persekutuan, yang meneteskan keringat ke lantai batu.

“Sehubungan dengan Knossos, saya membuatnya berjanji untuk tidak hanya mencegah kebocoran tentang keberadaannya tetapi juga memberi kami informasi! Lebih berani akan menepati janjinya! Seolah-olah dia berada di bawah kendali kita! ”

“... Apa yang kamu sembunyikan dariku, Royman?”

Peri itu mengawali kata-kata majikan sejati Persekutuan, yang dengan mudahnya mengetahui tipuannya.

Apakah itu kuncinya?

“... Aku — aku lupa menyebutkannya. Aku telah memerintahkan mereka untuk menyerahkan kunci Knossos ke Persekutuan jika mereka menemukannya... ”

Royman bersimbah keringat dingin, tapi suara Ouranos tidak berubah.

“Pastikan mereka memberi Anda semua informasi tentang Knossos. Setelah kami mendapatkan kuncinya, kami akan menemukan waktu yang tepat dan kemudian mengatur survei. Itu adalah Persekutuan, bukan individu atau keluarga, yang mengawasi warisan Daedalus. ”

“Ya pak!”

“Saya akan mengabaikan masalah Loki Familia . Sekarang keluar! ”

Royman yang gemetar menurut.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia berjalan dengan goyah keluar ruangan, seorang dewa dengan rambut berwarna api menuruni tangga menuju dari permukaan. Dia menepuk bahu Royman saat mereka berpapasan.

“Royman adalah orang yang cerdas, ya?” Hermes berkata begitu dia memasuki Kamar Doa.

“Dia memiliki keserakahan dua kali lipat dari orang lain. Tapi dia mampu, dan keinginannya untuk melihat perkembangan kota itu tulus, ”jawab Ouranos tanpa basa-basi sambil tersenyum tipis.

“Jadi sepertinya Loki Familia akan tetap ada di Jalan Daedalus, eh? Ya, selama Lady Freya berkemah di Babel, pilihan yang jelas bagi Braver dan rakyatnya adalah tetap tinggal dan menunggu Xenos di satu-satunya jalan alternatif untuk mundur. ”

“Ya ... Dan selama keadaan tetap seperti ini, Ganesha mungkin akan bertindak untuk melindungi kehidupan penduduk sebelum yang lainnya,” kata Ouranos. Meskipun dia tidak mengatakannya dengan lantang, dia telah menerima bahwa pada saat ini tidak mungkin untuk mengatur ulang berbagai kelompok.

Karena dia berada dalam posisi kepemimpinan, mengeluarkan perintah yang terlalu kuat untuk ditarik oleh Loki Familia akan merusak kepercayaan padanya. Masa pemerintahannya yang berkelanjutan adalah simbol perdamaian di kota, jadi dia perlu menghindari situasi seperti itu.

Selanjutnya, jika monster yang muncul ke permukaan perlu dijatuhkan, tidak ada yang lebih cocok untuk pekerjaan itu selain Loki Familia .

“Nah, untuk saat ini saya ingin Anda melaporkan situasi saat ini, karena Anda telah mengambil tugas untuk menekan gangguan.”

PDF BY: bakadame.com

Hermes melanjutkan ke tengah altar, di mana dewa dari Persekutuan duduk di kursi, dan melepaskan topi perjalanannya.

“Xenos saat ini sedang bergerak di selokan di bawah kota. Laporan penampakan meningkat, tapi... berkat bounty, para petualang tidak bekerja sama satu sama lain. Itu mungkin satu-satunya keberuntungan kami. ”

Bagaimana dengan Xenos yang dipisahkan dari Fels?

“Saya belum menemukan apa-apa tentang mereka — bahkan tidak berapa banyak yang dipisahkan. Beberapa dari mereka mungkin telah ditangkap oleh para petualang atau dewa yang kurang teliti. ”

Selama tidak ada yang datang mengatakan mereka telah melakukannya, tidak mungkin untuk mengetahui dengan pasti.

“Yah, sejumlah petualang menemukan minotaur hitam dan bermaksud untuk membunuhnya, hanya untuk menyerang diri mereka sendiri... Tapi bahkan sekarang setelah mereka pulih, mereka masih gemetar seolah-olah mereka telah mengalami mimpi buruk yang mengerikan, dan tampaknya mereka tidak akan menceritakan kisah lengkap mereka. ”

Sambil mendesah, Hermes mengangkat dua jari.

“Pilihan terbatas untuk Xenos.”

Dalam situasi saat ini, pelarian memiliki dua gol. Pertama: bertemu dengan saudara-saudara mereka yang telah dipisahkan dari mereka. Kedua: pergi ke pintu masuk Dungeon. Yang terakhir adalah yang paling penting. Jika Xenos ingin bertahan hidup, mereka harus kembali ke Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Ada dua kemungkinan rute untuk sampai ke sana.

Yang pertama adalah melalui pusat kota ke Babel, di mana mereka akan menggunakan lubang besar yang menuju ke Dungeon. Yang kedua melalui Jalan Daedalus di bagian barat daya kota, tempat Knossos berada.

“Jika mereka menuju Central Park, pasti akan ada pertempuran dengan para petualang... dan tidak ada yang tahu bagaimana Freya Familia akan bertindak. Fels mungkin tidak akan membiarkan mereka memilih opsi itu. ”

“Saya sendiri mencoba bernegosiasi dengan Freya dalam berbagai cara, tetapi seperti yang Anda duga, dia tampaknya tidak ingin mendengarkan apa yang saya katakan.”

Hermes menghela napas dan tersenyum pahit saat Ouranos menyebut tentang ratu berambut perak yang memerintah Babel.

“Kalau begitu, Xenos kemungkinan besar akan menuju Jalan Daedalus, di mana mereka dapat menggunakan medan untuk keuntungan mereka ...”

“Tapi Loki Familia akan menghalangi jalan mereka ke Knossos.”

Dengan kata lain, jika mereka memanfaatkan Distrik Labirin — yang sepenuhnya sama berbelit-belitnya dengan Dungeon — mereka mungkin bisa menghindari pengawasan ketat dari para petualang. Tapi begitu mereka melewatinya, kesulitan terbesar akan menunggu.

“Aku tahu sebelumnya, tapi ini situasi yang sangat sulit,” kata Hermes sambil tertawa lepas.

PDF BY: bakadame.com

“Dan apa yang bisa Anda ceritakan tentang Knossos?” Kata Ouranos, mengarahkan Hermes kembali ke laporannya.

“Menurut para petualang di Rivira, monster yang menyerang di lantai delapan belas bergabung dengan monster yang muncul di permukaan. Banyak keluarga yang menyadari bahwa ada pintu masuk kedua ke Dungeon. ”

“Dan para petualang berkumpul di Jalan Daedalus?”

“Iya. Beberapa dari mereka nampaknya berinisiatif untuk mencari pintu masuk sendiri, tapi... Yah, area itu adalah ciptaan Daedalus, dan sejauh ini hanya Loki Familia yang menemukannya. ”

“Hermes, bagaimana dengan keluargamu...?”

Kami telah menyelidiki masalah ini secara menyeluruh.

“!”

Seolah menawarkan bukti, dia mengeluarkan sebuah buku.

“Ini disebut Buku Catatan Daedalus.”

Untuk pertama kalinya, Ourano yang biasanya kesurupan melebarkan matanya.

“Sebelum aku meminta Ikelos untuk membiarkan Loki Familia menangkapnya, aku menyuruhnya memberikan ini padaku. Itu memiliki gambar tata letak Knossos — termasuk, tentu saja, lokasi pintu masuk. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

“Saya meminta anak-anak saya menyelidiki untuk memastikan informasi dalam gambar itu tidak salah. Mereka harus menggunakan Kepala Hades dan kantong bau... Asfi mengeluh padaku bahwa dia takut nyawanya mengelak dari Loki Familia untuk melakukan survei. Dia bahkan memukulku. ”

Hermes-lah yang mengendus Ikelos dari tempat persembunyiannya. Menurutnya, dia telah memojokkan dewa lainnya dan memaksanya untuk menyerah pada sejumlah tuntutan, salah satunya termasuk menyerahkan Buku Catatan Daedalus. Selama empat hari sejak kejadian tersebut, anak-anaknya telah mengamati daerah sekitar Knossos atas perintahnya, tetap diam dan tetap berada dalam bayang-bayang sehingga Loki Familia tidak akan memperhatikan mereka.

Setelah menjelaskan masalah hingga saat ini, Hermes mendekat ke dewa keriput. Lalu dia mengulurkan buku itu.

“Aku akan meninggalkan ini bersamamu. Anda membutuhkannya, bukan? ”

“...”

Ouranos memejamkan mata saat Hermes menyempitkan matanya yang kuning-oranye.

Nyala api di obor pinus berderak kencang. Dikelilingi oleh pusaran bunga api, dewa keriput mengulurkan tangan untuk menerima volume kuno, bersama dengan semua konsekuensinya, dan menyelipkannya ke dalam sakunya.

Hermes tersenyum dan mundur dari altar.

“Hermes... Apa yang kamu rencanakan sekarang?”

PDF BY: bakadame.com

“Baik. Seperti yang saya katakan sebelumnya, perhatian saya adalah pada Bell. ”

Hermes telah membicarakan masalah ini dengan Ouranos dua hari sebelumnya di ruangan ini. Pada saat itu, dia menyatakan dengan sangat jelas kehendak ilahi sebagai dewa. Dia merasa akan salah jika Bell kehilangan nama dan kehormatannya dan kemudian mundur dari aksi, dan karena itu Hermes mempertaruhkan segalanya pada bocah itu. Kekecewaan orang-orang pada Bell dan mereka mencapnya sebagai “musuh rakyat” hanya akan menghalangi kemajuannya di jalan yang mulia.

Itulah mengapa Hermes sekarang berakting di belakang layar.

“Saya sudah perintahkan Asfi dan yang lainnya untuk melakukan beberapa hal. Selain itu, itu tergantung pada bagaimana anak laki-laki itu bereaksi... ”

Hermes yakin Bell tidak akan bisa duduk diam dan tidak melakukan apa-apa. Dia tertawa ringan, seolah-olah dia melihat situasi dari jauh.

“Izinkan saya mengajukan Anda sebuah pertanyaan, Ouranos. Xenos, dan Sage hancur yang memimpin mereka ... Menurutmu apa yang akan mereka lakukan selanjutnya? ”

“...”

Ouranos pada awalnya tidak mengatakan apa-apa dalam menanggapi pertanyaan tentang asisten yang telah menghabiskan waktu berabad-abad lamanya dengan dia. Akhirnya, setelah jeda lama, dia menjawab.

“Adapun apa yang Fels kemungkinan besar akan lakukan selanjutnya...”

PDF BY: bakadame.com

“Lido, bolehkah aku mendapatkan sedikit darahmu?” Fels bertanya.

Bahkan dalam keremangan bawah tanah, penyihir berpakaian hitam bisa mendengar suara hujan.

“Darah?”

“Iya. Jika saya sehat secara fisik, saya tidak perlu bertanya kepada Anda, tetapi... ”

“Yah, bagaimanapun juga, kamu adalah kerangka.”

“Jangan katakan itu,” jawab penyihir itu dengan pandangan sekilas. Lido menggaruk lengannya dengan cakarnya yang tajam.

Fels mengeluarkan pena bulu dari sakunya dan mencelupkannya ke dalam darah merah dari luka compang-camping.

Saat darah meresap, bulu menjadi merah, dan cairan berwarna serupa mengalir dari ujungnya.

“Apakah itu benda ajaib?” Lido bertanya, mengamati gerakan Fels dengan penuh minat.

“Ya, meskipun saya tidak menciptakannya sendiri.”

Fels mulai menulis di selembar perkamen dengan barang itu, yang memungkinkan darah digunakan sebagai pengganti tinta.

“Siapa yang terpisah dari kita?”

PDF BY: bakadame.com

“Aruru, Helga, Lett, Fia, dan kemudian Asterios ... Fia bersama kami, tetapi ketika keadaan menjadi terlalu intens, dia jatuh dari langit ... dan Lett mengejarnya,” kata sirene Rei, mencantumkan nama al- miraj, hellhound, goblin topi merah, harpy, dan minotaur.

Dia sedang duduk di lantai agak jauh dari Lido dan Fels, berbicara dengan Wiene. Mereka berada di terowongan selokan. Di balik dindingnya yang runtuh, terowongan terhubung ke apa yang tampaknya merupakan sumur yang telah lama terlupakan, dengan tong, ember, dan tali yang rusak berserakan di sudut. Hujan lembut turun melalui lubang yang terhubung ke permukaan. Xenos lainnya yang telah berkeliaran di kota sedang beristirahat di dekatnya.

“Jadi... kamu tidak tahu dimana Fia dan yang lainnya?” vouivre bertanya, prihatin dengan saudara-saudaranya.

“Tidak. Kami telah berjalan di selokan ini dari ujung ke ujung, tapi tidak ada baunya... Mereka mungkin bersembunyi di suatu tempat di permukaan, ” jawab gargoyle Gros.

Perut Wiene membuat suara gemuruh yang lucu.

“Saya lapar...”

“Itu wajar. Kami hampir tidak makan apa pun selama beberapa hari terakhir... ”

Secara alami, monster menjadi lapar juga. Bagi Xenos, yang tidak akan pernah memakan manusia, situasi mereka saat ini berarti mereka tidak bisa makan dengan benar sama sekali. Berbalut jubah yang dijatuhkan oleh salah satu

PDF BY: bakadame.com

petualang yang melarikan diri, Wiene mengusap perut putih kebiruannya yang ramping.

Gros menoleh ke arah penyihir berpakaian hitam, mengkhawatirkan kekuatan mereka yang memudar dan saudara-saudara mereka yang hilang terutama tanpa tanda-tanda bahwa mereka akan dapat bersatu kembali.

“Fels. Kami tidak akan lari dari satu tempat ke tempat seperti ini. Kita perlu... Hei, apa yang kamu lakukan ?! ” serunya.

“Saya sedang menulis surat,” jawab Fels tanpa menghentikan pena merah.

Penyihir tersebut menyelesaikan pekerjaannya tanpa penjelasan lebih lanjut. Saat itu selesai, bayangan bergegas ke lubang sumur tua, seolah-olah Fels telah merencanakan waktunya.

Lido dan yang lainnya langsung mengambil posisi bertahan, tetapi Fels mengulurkan tangan dan menahan mereka.

“Jadi akhirnya kamu berhasil menemukan kami.”

Seekor burung hantu dengan satu mata palsu telah mendarat di lengan penyihir yang terulur. Itu adalah roh yang akrab.

“Jika saja oculusku tidak dihancurkan dalam pertempuran itu, aku akan memanggilmu lebih cepat...”

Mengekspresikan penyesalannya atas pertarungan sengit dengan Ikelos Familia di Knossos, Fels mengikatkan surat yang telah selesai di sekitar kaki burung hantu.

PDF BY: bakadame.com

“Fels, apakah surat itu mungkin...?”

Fels mengangguk menanggapi pertanyaan Lido dan melepaskan familiarnya. Burung hantu merentangkan sayapnya dan terbang ke langit hujan, menyebarkan warna putih ke bawah dari sayapnya.

Harapan terakhir kita.

Seperti musim hujan yang terlambat, hujan turun tanpa henti di Orario. Tapi aku ragu bahkan hujan ini bisa menghapus suasana hati yang kusut dan putus asa yang mencengkeram kota.

Aku memandang ke luar jendela kamarku di jalanan yang membentang di bawah langit yang pucat.

“...”

Meskipun saya telah kembali ke rumah dengan dewi, saya masih tidak bisa lepas dari perasaan tertentu.

Seperti saya sedang diawasi.

Saat saya meninggalkan rumah, saya merasakan banyak mata tertuju pada saya. Awalnya kupikir itu orang kota... tapi saat aku semakin peka terhadap tatapan, kemungkinan lain mulai berbisik ke telingaku.

Sesuatu yang jauh lebih tidak organik daripada kemarahan atau ejekan... Mungkinkah itu pengawasan?

Apakah saya sedang diawasi? Jika demikian, apakah mereka tertarik pada saya? Atau Hestia Familia secara keseluruhan?

PDF BY: bakadame.com

Saya telah berdiri di sisi jendela untuk menyembunyikan diri, tetapi sekarang saya mencondongkan tubuh ke luar dan mengamati area di sekitar gedung. Di luar pagar besi yang menutupi rumah kami, saya melihat sosok melesat di sekitar sudut jalan dan menghilang dari pandangan.

“Agh.”

Aku menjauh dari jendela dan meninggalkan ruangan. Saya harap saya salah. Jantungku berdegup kencang di dadaku, aku menuju tempat dimana dewi dan yang lainnya berkumpul untuk memberitahu mereka apa yang aku rasakan.

“...?”

Setelah bergegas menyusuri lorong, saya disambut oleh pemandangan yang tak terduga.

Di luar jendela yang menghadap ke halaman, basah kuyup karena hujan tetapi tampaknya menunggu seseorang, seekor burung hantu bertengger di tengah taman.

Burung hantu itu mendongak saat aku berhenti di lorong, dan aku melihat matanya. Saya mulai dari kilau bola kuarsa.

Aku berbalik dan lari menuruni tangga. Saat saya melangkah ke halaman dan berjalan ke arah burung hantu, burung hantu itu beterbangan ke tangan saya.

“Apa-apaan ini...?”

Sebuah surat diikatkan di kaki burung hantu.

PDF BY: bakadame.com

“Pesan rahasia dari Xenos…”

Jam di dinding ruang tamu menunjukkan jam malam. Seluruh Hestia Familia berkumpul di sini untuk melihat surat yang saya terima dari familiar Fels.

“Kode ini sangat sulit untuk diuraikan, tapi… tidak salah lagi; surat ini adalah panggilan untuk meminta bantuan dari Fels dan Xenos. ”

Lilly memegang kamus yang ditarik dari perpustakaan di satu tangan. Seperti yang dia katakan, surat itu dibumbui dengan kata-kata demi-human, dan pada pandangan pertama, kalimatnya tampak tidak koheren. Mereka dapat diuraikan hanya dengan mengatur ulang dan menggabungkan kembali kata-kata dari dua bahasa yang berbeda: bahasa prum, yang mencakup kata irregular , dan bahasa dari renarts, yang mencakup kata bodoh . Hanya seseorang yang mengetahui sifat dari Xenos dan Fels yang dapat membaca kode tersebut.

Dengan ekspresi serius dan tegang di wajah mereka, dewi, Lilly, Welf, Mikoto, dan Haruhime berkumpul di sekitar meja dan melihat ke bawah ke surat itu.

“’Kami akan mencoba mencapai Jalan Daedalus besok malam.’ Sepertinya mereka didorong untuk mengambil tindakan ekstrem… ”kata Welf, yang baru saja keluar dari bengkel, di mana dia bersembunyi sejak kejadian itu.

“Dan, yah, aku cukup yakin bahwa saat ini, Jalan Daedalus …” kata Haruhime, sambil menekan tangannya ke dada. Mikoto membenarkan ketakutannya.

“Ya, Nona Haruhime. Itu penuh dengan petualang, belum lagi perkemahan Loki Familia . ”

PDF BY: bakadame.com

Surat itu, yang tulisan tangan merahnya belum berdarah meskipun hujan, dimulai dengan permintaan maaf, kemudian menjelaskan situasi di mana Fels dan Xenos saat ini dan rencana mereka untuk kembali ke Dungeon. Ini diakhiri dengan panggilan untuk meminta bantuan. Kalimat terakhir meminta kita untuk menemukan cara untuk membantu mereka lagi.

Awalnya, Haruhime, Mikoto, dan aku lega membaca bahwa Wiene sudah sadar kembali... tapi sekarang kami semua diam.

Kami menatap surat di atas meja.

“... Ini seperti undangan untuk kehancuran dari dewa jahat,” gumam Lilly dramatis. Tapi itu tidak berlebihan.

Mengingat situasi di Orario saat ini, menyelamatkan Xenos sama artinya dengan membuat setiap familia di kota melawan kita.

Aku merasa seolah-olah keheningan sesaat yang menyelimuti ruangan itu akan menghancurkan hatiku.

Sang dewi memecah keheningan.

“Mari kita berikan tanggapan yang jelas sekarang. Apakah kita akan menyelamatkan Xenos atau tidak? ”

“...!”

Dia tidak menatapku tapi menatap Welf dan yang lainnya. Sebelum orang lain bisa membuka mulutnya, aku mengucapkan kata-kataku ke wajah dewi yang tidak tahu apa-apa.

PDF BY: bakadame.com

“Dewi !!... Ini adalah sesuatu yang bagiku sendirian untuk—”

“Bell, ini bukan hanya masalahmu lagi. Saat Anda, kapten kami, mengambil tindakan, itu menjadi masalah keluarga juga. Jadi sudah cukup bicara dua kali darimu. ”

Saya merasa hati saya menangkap kritiknya yang tampak jelas atas perilaku saya sebagai pemimpin.

Dia mengalihkan pandangannya dari wujudku yang beku dan mengajukan pertanyaannya kepada Lilly dan yang lainnya sekali lagi.

“Semuanya, tolong tentukan pilihanmu. Akankah kita menjadi sekutu Xenos dan hidup sebagai orang buangan? Atau akankah kita meninggalkan mereka dan kembali ke kehidupan biasa kita? ”

Ini adalah pilihan yang sama dengan yang saya hadapi juga. Saya terjebak di antara Wiene dan Loki Familia , dipaksa menjadi pilihan biner. Sekarang sang dewi memberikan pilihan itu kepada yang lain.

Saya tidak ingin mereka memilih jalan mana pun. Itulah perasaan sebenarnya di hatiku yang menyedihkan.

Aku berdiri di sana seperti penjahat menunggu putusan dijatuhkan, dan ingatanku tentang Distrik Labirin bercampur dengan rasa bersalah karena bertindak tidak bermoral.

“Lady Hestia,” kata Welf sambil mengangkat tangannya. “Bisakah saya menambahkan satu opsi lagi?”

Apa itu?

PDF BY: bakadame.com

“Kami bergerak secara diam-diam untuk membawa orang-orang itu kembali ke Dungeon. Dengan begitu kami tidak dimarahi atau diejek. ”

Pada awalnya, saya sangat terpana dengan kata-katanya sehingga saya tidak memahaminya.

Welf menyeringai, dan sang dewi, juga, tersenyum seolah-olah dia baru saja memahami segalanya sepenuhnya.

“Lihat di sini.”

Welf menarik belati dari sarung di pinggangnya, rambutnya yang merah menyala memantul.

“Ini adalah pedang ajaib. Saya punya tiga lagi di bengkel. ”

“Kupikir itulah yang sedang kamu lakukan saat kamu bersembunyi di sana sepanjang waktu ...” kata Lilly, menghela napas. Dia melihat pedang deep-aqua seolah-olah dia sudah tahu semua tentang itu.

“Saya tahu apa yang harus kami lakukan, dan saya tahu kami tidak punya banyak waktu. Untuk menyelamatkan Xenos... Ya, aku harus mengesampingkan harga diriku yang bodoh. Jika kita tidak memiliki sesuatu seperti ini, kita tidak akan bisa melewati para petualang lain. ”

Saya masih membeku di tempat — meskipun sekarang karena keterkejutan belaka.

Saya tidak percaya bahwa Welf telah mengumumkan dengan begitu jelas bahwa dia bermaksud untuk menyelamatkan Xenos.

PDF BY: bakadame.com

“Ada apa dengan wajah aneh itu, Bell?” Kata Welf dengan tatapan bertanya-tanya.

“A-apa maksudmu, apa... ?!” Aku tidak bisa menahan teriakan. “Aku meninggalkanmu dan melakukan semua itu tanpa meminta satupun darimu !! Dan sebagai akibatnya aku menyebabkan keluarga kami semua jenis masalah dan rasa sakit !! Aku... begitu yakin bahwa kalian semua membenciku... ”

Semua perasaan dan keraguan yang aku simpan di dalam sampai sekarang keluar tak terkendali.

Maafkan saya. Bukannya aku berharap dimaafkan, tapi aku minta maaf.

Saat saya mati-matian mencoba mengeluarkan kata-kata itu, Welf mengalahkan saya untuk itu.

“Bell, sudah kubilang sebelumnya. Jangan minta maaf. ”

Sebuah ingatan muncul dalam pikiran.

Ini yang dilakukan keluarga, kan? Saling mendukung.

Nyalakan semua masalah yang Anda inginkan. Saya tidak punya ruang untuk mengeluh.

Itulah yang dikatakan Welf kepada saya di ruangan ini selama misi untuk mengawal Wiene ke lantai dua puluh. Saat saya mengingatnya, saya merasa tersentuh.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi jika kau membiarkan aku memarahimu sedikit ... Lain kali, jangan tinggalkan kami, oke?”

Kami menyeringai. Di sebelahnya, Mikoto mengerutkan mata biru-violetnya.

“Sir Bell, tidak ada yang salah denganmu. Karena tidak peduli seberapa banyak kami memikirkannya, kami pasti akan sampai pada keputusan yang sama seperti Anda... Yang Anda lakukan hanyalah memulainya dari kami semua. ”

Saya tidak punya jawaban untuk itu. Selanjutnya, Haruhime menyelinap diam-diam di sampingku.

“Kamu menderita selama ini, bukan? Permintaan maaf saya yang terdalam. Aku seharusnya berbicara denganmu lebih awal. ”

“Haruhime...”

“Terima kasih banyak telah menyelamatkan Lady Wiene. Saya benar-benar bahagia, ”katanya dengan mata basah, senyum dan kata-katanya terungkap seperti bunga sakura.

Ekspresi mereka adalah bayangan cermin dari senyuman berkaca-kaca yang ditunjukkan Lido dan yang lainnya kepada saya saat mereka memegang Wiene yang tertidur di lengan mereka dan berterima kasih kepada saya.

Lilly telah menonton saat aku berbicara dengan Welf dan Mikoto dan bertukar tatapan tulus dengan Haruhime.

“—Geez, kalian semua sangat berhati lembut !! Saya tidak malu mengatakannya — saya merasa berbeda dari Anda! Aku masih sepenuhnya

PDF BY: bakadame.com

menentang penyelamatan monster !! ” dia memekik, seolah-olah dia telah mencapai batas toleransinya.

Wajahnya memalingkan muka, tapi sekarang dia perlahan melebarkan matanya dan menatap kami.

“Tapi... tidak ada yang bisa dilakukan jika mayoritas telah memutuskan sebaliknya.”

“Lilly...”

Senyum mengembang di wajah gadis prum itu seperti bunga matahari.

“Gagasan untuk meninggalkan Tuan Bell atau Tuan Bell meninggalkan salah satu dari kita... Yah, aku hanya tidak menyukainya. Bagaimanapun, saya terbiasa menjadi orang buangan. Saya tidak takut dengan banyak tatapan kecewa, ”katanya.

“...”

Saya belum dapat melihat mereka secara langsung sejak hari saya pergi ke belakang punggung mereka, dan sekarang saya perlahan beralih ke masing-masing. Lilly, Welf, Mikoto, Haruhime.

Syr benar.

Saya telah kehilangan beberapa hal, tetapi hal-hal lain tetap ada.

Setetes air mata mengalir dari mataku.

Berapa kali mereka menyelamatkan saya? Berapa kali saya merasa seperti ini?

PDF BY: bakadame.com

Saya sangat senang saya bertemu mereka... dan kami menjadi sebuah keluarga.

“Maaf... Terima kasih,” kataku dengan suara serak, menekan lenganku ke ujung hidungku yang memerah.

“... Jadi sudah diputuskan. Kita akan menyelamatkan Xenos, kita semua bersama-sama! ”

Dewi kami, yang telah memperhatikan kami dengan mata yang ramah, menghilangkan suasana sentimental dengan pengumumannya yang cerah. Kami semua mengangguk serempak dan tersenyum saat dia menyuarakan kehendak ilahi.

“Namun, saya hanya akan mengatakan bahwa situasinya tidak lebih baik dari sebelumnya. Berkeliling dengan petualang lain, belum lagi Loki Familia ... Yah, itu akan lebih sulit daripada menyelesaikan level yang dalam di Dungeon. ”

“Jadi maksudmu jika kita bisa melakukan ini, menaklukkan level yang dalam akan sangat mudah, kan?” kata Welf sambil menyeringai.

“Jangan terbawa suasana sekarang,” jawab Lilly sambil memelototinya.

Dan dengan pertukaran tipikal itu, Hestia Familia yang lama kembali.

“Kami memiliki beberapa lawan yang bagus, itu sudah pasti... Bahkan, mereka mungkin sedikit terlalu kuat,” kata Mikoto.

“Apa saja demi Lady Wiene dan Xenos,” jawab Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Keduanya terlihat tegas.

Setiap orang sudah selaras menuju tujuan yang sama.

“Oke, Bell, buat kami bersemangat! Beri kami beberapa kata, dan bicaralah saat Anda melakukannya! ” Kata Welf, berbalik untuk memberiku senyuman tak kenal takut.

Mendongkrak suasana hatinya, sang dewi tiba-tiba bersemangat.

“Ya, Welf, ide bagus! Mari kita semua membentuk lingkaran! ”

“Uh, hal semacam itu memalukan …” kata Lilly.

“Ha-ha, Supporter. Ini adalah perintah dari pemimpinmu. Kamu harus patuh! ”

“Tentu saja, sekarang sepanjang waktu…!”

Mikoto dan Haruhime terkikik saat melihat dewi sombong dan Lilly yang menggerutu.

Sedangkan bagi saya, saya sudah tidak bisa lagi menangis. Aku menyeka wajahku dan bergegas bergabung dengan lingkaran.

Sang dewi mengulurkan lengannya ke tengah, dan semua orang melakukan hal yang sama, menumpuk tangan mereka di tengah. Saya mengikuti jejak mereka.

“Oke, kalau begitu … Silakan.”

PDF BY: bakadame.com

Aku ragu sesaat sebelum memutuskan apa yang akan kukatakan, lalu mengangguk pada wajah tersenyum yang menoleh. Di bawah mata burung hantu yang bertengger di punggung kursi, suara saya membengkak seiring dengan pikiran saya.

“Ayo selamatkan Wiene dan Xenos!”

“Ya!!”

Hujan tak berujung telah terangkat.

Kami menuju Knossos, di mana kami akan pindah sesuai dengan Bell Cranell dan keluarganya.

Fels berbicara kepada Xenos, yang berkumpul di terowongan selokan yang runtuh menuju ke sumur.

“Para petualang... dan Loki Familia mungkin menemukan kita, tapi satu-satunya jalan yang mungkin adalah menyusup ke warisan Daedalus. Kami mungkin juga bisa mengambil rute bawah tanah yang mengarah ke luar kota, tapi kemungkinan besar itu adalah jalan tunggal tanpa pertigaan. Loki Familia pasti akan memperkuat pertahanan mereka, dan jika mereka menunggu kita, kita tidak akan berdaya. ”

“Kamu bilang kita akan bergerak sesuai dengan Bell, tapi apakah itu mungkin? Saya tidak berpikir kita akan bisa begitu saja ... ”

“Jika mereka setuju dengan apa yang saya tulis di surat itu, maka cepat atau lambat Bell Cranell dan keluarganya akan terhubung dengan kita. Untuk saat ini, saya ingin Anda memercayai keputusan saya dan keputusan mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

“Dan bagaimana dengan mereka yang terpisah?”

“Yang bisa kami lakukan hanyalah mengirimkan sinyal kepada mereka. Para petualang mungkin sudah menebak rencana kami, tapi kami akan mengirimkan pesan dan semuanya bergerak menuju Daedalus Street sekaligus. ”

Saat sirene Rei, gargoyle Gros, dan Xenos lainnya menanyai Fels tentang rencana yang akan menentukan nasib kolektif mereka, penyihir tersebut menanggapi masing-masing tanpa ragu-ragu.

Selama percakapan ini, Lido sendiri berdiri menatap dengan murung di kakinya.

“Lido...? Apa yang salah?” Wiene bertanya, memperhatikan suasana hatinya yang sedih.

“Tidak apa; Aku hanya merasa tidak enak karena kita sangat bergantung pada Bellucchi dan keluarganya ... Kita menyebabkan begitu banyak masalah bagi mereka, “katanya, lalu menambahkan gumaman di antara taringnya,” Aku merasa sangat malu. ”

“Lido. Saya mengerti bagaimana perasaan Anda, tetapi selama Ouranos tidak dapat bertindak secara terbuka, hanya ada sedikit orang yang dapat kami hubungi untuk meminta bantuan. Yang bisa kita lakukan hanyalah berpegang teguh pada Hestia Familia ... ”kata Fels.

“Aku tahu, aku tahu... tapi tetap saja.”

Lido.

PDF BY: bakadame.com

Wiene mengulurkan tangan dan membelai lengan lizardman itu, jari-jarinya dengan lembut memegang sisik merah tua itu.

“Kamu tahu apa yang Haruhime katakan padaku? Di permukaan, ada sebuah cerita berjudul ‘The Grateful Snow Spirit.’ ”

“Berterimakasih…?”

“Iya. Untuk berterima kasih kepada orang-orang yang menyelamatkannya, roh membawakan mereka segala macam hal. Jadi suatu hari, kita juga… ”

Batu merah seperti garnet di dahinya berkedip, Wiene berseri-seri dengan gembira.

“… Kita juga bisa memberikan banyak bantuan kepada Bell dan orang lain yang membantu kita, kan?”

Lido melihat dengan heran pada mata polos yang tersenyum padanya. Gadis yang menangis tak henti-hentinya setelah dipisahkan dari Bell tidak terlihat di mana pun.

“Wiene… kamu sudah berubah.”

“?”

Berubah menjadi abu dan jatuh ke jurang kematian tampaknya telah membangunkannya — meskipun secara tidak disadari — akan kekejaman umat manusia dan juga keindahan potensi kebaikan mereka yang sama kuatnya. Dia telah dipegang dan digenapi oleh mimpi rendah hati di hati anak laki-laki itu. Dia telah diselamatkan oleh kebaikan — mungkin kebaikan yang bodoh — dari satu orang. Vouivre telah ditarik dari mimpinya yang telah

PDF BY: bakadame.com

dipegangnya melalui banyak kehidupan dan menemukan keinginan baru — keinginan untuk mengambil kebaikan yang telah menyelimutinya dan mengembalikannya kepada orang lain selain dirinya sendiri.

Ya, dia telah berubah sejak bertemu dengan bocah itu.

Berdiri di depan Wiene yang bingung, Lido menyipitkan mata kuning cemerlang seolah dibutakan oleh cahaya.

“Ya, kamu benar... Jika kita bisa melewati ini, kita akan mendapat banyak bantuan untuk kembali ke Bellucchi dan keluarganya!”

“Iya!”

Rei, Gros, dan Xenos lainnya memperhatikan dengan lembut saat Lido dan Wiene saling tersenyum. Bahkan jubah hitam Fels bergetar, seolah kerangka di dalamnya sedang tertawa.

“... Mari kita kembali membicarakan tentang bagaimana menuju ke Knossos,” kata penyihir itu, menarik item sihir yang diukir dengan huruf D dari kedalaman jubah gelap.

“Satu-satunya keuntungan kami adalah kami memiliki kunci ini.”

Fels mengangkat Orb of Knossos, tertanam di dalam ingot dan diturunkan melalui garis keturunan Daedalus.

Bola ini akan memungkinkan mereka membuka dan menutup pintu orichalcum.

“Apakah itu yang aku curi dari orang yang kubunuh...?” Tanya Gros.

PDF BY: bakadame.com

“Jika Asterios masih hidup, dia harus memiliki yang lain…” kata Rei.

Kunci yang dipegang Fels adalah kunci milik Glenn dari Ikelos Familia . Setelah Glenn melemparkan tombak terkutuk ke Wiene selama amukannya, Gros membunuhnya dan Fels mengambil kunci dari tangannya. Kunci lainnya — yang diambil Bell dari kantong Lyu — telah kembali ke minotaurus hitam.

“Para petualang berburu dan Loki Familia mungkin belum bisa mendapatkan salah satu dari ini.”

“Dengan kata lain…”

“Iya. Selama kami mengetahui lokasi pintu masuknya, kami dapat memasuki Knossos dari salah satu pintu masuk. Dan begitu kita menutup pintu di belakang kita, bahkan Loki Familia tidak akan bisa mengikuti kita. ”

Dengan kata lain, jika Fels dan Xenos berhasil mencapai Knossos, itu akan menjadi kemenangan mereka.

Diterangi oleh sinar cahaya redup yang menembus kegelapan, lamia dan troll bertepuk tangan dengan penuh semangat.

“Yang tersisa hanyalah melakukan apa yang saya katakan di awal. Andalkan Bell Cranell dan keluarganya untuk membantu kami mencapai Knossos. ”

“Saat Anda mengatakan bantu kami , apakah maksud Anda mereka akan bertemu dengan kami?”

“Tidak — Bell akan bertindak sebagai umpan kita.”

PDF BY: bakadame.com

Begitu Fels berkata demikian, para Xenos — di antaranya popularitas Bell saat ini setinggi langit — mengarahkan pandangan mereka ke arah penyihir satu demi satu. Lido, Rei, dan bahkan Gros mengerutkan kening, dan air mata mengalir dari mata Wiene.

“Fels. Apakah Anda berencana untuk menggunakan Bell dan keluarganya lagi...? ”

“Sampah apa.”

Kamu sekantong tulang tua yang kotor.

“Aku membencimu, Fels!”

“Tunggu sebentar, berhenti memfitnahku! Tulang saya tidak ada hubungannya dengan itu !! Dan, Wiene, air matamu membunuhku, jadi maukah kamu mendengarkan semua yang harus aku katakan dulu ?! ” kerangka hidup itu menjerit. Cemoohan sirene, kata-kata kasar dari gargoyle dan lizardman, dan lebih dari segalanya, pancaran air mata vouivre terlalu berlebihan untuk ditanggung.

Penjelasan yang lebih rinci tentang umpan segera menyusul.

“Karena rangkaian kejadian baru-baru ini, Bell Cranell terlalu menonjol. Bahkan sekarang dia menjadi sasaran kritik dan kecemburuan di seluruh kota, dan mungkin juga kecurigaan. Tapi kami akan menggunakannya untuk keuntungan kami. ”

“... Dengan membuat pengalihan?” Gros bergumam.

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Dengan bertindak sendiri-sendiri, dia akan menarik perhatian para petualang. ”

Para dewa dan beberapa kekuatan lain di kota kemungkinan besar telah merasakan bahwa Bell Cranell berada di pusat masalah saat ini, Fels menjelaskan. Sementara perhatian mereka dialihkan ke petualang muda itu, Fels dan Xenos akan bergerak diam-diam menuju Knossos.

Lido dan yang lainnya tampak puas dengan penjelasan ini, tetapi Wiene tampak sedih.

“Jadi, apakah itu berarti kita tidak akan bisa melihat Bell?”

“Memang. Tolong cari cara untuk menerimanya, Wiene, ”Fels mendesaknya.

Penyihir hitam kemudian menjelaskan inti dari rencananya.

Kami akan mengalihkan perhatian Loki Familia ke Bell Cranell.

“... Dan mungkin itulah yang dipikirkan lawan kita.”

Pemimpin dan anggota tingkat rendah dari Loki Familia berkumpul di perkemahan mereka di sudut Distrik Labirin, tempat Finn sedang mengadakan pertemuan.

“Monster bersenjata mungkin akan menggunakan Bell Cranell sebagai pengalih perhatian dan mencoba memasuki Knossos, jadi kita akan berpura-pura bahwa kita telah tertipu dan membuat jebakan di lokasi yang berbeda. Tapi yang terpenting adalah memperhatikan apa yang terjadi di arah berlawanan dari Bell Cranell. ”

PDF BY: bakadame.com

Sekarang setelah hujan reda, tirai malam telah menutupi Jalan Daedalus. Wajah para petualang diterangi oleh pendar dari lampu batu ajaib yang mereka gantung di sekitar perkemahan. Saat Finn menjelaskan langkah mereka selanjutnya, desas-desus melewati barisan mereka.

“Hei, Finn, apakah kelinci kotor itu benar-benar bekerja dengan monster?” werewolf Bete bertanya dengan ekspresi masam.

“Sedang bad mood, ya, Bete?” Kata Riveria.

“Tutup mulutmu!”

Finn memperhatikan Bete saat dia balas membentak high elf itu. Meskipun dia menatapnya, bagaimanapun, dia menjawab dengan diam-diam dalam pikirannya.

“Paling tidak, Bell Cranell berada dalam posisi untuk digunakan, apakah atas kehendak bebasnya sendiri atau karena mereka membodohinya. Bagaimanapun, Bell Cranell tidak bisa menjadi sekutu kita kali ini... Harap berhati-hatilah. ”

Aiz dan Tiona — keduanya pernah menemani Bell selama pelatihan khususnya untuk latihan perang — tampaknya yakin itu akan sulit. Duduk di samping Putri Pedang yang bisu, bermata emas dan berambut emas, gadis Amazon yang tak berseni itu mengunci tangannya di belakang kepalanya.

“Uh, aku tidak begitu mengerti, tapi pada dasarnya maksudmu jika kita membiarkan Argonaut mengalihkan perhatian kita, semuanya akan sia-sia?”

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Tentu saja, kita tidak bisa membiarkan dia melakukan apapun yang dia inginkan, jadi sekarang Cruz dan beberapa orang lainnya sedang mengawasinya. ”

“Lebih baik lagi, Kapten, mengapa tidak menangkapnya sebelum dia memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu?” Tione menyarankan dengan kegemarannya yang khas Amazon akan ide-ide liar.

Finn menjawab dengan senyum masam.

“Yah, meski semua orang memperlakukan Bell Cranell seperti penjahat saat ini, tidak ada bukti pasti yang memberatkannya. Jika kami melakukan sesuatu seperti itu, saya pikir kami sendiri akan dikritik. Persekutuan sudah mengawasi kita. Akan menakutkan jika kita berada di pihak yang salah dari dewi Hephaistos, karena dia berteman dengan Hestia Familia . ”

Tione mengerutkan kening sebelum melanjutkan tanpa terpengaruh.

“Sepertinya kekacauan yang rumit. Tapi, Kapten, satu pertanyaan lagi. Aku tahu monster bersenjata itu sangat cerdas, tapi apakah mereka cukup pintar untuk membuat strategi seperti itu...? ”

“Mereka punya semacam pemimpin ... Bukankah begitu, Gareth?”

“Memang benar. Saat pertempuran terjadi di sini, saya menyaksikan dari atas sebuah gedung. Saya melihat seseorang mengenakan jubah hitam. Saya tidak yakin apakah itu monster atau seseorang... tapi sepertinya dia semacam penjinak, ”Gareth menanggapi pertanyaan Finn. Jawaban ini memuaskan Tione.

Tiba-tiba Tiona angkat bicara seolah-olah dia baru saja teringat sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

“Ngomong-ngomong, apa kamu yakin kita tidak perlu menggeledah selokan? Petualang lain telah melihat monster di bawah sana beberapa kali, Anda tahu. ”

“Itu akan membagi pasukan kita. Jika pertahanan kita di Orario terlalu tipis dan monster menerobos, semuanya akan berakhir. Mereka mungkin telah membiarkan orang-orang melihatnya dengan sengaja selama beberapa hari terakhir dengan tujuan yang tepat di benaknya. ”

Prum bijak yang memimpin Loki Familia telah dengan benar menganalisis rencana Fels. Bagi monster, kekuatan intuisinya adalah mimpi buruk.

“Lebih dari segalanya, kita harus waspada terhadap minotaur hitam itu... Kalaupun dia terluka, kita tidak boleh lengah,” lanjutnya. Ini adalah perhatian terdalamnya.

Saat binatang itu disebutkan, suasana di ruangan menjadi tegang. Bete dan Tione mengangkat alis mereka, dan bahkan Aiz menegang.

“Nah, jika kau tidak marah, Tione, kita bisa meredakannya dengan sangat cepat,” gerutu Tiona kepada saudara perempuannya, yang menjadi hiruk pikuk selama pertempuran, benar-benar merusak setiap upaya untuk bekerja sama.

“Apa?!” Tione menggonggong.

“Tekniknya tidak perlu ditulis di rumah. Jika kita bisa cukup dekat, kita tidak akan kesulitan melawannya. Tapi... itu jauh lebih kuat daripada monster mana pun yang telah kita hancurkan di masa lalu. ”

PDF BY: bakadame.com

Bete mengabaikan para suster yang bertengkar dan berbicara dengan kesal.

Dia menilai strategi dan teknik minotaur itu terbelakang tetapi mengakui bahwa kekuatan laten liarnya jauh melebihi mereka.

Monster itu tidak peduli sedikit pun tentang serangan balik mereka; memang, semakin putus asa mereka bertarung, semakin luar biasa tanggapannya.

“Kamu benar. Kemampuannya untuk menahan serangan kami luar biasa. Tidak peduli seberapa keras Tione dan yang lainnya memukulnya, itu tidak menunjukkan tanda-tanda terluka. Hanya serangan langsung dari angin Aiz yang akhirnya menghasilkan sesuatu, ”kata Riveria dengan tenang.

“Jika kita berasumsi bahwa itu salah satu subspesies badak hitam, maka kulitnya akan menjadi keras. Dan jika itu ditingkatkan, maka itu sangat berbahaya. Saya pikir kita harus menganggapnya bos lantai, bukan hanya monster biasa. Tapi jika kita menanganinya dengan benar, seperti kata Tione, kita bisa menjatuhkannya, ”tambah Gareth dengan nada yang sama tenang dan obyektif.

Finn mengangguk setuju.

“Tapi…”

Aiz akhirnya angkat bicara.

“Monster itu … Ini akan menjadi lebih kuat.”

Setiap anggota pimpinan Loki Familia tutup mulut. Kata-katanya mengungkapkan apa yang secara naluriah dirasakan oleh semua petualang

PDF BY: bakadame.com

tingkat pertama: Monster hitam itu masih di tengah-tengah perkembangannya.

Petualang lainnya menelan ludah.

“Kami akan membunuh minotaurus hitam itu jika itu satu-satunya yang kami lakukan. Jika masih berkembang, maka cukup berbahaya. Cepat atau lambat itu akan menjadi ancaman, ”Finn mengumumkan kepada grup sebelum menjilati ibu jari kanannya.

“Mempertimbangkan rute yang diambil musuh, dari lantai delapan belas ke permukaan, tidak diragukan lagi mereka memiliki kuncinya. Kami akan mempertahankan sampai mati semua pintu masuk ke Knossos yang telah kami temukan, ”perintahnya sambil mendongak.

“Anggota Familia akan ditempatkan di sepanjang Jalan Daedalus. Beginilah cara kami memasang jebakan kami. ”

“... Mungkin itulah yang dipikirkan Braver dan keluarganya saat ini.”

Di Kamar Doa yang diterangi obor di bawah Markas Besar Persekutuan, Hermes sedang berbicara dengan Ouranos, yang duduk di mimbar di altar bawah tanah.

“Jadi jika mereka membuat gerakan standar, mereka tidak akan bisa mengakali Braver. Dia sedikit terlalu pintar. Jika itu adalah masalah pengalaman , maka Sage asli akan menang ... Tapi sayangnya, mereka telah bertarung dalam berbagai jenis pertempuran, “katanya.

PDF BY: bakadame.com

“Fels adalah pejabat sipil, dengan cara berbicara. Sebenarnya, di medan perang, Sage tidak cocok untuk pemimpin militer seperti Braver, ”jawab Ouranos.

Hermes menarik kursi di sampingnya ke altar, duduk, dan mulai mengiris sepotong kayu. Dalam hitungan menit, dewa yang terampil itu telah mengukir dua buah catur: buah prem dengan tombak di tangannya dan seorang penyihir berjubah. Dia menempatkannya di papan catur yang terletak di atas alas. Dia telah mengambil kebebasan untuk membawa papan itu dari kamarnya di rumah.

Saat dia berbicara dengan Ouranos, dia mengukir satu buah catur demi satu buah catur.

“Persekutuan telah mengumpulkan sisa-sisa golem, tapi Braver mungkin menyadari bahwa mereka bukanlah monster,” kata Ouranos.

“Saat Braver mengembangkan strateginya, dia akan mempertimbangkan fakta bahwa mage membantu Xenos. Intuisi Braver sangat bagus bahkan membuat kita merinding. ”

Di samping prum, Hermes memasang pemain anggar yang memegang pedang, peri mengacungkan tongkat panjang, dan berserker mengangkat pedang dan pisau besar. Di sekitar penyihir, dia menempatkan lizardman dan gargoyle.

Akhirnya, perkemahan manusia dan monster di papan catur selesai. Seolah merendahkan anak-anak mereka dari surga, Hermes dan Ouranos menatap kekuatan lawan dan menilai situasinya dengan tepat.

PDF BY: bakadame.com

“Orang bijak memiliki sejumlah item sihir yang melampaui apa yang diharapkan Braver ... Jika ada jalan keluar untuk Xenos, itu saja.”

“Dan jika ada satu elemen yang tidak dapat diprediksi ... itu mungkin Freya, bukankah begitu?”

Setelah berpikir sejenak, Hermes dengan seremonial mengukir seorang wanita berambut panjang dan membawanya ke sisi papan.

“Namun...”

Saat dewa tua itu menatapnya, Hermes tiba-tiba menyipitkan mata kuning-oranye miliknya.

“Pada akhirnya, yang benar-benar penting adalah dia ,” katanya, mulai mengukir potongan terakhir.

“Kita sudah membahas banyak hal, tapi pada akhirnya, semuanya bergantung pada si bocah.”

Di sudut terowongan selokan di mana bahkan kegelapan malam tidak menembus, jubah hitam pekat dari seorang bijak yang jatuh berdesir.

“Jika ada yang akan memprovokasi Irregular, itu dia. Jangan lengah, dan jangan mengabaikannya. Petualang itu akan melompat jauh melampaui harapan kita. Dia pernah melakukannya di masa lalu, dan dia akan melakukannya lagi. ”

Di Distrik Labyrinth yang sunyi sejenak, si pemberani menyipitkan mata birunya.

PDF BY: bakadame.com

“Semua orang melihatmu. Jadi berdansalah — dengan riang, penuh humor, seperti yang mereka harapkan. Aku akan berada disini untukmu.”

Saat bunga api beterbangan dari obor pinus di altar kuno, dewa meletakkan kelinci yang diukir di tengah papan catur.

—Ya, dia memegang kuncinya.

Di tempat yang berbeda tetapi pada saat yang sama, si bodoh, pahlawan, dan dewa mengangkat suara mereka bersamaan.

“““ “Bell Cranell.” ”””

PDF BY: bakadame.com

PDF By: bookdame.com



Di balik awan yang pecah, bulan berkabut bersinar redup.

Hujan sudah turun, tapi langit tetap mendung. Kota itu gelap seperti dasar laut. Biasanya jalanan berkilauan seperti kotak perhiasan yang tumpah, tapi malam ini lebih sedikit dari biasanya lampu batu ajaib yang menyala, dan hiruk pikuk semarak yang biasa tidak bisa ditemukan.

Dewi berambut perak memandang ke bawah ke Orario yang tenang dari Babel ini, menara batu kapur besar yang berdiri di tengah kota. Dia berdiri di depan jendela kaca lembaran besar di lantai paling atas.

“Nyonya Freya. Bolehkah saya mengajukan pertanyaan? ”

Ada apa, Ottar? katanya, menanggapi suara yang datang dari belakangnya.

“Apa pandanganmu tentang informasi yang diberikan Dewa Hermes kepada kita?”

“Tentang Xenos? Itu memang sesuai dengan apa yang dikatakan Alfrik dan yang lainnya. Saya cenderung berpikir kita bisa mempercayainya. ”

Dua hari sebelumnya, Hermes mengunjungi menara dan memberi tahu Freya semua yang dia ketahui tentang insiden baru-baru ini. Dia berbicara tentang Xenos dan Knossos dan mengatakan bahwa Bell akan berada dalam kesulitan besar jika mereka tidak menyelamatkan monster.

Dia terkejut, tapi itu saja.

PDF BY: bakadame.com

Perhatian dewi cantik, seperti biasa, hanya ada pada bocah itu. Dibandingkan dengannya, nasib Xenos dan opini Ouranos tidak terlalu berarti baginya. Dia tidak mengatakan apa-apa sejak mempelajari cerita lengkap dari Hermes.

Dia hanya mengamati situasi dari tempat bertenggernya di titik tertinggi Orario, sedemikian rupa sehingga pasukan lain di kota mulai menganggapnya tidak menyenangkan.

“Hermes punya alasan sendiri untuk memberitahuku segalanya, tentu saja...”

Setelah mengucapkan Freya, dewa itu menatap wajahnya dan mengajukan permintaan.

“Nona Freya, saya mencemaskan Bell. Saya sendiri punya beberapa rencana, tentu saja, tapi saya ingin meminta bantuan Anda. ”

“Apakah kamu lupa apa yang kamu lakukan padaku selama perselisihan dengan Ishtar?” jawabnya, dengan senyuman yang begitu indah hingga bisa memenangkan hati seribu orang.

Hermes mengerutkan kening dan mengangkat tangannya sebagai tanda menyerah, mungkin karena dia tidak berharap banyak pada awalnya.

“Yah, bagaimanapun, aku harap kamu akan menemukan cara untuk mengawasinya.”

Apakah ini sesuatu yang bisa diserahkan pada Hermes? Freya bertanya-tanya.

PDF BY: bakadame.com

Bell adalah satu titik di mana minatnya tumpang tindih dengan minat Hermes. Itulah mengapa dia datang untuk membujuknya. Bahkan jika dia tergelincir, dia tidak akan membiarkan hal-hal berkembang ke arah yang menurut Freya tidak menyenangkan. Dan jika itu masalahnya, dia merasa dia sebaiknya meninggalkan semuanya. Tetapi pada saat yang sama, dia adalah satu-satunya yang harus mempermainkan bocah itu, dan baru-baru ini dia tidak bisa terlalu memperhatikannya. Mungkin yang dia rasakan sekarang adalah kecemburuan terhadap dewa ... Tidak, itu tidak mungkin!

Ekspresinya tidak berubah, Freya menjalin seikat rambut di sekitar tangannya.

“Apa rencanamu tentang Bell Cranell?” Ottar bertanya lagi, menebak-nebak apa yang mengganggunya. “Penduduk kota telah berbalik melawannya, dan kekuatannya tampaknya mulai memudar. Jika hal-hal terus berlanjut seperti ini... ”

“Mengingat anak laki-laki itu, dia akan bangkit,” kata Freya, menyela pelayannya dengan nada percaya diri.

Saat itu, dia kebetulan melihat ke bawah ke jalan-jalan kota jauh di bawah — dan dia melihat sosok yang diterangi oleh sinar matahari yang cerah. Freya tersenyum seperti gadis muda yang sedang merindukan sesuatu.

Kamu melihat? Itu datang. Aku sudah menunggu.

Waktunya telah tiba untuk mengakhiri periode menonton dengan tenang. Freya menutup mata peraknya.

PDF BY: bakadame.com

Xenos, monster cerdas; anak laki-laki yang terjun ke dalam pertarungan bahkan jika dia terluka; kilauan hidup yang membara di suatu tempat bahkan sampai sekarang; dan-.

Muncul dari pancaran pantulannya, Freya menyapu pandangannya ke kota dan membuka bibirnya yang berkilau.

“Ottar, aku ingin memberitahumu sesuatu.”

“Iya?”

“Saya akan berakting sekarang. Namun, apa yang akan saya minta Anda lakukan mungkin semuanya sia-sia... Saya tidak dapat meramalkan bagaimana peristiwa akan terungkap. ”

Bagaimanapun juga, aku akan melaksanakan kehendak ilahimu.

“Terima kasih,” katanya, tersenyum padanya di pantulan kaca. Kemudian dewi cantik itu menyampaikan perintahnya.

“Tolong komunikasikan dengan Aren dan yang lainnya apa yang akan aku katakan padamu.”

Larut malam pada hari kami memperbarui komitmen kami untuk menyelamatkan Wiene dan Xenos, kami diam-diam mulai bertindak.

Anda diawasi dari setiap sudut kota. Jangan pernah lupakan itu , Fels memperingatkan kami. Kami mengukir kata-kata itu di hati kami dan, mengikuti instruksi dalam surat itu, pergi ke jalanan kota yang gelap.

PDF BY: bakadame.com

Lilly dan aku meninggalkan rumah dan menuju barat laut. Seketika, banyak "pengamat" mengikuti kami. Saya bisa merasakan mereka mengamati kami, tetapi saya berusaha untuk berpura-pura tidak memperhatikan apa pun saat kami menuju ke Northwest Main Street, yang disebut Jalan Petualang.

Jalan raya utama dipagari dengan toko-toko dengan jendela yang ditutup. Kami berbelok ke gang dan memasuki beberapa toko yang lebih meragukan yang buka untuk bisnis seperti biasa meskipun situasinya, di mana kami membeli berbagai ramuan dan barang lainnya. Berpura-pura memeriksa perlengkapan kami, kami berhenti di depan toko tertentu. Letaknya di ujung gang yang ditinggalkan dan menuruni tangga, di bawah permukaan jalan. Aku hanya bisa melihat kata-kata di papan nama yang tergantung di pintu tua usang itu: T HE W ITCH'S H IDEOUT .

Surat Fels memerintahkan kami untuk datang ke sini.

Toko itu berada di bawah tanah, di mana mata pengamat tidak bisa menembus. Mendorong pintu yang berderit, saya melihat manusia purba dengan hidung bengkok duduk di belakang meja kasir.

"... Dan apa yang kita miliki di sini? Saya pikir saya tidak tahu wajah ini, tapi hee-hee, itu adalah Rookie Kecil yang menyebabkan kehebohan akhir-akhir ini. Kamu bukan penyihir atau penyihir... Apa yang diinginkan petualang sepertimu di toko ini? " dia berkata.

Dari jubah hingga topi runcing, dia sangat cocok dengan gambaran saya tentang seorang penyihir. Saya ingat kata-kata dalam surat Fels.

Akan ada pemilik toko bernama Lenoa di tempat tujuan Anda. Ucapkan kata sandi ini padanya.

PDF BY: bakadame.com

Saya melakukan seperti yang diinstruksikan.

“Apakah kucing Altina memimpikan kehidupan abadi?”

Ini langsung bekerja. Penyihir, yang kelihatannya memiliki lebih dari beberapa keanehan, membuka lebar matanya dan mengarahkannya pada Lilly dan aku saat kami menunggu dengan gugup.

“... Sebuah tugas untuk Honorable Fels, kan?”

Yang Terhormat Fels...?

Kami tidak tahu harus berkata apa sebagai tanggapan, karena Fels belum memberi tahu kami bagaimana keduanya terhubung. Dia menggelengkan kepalanya sedikit.

“Tidak, tidak, aku akan berhenti mengintai. Sebenarnya Anda datang ke sini dengan kata-kata itu, dan tidak lebih dari itu. Datang.”

Lilly dan aku mengikuti wanita tua itu saat dia mundur ke belakang toko. Kami melewati kendi berisi ular dan kalajengking, panci aneh yang mengeluarkan cairan merah darah, dan arit serta rantai yang tergantung di langit-langit. Akhirnya, kami sampai di rak buku raksasa.

Penyihir itu menggerakkan jarinya yang keriput di sepanjang punggung putih sebuah buku, dan aku mendengar bunyi klik . Salah satu rak tampak menonjol, tapi kemudian bergeser secara horizontal — memperlihatkan gudang yang tersembunyi di baliknya.

“I-ini...”

PDF BY: bakadame.com

“Apa yang disebutkan surat itu! ... Dan ini semua adalah item sihir ...”

Sepasang kristal kembar, cangkir putih keperakan yang terbuat dari tanduk unicorn, peti harta karun yang diisi dengan batu berharga dari berbagai warna, kotak musik berhias daun yang dibuat dari kayu pohon elf ... Ruangan besar itu dipenuhi dengan benda-benda ajaib yang tidak pernah saya miliki terlihat sebelumnya, masing-masing dibangun dengan cermat oleh Sage. Lilly dan aku tercengang oleh gudang tersembunyi, yang mengingatkanku pada sebuah rumah harta karun — tidak, lebih seperti kamar penyihir rahasia seperti yang kubaca di dongeng masa kecil.

Permintaan pertama yang dibuat Fels dalam surat itu adalah agar kami mengunjungi gudang tersembunyi ini, dipercayakan kepada penjaga untuk digunakan dalam keadaan luar biasa, dan mengambil beberapa item sihir.

“The Honorable Fels hanya punya waktu untuk dewa dan dewi bengkok itu. Makhluk abadi itu tidak memiliki kasih kepada mereka yang layu dan mati. Dalam semua generasi yang keluarga saya jaga di gudang ini... Anda adalah yang pertama datang membawa kata-kata dari Yang Terhormat, ”penjaga toko itu berbisik perlahan dari belakang kami.

Dia berbicara kepada kita seolah-olah kita adalah bangsawan yang layak mendapatkan penghargaan dan kasih sayang terbesar. Kata-katanya dipenuhi dengan belas kasih. Kemudian dia mundur, meninggalkan kami sendirian di gudang.

“Ambil apa pun yang Anda inginkan... Saya harap Anda dapat membantu Yang Mulia dengan suatu cara,” katanya dalam perjalanan keluar, tanpa berbalik.

Lilly dan aku mengangguk di punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

Waktunya singkat. Kami mencari di gudang, buru-buru mengisi ransel kami dengan barang-barang ajaib.

“Mikoto, apakah kamu yakin kami tidak dibuntuti?”

“Jangan takut, Lady Hestia. Kebanyakan dari mereka tampaknya mengikuti Sir Bell dan Lady Lilly. ”

Hestia dan Mikoto telah menunggu beberapa saat setelah Bell dan Lilly meninggalkan rumah, lalu menyelinap keluar juga. Mereka berencana untuk melaksanakan permintaan Fels yang lain sementara sebagian besar pengawasan difokuskan pada Bell. Menghindari beberapa orang yang membayangi mereka dengan sembunyi-sembunyi yang akan membuat ninja malu, mereka tiba di jalan remang-remang dengan papan bertuliskan F OURTH S TREET . Hestia pernah melihatnya sebelumnya.

“Aku yakin aku dibawa ke suatu tempat di dekat sini... dan surat itu mengatakan itu ada di sekitar sini juga... Oh!”

Saat Mikoto mengintip ke sekeliling dengan hati-hati, Hestia menemukan apa yang dia cari: dinding tertentu di dekat gang. Dia memanipulasi pola yang diukir di dalamnya seperti yang diinstruksikan surat itu dan kemudian didorong. Tanpa suara, pembukaan di bawah tanah muncul.

“Oke, Mikoto, aku akan kembali!”

“Baiklah, aku akan menunggumu.”

Tidak lama setelah Hestia menyelinap melalui lubang itu, dinding batu menutup di belakangnya. Dia mengenali lorong batu di depannya dan udara dingin yang melayang melaluinya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak pernah mengira akan kembali ke sini,” gumamnya.

Memegang lentera batu ajaib di tangannya, dia berjalan menyusuri lorong buatan seolah-olah penyihir telah menculiknya dan menariknya. Di ujung koridor, dia kembali mengikuti instruksi dalam surat itu, dengan tidak antusias mengucapkan kata-kata “Wijen terbuka”. Saat dinding bergeser terbuka, dia melihat sebuah altar besar di sisi lain.

“... Oh, Hestia, kan?”

“Halo, Ouranos. Saya harap Anda tidak keberatan saya mengambil jalan rahasia. ”

Dia berdiri di Kamar Doa di bawah Markas Besar Persekutuan sesuai instruksi Fels.

“Oh, apa ada orang di sini?” tanyanya, memperhatikan kursi dan papan catur yang dipindahkan.

“...Iya. Hermes, ”jawab Ouranos.

Dia bingung tetapi, ingin menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tidak mengatakan apa-apa lagi saat dia mendekatinya.

“Saya mendapat pesan dari Fels. Penyihir itu mengatakan untuk mempercepat evakuasi warga sipil dari Jalan Daedalus. Anda mungkin sudah melakukan itu, tetapi tampaknya pertempuran akan segera dimulai. ”

“Saya mengerti...”

PDF BY: bakadame.com

“Selain itu, Anda harus memberi kami peta Jalan Daedalus yang dibuat Fels sebelumnya... bersama dengan semua informasi yang Anda miliki tentang Knossos saat ini.”

Ouranos menutup matanya. Kemudian dia perlahan membukanya dan mengeluarkan volume lama. Itu adalah Buku Catatan Daedalus, yang diberikan Hermes padanya.

“...”

Dia melihat ke bawah pada apa yang dia pegang di tangannya, lalu mengulurkannya ke Hestia.

“Ambil ini. Ini adalah Buku Catatan Daedalus. ”

“Hei... Apa kamu yakin kami melakukan ini dengan benar?” Welf bertanya, tidak menyembunyikan kegelisahannya.

“Aku — aku tidak tahu, tapi ... yang bisa kita lakukan hanyalah memercayai Fels dan menunggu ...” jawab Haruhime yang bingung.

Bell, Lilly, Hestia, dan Mikoto telah kembali ke rumah dan saat ini sedang berkumpul dengan Welf dan Haruhime di sekitar set kristal di atas meja. Mereka telah menunggu dengan napas tertahan di ruang belakang gedung, tanpa ada perubahan pada kristal — ketika tiba-tiba kristal itu mulai bersinar dengan cahaya redup.

“Bisakah kau mendengarku, Bell Cranell?”

“Terasa!”

PDF BY: bakadame.com

Mendengar suara mage itu, Bell mengucapkan salam riang. Gambar di kristal menunjukkan Fels dan sejumlah Xenos berkumpul di ruang redup yang tampak seperti saluran pembuangan.

“Pertama, izinkan saya mengungkapkan rasa terima kasih kami. Dewi Hestia, kami sangat menghargai belas kasih Anda yang murah hati, ”kata Fels.

“Mari kita lewati formalitasnya, Fels. Ini baru kedua kalinya kami berbicara, tetapi tidak mungkin saya meninggalkan Wiene dan yang lainnya ke perangkat mereka sendiri. Bagaimanapun, Bell dan anak-anak lain yang memutuskan. ”

Tiba-tiba, vouivre muncul dari samping penyihir berjubah hitam itu.

“Lonceng! Haruhime! ”

Nyonya Wiene!

Lalu Lido juga ada di sana.

“Bellucchi! Dan Lillicchi juga! Saya minta maaf untuk meminta bantuan Anda seperti ini lagi... ”

Kapal itu telah berlayar.

Mereka menggunakan salah satu okuli Fels, yang merupakan item sihir terpenting, menurut surat itu. Ketika Bell dan Lilly kembali dari mengambilnya dan banyak hal hebat lainnya, mereka telah memberikan salah satu kristal kembar kepada burung hantu yang familiar untuk dikirimkan kepada tuannya.

PDF BY: bakadame.com

Saat Hestia berbicara tentang gambar Fels dalam kristal, Haruhime dan Lilly berbicara dengan Wiene dan Lido. Suara bersemangat dari Xenos bergema dari oculus.

“Harap tenang! Kami akan ketahuan! ” si gargoyle Gros memarahi.

Namun, reuni emosional melalui kristal berlangsung singkat. Segera, Bell dan yang lainnya mulai mendiskusikan rencana mereka untuk beberapa jam dan hari mendatang.

“Kami memiliki enam kemungkinan rute,” kata Fels, memegang oculus yang bersinar terang.

Setelah meminta Bell untuk mengarahkan kristal ke rencana Knossos di Buku Catatan Daedalus, Fels dengan hati-hati menyalinnya ke perkamen, yang disebarkan di lantai batu sehingga penyihir dapat menggunakannya untuk menjelaskan rencana tersebut kepada Xenos dan Hestia Familia .

“Menurut Notebook, ada enam pintu masuk ke Knossos, yang terletak di bawah zona tengah Jalan Daedalus: timur laut, barat laut, barat, barat daya, tenggara, dan timur,” kata penyihir itu, satu jari bersarung hitam menelusuri lingkaran di peta saat berpindah dari orichalcum dari pintu ke pintu. Xenos berdiri tak bergerak, menatap peta.

“Kita akan menerobos salah satu dari enam pintu ini dan menuju Dungeon.”

“Dengan ‘menerobos’, maksudmu…?” Lilly bertanya, suaranya bergema melalui kristal.

“Ya,” jawab Fels. “ Loki Familia sedang memperketat pertahanan mereka. Kami mungkin tidak akan bisa menghindari pertempuran dengan mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

Keheningan berat menyelimuti kelompok di sisi okulus Lilly.

Xenos sama-sama diam. Monster dan manusia berbagi teror tunggal karena masing-masing membayangkan pertarungan yang akan datang di Daedalus Street dan kehebatan pertempuran mengerikan dari faksi terbesar kota.

“... Jika kita akan melakukan ini, pertama-tama kita harus mengeluarkan sebanyak mungkin penjaga Loki Familia dari rute — itukah yang kamu pikirkan?” Welf bertanya.

“Tepatnya,” kata Fels. Seperti yang disiratkan Welf, mereka perlu menjaga skala pertempuran sekecil mungkin.

“Bell Cranell, aku ingin kamu mengalihkan perhatian Loki Familia ,” lanjut Fels.

“A-aku?” Bell menjawab, menatap oculus yang berkedip saat penyihir itu berbicara.

“Mengingat situasimu saat ini, kamu yang paling cocok untuk peran ini. Saya ingin Anda menarik perhatian sebanyak mungkin. ”

“Um, maafkan aku, tapi bolehkah aku menyarankan sesuatu? Kalau begitu, sepertinya Bell tidak perlu pergi ke Daedalus Street... ”Haruhime menyela dengan malu-malu.

“Tidak, aku ingin dia datang ke sini. Jika dia pergi di sudut kota yang jauh, Loki Familia akan mengirim sesedikit mungkin orang untuk mengejarnya. Tetapi jika dia langsung ke inti dari posisi mereka, itu akan menjadi masalah

PDF BY: bakadame.com

yang berbeda. Selain itu, jika dia sangat mencolok tentang itu, mereka tidak akan bisa mengabaikannya. ”

Semua mata di kedua sisi kristal tertuju pada Bell. Telapak tangannya licin karena keringat.

Bisakah kami mengandalkanmu, Bell Cranell?

“...Iya. Aku akan melakukannya. Tolong izinkan saya melakukannya. ”

Dia mendorong udara dari paru-parunya dan mengangguk. Saat Hestia, anggota familia lainnya, dan Xenos terus mengawasinya, dia mengepalkan tangan erat-erat.

“Bell, maafkan aku... Kami selalu menyakitimu...” bunyi sirene.

“Tidak apa-apa, Nona Rei. Saya sudah membuat keputusan. Saya telah memutuskan untuk membantu Anda dan Xenos lainnya... ”

“Lonceng...”

“Rei? Kenapa wajahmu merah? Apakah ada yang sakit? ”

Wiene ?!

Bisikan pedih sirene telah memicu aktivitas tiba-tiba di sisi kristal Xenos, dimulai dengan pertanyaan Wiene. Sebagai jenis kegembiraan yang berbeda dari sebelum turun ke monster, Gros meneriaki mereka untuk kedua kalinya.

Aku berkata, diam !!!

PDF BY: bakadame.com

Bayangan di oculus bergetar hebat, dan Bell merasa tangannya berkeringat.

“Aduh?!” dia berteriak. Hestia dan Lilly telah mencubit punggungnya.

“Bell Cranell, mohon menahan diri dari ledakan yang tidak perlu,” kata Fels.

“Tapi itu bukan salahku... Oh, sudahlah. Maafkan saya...”

“Mari kita kembali ke topik yang sedang dibahas... Tidak semua berita itu gelap. Kami memiliki rencana Knossos. Ada kemungkinan besar Loki Familia tidak menyadari pintu masuk yang kami ketahui. ”

Mengabaikan ekspresi Bell yang sedikit sedih, Fels menunjukkan satu sinar cahaya ini untuk sisi mereka. Buku Catatan Daedalus secara menyeluruh menjelaskan struktur Knossos; seperti ariadne yang menunjukkan jalan melalui Daedalus Street, itu mungkin menunjukkan kepada mereka jalan keluar.

Saat Lilly, Mikoto, dan Haruhime mendengarkan, ekspresi penuh harapan menyebar di wajah mereka.

“Tapi untuk berpikir bahwa Ouranos benar-benar memperoleh salinan Notebook Daedalus! Ini luar biasa... Saya berharap dia setidaknya mengetahui lokasi pintu masuk labirin, tapi ini telah memungkinkan kami untuk meningkatkan rencana kami secara signifikan, ”kata Fels.

“Sepertinya Hermes-lah yang mendapatkannya. Dia bilang dia mendapatkannya dari Ikelos. ” Hestia menceritakan apa yang dikatakan dewa tua itu tentang buku catatan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Ah, begitu... Aku ingat bahwa Dewa Hermes berhubungan dengan Dewa Ikelos pada saat itu.”

Fels terdengar cukup puas dengan penjelasan ini.

“Ada hal-hal yang saya ingin kalian lakukan juga,” lanjut sosok berpakaian hitam itu, menjelaskan strategi yang saat ini terbuka untuk mereka.

“Bapak. Bell akan dalam bahaya, tapi sepertinya peran Lilly juga cukup berisiko...! ” Lilly memperhatikan ketika penyihir itu selesai, menekankan tangannya ke kepalanya.

“Lakukan yang terbaik. Kami mengandalkanmu, Li’l E! ” Kami tertawa.

“Grr... jangan bertingkah seperti ini tidak ada hubungannya denganmu...!”

“Tuan Welf, posisi kita juga tidak mudah... Kita harus memfokuskan perhatian kita,” kata Mikoto.

“Haruhime dan aku akan berakting di belakang layar, tapi tugas kami akan sulit dengan caranya sendiri,” kata Hestia, tangannya terlipat.

“Benar, tapi saya siap menerima tantangan!” Haruhime menjawab, menekan tangannya ke dadanya.

“Bellucchi, semuanya... Aku benar-benar minta maaf. Dan sangat berterima kasih. ”

“Lido...”

PDF BY: bakadame.com

“Ada banyak hal yang ingin kukatakan padamu... Tapi mari kita bertemu setelah kita lolos dari ini dan melakukan percakapan yang tepat.”

“Iya!”

Wajah monster itu melayang di tengah kristal. Sekarang, Bell telah belajar untuk mengetahui apakah dia bahagia atau marah atau sedih.

Dia tersenyum kembali ke mata kuning keriput lizardman itu.

Siang dan malam, angin puyuh aktivitas menghabiskan Markas Besar Persekutuan.

Anggota staf terus-menerus berlari di lorong, sementara resepsionis cantik berusaha menenangkan penghuni di meja depan. Beberapa dari pengunjung ini bahkan tergeletak di lantai di sudut lobi yang telah mereka ambil alih, mungkin tidak bisa mengendalikan kecemasan mereka. Namun, kerumunan yang luar biasa ini termasuk sangat sedikit dari para petualang yang biasanya memenuhi lobi, selain dari sedikit yang datang untuk mendapatkan informasi. Sebaliknya, itu penuh dengan warga biasa, membuat pemandangan yang tidak biasa.

Dan situasi saat ini adalah jeda dalam badai. Kekacauan dan kebisingan yang terjadi setelah monster bersenjata muncul ke permukaan bahkan lebih buruk daripada setelah kehancuran Rivira, kota di lantai delapan belas. Setiap kali seorang petualang melaporkan penampakan monster, berita itu telah menyulut api yang melanda Guild.

Sekarang, setelah jeda beberapa hari, staf akhirnya punya waktu untuk mengobrol. Banyak yang tidak senang dengan perintah bungkam manajemen atas informasi tentang keberadaan Knossos, dan spekulasi terus bertebaran.

PDF BY: bakadame.com

Komentar-komentar ini sering kali mengungkapkan kritik atau permusuhan terhadap Little Rookie.

“—Sangat aneh!”

Saat Misha Frot kembali ke mejanya di kantor, dia tidak bisa menahan ledakan frustrasi tentang percakapan yang dia dengar di lorong. Beberapa rekan kerjanya menyalahkan bocah itu atas situasi saat ini.

“ Anggota Ikelos Familia yang harus disalahkan! Mengapa mereka bertingkah seperti adik laki-laki Eina... maksudku Bell... apakah penjahatnya di sini ?! ”

Suaranya benar-benar tidak proporsional dengan tubuhnya yang mungil 150 celch. Rambutnya yang berwarna persik bergetar saat dia berbicara. Staf dan resepsionis lain yang sedang istirahat di kantor semuanya menempelkan bibir mereka dengan tidak nyaman.

“Frot, tenanglah,” kata bosnya yang berwatak binatang. Namun, kesabaran Misha telah mencapai batasnya selama beberapa hari terakhir, dan dia mengabaikan permintaan itu.

“Tapi Kepala Seksi! Tindakan Bell mungkin bisa dipertanyakan, tapi semua orang tahu itu Ikelos Familia yang menangkap monster! ”

Atasannya menyadari kebenaran dalam apa yang dia katakan tetapi mencoba menjelaskan sisi lain.

“Jika Anda mengingat kembali permainan perang, Pemula Kecil telah menarik terlalu banyak perhatian, baik dan buruk. Hilangnya harapan saat ini adalah tanda betapa penduduk kota menyukainya sebelumnya dan mungkin juga

PDF BY: bakadame.com

reaksi mereka karena harapan mereka dikhianati. Kemudian tambahkan kecemburuan para petualang di atas itu, dan Anda akhirnya mendapatkan ledakan. ”

Dengan kata lain, ini bukan hanya kasus ekspektasi yang mengecewakan, tetapi juga kebencian lama terhadap “pendatang baru super” yang muncul ke permukaan. Itulah nasib seorang petualang yang membuat nama untuk dirinya sendiri sebagai pemegang rekor terlalu cepat.

“Tapi lebih dari segalanya, kotanya telah rusak,” lanjut bosnya.

“...”

“Frot, kamu melihatnya dengan matamu sendiri, bukan? Salah satu bagian dari Jalan Daedalus itu direduksi menjadi gurun yang terbakar habis. Ketika hal seperti itu terjadi — bahkan jika Bell bukan penyebabnya sendiri — itu akan memperburuk orang. Ouranos sekarang secara pribadi mengarahkan evakuasi warga sipil dan perbaikan jalan, namun... ”

Memang, pemandangan tumpukan puing yang berasap itu memberi banyak alasan bagi orang untuk memendam perasaan gelap.

Dan jika Misha jujur pada dirinya sendiri, dia juga tidak yakin bagaimana perasaannya tentang tindakan Bell. Dia sepertinya telah kehilangan akal dan bertindak kurang hati-hati.

Tetapi dia telah melihat rekan kerja dan temannya Eina dalam semangat yang begitu rendah sejak hari itu, dan Misha mulai mempertanyakan apakah dia benar-benar melakukan kesalahan. Sekarang dia mendapati dirinya bergegas untuk membela bocah itu.

PDF BY: bakadame.com

“Eina…”

Dia melihat ke arah teman setengah peri nya. Dia sedang duduk di mejanya, kepala tertunduk di atas pekerjaannya. Poninya menyembunyikan wajah tanpa kecerahan normalnya, sementara tangan yang menggerakkan pena bulu bergetar seolah-olah berjuang untuk menahan sesuatu. Tidak tahan melihat Eina dalam kondisi ini lebih lama lagi, Misha mendekatinya, sementara staf lainnya melihat.

“Hei, Eina, bergembiralah…” kata Misha, mengawasinya dengan sedih.

“… Belum…”

“Apa?” tanya Misha, tidak bisa melihat bisikan samar itu.

“Dia belum datang…”

Kali ini, setengah peri membentuk kata-kata dengan jelas. Dia mendongak. Wajahnya penuh amarah.

“Mengapa? Mengapa dia tidak datang menemui saya? ”

“E-Eina?”

“Aku memang memukulnya, dan pada awalnya, aku sedih karenanya! Tapi… tapi… apa yang harus aku buat dari fakta bahwa dia belum pernah menunjukkan wajahnya di sini sekali pun, apalagi menjelaskan padaku apa yang terjadi ?! Aneh, bukan? Sangat aneh. Dia pikir aku ini apa ?! ”

“N-Nona Eina?”

PDF BY: bakadame.com

“Dan untuk berpikir aku tidak pernah menangis di depan seorang pria sebelumnya!”

Dengan mata zamrud terbuka lebar di balik kacamatanya dan pipinya merah padam, Eina melampiaskan semua kemarahan dan ketidakpuasan yang telah menumpuk di dalam dirinya. Dia terdengar seperti wanita yang mengkritik kekasih yang pernah bertengkar dengannya.

Misha secara refleks mundur selangkah. Staf lainnya, juga, terkejut dengan perubahan mendadak pada half-elf, yang biasanya baik dan ramah.

“Ugh, ini membuatku gila...”

Eina dengan kasar menuliskan namanya di bagian bawah perkamen yang sedang dia kerjakan, lalu melompat dari kursinya.

“Kepala Seksi, aku akan berpatroli di kota!”

“?!”

Semua orang bereaksi dengan kaget. Seluruh staf di kantor tampak bingung.

“T-tunggu sebentar, Tulle! Bagaimana dengan tumpukan kertas ini... ?! ”

“Ya, Eina ?! Aku tidak tahu apa yang merasukimu, tapi tenanglah! ”

“Jika ketiadaan satu karyawan membuat seluruh operasi terhenti, kami punya masalah di tangan kami! Mungkin sudah waktunya untuk mengatur ulang! ”

“M-maaf,” orang binatang itu tergagap, kewalahan oleh intensitas Eina.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu benar!” Kata Misha, menekan kedua tangannya ke kedua sisi kepalanya.

Yang bisa dilakukan oleh rekan kerja Eina yang bingung hanyalah menyaksikan resepsionis yang berbakat itu keluar. Didorong oleh emosinya, Eina menggantungkan kantong berisi persediaan patroli di bahunya. Lalu dia memotong lobi, sepatu kulitnya menampar lantai. Penduduk kota yang terkejut membuka jalan untuknya, dan sesaat kemudian, dia keluar ke jalan.

“Jika dia tidak mau datang padaku, maka aku akan pergi padanya, sialan!”

Melalui celah sempit di tirai, saya melihat ke langit malam. Awan halus seperti kipas masih tersisa. Di bawah sinar rembulan yang redup, aku merasa hujan sudah reda.

“... Waktunya pergi,” bisikku di ruangan yang gelap.

Saya satu-satunya yang tersisa di rumah. Seperti yang diinstruksikan Fels, Hestia dan yang lainnya telah menuju Jalan Daedalus terlebih dahulu, setelah menghabiskan hari itu dengan membuat persiapan. Aku akan mengunci pintu, tapi pasti seseorang akan mendobrak masuk saat kita pergi. Namun, mereka tidak akan menemukan petunjuk tentang aktivitas terbaru kami. Lilly dan sang dewi telah menyembunyikan segala sesuatu yang berharga di bengkel Welf atau ruang bawah tanah.

Biasanya saat kami pergi, kami meminta Miach dan keluarganya untuk mengawasi gedung itu untuk kami, tetapi dalam kasus ini, mereka mungkin akan ditarik ke dalam berbagai hal. Salah jika mengandalkan mereka sekarang dan melibatkan mereka.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Saya berdiri dari kursi dan melihat diri saya di cermin berukuran penuh. Saya mengenakan baju besi dan kantong yang saya kenal, dan di atasnya mantel yang akan menyatukan sosok saya ke dalam kegelapan. Sang dewi mengatakan itu terlihat bagus untukku, tapi itu mungkin berlebihan. Saya dipersenjatai dengan Pisau Hestia dan Ushiwakamaru. Yang mengingatkan saya, belati merah saya masih tergeletak di Knossos, di mana saya kehilangannya saat bertarung dengan para pemburu. Mungkin saya bisa mendapatkannya nanti.

Ketika saya meninggalkan ruangan, saya menggosok set oculus di atas gauntlet saya, di mana ruby biasanya berada.

Bangunan itu, terselubung dalam kegelapan, mengucapkan selamat tinggal saat aku melewati gerbang. Sesosok berdiri di sisi lain.

“Lord Hermes…”

Sedang dalam perjalanan, Bell? tanyanya sambil tersenyum dan ujung topi travelling-nya. Dia sepertinya telah menungguku.

“Ya,” jawab saya dengan anggukan.

“Ah, begitu… Yah, aku mendukungmu. Lakukan yang terbaik.”

“…Terima kasih.”

Setelah percakapan singkat ini, aku melewati Hermes. Saya bisa merasakan mata para pengamat saat saya menuju ke Jalan Daedalus.

“…”

PDF BY: bakadame.com

Hermes terus mengawasi Bell saat dia menghilang ke gang yang gelap di malam hari, sebuah senyuman di bibirnya.

Saat dia berbalik untuk pergi, dia melihat sesosok tubuh mendekati rumah Bell. Ini bukan penjahat biasa yang memangsa gedung tak berpenghuni. Sosok itu dengan hati-hati mengetuk pengetuk pintu logam, lalu cemberut pada struktur yang gelap. Dia melihat profil setengah peri yang cantik, alisnya terangkat karena marah. Mengenakan seragam karyawan Persekutuan, dia langsung menuju Hermes.

“Tuhan Hermes. Apakah Anda tahu ke mana Bell... maksud saya Tuan Bell Cranell pergi? ”

“E-Eina? Apa yang salah? Sepertinya kamu sedang marah. ”

Sebagai pemimpin faksi netral, terkadang Hermes menerima permintaan dari Persekutuan, dan dia mengenal semua resepsionis cantik dengan namanya. Dia tersentak sedikit pada ekspresi asing di wajah resepsionis yang populer itu. Tapi kemudian matanya yang kuning-oranye menyipit.

“Eina, aku yakin kamu adalah penasihat Bell, bukan?”

“Ya, benar. Dan itulah mengapa saya ingin tahu kemana dia pergi. ”

“Aku tahu kemana dia menuju. Rupanya, dia pergi ke Jalan Daedalus. ”

“Terima kasih,” kata Eina singkat. Hermes memanggilnya saat dia berbalik untuk pergi.

“Tunggu sebentar, Eina. Maukah kamu memberikan ini kepada Bell? ”

PDF BY: bakadame.com

“Ini…?”

Hermes mengeluarkan dari sakunya gelang dengan batu ungu di dalamnya. Berhati-hati untuk tidak meningkatkan kemarahannya dengan menyentuh kulitnya, dia dengan sangat santai meletakkannya di pergelangan tangan Eina.

“Bell menjatuhkan ini. Saya ingin mengembalikannya, tetapi saya merindukannya dalam perjalanan keluar. Maaf meminta bantuanmu, tapi bisakah kau mengembalikannya? ”

Awalnya dia tampak curiga, tetapi setelah mendengar alasan dewa, dia setuju.

“…Baiklah. Aku akan melakukannya.”

Hermes tersenyum tipis di punggungnya saat dia berjalan pergi. Kemudian dia juga menghilang ke dalam malam.

Dari rumah kami di bagian barat daya kota, saya menuju ke Jalan Daedalus, di tenggara.

Saat aku melangkah ke jalan-jalan yang kusut di Distrik Labirin, para petualang lainnya menatapku.

“…!”

Mereka telah mengintip di sekitar jalan dengan curiga, dan sekarang mereka mengarahkan tatapan curiga itu padaku.

…Tidak apa-apa. Ini bagus. Saya tidak takut.

PDF BY: bakadame.com

Saya berkeliaran tanpa tujuan di jalan, berhasil mencapai tujuan saya untuk menarik perhatian.

“Hei, Rookie Kecil! Jika Anda tahu sesuatu, bagaimana kalau memberi tahu kami? ”

“... Aku tidak tahu apa-apa.”

“Tuhanku tidak akan diam tentang itu. Terus bilang kamu harus tahu sesuatu tentang monster. ”

Saya tertarik ke beberapa pertukaran dengan petualang yang tidak dikenal yang namanya saya tidak tahu. Tanggapan saya kepada mereka selalu sama.

Semua Jalan Daedalus berada di pinggir. Mungkin karena sekarang, lima hari setelah monster muncul ke permukaan, para petualang lelah dan kesal setelah usaha mereka tidak menghasilkan kemajuan yang nyata.

Atau mungkin mereka merasakan sesuatu.

Mungkin mereka tahu sesuatu akan terjadi.

Setelah selamat dari beberapa pertengkaran dengan petualang lain tanpa insiden, saya mendekati pemanah elf.

“Um... Apa yang terjadi dengan evakuasi sipil?”

“... Tidak ada satu jiwa pun yang tersisa di sekitar sini. Persekutuan memindahkan mereka semua. Mereka yang belum dievakuasi hari ini sepertinya sudah berkumpul di sisi barat laut Jalan Daedalus, ”jawabnya sopan, meski dengan ekspresi tidak nyaman di wajahnya. Distrik Labirin

PDF BY: bakadame.com

terletak di bagian ketiga kota, terjepit di antara Jalan Utama Timur dan Tenggara. Sejauh yang saya tahu dari tanggapan peri, sebagian besar penduduk sipil telah dievakuasi ke bagian East Main Street.

Rasa sakit menusuk hatiku saat memikirkan Lai dan anak yatim piatu lainnya, tapi pada saat yang sama aku lega. Kemungkinan besar, pertempuran di Jalan Daedalus akan berlangsung antara bagian selatan dan barat.

Sekarang, bagaimana dengan Loki Familia ...?

Berhati-hati untuk tidak membiarkan petualang lain mengganggu saya, saya memindai sekeliling saya. Saya mencari di sepanjang bulevar bata kotor untuk mendapatkan lambang Penipu... dan itu dia. Pria dan wanita Demi-human berdiri di dinding sambil berbisik satu sama lain, baju besi mereka bertuliskan lambang. Anggota Loki Familia melirikku, lalu kabur dari pandangan.

"...?"

Saya tidak tahu apa yang membuat mereka. Mereka dengan jelas mengenali saya sebelum pindah, tetapi saya tidak dapat berbicara atau mengikuti mereka. Berpura-pura sedang mencari informasi, aku secara bertahap berjalan menuju sisi selatan dari Distrik Labirin.

Orang-orang itu... Apakah mereka pergi untuk memberi tahu seseorang? WHO? Finn? Atau-?

Sesaat kemudian, jawaban atas pertanyaanku jatuh dari atas.

Menginjak! Menginjak!

PDF BY: bakadame.com

Bunyi sepatu bot yang mendarat di permukaan yang keras menarik pandanganku ke atas.

“... Apa—?”

Aku tidak bisa mempercayai mataku. Di atap gedung tinggi di jalan ini, rambut emas indah berkilau di langit malam yang hitam.

Mata yang serasi dengan rambut yang tertiup angin menatap langsung ke arahku.

Berbalut perak dan biru kehijauan, Putri Pedang, yang terkuat di kota, telah muncul di atasku.

Aiz... ?!

“...”

Aiz telah memilih bocah itu dari banyak petualang yang datang dan pergi di jalan. Dia menatapnya saat dia menatapnya dengan takjub.

Finn. Jika anak laki-laki itu datang ke Jalan Daedalus... Aku akan mengawasinya.

Sebelumnya, ketika para petualang bersiap untuk mengambil posisi mereka setelah beristirahat, Aiz menawarkan jasanya kepada Finn.

“Benarkah?... Bisakah kamu melakukannya? Aiz, kamu terlalu banyak mendukung Bell Cranell. Sejujurnya, aku takut kamu sengaja melupakannya, ”jawabnya.

PDF BY: bakadame.com

Pengawasan Bell adalah satu hal yang tidak ingin diberikan Finn kepada Aiz.

“Aku akan terus terang padamu, Aiz. Secara obyektif, Bell Cranell adalah kekuatan destabilisasi di Orario sekarang. Dia adalah faktor risiko. Mengingat itu, kita perlu melakukan dua hal. Pertama, waspadalah, dan kedua, jika diperlukan, hentikan dia dari bertindak. ”

“…”

“Bisakah kamu benar-benar melakukan hal-hal itu?”

Sejenak Aiz menunduk dari mata pemimpinnya, yang tidak akan mentolerir ketidakjujuran. Lalu dia mengangguk dengan tegas.

“Jika dia mencoba sesuatu… aku akan menghentikannya. Jika seseorang harus menghentikannya, saya ingin itu menjadi saya. ”

“…”

“Dan jika monster muncul … aku akan menjatuhkannya.”

Kata-kata Aiz adalah cerminan tanpa hiasan dari campuran tugas dan keinginan pribadi di dalam hatinya.

Finn mengintip ke dalam matanya yang terbuka, lalu mengangguk.

“Baiklah,” katanya.

“Dia tidak mempercayaiku …” gumam Aiz, kembali dari lamunannya dan melihat dari balik bahunya. “Tapi tidak ada yang bisa dilakukan tentang itu.”

PDF BY: bakadame.com

Sebenarnya, Aiz tidak bisa menahan diri untuk tidak menyukai bocah itu.

Mengusir pikiran kosong ini, Aiz memfokuskan perhatiannya pada pemandangan kota di bawahnya.

... Seperti yang dikatakan Olba dan anggota keluarga tingkat rendah lainnya padaku, dia sendirian untuk saat ini ...

Anak laki-laki itu masih menatapnya. Dia sengaja membiarkan dia melihatnya untuk membuatnya tetap terkendali. Dan arlojinya dimulai.

Aiz di sini saja, menonton saya ... ?!

Ini yang terburuk. Saya sudah selesai untuk.

Pikiran muncul di benak saya saat saya melihatnya. Mereka telah melepaskan senjata terkuat di faksi padaku, dan mereka tidak berniat membiarkanku melakukan hal bodoh. Mereka berencana untuk memotong tipuan kecil kita dengan satu ayunan pedang. Loki Familia menyerahkan pengawasanku sepenuhnya pada Aiz.

Saat aku berdiri membeku di tengah jalan, para petualang lain mengikuti tatapanku ke atas dan memperhatikan Putri Pedang. Setetes keringat dingin mengucur di pipiku. Berpura-pura menghapusnya, aku berbisik ke oculus di punggung tangan kiriku.

“Dewi ... Nona Aiz ada di sini.”

“Ugh, benarkah?”

PDF BY: bakadame.com

Suara gelisah sang dewi kembali kepadaku melalui kristal biru, yang mati agar tidak menunjukkan gambar.

“Yah, di satu sisi, itu berarti kamu akan bisa menjaga Wallen kecil itu tetap menempel di sisimu ... Tapi jika perlu, menurutmu apakah kamu akan bisa menggoyahkannya?”

“Itu mungkin — Tidak, itu pasti tidak akan mungkin.”

Peran saya adalah untuk menarik perhatian dan, jika diperlukan, untuk menemukan Xenos yang terpisah dari grup. Ini adalah posisi gerilya yang memanfaatkan mobilitas saya. Tapi skema itu baru saja menghilang. Saya seharusnya menjadi pengalih perhatian, tetapi mereka hanya menugaskan satu orang untuk mengawasi saya — Aiz. Dan itu berarti tidak peduli seberapa banyak aku bergerak, formasi pertempuran Loki Familia di Jalan Daedalus tidak akan bergerak sedikit pun. Ini pasti pekerjaan Finn.

Selama Aiz dipasangkan denganku, semua trik kita akan gagal.

Haruskah saya memanfaatkan kebingungan untuk melepaskannya?

Tidak, itu tidak bisa dilakukan. Bahkan jika saya menggunakan salah satu item sihir Fels ...

Aku mengusapkan tanganku ke kantong yang tersembunyi di bawah mantelku, menahan napasku. Saat itu...

“Hei!”

“Eeeek ?!”

PDF BY: bakadame.com

Aku menjerit kaget saat tangan menepuk kedua bahuku. Jantungku berdebar kencang, aku melompat ke udara.

Para petualang di sekitarku mulai terkejut. Karena bingung, saya berbalik.

“Hah? Nahza? ”

Matanya terkulai mengantuk, telinga anjing tergantung di samping wajahnya, dan lengan yang tidak rata menyembunyikan airgetlámnya — lengan palsunya — kapten Miach Familia memanggilku dengan suara datarnya yang biasa dan mengangkat kedua tangan.

“Halo…”

“A-apa yang kamu lakukan di sini?”

“Um… Yah, kurasa aku di sini untuk membantu kalian.”

Kata-kata kenalan chienthrope saya sekali lagi mengejutkan saya.

“Kamu dalam masalah, bukan? Anda pasti menahan. Tidak apa-apa bagimu untuk meminta bantuanku, mengingat hubungan kita … ”

“Tidak, tapi… Nahza, apa kamu tidak tahu… apa yang aku lakukan?”

“Aku tidak tahu detailnya… Tapi biar kutebak, kamu mendapat masalah lagi dengan mengejar pantat seorang gadis. Baik?”

“Tidak, bukan itu…!”

… Tapi apakah dia benar-benar salah?

PDF BY: bakadame.com

Dalam arti bahwa saya mengejar Wiene, saya harus mengakui bahwa dia tidak...

Nahza mengangguk penuh pengertian dan menepuk punggungku. Saya bisa merasakan keringat datang.

“Pokoknya, inilah yang Tuan Miach perintahkan untuk saya lakukan ...”

“Apa?”

Nahza menjelaskan bahwa dia mengatakan kepadanya bahwa saya telah menyebabkan beberapa masalah, tetapi dia tetap akan membantu saya tanpa mengajukan pertanyaan apa pun.

“Kupikir keluarga Tuan Takemikazuchi mungkin ada di sekitar sini juga. Hermes sepertinya telah memberi tahu mereka bahwa Anda pergi ke Daedalus Street... Bell, saya akan mengatakannya sekali lagi. Kamu terlalu pendiam. ”

Miach dan Takemikazuchi memilih untuk menyelamatkan ... bukan Xenos tapi aku, yang mencoba menyelamatkan Xenos. Mereka mempercayai saya, meskipun saya telah mengulurkan tangan untuk membantu monster.

Visi saya menjadi kabur memikirkan tanggapan mereka dan kebaikan Nahza, yang telah menaruh kepercayaannya pada saya di saat seperti ini.

“... Bell, kamu benar-benar cengeng.”

“M-maaf!”

PDF BY: bakadame.com

Aku segera mengusap mataku agar air mata tidak jatuh. Tetap saja, Nahza — yang lebih tua dariku — membelai rambutku dengan penuh kasih. Aku tersipu saat para petualang lain menatapku dengan rasa ingin tahu.

“Jadi, apakah ada yang bisa saya lakukan? Hanya aku sekarang, dengan kepergian Daphne dan Cassandra, tentu saja... ”

“Um, baiklah... jika kamu bersikeras...”

Sadar akan mata Aiz yang mengawasi, aku meraba-raba di bawah mantelku karena ada kantong yang tersembunyi di sana. Saat saya menarik salah satu item dan memberikannya kepada Nahza, saya menggumamkan beberapa instruksi ke telinganya.

“Oke, mengerti... dan Bell, lebih baik kamu membeli banyak ramuan dariku lain kali!” katanya sambil menyeringai.

“Ha-ha... Akan kulakukan!”

Dia berjalan pergi, melambai saat dia pergi. Dia memberi saya sentakan energi, dan keberanian.

Seorang wanita ... chienthrope ...

Dari atap gedung, Aiz menyaksikan pertemuan Bell dengan Nahza.

... Dia membelai rambutnya.

Tanpa disadari, tangannya sendiri membelai udara tipis dengan nyaman, seperti seorang gadis kecil yang hewan peliharaannya telah diambil darinya.

PDF BY: bakadame.com

Sesaat kemudian, dia menyadari apa yang dia lakukan dan menggelengkan kepalanya seolah ingin membersihkannya.

Apakah dia memberikan sesuatu padanya? Aku tidak bisa menonton keduanya... Sebaiknya aku memberi tahu Raul , pikirnya, saat Bell dan Nahza berpisah.

Dia terus memantau Bell.

Bantuan Nahza mungkin menjadi sangat penting... Aku ingin tahu apakah aku harus memberi tahu Lilly.

Setelah mengucapkan selamat tinggal pada chienthrope, aku menuju bagian paling selatan dari Distrik Labirin. Aku melihat sekilas Aiz dari sudut mataku beberapa kali — tentu saja dia mengikutiku — dan mulai membawa oculus di gauntletku ke bibirku, berniat untuk berhubungan dengan dewi. Tapi sebelum aku bisa melakukannya, suara wanita yang cerdik terdengar di telingaku.

Bell Cranell!

“Eek ?! Aisha? ”

“Apa yang kamu teriakkan? Anda terdengar seperti monster mengejar Anda. Apa kau salah mengira aku kodok besar wanita itu? ”

“M-maaf! Dan Lyu juga — Ergh! ”

Aku berkedip karena terkejut saat Lyu mengulurkan jari dan menempelkannya ke bibirku. Dia mengenakan kerudung dan topeng yang menyembunyikan wajahnya, sementara Aisha berpakaian seperti gadis panggung.

PDF BY: bakadame.com

“Salam, Tuan Cranell. Tapi tolong, mohon hindari meneriakkan nama saya. ”

“A-apa yang kamu lakukan di sini?” Tanyaku, mengulangi pertanyaan persis seperti yang kutanyakan pada Nahza.

“Andromeda memberi tahu kami segalanya. Kami datang untuk membantumu, ”kata Lyu dengan tenang.

“Aku tidak memberitahumu, tapi aku telah bergabung dengan Hermes Familia . Ternyata, tidak ada yang namanya hak veto di sana, ”Aisha menambahkan sambil mengangkat bahu.

Aku belum mengerti apa yang terjadi, tapi... Hermes lagi?

Mengingat topik percakapan kami, kami membungkuk bersama seperti sedang mengadakan konferensi rahasia. Para petualang pria di jalan mendecakkan lidah mereka dengan jijik saat melihat wajahku hanya selebar rambut dari Lyu bertopeng dan Aisha yang cantik dan menawan. Mata mereka cukup dingin untuk membekukanku ...

“Andromeda punya beberapa permintaan...”

“Aku akan urus itu. Apa ada yang kamu butuhkan? Katakan saja. ”

“Yah...” Berbicara dengan petualang tingkat dua yang berbakat membuatku gugup, tapi aku membuat permintaanku.

“... Itu perintah yang agak sulit,” kata Lyu. Namun, Aisha tidak terlalu terkendali.

“Kamu punya keberanian!”

PDF BY: bakadame.com

“M-maaf! Bahkan jika Anda bisa memberi saya sedikit waktu... atau apakah itu terlalu sulit? ”

Sejujurnya, saya tahu betul bahwa saya telah banyak bertanya. Tetapi saya juga tahu bahwa sekarang bukan waktunya untuk menahan diri.

Jika saya tidak meminta bantuan mereka, saya tidak akan bisa melakukan apa pun.

“Tidak, tidak, kami akan melakukannya. Jika itu yang Anda inginkan. Kami akan melakukan semua yang kami bisa. ”

“Lyu... maafkan aku. Terima kasih banyak.”

Perasaan syukur yang dalam memenuhi dadaku saat aku melihat ke mata biru langit di kedalaman tudungnya.

Sensasi lengan Aisha yang melingkari leherku mengejutkanku dari suasana termenung ini.

“Uh...!”

“Masalah mengelilingi Anda, Nak. Atau haruskah saya katakan, Anda tidak bisa menahan kepala Anda di dalamnya? ”

Kedua lengan Aisha melingkari leherku sekarang, dan dia menarikku ke arahnya.

PDF BY: bakadame.com

Saya dikelilingi oleh kulit coklat yang lembut dan aroma musk. Aku tersipu saat merasakan payudaranya yang besar di hadapanku saat dia mendesah ke telingaku.

“Saat ini semua berakhir, saya ingin upah saya yang pantas.”

“Hah?!”

Dia menjilat bibirnya dan memberiku senyum yang sangat genit. Aku bisa merasakan darah mengalir dari pipiku saat—

“Kupikir aku sudah menyuruhmu untuk menjauhkan tanganmu darinya !”

Lyu menusuk pedang kayunya ke arah Aisha dengan kekuatan yang menakutkan.

Aisha mengelak dari maksud seolah-olah dia sudah menunggu — denganku yang masih menempel di belahan dadanya. Dari bayang-bayang tudung kepalanya, mata Lyu terbakar amarah.

Ini tidak ada pertunjukan. Dia benar-benar marah!

“Lepaskan Tuan Cranell sekarang juga. Jika tidak, aku akan mengalahkanmu sampai habis. ”

“Coba saja! Aku bukan tipe orang yang duduk di sana menatap mangsaku dengan mulut tertutup! ”

Mengapa situasi tiba-tiba berubah menjadi kekerasan ?! Bukankah mereka mengatakan akan membantu saya ?!

PDF BY: bakadame.com

Aku berusaha mati-matian untuk keluar dari batasan cokelat lembutku, tetapi aku tidak dapat melepaskan diri dari lengan Level 4 itu. Saya terjebak di antara amarah peri dan tubuh Amazon. Selain itu, mata para petualang lainnya dipenuhi dengan campuran kebencian dan kebencian... Ahhhhhhhhh .....!

Tunggu, saya sedang diawasi sekarang!

Saya melihat ke atas dan di sana—

Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahhhhhhh !!!!!!!

Aiz menatap ke arahku!

Lebih banyak wanita...? Amazon dan... siapa itu?

Aiz memandang rendah ke Amazon dan sosok bertopeng saat mereka berinteraksi dengan bocah itu.

Oh, dia hanya menempelkan jarinya ke bibirnya.

..... Dan dia... dipeluk!

Aiz mengamati dalam diam dari tepi atap saat Amazon menekan Bell ke dadanya. Tampaknya atas kemauan mereka sendiri, kaki Aiz membungkuk untuk membawanya sedikit lebih dekat ke pemandangan di bawah.

Dia melingkarkan lengannya di sekitar kakinya dan menatap tajam ke arah Bell.

Jika pengawasan Aiz adalah hujan, ini akan menjadi hujan lebat.

PDF BY: bakadame.com

Ini buruk, ini buruk...! Aku ingin lari ke dia dan menjelaskan semuanya... !!

Saat Lyu, Aisha, dan pertengkaran mereka akhirnya meninggalkanku, aku mulai berkeringat seperti air terjun.

Petualang lain tampaknya di ambang kerusuhan, dan aku tidak menyukai tatapan mematikan mereka, tapi Aiz dan tatapannya yang terus-menerus yang paling mengganggu!

Dan ekspresinya tidak berubah sedikit pun. Tidak sedikit pun!

Sepertinya dia membawaku ke tugas untuk sesuatu. Jantungku tidak berhenti berdebar.

Apakah ini salah satu strategimu untuk melemahkanku, Finn ?! Aku berteriak di dalam kepalaku, meskipun rasa takut dan kagumku pada petualang tingkat pertama hampir pasti tidak bisa dibenarkan.

Lebih baik aku pergi ke suatu tempat dengan sedikit orang...

Atau begitulah yang saya pikirkan.

“Anda disana! Lonceng!!”

Pembunuh terakhir tiba.

“E-Eina ?!”

“Akhirnya aku menemukanmu! Aku sudah mencari kemana-mana! ”

PDF BY: bakadame.com

Mengenakan seragam Guild-nya, dia langsung menuju ke arahku. Saya mendengar bisikan jahat “Lagi?” di sekitar saya. Keringatku sudah mencapai air pasang.

“A-apa yang kamu lakukan di sini?” Saya meminta untuk ketiga kalinya malam ini.

“Saya mendengar Anda berada di Jalan Daedalus! Dan ketika saya bertanya kepada petualang lain, mereka dengan baik hati mengarahkan saya ke arah Anda! ” Eina berkata dengan penuh semangat.

Saya harus mengakui bahwa mengingat jumlah perhatian yang saya tarik, meminta petualang lain bisa menjadi cara yang baik untuk menemukan saya.

Tapi... apakah Eina gila?

Kupikir saat kita bertemu itu akan lebih... canggung?

Mengabaikan kepanikan saya, dia berjalan sampai ke ujung hidung saya.

“Karena kamu tidak datang setelah sekian lama, aku harus datang kepadamu!”

“M-maaf ?! Um, aku, uh, aku merasa malu dan terlalu malu untuk menunjukkan wajahku, jadi... ?! ”

“Saya yakin Anda melakukannya. Kamu hanya tipe pria seperti itu! Tidak peduli seberapa serius situasinya, kamu seperti ayam yang bahkan mengejutkanku! Tapi bukankah menurutmu lebih baik untuk setidaknya menghubungi atau melihatku sekali? ”

PDF BY: bakadame.com

“A-aku minta maaf...!” Kataku, tersentak.

Aku belum pernah melihat Eina terlihat seganas ini sebelumnya.

Kesalahan sepenuhnya ada pada saya — akulah yang menyebabkan masalah untuknya dan membuatnya khawatir — jadi yang bisa saya lakukan hanyalah meminta maaf sebanyak-banyaknya. Dia marah padaku dari lubuk hatinya, dan dia membaringkanku seperti seorang saudara perempuan yang memarahi adik laki-lakinya.

“Jadi aku hanya wanita yang kau gunakan saat itu cocok untukmu, huh ?!”

“Nona Eina, Nona Eina ?! Seseorang mungkin salah paham terhadap Anda...! ” Aku balas berteriak saat dia menjatuhkan bom terbesar hari ini.

Tatapan para petualang lainnya menjadi lebih tajam. Saya sudah mencapai titik terendah, tetapi sekarang sebongkah sampah akan memiliki reputasi yang lebih baik daripada saya. Aku bisa mendengar mereka menghina dan mengutuk ke arahku.

Dia yang terburuk.

“Musuh wanita di mana-mana!”

“Pergilah, Kelinci!”

Ahhhhhhhhh... !!

Aku terlalu takut untuk melirik ke arah Aiz.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak akan membiarkanmu pergi sampai kamu menjawab semua pertanyaanku!”

“Apa? Itu— ?! ”

Eina meraih lenganku, dan sekali lagi aku menemukan diriku menempel di tubuh wanita.

Aku berubah menjadi merah bit, lalu putih — sikuku menyentuh dada Eina dan semua petualang memelototiku. Tapi juga karena tatapan idola saya yang membara di belakang kepala saya.

Ini seperti semacam hukuman ilahi. Ini pasti harga yang membuat Eina menangis hari itu.

Ini... wanita lain lagi...?

Aiz sangat menyadari pertemuan Bell dengan Eina.

..... Semua wanita, tidak ada pria.

Dia tenggelam dalam keheningan yang mencapai lubuk hatinya. Saat dia duduk dengan lengan melingkari lututnya, matanya tanpa henti menatap kepala putih bocah itu. Dia bisa melihat frasa seperti wanita yang Anda gunakan .

Dia menjadi merah, lalu putih, secepat artis yang berubah dengan cepat. Dia tampak gelisah.

Aiz memiringkan kepalanya ke satu sisi, rambut emasnya tumpah ke bahunya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah Bell... brengsek?” dia berbisik pada dirinya sendiri.

Sesaat kemudian, teriakan Bell membelah langit malam.

“Aku sudah lama mendengar Bell berteriak sekarang ...” kata Haruhime dengan cemas.

“Aku tahu. Aku ingin memperingatkannya untuk tidak membuat terlalu banyak suara, tapi karena kita terpisah, tidak ada yang bisa aku lakukan, ”jawab Hestia, menyilangkan tangan di depan dada.

Tangisan anak laki-laki itu keluar dari oculus. Hestia dan Haruhime yang berpakaian kimono berada di bagian barat daya Jalan Daedalus, praktis di perbatasannya dengan Pleasure Quarter. Mereka telah mengambil posisi di atas menara kosong dengan pemandangan kota yang bagus.

“Dan, Haruhime, harap berhati-hati berbicara di dekat kristal karena itu akan menangkap suaranya.”

“Oh, maafkan aku!” kata gadis renart itu, sambil menekan kedua tangan ke mulutnya dan melompat mundur dari oculus.

Sejumlah oculi berjejer di atap, dan di samping mereka terhampar peta seukuran karpet. T HE L EGACY OF D AEDALUS — namanya — tertulis di salah satu sudut. Sage asli telah berjalan di area itu dengan kaki kurus untuk membuat gambar Distrik Labirin. Aku tidak bisa keluar banyak, tapi aku berhasil mensurvei daerah itu , kata penyihir itu. Terlepas dari klaim sederhana bahwa mereka telah melewatkan beberapa gang dan pintu tersembunyi, peta tersebut menyertakan rute yang bahkan tidak diketahui oleh penduduk Jalan Daedalus. Ratusan dan ribuan angka yang tertera di

PDF BY: bakadame.com

kertas — dari lebar jalan hingga jumlah potensi kemacetan — membuat Hestia pingsan saat pertama kali melihatnya.

Ada satu hal penting lagi tentang peta itu.

Sejumlah nama tertulis di atasnya, dan mereka bergerak seolah-olah mereka hidup.

“Mari kita lihat... sepertinya Bell dan Supporter berada di bagian selatan seperti yang direncanakan...”

“Tapi di barat, Nona Mikoto dan Tuan Welf belum bertemu dengan Xenos, tampaknya.”

Hestia merangkak di atas peta, sementara Haruhime membungkuk di atasnya dengan tangan di lutut. Mereka mengikuti berbagai nama saat mereka bergerak, dan Hestia melacak mereka dengan jarinya.

Peta itu telah ditaburi Seeker Powder, salah satu item sihir Fels.

Bubuk itu disimpan dalam toples besar. Untuk menggunakannya, seseorang akan meneteskan darah ke atasnya dan memercikkan zat yang memerah ke peta. Jika donor darah berada di area yang ditunjukkan peta, nama mereka akan muncul, bersama dengan lokasinya. Hestia dan semua anggota familia-nya telah meneteskan darah mereka ke dalam toples sebelum memberikannya kepada burung hantu yang familiar, bersama dengan oculi, untuk dikirim ke Xenos. Setelah monster menambahkan darah mereka, burung hantu membawa toples itu kembali ke Hestia. Dia menaburkan bubuk ke Warisan Daedalus yang dia terima dari Ouranos, dan peta sihirnya selesai. Itu memungkinkannya untuk melihat sekilas di mana anggota familia dan Xenos berada.

PDF BY: bakadame.com

Satu-satunya kelemahan adalah bahwa bedak tersebut hanya dapat digunakan dengan peta yang dibuat oleh Fels dengan kertas khusus buatan tangan. Makalah ajaib ini harus diinstruksikan tentang rute yang benar. Peta yang digambar dengan sembarangan tidak akan berhasil.

Peta besar dari Distrik Labyrinth menampilkan nama semua orang dengan darah Koine, kecuali Fels dan Gros, yang tidak punya darah untuk diberikan. Mungkin Fels merasa senang bermain, karena kata-kata itu tampaknya ditulis dengan pena bulu dan bergerak seperti bidak catur.

Haruhime mengambil kembaran oculus Welf.

“Tuan Welf, Nyonya Mikoto, uh ... Silakan belok di tikungan ketiga,” katanya.

“Akan ada saluran pembuangan limbah yang mengalir di sepanjang sisi kiri jalan. Di situlah Xenos bersembunyi, ”tambah Hestia.

“Mengerti.”

“Terima kasih, Lady Haruhime dan Lady Hestia!”

Kekuatan Bubuk Pencari dan okuli — yang bersama-sama memungkinkan Hestia dan Haruhime untuk langsung menentukan lokasi semua orang dan berkomunikasi dengan mereka — telah mengubah atap menjadi pusat komando luar ruangan dan operasi tempur. Apa yang terjadi di sini akan menentukan takdir dari Xenos, yang harus melewati labirin yang berbelit-belit di Jalan Daedalus dan kemudian ke Knossos bawah tanah.

Karena Hestia tidak memiliki kemampuan bertarung, dia ditugaskan mengarahkan operasi dari belakang layar. Haruhime menjabat sebagai

PDF BY: bakadame.com

asistennya dan, dalam keadaan darurat, akan mendadak untuk memberi Bell dan petarung mereka peningkatan level.

“Sekarang jika saja ini memberi tahu kita di mana musuh berada, juga, itu akan sempurna,” kata Hestia.

“Itu benar... Jika memang begitu, kita bisa melalui semua ini tanpa bertemu Loki Familia sama sekali.”

Hestia pindah dari peta, duduk bersila, dan menatap keluar ke bagian tengah Distrik Labirin, di mana dia menduga Loki Familia telah menemukan markas mereka.

Tentu saja kita tidak bisa meminta darah mereka...

Bayangan wajah dewi tertentu melayang di benaknya, dan pikirannya melompat ke masa lalu.

“Loki. Saya ingin berbicara dengan Anda tentang monster bersenjata. ”

Itu adalah hari sebelumnya, dan Hestia serta Bell baru saja berpisah di Daedalus Street. Itu adalah kata-kata pertama yang keluar dari mulutnya setelah dia pergi.

Sekarang, dan sendiri.

“...Tentu, terserah. Selama tidak butuh waktu lama. ”

Mungkin ada sesuatu dalam ekspresi serius Hestia yang membuat Loki setuju; dia mengikutinya ke halaman oval dengan air mancur di dalamnya.

PDF BY: bakadame.com

“Monster yang muncul di permukaan disebut Xenos. Mereka cerdas, ”kata Hestia.

Dia melanjutkan untuk menjelaskan semua yang dia ketahui tentang Xenos dan hubungan keluarganya dengan mereka. Itu adalah pertaruhan. Mengenal Loki, sangat mungkin dia akan menganggap informasi itu lucu dan menyiarkannya ke seluruh kota. Tapi jika dia tahu kebenaran tentang kejadian baru-baru ini, itu pasti akan berdampak pada Loki Familia . Hestia berbicara dengan harapan bahwa Loki akan bertingkah seperti dewi.

“Wow… Monster yang bisa berkomunikasi.”

Loki sepertinya tidak terlalu terkejut dengan kata-kata Hestia. Dia menyipitkan mata vermilionnya.

“Jadi sekarang setelah kamu menumpahkan kacang, apa yang kamu inginkan dariku?”

“… Aku ingin kamu membantu kami hidup damai dengan Xenos. Mungkin itu terlalu berlebihan — jika Anda mengabaikannya untuk saat ini— ”

Loki memotongnya dengan tawa mengejek.

Apa yang kamu, idiot?

Dengan lima kata itu, dia menghancurkan harapan Hestia.

“…!”

“Gadis kecil. Apakah Anda tahu siapa pemimpin faksi kami? ”

PDF BY: bakadame.com

“... Lebih berani, Finn Deimne?”

Dan siapa nama faksi kita?

“... Loki Familia , faksi terkuat di kota?”

“ Kamu benar sekali . Finn adalah harapan para prum dan bintang Orario. Agak menyebalkan, tapi kami adalah keluarga teratas di kota. Apa kau tahu apa yang akan dilakukan orang jika kita berpihak pada monster? ”

Hestia tidak bisa berkata apa-apa.

“Jika saya mencoba memaksa anak kecil saya yang lucu untuk melakukan hal seperti itu, mereka akan menertawakan saya di luar kota. Mereka akan berkata, ‘Loki, kamu telah mengambil leluconmu terlalu jauh. Saatnya berhenti dari kesenangan dan permainan Anda. ‘ Mereka bahkan mungkin berbalik melawan saya dan pergi. Adapun Finn, dia sudah melakukan ini untuk kepentingannya sendiri sejak awal — dia tidak akan berpikir dua kali untuk meninggalkanku. ”

Bertentangan dengan komentarnya tentang sikap Finn yang menghitung dengan dingin, Loki sebenarnya tampak menikmati dirinya sendiri.

“Yang diinginkan Finn adalah ketenaran karena menghidupkan kembali sebuah keluarga. Dia tidak akan melakukan apapun untuk mengacaukan reputasinya sendiri. Dia tidak bisa. Jadi bersikap baik dengan monster adalah tidak mungkin... Anak-anak Anda adalah bukti yang cukup tentang apa yang akan terjadi jika orang mengetahuinya. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

“Ambisi Finn tidak akan pernah sesuai dengan apa yang Anda inginkan.”

Tidak mungkin Loki Familia di bawah kepemimpinan Finn dan Hestia Familia yang berusaha melindungi monster akan mencapai kesepakatan. Anehnya, Loki mengatakan dengan tepat apa yang dikatakan Hermes kepada Bell.

“Ngomong-ngomong, Finn sudah memiliki ide bagus seperti apa benda-benda Xenos itu.”

“!”

“Tapi dia belum memberi tahu Aiz dan yang lainnya banyak. Anda tahu mengapa?”

Karena Hestia ragu-ragu, Loki melanjutkan.

“Karena itu akan memperlambat mereka. Mungkin membuat bawahan kecilnya yang lucu ragu sebelum berakting. Dan yang terpenting ... jika kebenaran tentang Xenos terungkap, itu akan mengguncang fondasi Orario. ”

Memberi tahu semua orang tentang Xenos mungkin menjadi penyelamat mereka, tetapi juga berisiko bagi kehidupan orang-orang.

Bisakah Hestia dengan jujur mengatakan bahwa semua petualang yang mengetahui tentang Xenos akan tetap bisa membunuh monster lain tanpa ragu-ragu sebentar? Dia tidak bisa. Dan kelesuan sesaat akan membahayakan nyawa mereka. Itu bisa berakibat fatal bagi Orario, kota yang berkembang berkat keberadaan Dungeon. Finn tahu itu.

Hestia juga melakukannya. Ketika pertempuran antara Loki Familia dan Xenos pecah di Distrik Labirin, baik dia maupun Fels tidak menyiarkan fakta bahwa

PDF BY: bakadame.com

mereka adalah monster cerdas. Mereka takut mengambil risiko yang tidak dapat dibatalkan yang menyebabkan kekacauan di seluruh dunia fana.

Fels juga mungkin tahu bahwa Finn tidak akan mendengarkan permintaan mereka. Jika ada penduduk kota yang menonton, dia pasti akan membunuh "monster", bahkan jika dia tahu mereka tidak berbahaya. Semangat yang tak tergoyahkan dan ambisi ekstrim yang dimilikinya.

"Pada dasarnya, itu tidak mungkin, bukan? Ide anak-anak kita hidup bersama secara damai dengan monster, "kata Loki.

"Itu tergantung..."

"Banyak dari kita dewa idiot mungkin akan melihatnya sebagai misteri atau sedikit hiburan. Tetapi anak-anak adalah cerita yang berbeda. Mereka membenci monster dengan hati dan jiwa mereka. Itulah mengapa saya takut. "

Loki menghela nafas sebelum melanjutkan.

"Penyakit apa yang membunuh banyak anak...? Oh ya, Kematian Hitam. Jika penyakit itu mendatangkan malapetaka dan kemudian datang berkata, 'Hei, aku ingin berteman dengan umat manusia; Aku berjanji tidak akan membunuh orang lain, 'menurutmu apakah anak-anak kita akan berjabat tangan dan berteman dengannya? "

"..."

"Tidak mungkin. Mereka akan sangat takut. Mereka akan tahu bahwa meskipun penyakit tidak mau, itu bisa membuat mereka semua menderita dan mati. Secara mendadak, semudah bernapas. "

PDF BY: bakadame.com

Monster telah meninggalkan petak kehancuran di seluruh dunia, membunuh ratusan juta orang. Bahkan sekarang, mereka membunuh orang. Mereka memiliki tubuh, cakar, dan taring yang mengancam yang merupakan simbol pertumpahan darah, api yang mengundang kematian, dan suara-suara yang mengerikan. Segala sesuatu tentang mereka mewujudkan pembantaian. Loki menyiratkan bahwa bagi penghuni alam fana, monster sama dengan penyakit yang menghancurkan atau bencana alam.

Dalam hal ini, “penyakit yang mendatangkan malapetaka” adalah Xenos. Dan membiarkan “penyakit” ini tanpa vaksin di tangan tidak akan menghasilkan apa-apa selain kehancuran diri.

“Jadi aku tuli terhadap permintaanmu. Semuanya terserah Finn — semua keputusan kami dan semua tindakan kami, ”kata Loki.

Hestia telah melihat ke bawah dan menggigit bibirnya, tapi pada kata-kata Loki selanjutnya dia mengangkat kepalanya.

Sebagai gantinya, aku akan tutup mulut tentang apa yang kamu katakan padaku hari ini.

“Hah?”

“Kubilang aku akan berpura-pura tidak pernah mendengar apapun darimu. Saya tidak akan memberi tahu Finn apa yang keluarga Anda rencanakan. Aku hanya akan berdiri dan menonton. ”

“...Apa yang kamu kejar?”

PDF BY: bakadame.com

“Oh, ini dan itu ... kurasa aku hanyalah salah satu dari dewa yang menyukai sedikit misteri dan hiburan,” jawab Loki menggoda sebelum berbalik untuk pergi.

“Tunggu, Loki!”

“Bye, Itty Bitty. Terima kasih telah membantuku menghabiskan waktu. ”

Dengan lambaian setengah hati, dewi berambut merah terang menghilang dari pandangan Hestia.

Aku tidak tahu apa yang Loki pikirkan... tapi sepertinya kita tidak perlu mengawasinya.

Dalam arti tertentu, dia adalah penipu yang paling menyebalkan dari mereka semua, dan sekarang mereka tidak perlu khawatir dia menghalangi mereka. Setidaknya sesuatu yang berguna datang dari percakapan itu.

Itu adalah kesimpulan Hestia saat dia mengembalikan fokusnya ke saat ini.

“Sisanya tergantung pada Bell dan yang lainnya ...” gumamnya.

Dia mendongak. Awan yang menipis menutupi langit malam.

Jam tangan rusak yang tergeletak di samping peta di sampingnya berdetak. Waktu yang ditentukan telah tiba.

Lido menatap langit biru tua.

Tidak lagi tersembunyi oleh awan, itu adalah lautan bintang yang tak berujung.

PDF BY: bakadame.com

“Akhirnya aku bisa melihat langit yang kuharapkan... tapi hanya dengan menyelinap seperti ini. Mungkin kita ini makhluk bayang-bayang, ”katanya lembut melalui taringnya, mengejek dirinya sendiri.

Dua kaki pendek bersisik milik prajurit lizardman itu ditanam di tepi selokan yang gelap. Dia tetap menatap ke langit.

Dia sedang mencari satu harapan kecil, lebih redup dari bintang, di langit yang tak terbatas.

“Maaf membuat anda menunggu.”

“Wah! Mikoto! ”

“Lama tidak bertemu ... Yah, sebenarnya belum lama ... tapi aku senang kamu terlihat baik, Wiene.”

Lido menoleh saat mendengar suara senang Wiene, tepat saat dia bertemu kembali dengan Welf dan Mikoto. Mereka membawa karung besar berisi kantung bau untuk menutupi bau Lido dan lainnya.

Dengan saudara-saudaranya, dia membentuk lingkaran di sekitar vouivre dan manusia yang sangat gembira. Senyuman riang mereka tak ternilai harganya. Mereka adalah harapan Xenos.

Setiap kali Lido melihat senyum mereka, sebuah keinginan yang kurang ajar muncul di kepalanya. Apa lagi yang bisa Anda minta selain ini? sebuah suara batin memperingatkannya... namun tetap saja dia merasa dirinya sedang menggapai sesuatu yang lebih.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingin masa depan di mana kita berjalan berdampingan.

“... Lido, sudah waktunya. Kami mengandalkan Anda! ”

“Ah iya.”

Atas desakan Fels, yang sedang melihat arloji yang rusak, Lido keluar dari saluran pembuangan. Kemudian, dengan ketangkasan yang mengejutkan untuk tubuhnya yang sangat besar, dia memanjat sebuah bangunan dan melompat ke atap.

Dia memandang ke kota yang tenggelam dalam kegelapan dan meminta maaf secara diam-diam kepada semua penghuninya yang tidak dikenal. Lalu dia membuat keputusan.

Dia mengisi dadanya dengan udara dan, dalam sekejap, mengeluarkan semuanya.

OWOOOooooooooooooooooo .....

Raungan monster itu mengguncang malam yang hitam.

Seruan panjang dan pelan bergema di setiap sudut Distrik Labirin dan sampai ke tepi kota.

Petualang di mana-mana mengangkat kepala mereka bersamaan. Penduduk kota bergidik ketakutan. Semuanya menghentikan apa pun yang mereka lakukan. Mereka tahu waktunya telah tiba.

Sekali lagi, seruan perang dari monster yang bangkit kembali membunyikan datangnya pergolakan di kota.

PDF BY: bakadame.com

OHOOooooo .....

“Mereka sudah menjawab,” kata Fels, cepat-cepat berpaling dari suara itu.

Teriakan melengking yang memecah langit malam tepat setelah Lido menyerupai tangisan seorang gadis muda. Sirene menyipit karena konsentrasi.

“Aku bisa mendengar Fia dan Lett tapi tidak Aruru...”

“Kami pasti akan mendengarnya jika dia melolong. Entah dia diam atau ada sesuatu yang mencegahnya membuat suara... ” kata gargoyle.

Baying terus bergema di langit. Itu adalah bahasa yang hanya dimengerti monster. Manusia dan dewa tidak dapat memahami arti sebenarnya dari lolongan itu. Itu adalah semacam laporan yang mengkomunikasikan lokasi setiap monster, tujuan target, dan semua informasi penting lainnya.

“Hal yang paling bisa kami lakukan adalah mempercayai mereka dan pergi.”

Atas perintah Fels, Xenos keluar dari saluran pembuangan, melebur ke dalam kegelapan.

“Sir Royman ?!”

“Apa itu? Apa itu? Apa akan terjadi sesuatu? ”

Kepala Persekutuan yang pucat muncul ke lantai atas Pantheon dan mencondongkan tubuh ke depan di atas pegangan tangga.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah mereka datang? Apakah mereka datang? ”

“Ini festival! Pesta!”

“Saya ingin pergi ke Daedalus Street! Saya ingin goooooooo! ”

Para dewa dan dewi telah menyerahkan diri pada kegembiraan. Saat anak-anak mereka meringkuk, mereka menari dan melompat.

“Kapten!”

“...”

Komandan pasukan terbaik di kota itu menatap dengan tenang ke Distrik Labyrinth.

“...”

Binatang hitam legam itu memandang ke langit dan mulai berjalan, kakinya dipandu oleh bintang-bintang.

Hermes menyipitkan mata jingganya dan berbicara ke dalam kegelapan.

“Jadi permainannya sudah dimulai.”

Begitu tenang, tirai terangkat saat perang.

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 4
A SKIRMISH IN DAEDALUS STREET

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Strateginya dimulai dengan Lilly.

“Apa yang monster-monster itu bicarakan?”

Temukan dari mana tangisan itu berasal!

Raungan itu telah membuat para petualang di Jalan Daedalus menjadi gempar. Di tengah kekacauan, seorang bocah lelaki prum menyelinap ke gang belakang. Begitu dia tidak terlihat, dia mendekat ke dinding kotor dan meletakkan tangannya di dahinya.

“Bunyi bel tengah malam.”

Sebuah lapisan cahaya abu-abu menyelimuti tubuh bocah itu dan kemudian meleleh untuk mengungkapkan Lilly, yang baru saja menonaktifkan mantra Cinder Ella yang bisa mengubah bentuk.

“Ooh, aku benci ini. Itu sangat menakutkan. Jika para petualang menangkapku, mereka akan membunuhku di tempat. Mengapa saya harus menjadi orang yang melakukannya...? ”

Bergumam pada dirinya sendiri secara dramatis, dia bersiap untuk apa yang harus dia lakukan selanjutnya.

Dia menurunkan alis kastanye dan menutup matanya.

“Lukamu adalah milikku. Luka saya adalah milik saya. “

PDF BY: bakadame.com

Saat bibir mungilnya mengucapkan mantra, sihir sekali lagi mengubah penampilannya.

Dalam sekejap, dia mengenakan jaket tempur biru besar dan arloji rusak di lehernya. Dia memiliki ekor bulat halus, telinga panjang, dan mata bulat merah licik. Dia telah menjadi al-miraj, atau monster kelinci.

Selama dia menyerupai makhluk yang dia ubah menjadi dirinya sendiri, Lilly memiliki kekuatan untuk mengambil rupa monster menggunakan Cinder Ella. Sekarang setelah dia adalah al-miraj Aruru — yang dia rasa memiliki penampilan paling tidak menyenangkan dari semua Xenos yang lebih kecil — dia berlari dengan tegas keluar dari bayang-bayang.

Kuuuuu! [Aku tidak bisa melakukan ini!] Dia berteriak dengan suaranya yang bukan lagi manusia.

Para petualang dengan cepat menemukannya.

“Aku — aku melihatnya!”

“Seekor monster! Di gang! ”

Berteriak dengan liar, mereka mengalir dari jalan utama ke pinggir jalan.

Gila dengan keinginan untuk mendapatkan hadiah, mata merah, pedang dan kapak terangkat, mereka mengejar mangsanya saat melompat ke sana kemari. Bajingan rakus itu! Pantas saja para petualang memiliki reputasi yang buruk! Mengesampingkan identitasnya sendiri untuk saat ini, Lilly mengucapkan kutukan kelinci.

PDF BY: bakadame.com

Tetap saja, para petualang adalah kelompok yang ganas dan cerdik. Cinder Ella mengizinkannya untuk mengubah penampilannya tetapi tidak untuk mengambil Status yang lebih tinggi dari potensi dirinya atau monster. Beberapa petualang yang mengejarnya adalah kelas atas, dan karena dia hanyalah pendukung biasa, dia takut mereka akan segera menangkapnya. Faktanya adalah, mereka hampir menangkapnya lebih dari sekali.

Setiap kali itu terjadi, dia melarikan diri ke sudut buntu dan dengan cepat menonaktifkan Cinder Ella.

“Bunyi bel tengah malam.”

Setelah kembali dalam wujudnya sendiri, Lilly berjalan melewati para petualang iblis, berpura-pura tidak bersalah.

Transformasi, nonaktifkan. Transformasi, nonaktifkan. Kejengkelan para pengejarnya meningkat setiap kali al-miraj menghilang tepat sebelum ditangkap. Setiap kali bahu dan tubuh mereka bertabrakan saat mereka melintasi setiap selch gang sempit, pertukaran teriakan dan pelecehan verbal akan terjadi.

Dengan suara kekacauan yang tumbuh di telinganya, Lilly menggunakan sihirnya berulang kali, terengah-engah saat dia dengan panik melompat-lompat di sekitar Distrik Labyrinth.

“Oh, aku benci Fels...!”

Bahkan saat dia mengutuk orang bijak yang telah menyusun rencana ini, bagaimanapun, Lilly menuangkan semua yang dia miliki ke dalam perannya.

PDF BY: bakadame.com

“Ada al-miraj yang lepas!”

“Sudah berakhir ke arah itu. Pergi dan dapatkan itu!”

Bell berada di bagian yang berbeda dari sisi selatan Distrik Labirin, tapi teriakan panik para petualang telah menyebar ke tempat dia berada.

“...!”

Eina, yang terpana oleh lolongan Lido dan Xenos lainnya, masih memegangi Bell di dekatnya. Sekarang saat yang tepat telah tiba, Bell dengan hati-hati melepaskan lengannya dari lengannya. Pada saat dia menyadarinya, dia sudah berlari.

“Maaf, Nona Eina!” dia berteriak, menoleh ke belakang saat dia mendapatkan jarak.

“Hah?! Lonceng!”

“Kamu bisa marah padaku nanti!”

“Oh kamu...!”

Namun, kemarahan Eina hanya untuk pertunjukan. Sebenarnya, dia ingin mengejarnya. Tidak — dia ingin menghentikannya pergi. Dia berada di samping dirinya sendiri dengan kekhawatiran bahwa dia akan langsung menghadapi bahaya dan melukai dirinya sendiri. Tapi Bell adalah seorang petualang dan Eina adalah seorang pegawai Guild. Dia telah sampai sejauh ini didorong oleh perasaan dan hasrat pribadi, tetapi sekarang dia harus memenuhi tugasnya sebagai pekerja.

PDF BY: bakadame.com

“... Uh-oh, aku lupa memberinya gelang yang hilang darinya, yang diberikan Hermes padaku.”

Dia melihat ke bawah pada gelang di lengan kanannya, ekspresinya berubah dari marah menjadi khawatir.

Sementara itu, Bell sedang berlari menjauh dari Eina.

“Lonceng. Tampaknya dua dari Xenos yang hilang berada di sisi timur Jalan Daedalus. ”

Suara teredam Hestia menyaring melalui mantelnya dari tantangan di bawahnya. Fels harus memberitahunya lokasi Xenos yang menanggapi panggilan Lido, dan sekarang dia menyampaikannya kepadanya.

“Hmm... Itu jarak yang bagus dari tempatku di sisi selatan. Jadi... ”dia berbisik ke oculus.

“Harap tetap fokus pada pengalihan perhatian, seperti yang kita rencanakan.”

Bell mengangguk.

Nona Aiz masih mengikutiku... dan seperti yang kami inginkan, petualang lain juga melacakku.

Dia melirik ke arah Aiz, yang mengikutinya dengan berlari dari atap ke atap. Saat dia melihat ke belakang, dia menyadari bahwa sementara beberapa pengejarnya mendekati dia, dia juga bisa merasakan mata orang lain yang mengikuti dari jarak yang ditentukan, tidak mendekat atau mundur, seperti

PDF BY: bakadame.com

pemburu. Mungkin atas perintah dari dewa pelindung mereka, mereka tidak lari untuk mengejar al-miraj tetapi malah mengejar Bell, taruhan yang lebih pasti. Jika dia memasukkan mereka yang tidak bisa dia lihat dengan jelas, sepertinya ada beberapa yang mengejarnya. Sepertinya mereka mengira Bell akan membawa mereka ke tumpukan emas yang sangat besar.

Tapi jika mata Loki Familia tidak tertuju padaku, pengalihan tidak akan berhasil. Satu-satunya pilihanku adalah menyingkirkan orang-orang ini sekali, bersama dengan Aiz juga!

Dia meningkatkan langkahnya dan berbelok ke salah satu gang yang tak terhitung banyaknya yang bercabang di jalan utama.

“!”

“Cepatlah, sebelum kamu melupakan dia!”

Melewati sekumpulan petualang dalam pengejaran angsa liar setelah Lilly, Bell menuju ke distrik tenggara tetangga. Para petualang mengikuti. Bell dengan senang hati memikat mereka sejauh ini, tapi sekarang dia membutuhkan cara untuk menjepit mereka di sana sehingga mereka akan tinggal di tenggara sementara dia melanjutkan.

Nahza dan Lyu, saya mengandalkan Anda untuk sisanya!

Dia menyelinap ke dalam bayang-bayang di mana para pengikutnya tidak bisa melihatnya, menarik kantong bau, dan menaburkan isinya ke atas kepalanya untuk menutupi baunya. Kemudian dia melepas mantel hitamnya, membaliknya, dan memasangnya kembali sehingga menutupi seluruh tubuhnya. Detik berikutnya, dia menghilang tanpa jejak.

PDF BY: bakadame.com

“?!”

“Kemana perginya Little Rookie?”

Bell mendengarkan keriuhan di sekelilingnya. Dia bisa merasakan keheranan Aiz juga.

Dia telah menggunakan Reverse Veil, salah satu item sihir Fels.

Seperti Kepala Hades Asfi, itu membuat siapa pun yang memakainya tidak terlihat. Namun berbeda dengan Kaos Head yang membuat pemakainya tidak terlihat apapun yang terjadi, kerudung Bell dapat dibalik, sehingga pengguna bisa mendapatkan keuntungan dari kekuatannya sesuai kebutuhan. Mantel biasa dengan cepat menjadi alat untuk menjaga kerahasiaan dan penyamaran.

Meninggalkan para petualang dan Aiz yang terkejut, Bell menjauh, masih terselubung.

“Di mana si twerp kecil itu bersembunyi...?”

Para petualang yang mencari Bell semakin kesal di jalanan yang rumit dan banyak rintangan. Saat itu, mereka melihat sesuatu.

“Bau manis apa itu...?”

Manusia binatang adalah yang pertama menyadarinya, tetapi tak lama kemudian yang lain, juga, mengendus aroma samar itu dengan curiga.

Namun, mereka melupakan kecurigaan mereka ketika seorang manusia dalam kelompok itu berteriak.

PDF BY: bakadame.com

“Aku melihatnya! Rookie Kecil! Dia pergi ke rumah itu! ”

Pandangan gila terlihat di wajah para petualang, dan mereka bergegas ke arah yang dia tunjuk. Mengumpat pada Bell karena telah membuat mereka mengalami begitu banyak masalah, mereka menerobos ke barak di gang belakang.

“Bukan yang itu, yang ini! Di seberang jalan utama! ”

“Apa?!”

“M-monster! Itu monster! ”

Di tengah semua teriakan terbang bolak-balik, para petualang mulai bingung. Apa yang harus mereka buat tentang semua klaim penampakan monster atau fakta bahwa Bell Cranell tampaknya bermunculan di banyak tempat? Setiap kelompok petualang mulai tidak mempercayai yang lain, curiga mereka mencoba menipu yang lain dan menyelinap pergi.

“Hei, aku sama sekali tidak melihat apa-apa di sini! Bukan monster atau Rookie Kecil! ” kata seorang petualang kelas atas kurcaci.

“T-tapi itu benar! Dia ada di sana — di belakangmu! ”

Kurcaci itu menoleh ke arah yang ditunjuk oleh orang binatang — juga petualang kelas atas —, tapi tidak ada jiwa di sana. Dengan wajah memerah karena marah, dia meninju wajah orang itu.

“Wow... hal-hal ini benar-benar membuat orang berhalusinasi!” Nahza bergumam.

PDF BY: bakadame.com

Dia berdiri di kejauhan, mendengarkan suara-suara marah dan bingung di dalam gedung saat dia menempelkan syal basah ke hidungnya. Di tangannya yang lain, dia memegang dua bunga layu. Kelopak mereka berwarna biru dan merah, dan ketika dia melihat lebih dekat dia bisa melihat butiran halus serbuk sari emas mengambang dari mereka. Itu adalah item sihir Fels lainnya.

Untuk menggunakan bunga, orang tersebut pertama-tama harus membuat gambar tertentu dalam ingatan mereka. Siapa pun yang menghirup serbuk sari setelah itu akan melihat penampakan benda atau orang itu. Kemampuan tertentu menangkal ilusi, tetapi dalam kelompok besar petualang seperti ini, mereka cukup efektif. Petualang kelas bawah dan petualang kelas atas yang belum mendapatkan kekebalan apapun meneriakkan peringatan tentang apapun yang mereka lihat. Bunga-bunga telah menjerumuskan sektor selatan, tempat Lilly berada, dan sektor tenggara ke dalam kekacauan.

Memegang bunga ajaib di satu tangan, Nahza berjalan-jalan di jalanan malam sesuka hatinya. Bell telah menjelaskan bagaimana bunga itu bekerja dan memintanya untuk berjalan-jalan di bagian selatan Jalan Daedalus sambil memeganginya.

“Aku ingin tahu dari mana dia mendapatkan ini ... aku pasti ingin tahu.”

Terpesona oleh bunganya, Nahza memiringkan kepalanya dengan bingung.

“Apa yang bisa dilakukan Bell dan keluarganya...?”

Dia menghilang?

Aiz telah berlari dari atap ke atap saat dia mengikuti Bell. Sekarang dia mengintip ke bawah, keheranan di mata emasnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengira dia hanya bersembunyi di bayang-bayang sesaat, tapi dia tiba-tiba menghilang.

Dia berhenti berlari dan mencari daerah sekitarnya dari tempat bertenggernya yang tinggi.

Tidak, dia masih disini .

Dia telah merasakan kehadirannya. Tidak peduli seberapa baik dia menghapus aroma dan wujudnya, dia tidak bisa menghindari kekuatan perseptif dari petualang tingkat pertama, yang mampu membedakan langkah kaki yang paling samar dan petunjuk kehadiran. Segera, pendekar pedang veteran itu menebak bahwa dia telah menjadi tidak terlihat.

Sementara para petualang yang kebingungan di bawahnya mengejar penampakan yang keliru dari anak laki-laki itu, Aiz melaju melalui Distrik Labyrinth untuk mengejar Bell yang sebenarnya.

Putri Pedang.

“!”

Sesosok menghalangi jalan Aiz ke depan. Petualang bertopeng yang berdiri di depannya mengenakan jubah berkerudung panjang dan sepatu bot panjang yang menyerupai milik Aiz. Dia mencabut pedang kayu dari pinggulnya.

Saya meminta Anda untuk sebuah kontes.

Aiz menatapnya dengan heran.

“Sekarang?... Di sini?”

PDF BY: bakadame.com

Sebagai pemimpin faksi terbesar kota, Aiz telah berkali-kali menangani serangan mendadak. Serangan dari musuh yang tidak dikenal bukanlah hal yang mengejutkan. Juga bukan hal yang aneh bagi seorang petarung yang percaya diri dengan ilmu pedangnya untuk meminta kontes dengan Putri Pedang.

Dia hanya terkejut bahwa itu terjadi dalam situasi ini.

“Saya adalah makhluk bayangan. Hanya dalam situasi seperti ini aku bisa menandingi pedangku dengan pedangmu, ”kata sosok misterius itu.

Suaranya yang tenang tidak terdengar seperti berbohong. Dan yang cukup menarik, petarung ini memiliki aura yang tidak sepenuhnya berbeda dengan Putri Pedang. Aiz merasakan sesuatu yang mirip dengan empati.

Tapi bisakah waktunya benar-benar kebetulan?

Tangannya di gagang pedang favoritnya, dia memikirkan anak laki-laki itu yang menjauh darinya.

“Maafkan saya, tapi saya bersikeras.”

Aiz masih mencoba untuk memutuskan apakah akan mengabaikan permintaan itu atau tidak ketika petualang bertopeng terbang ke arahnya dengan kaki tertentu, pedangnya membelah udara.

Dia sangat cepat!

Kecepatan pedang kayu orang asing itu menunjukkan bahwa dia adalah petualang tingkat pertama . Tidak punya pilihan, Aiz menarik senjatanya

PDF BY: bakadame.com

sendiri. Saat suara pedang yang mengenai pedang bergema di malam hari, momentum pertarungan membawa kedua pejuang dari atap ke gang di bawah.

Aiz tahu bahwa meskipun dia telah memprioritaskan pengejaran Bell, petualang bertopeng kemungkinan besar akan mengikutinya. Karena itu akan mencegahnya dari mengawasi anak laki-laki itu dengan baik, dia telah memutuskan untuk membalas serangan lawan yang ada.

Percikan cahaya itu ...

Menyaksikan titik-titik cemerlang melayang dari bawah jubah petualang bertopeng, Aiz tetap terkunci dalam permainan pedang.

“Um, elf itu akan baik-baik saja...?”

Ekspresi khawatir di wajahnya, Haruhime menatap ke arah petualang bertopeng. Hestia, yang sedang melihat peta sihir, juga mengikuti gerakannya.

“Yang bisa kita lakukan hanyalah mempercayai peri. Dia adalah petarung yang sangat cakap, tapi menilai dari apa yang saya lihat di Daedalus Street, Wallen-sesuatu-atau-lain-kecil itu sendiri sangat kuat... ”

Sesaat sebelumnya, Lyu, peri bertopeng, telah mengunjungi Hestia dan Haruhime di pos mereka di tepi selatan Distrik Labirin. Bell telah memintanya untuk mencegah Aiz mengikutinya, dan sesuai instruksinya, dia datang untuk meningkatkan level. Sihir kuat Haruhime sangat diperlukan jika Lyu akan menghabiskan sebagian besar waktu Putri Pedang.

Jadi, di bagian tenggara Distrik Labirin, pertempuran yang terlalu sengit untuk pertempuran kecil biasa terjadi antara petualang Level 5 dan Level 6.

PDF BY: bakadame.com

“Dewi!”

“Lonceng?”

“Berkat Lyu, aku bisa menjauh dari Aiz... tapi aku belum bisa menarik anggota Loki Familia lainnya. Mungkin akan lebih baik jika aku pergi ke Wiene dan yang lainnya...? ”

Dia khawatir jika dia tidak bisa menarik perhatian ke dirinya sendiri, Xenos akan mengambil resiko ditangkap.

“Tunggu sebentar, Bell,” kata Hestia. “Tidak mengetahui lokasi Anda pasti menakutkan bagi Loki Familia . Setidaknya, kekhawatiran akan mengintai di belakang pikiran mereka. Anda tahu sendiri betapa sulitnya musuh yang tidak terlihat, bukan? ”

“Baiklah...”

“Apakah kamu masih memiliki item sihir? Jika Anda melakukannya, saya ingin Anda tetap tidak terlihat dan menyebabkan gangguan di antara para petualang. Dan jangan biarkan Loki Familia menemukanmu. Pendukung kami juga harus segera bergerak. ”

“...Mengerti!”

Setelah meyakinkan Bell untuk tetap teguh, Hestia menghela nafas lega. Tapi sesaat kemudian, dia mengerutkan kening.

“Aku tahu aku baru saja mengatakan itu pada Bell... tapi sial. Formasi Loki Familia belum berubah. ”

PDF BY: bakadame.com

“Lady Lilly dan Master Bell melakukan yang terbaik …” kata Haruhime.

Meskipun gerakan hingar-bingar simbol Bell dan Lilly di peta, bagaimanapun, Loki Familia masih mengelilingi zona tengah Distrik Labirin. Setidaknya lentera batu ajaib yang bisa mereka lihat dari atap tidak bergerak.

Mengangkat pandangan mereka dari peta sihir, dewi dan gadis itu melihat keluar dengan tidak sabar ke zona tengah.

“Jadi mereka sudah bergerak,” gumam Finn.

Informasi mulai berdatangan setelah monster mengisyaratkan dimulainya pertempuran dengan lolongan mereka.

“Firman adalah al-miraj yang muncul di selatan! Dan ada beberapa penampakan monster di tenggara, juga! ”

“Bell Cranell juga ada di tenggara! Dan, eh, Aiz telah kehilangan jejaknya… ”

“Seperti yang saya katakan sebelumnya, Bell Cranell adalah pengalih perhatian. Serahkan dia pada Aiz dan lupakan saja. Kami belum perlu melakukan apa pun di selatan atau tenggara. Barat adalah tempat saya mencium sesuatu yang mencurigakan. Elfie, beritahu Tione dan yang lainnya di barat laut untuk pindah ke blok sembilan puluh delapan dan mengambil posisi di sana. ”

Faktanya, berita bahwa Bell berhasil melepaskan Aiz mengejutkan Finn, tetapi dia tidak membiarkannya muncul saat dia dengan cepat melepaskan perintah. Melihat sikap tenang sang kapten, anggota familia lainnya tetap tenang, menjawab dengan “Ya, Jenderal!” sebelum segera bekerja.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berada di zona tengah Jalan Daedalus. Seperti Hestia, Finn menempatkan dirinya di atas gedung tinggi dengan pemandangan indah ke seluruh distrik. Atap yang terbuka lebar dan berangin mengingatkan kita pada kastil tua.

Loki Familia berkomunikasi dengan memberi isyarat dengan lampu batu ajaib. Anggota Familia bersiaga di berbagai atap, terus memperbarui perintah pusat tentang apa yang terjadi di tanah dengan menyalakan lampu.

Sesuatu pasti mencegah Aiz bergerak. Penyergapan? Aku tidak mengira musuh sekuat itu... tapi tidak apa-apa. Aiz mungkin akan segera kembali ke jalurnya.

Finn telah menyandarkan batang tombak panjangnya ke bahu kanannya dan memikirkan situasinya.

Kelompok musuh mungkin cukup besar. Fakta bahwa pengintai dan pengintai kami belum melihat satu pun dari mereka dan mereka belum tertangkap di salah satu jaring kemungkinan besar berarti salah satu dari mereka sangat akrab dengan medan di Jalan Daedalus atau mereka memiliki semacam sihir barang. Mungkin keduanya.

Finn telah menyimpulkan bahwa musuh dikelompokkan dalam satu kelompok utama karena kemungkinan jumlah kunci Knossos. Berdasarkan informasi dari Ikelos, dia menduga jumlahnya tidak lebih dari dua. Dan tidak akan ada gunanya monster mencapai Knossos, yang berada di bawah zona yang saat ini dijaga Loki Familia , jika mereka tidak dapat membuka pintu. Menghitung petualang dari faksi lain, pihak Finn jelas lebih unggul dari monster dalam jumlah dan kekuatan. Dan jika kedua belah pihak bertemu satu sama lain, sangat tidak mungkin musuh akan menyebar dan menyerang dari segala arah. Itu bukanlah pilihan bagi makhluk yang tidak mau meninggalkan

PDF BY: bakadame.com

saudara-saudaranya. Finn telah menyaksikan persahabatan mereka yang kuat ketika dia bersilangan pedang dengan mereka sebelumnya.

Fakta bahwa mereka telah mengambil resiko untuk mengungkapkan lokasi mereka dengan mengeluarkan lolongan itu pasti berarti mereka menandakan minotaur hitam legam dan monster lain yang telah dipisahkan selama pertempuran beberapa hari sebelumnya.

Pergerakan musuh membuatku khawatir... meskipun apa yang aku katakan tentang barat adalah yang paling mencurigakan.

Finn menatap tangan kanannya. Ibu jarinya tidak berdenyut-denyut.

Dia melihat kembali ke Distrik Labirin, lalu menoleh ke anggota faksi yang dia tahan bersamanya.

Ada berita tentang minotaurus hitam?

Sejauh ini tidak ada.

“Begitu... Kami akan menahan formasi. Untuk saat ini, saya akan menunggu dan melihat apa yang terjadi, ”kata pemimpin fraksi prum itu.

Dia melanjutkan arlojinya yang tenang.

“Wow... kaptennya luar biasa. Seperti yang dia katakan, pertempuran telah dimulai. ”

Raul Nord adalah petualang tingkat dua yang lesu di Loki Familia . Meskipun Status Level 4-nya, dia tidak membuat banyak kesan pada anggota faksi lain. Ini sebagian besar disebabkan oleh kepribadiannya. Dia kebalikan dari Finn

PDF BY: bakadame.com

dan para pemimpin lainnya. Dengan akunnya sendiri, dia telah mengumpulkan excelia dengan diam-diam mengambil peluang yang ditinggalkan orang lain. Ini adalah salah satu alasan harga dirinya yang buruk, yang hasil akhirnya adalah reputasinya yang membosankan. Penampilannya yang sangat rata-rata — rambut hitam dan mata hitam, tinggi dan berat badan sedang, dan fitur wajah yang tidak terlalu tampan atau terlalu jelek — mungkin tidak membantu. Para dewa memberinya alias "Novice Tinggi".

Singkatnya, para pemimpin faksi yang terkemuka, yang kehadirannya dia layu, terus-menerus membuatnya kewalahan.

Bahkan sekarang, bocah manusia itu kagum dengan kemampuan Finn untuk menilai keadaan pertempuran secara akurat, dan dia berbisik dengan takjub saat dia melihat ke arah selatan dan barat daya, yang penuh dengan aktivitas.

Raul!

Dia berbalik, terkejut dengan suara yang memanggil namanya.

"Um, uh... Kapten ?!"

Itu adalah prum commander yang sama yang baru saja dia kagumi.

Raul berada di sektor barat Distrik Labirin, di garis pertahanan agak jauh dari zona tengah. Pemandangan Finn berjalan di sepanjang bagian depan, bukan di belakang markas besar di mana semua orang mengharapkannya, membuat anggota familia lain yang hadir dalam kebingungan yang sama.

"Ke-kenapa kamu di sini, Jenderal? Apakah Anda tidak perlu mengarahkan aksinya...? "

PDF BY: bakadame.com

“Kekuatan monster utama telah tiba di tenggara! Dan begitu juga minotaur hitam! Temui Aiz di sana dan hancurkan mereka! Beritahu unit Anda — kami sedang mengubah formasi! Aku akan bergabung denganmu di sana! ”

“Ya pak!” Raul berkata, berdiri dengan perhatian dan menanggapi secara refleks nada kuat Finn saat dia menyebutkan minotaur hitam.

“Juga, Raul, apakah kamu ingat posisi kita di Knossos?”

“Uh, maksudmu Knossos bawah tanah? Aku ingat, tapi— ”

“Katakan padaku apa itu. Sesuatu telah mengganggu ku. ”

Raul bingung tapi menuruti perintah Finn.

“Uh, Gareth dan kelompoknya harus menjaga empat pintu yang kami temukan — barat laut, timur laut, barat daya, dan tenggara ...”

“Begitu... Kalau begitu, aku akan keluar dulu. Kumpulkan semua orang di area ini dan pergilah ke tenggara. ”

“Y-ya, Pak!”

Saat Finn berangkat ke arah itu, Raul bergerak panik, menyampaikan perintah pemimpinnya kepada orang-orang yang ditempatkan di dekatnya. Dia agak khawatir bahwa tidak ada perintah serupa yang datang melalui perangkat pensinyalan, tetapi dia berkata pada dirinya sendiri bahwa itu baik-baik saja karena dia mendengarnya langsung dari Finn sendiri. Dia menyerahkan penilaiannya sendiri kepada perintah dari atasannya yang ulung.

Tapi apa yang terjadi dengan tombak kapten...?

PDF BY: bakadame.com

Ingatan tentang Finn yang berdiri di sana dengan tangan kosong menurutnya aneh.

“Huff, engah ...!”

Finn berlari dengan kecepatan penuh.

Dia terbang menuruni tangga di ujung gang, melihat sekeliling untuk memastikan tidak ada orang di dekatnya, dan kemudian, masih berlari, menempelkan tangan ke dahinya.

“Bunyi bel tengah malam.”

Bentuk Finn langsung larut ke udara tipis. Sebagai gantinya, berdiri Lilly.

“Saya melakukannya!”

Sekali lagi, dia menggunakan Cinder Ella.

“Aku minta maaf padamu, Finn, tapi keributan tentang lamaran pernikahan itu benar-benar berguna!”

Cinder Ella mengizinkan Lilly untuk mengubah penampilan luarnya, tetapi dia tidak bisa menipu siapa pun kecuali dia meniru kepribadian siapa pun yang dia tiru. Ketika Finn melamarnya, dia mulai memahami karakternya, dan dalam pengertian itu pengalaman itu sekarang terbukti sangat berguna.
Wawasannya yang tajam, yang diasah melalui karirnya sebelumnya sebagai pencuri, telah dengan efisien menganalisis pola bicara, tingkah laku, dan karakter Finn.

PDF BY: bakadame.com

Bukan karena ingatan akan perasaannya yang sungguh-sungguh membuatnya benar-benar dingin, tapi hidupnya sendiri dan Xenos dipertaruhkan. Dia tidak punya pilihan lain. Jadi, untuk menipu Loki Familia , dia telah mengubah dirinya menjadi salinan Finn yang tepat.

Peran Lilly dalam menyerbu Jalan Daedalus adalah untuk membuat gangguan, seperti Bell, dan menggunakan tindakannya sebagai penyamaran untuk mata-mata.

Sebagian besar anggota Loki Familia adalah petualang kelas atas, dan Persekutuan mempublikasikan profil dasar mereka. Agar berhasil memenuhi perannya sebagai mata-mata, Lilly telah menghafal semuanya. Perasaan pencuri lamanya telah memberitahunya bahwa High Novice akan menjadi yang paling mudah dikendalikan, dan karena itu dia telah mengincarnya.

“Dia sesederhana Bell!”

Cukup senang dengan dirinya sendiri, dia menghina kedua petualang sekaligus saat dia mengeluarkan oculus dari sakunya.

Pipinya memerah, dia berteriak ke dalam kristal informasi yang dia ekstrak.

“Seperti yang kami duga, para penjaga ditempatkan di pintu barat laut, timur laut, barat daya, dan tenggara Knossos.”

“Bagus sekali, Pendukung!”

“Lady Lilly, kamu luar biasa!”

Setelah mendengarkan laporan Lilly melalui oculus, Hestia dan Haruhime bertepuk tangan padanya.

PDF BY: bakadame.com

“Dengan ini, kita akan mampu menembus pertahanan mereka...!”

As Hestia Familia di dalam lubang adalah Notebook Daedalus.

Seperti yang Fels tunjukkan, ada kemungkinan besar bahwa Loki Familia belum menemukan semua titik masuk yang ditunjukkan di peta buku. Tujuan mata-mata Lilly adalah menemukan rute tak terhalang ke Knossos.

Hestia membalik-balik halaman buku, yang dia bawa selain peta yang tersebar di atap. Dia mencoba mencari jalan masuk yang tidak dijaga ke lantai atas Knossos — dengan kata lain, pintu masuk tepat di bawah Jalan Daedalus — yang paling dekat dengan lokasi Xenos saat ini.

“Yang barat! Fels, pintu barat tidak dijaga! ”

Terima kasih, Dewi Hestia!

Kristal biru di ujung barisan oculi — yang terhubung ke Fels — bersinar terang.

Tanda yang tergantung di pintu masuk jalan belakang di barat Jalan Daedalus bertuliskan 98TH B LOCK .

“Hei, semua orang setuju tentang beberapa monster di sisi selatan. Tidakkah menurutmu kita harus pergi ke sana juga? ”

“Ya... sial, kita melenceng lagi.”

Sepasang petualang sedang berjalan menyusuri jalan yang seperti terowongan yang ditinggalkan. Yang satu adalah manusia, yang lainnya adalah kurcaci.

PDF BY: bakadame.com

Semua petualang lain yang menjaga area itu telah bergegas ke sisi selatan begitu mereka mendengar tentang monster itu.

Di langit-langit di atas dua orang yang tersesat itu, ada sesuatu yang mendengarkan percakapan mereka.

“?!”

Tanpa suara, ekor merah tua yang menjuntai di belakang kedua pria itu melingkari leher kurcaci itu.

Karena tidak dapat berteriak, dia dibawa ke atas dari jalan.

“Hah? Di mana ya — Ack ?! ”

Kapak kurcaci terlempar dari tangannya karena dampak serangan itu dan jatuh ke belakang kepala rekannya.

Mendongak, dia melihat seorang lizardman berbaju zirah, keempat kakinya menempel di langit-langit. Dengan mudah mengangkat kurcaci yang besar dan besar itu, monster itu sekarang sedang menatap pria dengan mata kuning berkilauan itu.

Manusia yang ketakutan itu membuka mulutnya untuk berteriak, tapi sebelum dia bisa—

“Maaf.”

Suara wanita yang lembut yang tidak diharapkan untuk didengar di lokasi seperti itu bergema tepat di belakangnya. Detik berikutnya, gelombang suara aneh terpancar tepat di samping telinganya dan membuatnya kewalahan.

PDF BY: bakadame.com

“Ah-ah-aahh...!”

“Aduh!”

Dirampok dari keseimbangan dan kesadarannya, dia jatuh tertelungkup, darah mengalir dari telinganya. Kurcaci itu pingsan juga dan jatuh dari atap, gelembung berbusa dari mulutnya. Kedua petualang itu tergeletak di trotoar batu.

“Terima kasih untuk Bellucchi dan lain-lain, para petualang telah benar-benar menipis ... Tapi tentu saja masih ada beberapa sekitar,” kata Lido, turun dari langit-langit dengan dentuman .

“Ini tidak mungkin terjadi dengan mudah,” jawab sirene Rei.

Seorang lamia dan troll, yang telah menunggu di dekatnya, menjulurkan wajah mereka ke dalam terowongan dan kemudian berlari untuk menyembunyikan petualang yang tidak sadar di dalam bayang-bayang. Wiene, yang masih magang, bergegas membantu.

“Mereka benar-benar ahli dalam hal ini...” kata Welf.

“Ya, mereka benar. Mereka sama sembunyi-sembunyi para ninja di kampung halaman saya... ”jawab Mikoto. Dia dan Welf telah melihat Xenos mengalahkan beberapa petualang, tapi mereka tidak bisa tidak mengomentari keahlian mereka sekali lagi.

“Kami harus melakukannya sepanjang waktu di Dungeon,” jelas gargoyle Gros, berdiri di samping mereka. Sesaat sebelumnya, dia bersembunyi di

PDF BY: bakadame.com

antara patung-patung batu di Distrik Labyrinth dan menyerang seorang petualang yang tidak menaruh curiga setelahnya.

“Lady Haruhime, apa kau yakin itu dekat sini?” Mikoto berkata ke oculus yang baru saja dia keluarkan.

“Ya, Nyonya Mikoto. Yang paling dekat dengannya adalah... Lady Wiene. ”

“Saya?” gadis naga itu bertanya sambil memiringkan kepalanya. Dia mengetukkan tangan putih kebiruannya di sepanjang dinding terowongan sampai salah satu batu tergelincir dengan suara gerinda.

Oh! dia berseru kaget saat dinding bergeser ke samping untuk mengungkapkan pintu masuk ke lorong tersembunyi.

“Cepatlah, sebelum Loki Familia sampai disini. Menurut Hestia, Braver adalah luka di atas kita. ”

Fels dan Xenos sedang maju melalui Daedalus Street melalui lorong rahasia dan pintu tersembunyi untuk menghindari para petualang dan pengintai Loki Familia . Salah satu alasan Fels meminta Hestia untuk mendapatkan peta Legacy of Daedalus dari Ouranos adalah karena beberapa jalan rahasia di area tersebut tidak diketahui bahkan oleh penyihir.

Yang ini, seperti banyak yang lain yang mereka gunakan, tebal dengan debu.

Lido menghembuskan api untuk berfungsi sebagai obor dadakan di lorong batu, yang sama sekali tidak memiliki lampu batu ajaib, dan kelompok itu menuju ke bawah. Unicorn itu meringkik seolah terserang batuk, melemparkan surainya yang keperakan.

PDF BY: bakadame.com

“Ini Lido, kan? Ada cabang di gang di atas sana. Silakan ambil rute yang menurun ke kanan. Pintu keluar berikutnya akan membawamu keluar tepat di dekat Loki Familia . ”

Oke, Dewi.

Memiliki Hestia yang membimbing mereka sangat membantu. Tidak hanya mereka dapat melanjutkan dengan lancar melalui jalanan kusut di Distrik Labirin sementara para petualang sibuk tersesat, dukungannya juga memungkinkan mereka untuk menggunakan jalan rahasia seperti ini. Sebagian besar berkat dukungan komunikasi darinya dan Haruhime sehingga prosesi Xenos yang seperti sirkus tetap belum ditemukan.

“Kaulah yang mensurvei Distrik Labirin, kan? Apa kau tidak ingat di mana lorong tersembunyi itu? ” Welf bertanya pada Fels.

“Yah, sudah enam ratus tahun sejak saya membuat peta itu. Poin-poin tertentu kurang jelas, ”jawab penyihir itu, jubah hitam bergeser seolah-olah mendesah. “Saya membuat peta atas permintaan Ouranos. Aku butuh waktu lima tahun hanya untuk mensurvei jalanan biasa, kau tahu... ”

Dan kamu tidak menemukan jalan yang menuju ke Knossos? Mikoto bertanya.

“Tidak, mungkin karena saya hanya bisa memetakan permukaan. Atau mungkin karena enam ratus tahun yang lalu ekspansi belum dimulai. ”

“Kamu hanya pecundang yang parah,” kata Welf. Tapi Mikoto merasakan beberapa kebenaran dalam kata-kata Fels. Keluarga Daedalus terhubung dengan kejahatan di kota, dan dia menduga bahwa pada saat itu mereka mungkin tidak memiliki cukup modal atau tenaga untuk melakukan pekerjaan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Aku ... ingin tahu apakah Bell baik-baik saja,” gumam Wiene, kata-katanya bergema di antara bayang-bayang panjang monster di lorong.

“Wiene, percayalah padanya untuk saat ini. Ingat apa yang Anda katakan tentang membalas budi ini? ” kata Gros dari sampingnya.

“... Ya,” jawabnya, mengangguk tegas.

“Berhenti!” Kata Fels.

Ujung lorong sudah terlihat. Sebelum mereka turun ke jalan, dia ingin mengadakan pertemuan terakhir.

“Saat kita keluar dari pintu ini, kita akan langsung berada di depan kamp Loki Familia . Dan tidak ada lagi jalan tersembunyi yang bisa kami gunakan. ”

“Jadi itu artinya kita harus balapan ke tujuan kita tanpa berhenti?” Tanya Rei.

“Iya. Jalan bawah tanah menuju Knossos semuanya berada di bawah zona tengah, yang berada di jantung wilayah musuh. Kami akan membidik yang ini yang mengarah ke pintu barat, ”kata Fels sambil menyebarkan salinan rencana Knossos dan menunjuk ke rute.

“Berkat Bell Cranell dan Lilliluka Erde, aktivitas Loki Familia dan petualang lainnya menjadi kacau balau. Sekarang satu-satunya kesempatan kita untuk menerobos. Kami sendiri Crozzo dan Mikoto Yamato ... Saya mengandalkan Anda untuk mencegat serangan apa pun. ”

Welf dan Mikoto mengangguk.

PDF BY: bakadame.com

“Serahkan pada kami. Kami berada di atasnya. ”

“Kami akan melindungi hidup Anda dengan milik kami.”

Keduanya dibungkus dalam mantel Reverse Veil hitam yang sama dengan Bell. Dalam bayang-bayang mantel, Mikoto membawa pisau dan belati aqua di pinggangnya, sementara Welf memiliki belati dan pedang serupa. Pegangan belati aqua berkilau di lorong yang redup.

“... Aku akan menghitung mundur. Silakan persiapkan dirimu. ”

Garis Xenos dan manusia pindah ke formasi baji yang cocok untuk mengisi daya. Suasananya mencekam.

“Lima, empat...”

Lido, dipersenjatai dengan pedang panjang dan pedang, berada di barisan depan, bersama dengan unicorn. Penjaga tengah terdiri dari lamia, monster bersayap, Fels, dan Rei, wajahnya berlumuran darah untuk cat pertempuran. Mereka yang seukuran troll atau lebih kecil, bersama yang paling lambat dari grup dan mereka yang seperti Wiene, yang memiliki keterampilan tempur yang buruk, berada di belakang. Gros, sayap batunya yang berderit, memainkan peran sebagai bek belakang kunci.

“Tiga, dua...”

Di depan formasi, Welf dan Mikoto melemparkan Reverse Veils ke tubuh mereka dan meletakkan tangan mereka di pintu. Menonton di sisi lain oculus, Hestia dan Haruhime menelan ludah dengan cemas, saraf mereka tegang karena ketegangan di gang gelap. Gadis naga itu melingkarkan lengannya di tubuh jubahnya dan memeluk erat dadanya yang ramping.

PDF BY: bakadame.com

“Satu — Pergi!”

Begitu Fels memberi perintah, mereka langsung membuka pintu.

“... !!”

Seperti anak panah yang dilepaskan dari tali busur yang kencang, Xenos melesat ke kegelapan malam.

Mereka mendapati diri mereka berada di jalan yang begitu sempit hingga menyerupai jurang. Di bawah tatapan waspada dari bangunan bata gelap di kedua sisi, kelompok itu berlari ke depan.

Kaki yang kuat dari lizardman menghantam trotoar batu, sementara di atasnya, sayap emas sirene dan sayap abu-abu gargoyle menghantam udara.

“SERANGAN MUSUH !!”

Hampir segera setelah mereka berangkat, jeritan seorang petualang menyuarakan udara. Itu adalah anggota Loki Familia yang berdiri di atap. Petualang tingkat pertama telah memperhatikan sekelompok monster yang muncul dari kegelapan. Dia meninggalkan perangkat sinyal dan bergerak untuk membunyikan bel.

Sebelum dia bisa melakukannya, Mikoto yang sekarang tidak terlihat memanjat dinding dengan terampil seperti ninja, meraih pergelangan kaki pria itu, dan menariknya dari atap. Dia bahkan tidak punya waktu untuk berteriak ketika unicorn mengangkat klaksonnya dan mengirim petualang itu berputar-putar di udara. Tubuhnya terhempas ke tanah. Tapi itu hanya lawan pertama yang menemukan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Pengintai lain sudah membunyikan lonceng yang bergema di seluruh Distrik Labirin.

“Mereka telah melihat kita!”

“Tidak masalah. Terus melangkah!”

Dentang! Dentang! Dentang! Saat dering lonceng bernada tinggi dan suara para petualang yang marah menyelimuti Distrik Labirin, Xenos berlari lebih cepat.

Parade monster telah dimulai.

Sesaat sebelum...

“—Raul?”

Finn dengan cepat menyadari pergerakan di barat.

Pasukan meninggalkan pos mereka dan maju ke selatan. Dari posisinya di dataran tinggi, Finn bisa melihat perangkat sinyal berkedip, seolah-olah bergoyang.

“B-Pasukan barat sedang menuju ke selatan! Dia bilang mereka akan mengepung kumpulan monster yang muncul di sana! ” kata utusan itu, menatap Finn.

“Aku tidak pernah mendengar hal semacam itu! Dan saya tidak pernah memberi perintah, jadi mengapa mereka bergerak sendiri? ”

PDF BY: bakadame.com

“T-tapi, uh… Tuan. Raul bilang kau datang langsung padanya dan memberinya perintah … ”

“Apa?!”

Saat pembawa pesan menjelaskan situasinya kepada kapten, desas-desus melewati perkemahan pusat. Finn sendiri dirasuki rasa déjà vu.

Iya! Ini seperti game perang antara Hestia Familia dan Apollo Familia !

Prum yang mengundang Bell dan timnya ke dalam kastil — dengan asumsi itu bukan tipuan — dan kemudian gadis prum yang muncul hanya di akhir pertempuran—

Tanpa sadar Finn berbisik pada dirinya sendiri saat potongan-potongan itu menyatu.

“Jadi itulah yang terjadi…”

“Kapten?”

Finn mengabaikan anggota fraksi yang memberinya tatapan aneh dan malah fokus pada wajah di depan mata pikirannya.

Pasti gadis itu.

Dia telah menyaksikan keberanian sesama prum dan menebak bahwa dia adalah anggota paling tajam dari Hestia Familia . Dia pasti memiliki beberapa benda ajaib — tidak, suatu bentuk sihir. Dia menyadari dia telah menipunya.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, dia menyadari bahwa dia telah membiarkan Bell Cranell memonopoli terlalu banyak perhatiannya.

“Tarik kembali pasukan. Dan beritahu Narfi untuk mengisi celah dalam formasi... Tidak, gores itu. Sudah terlambat, ”katanya sambil menggelengkan kepala.

Seolah ingin mengkonfirmasi kesimpulannya bahwa sudah terlambat, dentang lonceng bergema di udara. Karena suara itu datang dari barat, itu hanya peringatan bahwa monster telah terlihat.

Detik berikutnya, riuh rendah teriakan mengelilingi Finn.

“C-Kapten! Sekelompok besar monster tiba-tiba muncul dari barat. Mereka telah menembus celah tempat pasukan Raul berada dan mereka menuju area tengah! ”

“Aku tahu. Tenang. Unit Tione mungkin memperhatikan apa yang terjadi, tapi aku ingin kamu menelepon mereka kembali. Kami akan menjepit musuh menggunakan pasukan garnisun yang tersisa. ”

Komandan itu tampak tenang seperti biasanya. Melihat reaksinya, anggota fraksi perempuan muda juga mendapatkan kembali ketenangan mereka, mengangkat senjata, dan lari ke tugas yang diberikan.

“Jadi itu memang barat,” gumam Finn pada dirinya sendiri. Meskipun tenang saat dia mengeluarkan perintah, dia meminta informasi tambahan dengan urgensi baru.

“Rute apa yang diambil musuh? Ke bagian mana dari Knossos yang mereka tuju? ”

PDF BY: bakadame.com

“Uh... lurus ke depan! Mereka bergerak lurus ke timur dari titik di barat tempat mereka muncul! ”

” Lurus ke depan? Jadi, rute mereka membawa mereka ke arah barat Knossos? ”

Untuk pertama kalinya, ketenangan Finn runtuh.

Dia melihat ke arah anggota faksi, yang mengangguk dengan bingung, dan kemudian mengalihkan pandangannya ke Distrik Labirin yang gelap.

Saya pikir jika mereka muncul di barat, mereka akan menuju ke utara atau selatan...

Loki Familia telah menemukan empat pintu masuk ke Knossos: pintu masuk timur laut, tempat gadis vouivre pengisi daya muncul, ditambah pintu masuk barat laut, barat daya, dan tenggara. Bahkan sekarang, pasukan Finn menjaga dengan ketat pintu orichalcum ke pintu masuk ini di dalam lorong bawah tanah.

Mereka tidak bisa mengetahui rute ke Knossos yang belum kita temukan, bukan?

Selama beberapa hari terakhir, faksi tersebut telah melakukan pencarian yang sangat menyeluruh untuk lorong bawah tanah menuju Knossos. Tetapi bagaimana jika mereka melewatkan satu, dan musuh tahu di mana itu?

Tiba-tiba Finn teringat sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

Dewa Ikelos menyebutkan keberadaan sebuah buku berjudul Buku Catatan Daedalus. Dia bilang itu berisi rencana Knossos... Mungkinkah musuh memiliki buku itu?

Ketika mereka menerima Ikelos, dia bilang dia tidak memilikinya. Dan Finn percaya padanya.

Tapi jika dia tertipu—

“Ini buruk,” gumam Finn, melihat ibu jari kanannya.

Naluri tajam sang kapten terkait langsung dengan angka ini. Setiap kali sakit, dia tahu bahaya sudah dekat.

Namun ibu jari itu, yang berdenyut saat serangga mendekat, sekarang diam.

Apakah saya terlalu bergantung pada insting saya?

Bahkan saat dia merenungkan dengan rasa malu atas kesalahannya, Finn dengan cepat mengganti persneling.

Dia awalnya mengantisipasi memikat monster ke lorong bawah tanah. Sekarang dia mengesampingkan rencana yang lebih ekstrim itu dan melihat ke jalan-jalan di Distrik Labirin di mana monster-monster itu kemungkinan besar berada pada saat ini. Pikirannya bergerak begitu cepat sehingga dunia luar memudar.

Hei, Finn!

Aksen dewa pelindungnya merusak konsentrasinya.

PDF BY: bakadame.com

“Loki, kamu dimana?” tanyanya, tanpa menoleh untuk melihat dewi yang telah tiba di markas yang sibuk.

“Oh, di sana-sini...”

Dewi berambut merah terang berjalan ke arahnya dari belakang.

“Sedang memikirkan sesuatu, kan, Finn?”

“Iya. Sepertinya saya sedikit melebih-lebihkan kemampuan saya sendiri. Saya akan menghargai jika Anda dapat memberi saya waktu untuk diri saya sendiri sekarang. ”

Loki menatap sisi wajahnya, yang terus dia hindari saat berbicara. Kemudian dia tersenyum sedikit dan meletakkan tangannya di bahu sempitnya.

“Finn — selesaikan ini,” dia berbisik ke telinganya.

Dia meninggalkan pemikiran sebelumnya.

Apakah yang dia maksud monster atau Bell?

Tanpa menoleh, dia menatap Loki. Matanya menyipit, dan dia tersenyum.

“Dengan kedua matamu sendiri. Jangan mengandalkan orang lain. ”

“...”

“Adapun keputusan setelah itu, aku serahkan padamu. Saya tidak akan mengatakan sepatah kata pun. ”

PDF BY: bakadame.com

Loki dengan cepat menjauh dari Finn, kembali ke dirinya yang biasa. Dia tertawa bodoh. Saat bayi bermata biru itu menatapnya, dia melambai, lalu menghilang seperti senja yang berubah-ubah.

"..."

Masih berdiri di posnya yang tinggi dan berisik tanpa henti, Finn mendesah.

Namun, saat berikutnya, dia mengasumsikan ekspresi yang cocok untuk seorang komandan dan melatih pandangannya sekali lagi pada kegelapan Jalan Daedalus.

Dia tahu apa yang perlu dia lakukan. Dia memanggil anggota faksi ke arahnya.

"Bawa Raul padaku. Sekarang."

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

INTERLUDE

THREE ORPHANS, A CRY IN THE NIGHT, AND A BLOODY MAZE

PDF BY: bakadame.com

Chigusa Hitachi dan Ouka Kashima bingung.

“Silahkan! Tolong bantu kami! Ruu sudah kembali ke gereja! ”

Mereka berada di dekat pinggiran barat laut Jalan Daedalus. Sejumlah besar penduduk Distrik Labirin berkumpul di tempat ini tidak jauh dari Jalan Utama Timur, salah satu arteri pusat kota. Perintah evakuasi yang dikeluarkan Persekutuan beberapa hari sebelumnya telah memerintahkan mereka untuk berkumpul di sana. Takemikazuchi Familia termasuk di antara kerumunan ini, dikelilingi oleh anak-anak.

“Dia bilang dia punya kucing peliharaan yang belum dia ceritakan kepada siapa pun, dan dia harus mengambilnya, lalu dia pergi, dan, dan...”

“Dan monsternya sudah keluar sekarang...”

“Semuanya akan baik-baik saja. Tenang saja... oke? ”

Chigusa dan anggota Takemikazuchi Familia lainnya awalnya berangkat ke Jalan Daedalus karena dewa pelindung mereka meminta mereka untuk membantu Bell, tetapi kemudian staf Persekutuan meminta bantuan mereka dengan jumlah pengungsi yang sangat banyak, dan mereka tidak dapat mengatakan tidak.

Ganesha Familia dan petualang lainnya sedang menjaga area sekitar saat staf Guild berusaha keras untuk memimpin kerumunan ke East Main Street. Dengan raungan monster, semua yang berada di selatan lokasi mereka telah menjadi zona pertempuran, yang berarti satu-satunya rute evakuasi yang tersisa adalah ke utara menuju East Main Street. Semua pintu keluar ke arah

PDF BY: bakadame.com

itu dipadati orang, dan situasinya telah berubah menjadi kemacetan lalu lintas manusia yang sangat besar. Penduduk kota takut pada monster.

Anak-anak yang berdiri di depan Chigusa — Lai, bocah manusia, dan Fina, si chienthrope — tidak terkecuali.

“Aku juga memohon padamu. Tolong, entah bagaimana, temukan anak itu...! ” pinta suster tua Bunda Maria, menambahkan suaranya ke bagian refrain.

“Cobalah untuk menjaga dagu Anda. Aku tidak tahu apa yang akan aku lakukan jika orang dewasa sepertimu pun mulai menangis, ”kata Ouka. Dia terlalu lelah untuk mengumpulkan lebih dari respon canggung terhadap permohonan wanita kurus berambut hitam. Dengan sebagian besar anggota Ganesha Familia dan petualang lainnya yang sibuk menjaga konvoi pengungsi, Maria tampaknya memegangi sedotan. Terlebih lagi mengingat itu hanya satu anak kecil.

“Baiklah, kita akan mencarinya. Beritahu kami bagaimana menuju ke sana... Tidak, sudahlah, tidak ada gunanya. Saya tidak tahu arah di sekitar sini, ”katanya.

“Tolong biarkan aku pergi denganmu! Saya akan menunjukkan jalan ke gereja! ” Kata Maria.

“Aku juga ingin pergi!”

“Saya juga!”

PDF BY: bakadame.com

Permintaan Lai dan Fina mengejutkan Chigusa dan Ouka.

“Lai!” Maria berteriak, mencoba menghentikan bocah itu. Mengabaikannya, dia dan Fina menempel pada Ouka sebelum dia tahu bahwa itu terlalu berbahaya.

“Kita mungkin tidak memiliki hubungan darah... tapi kita adalah keluarga!”

Mendengar kata-kata itu, Ouka mengerti segalanya. Dia mengerutkan alisnya saat dia mencoba memutuskan apa yang harus dilakukan.

“Anak yatim... Sial. Aku penurut. ”

Baik Ouka dan Chigusa sendiri adalah yatim piatu. Begitu pula Mikoto, yang telah dipindahkan ke Hestia Familia . Masing-masing telah kehilangan keluarga mereka dalam keadaan yang berbeda, tetapi semuanya dibesarkan di sebuah rumah yang dikelola oleh Takemikazuchi dan dewa baik hati lainnya.

Lai dan anak-anak lain mungkin mengalami hal yang sama seperti yang kami lakukan , pikir Ouka, sambil meletakkan tangannya di leher berototnya.

“Chigusa... maafkan aku. Bisakah mereka datang? ” dia berkata.

Chigusa tersenyum dan menggelengkan kepalanya, memperlihatkan mata kanannya, yang biasanya ditutupi oleh poninya.

Dia menyukai Ouka yang canggung dan baik hati.

Dia tersenyum kembali padanya dengan kecut.

PDF BY: bakadame.com

Oke, bawa kami ke sana!

“Cara ini!”

Meninggalkan petualang lainnya, Chigusa dan Ouka pergi bersama Maria dan anak-anak.

Cassandra Illion sedang membawa sesuatu.

“Wah! Ini berat...! ”

Lengannya terbungkus sejauh yang mereka bisa di sekitar kotak kayu besar saat dia terhuyung-huyung melalui Distrik Labirin yang sunyi.

Dia berada di bagian timur laut, dan untungnya, tidak ada monster atau petualang yang terlihat. Hanya ada cahaya redup yang menakutkan. The Miach Familia lambang, bentuk manusia disarikan, bersinar di atas batang dia melekat buru-buru di pinggulnya. Rambutnya yang panjang berayun dan matanya yang pucat dan pemalu melesat lebih dari biasanya, dia berjalan melalui gang belakang yang seperti labirin — ketika, tiba-tiba, kotak di pelukannya mulai bergetar dan berdesir.

“J-jangan bergerak,” bisiknya gugup ke kargo.

Setelah memindai sekilas ke sekelilingnya, dia lega melihat tidak ada orang di dekatnya — atau begitulah yang dia pikirkan.

“Itu dia, Cassandra! Untuk apa kau menyelinap sendirian? ”

Eeek!

PDF BY: bakadame.com

Temannya Daphne Laulos muncul dari belakang. Saat Cassandra yang terkejut menatapnya, kotak itu terlepas dari tangannya ke trotoar batu. Sesaat kemudian, suara rengekan tinggi datang dari dalam.

“...”

“...”

Daphne membeku.

Cassandra memutih.

“Cassandra... benarkah?” Daphne berkata dengan bibir gemetar saat dia menatap kotak yang bergetar.

“D-Daph, kamu salah! Tunggu — harap tunggu! ”

Cassandra mengulurkan tangan untuk menghalangi jalannya, tetapi Daphne mendorongnya ke samping dan membuka peti kayu itu.

“Kyuu...”

“Pakan...”

Di dalamnya duduk seekor anjing neraka dan al-miraj dengan mata berlinang air mata menekan satu cakar ke kepalanya di mana ia terbentur saat jatuh.

“Apaaaaaaaaat? Apa-apaan ini? ”

“D-Daph, pelan-pelan suaramu!”

PDF BY: bakadame.com

Kedua monster itu melompat saat mendengar pekikan Daphne, membuat Cassandra panik. Mata Daphne yang berbentuk almond menunjukkan campuran amarah dan kebingungan di balik rambut pendeknya, dan dia semakin dekat dengan temannya.

Cassandra. Kamu orang bodoh! Apa yang sedang kamu lakukan? Jangan bilang kau menyembunyikan salah satu monster dengan hadiah di kepalanya ?! ”

“Tidak, sama sekali bukan itu! Aku, yah... Itu karena aku punya visi! ”

Kurang dari seminggu sebelumnya, Cassandra bermimpi ditelan gelombang hitam legam. Tepat ketika dia di ambang kematian, dia telah mengeluarkan pesona kelinci yang dia dapatkan dan berhasil melarikan diri. Itu adalah mimpi yang sangat menakutkan dan, seperti biasa, sama sekali tidak terduga.

Dari pengalaman yang dia peroleh selama delapan belas tahun hidupnya, gadis itu tahu bahwa jenis mimpi prekognitif ini sangat buruk. Percaya pada pesan menakutkan mimpi itu, ia berjalan ke sebuah sepi gang lima hari sebelumnya-on yang hari, hari itu terjadi, ketika itu benar-benar akan lebih baik untuk tidak pergi. Di sana dia telah menemukan di mana jimat itu telah dijatuhkan... dan di sana ada bola bulu putih. Dan bola bulu hitam.

Mereka basah oleh darah dan kelelahan total. Keduanya berbaring tengkurap dan tidak sadarkan diri, anggota badan mereka terentang. Pesona kelinci dalam mimpinya, ternyata, adalah al-miraj dan anjing neraka.

Cassandra hampir pingsan karena syok — tetapi obsesinya dengan penglihatannya tentang kehancuran total membuatnya tetap fokus. Wajahnya pucat dan tangan serta kakinya gemetar, dia menyembunyikan kedua monster itu di dalam kotak yang dia temukan tergeletak di sekitar dan membawanya

PDF BY: bakadame.com

kembali ke kamarnya pada hari yang sama. Merupakan keajaiban bahwa baik Miach, Nahza, Daphne, atau petualang lainnya tidak menemukannya.

Cassandra tidak melindungi Xenos — monster. Sebaliknya, dia takut pada mereka bahkan sampai sekarang. Tapi dia harus menyimpan “pesona kelinci” bersamanya sampai hari yang menentukan. Dia tidak punya pilihan selain memberi mereka makan potongan Jyaga Maru Kun agar mereka tidak mati kelaparan. Itu pasti bukan karena monster putih itu mengeluarkan teriakan mengeong atau karena monster hitam itu membuat jeritan mendengus. Kebetulan, mereka menyukai jajanan kentang. Setelah itu, Cassandra selalu memberi makan anak perempuan (apakah mereka perempuan?) Kentang. Aku ingin tahu apakah aku ditakdirkan untuk menjadi penjinak , dia bertanya-tanya dengan gugup.

Pada akhirnya, Miach (yang masih tidak bisa memaksa dirinya untuk memberitahu keluarganya tentang Xenos) dan Cassandra (terlalu takut untuk mengatakan yang sebenarnya kepada Miach) dengan cukup mengesankan berhasil menghindari satu sama lain. Tapi Daphne tidak peduli dengan penjelasan Cassandra.

“Mimpi bodohmu lagi !! Berikan istirahat, ya? Dan minggirlah !! ”

Jika tersiar kabar tentang ini, Miach Familia akan membuat kesalahan Bell lagi. Demi keluarganya, dan lebih dari segalanya demi temannya, Daphne mencabut belati seperti tongkat dari pinggulnya.

“Kyuu ?!”

“T-tidak, Daphne, jangan!”

Lepaskan mereka, Cassandra!

PDF BY: bakadame.com

Daphne mencoba melepaskan jeritan al-miraj dari Cassandra, yang mencengkeramnya dari belakang. Belatinya yang berkilauan sepertinya meneriakkan bahwa monster harus dibunuh di tempat, ketika—

Berdebar!

“_”

Saat Daphne dan Cassandra mendengar sesuatu yang dengan ganas menghantam bebatuan, bayangan yang sangat besar menyelimuti mereka.

Ketika gadis-gadis yang ketakutan itu menoleh, mereka melihat sesosok tubuh hitam besar menjulang di langit malam yang gelap.

Kulitnya berlumuran darah merah tua, yang mereka tahu berasal dari musuh yang kalah. Kaki depannya yang terangkat memegang kapak berkepala dua yang dikenal sebagai Labrys. Binatang buas itu menusuk gadis-gadis itu dengan tatapannya yang menakutkan dan mengangkat senjata besar itu seperti guillotine.

Wajah Daphne kehilangan semua warna, dan Cassandra berkerut ketakutan. Meskipun keduanya adalah petualang kelas atas, kekuatan luar biasa dari lawan mereka terlihat jelas. Mereka yakin bahwa saat berikutnya mereka akan menjadi gumpalan daging.

Namun, ketika mereka telah menerima bahwa kematian sudah dekat, mereka mendengar suara.

Kyuu!

PDF BY: bakadame.com

Al-miraj dan anjing neraka telah melompat keluar dari kotak mereka dan berdiri di antara mereka dan binatang itu. Saat al-miraj melompat dan menjerit lagi dan lagi, monster hitam legam yang diam itu tidak memberikan jawaban... lalu perlahan menurunkan kapaknya. Itu lewat di depan gadis-gadis, yang masih berdiri tak bergerak seperti patung, dan menghilang ke dalam malam.

Al-miraj menatap Cassandra, memberikan kyuu terakhir , dan mengangkangi anjing neraka. Kedua monster itu mengikuti binatang hitam itu menuju kegelapan.

“...”

“...”

Keheningan seperti keheningan setelah badai menghampiri kedua gadis itu.

Cassandra jatuh ke tanah dan memeluk pinggang Daphne.

Daphne baru saja menahan diri, tapi lututnya hampir menyerah. Dia dengan canggung melakukan kontak mata dengan Cassandra, yang balas tersenyum tegang padanya.

“T-lihat? Mereka menyelamatkan kita...! ”

“Ha-ha — dan tentu saja itu semua karena kamu membawa pulang barang-barang itu, kan ?!” Kata Daphne, memukul kepala Cassandra dengan tinjunya.

“Aduh!” Cassandra berteriak, menekan tangannya ke kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Gadis hewan itu menjadi pucat.

“Cepat, panggil tabib! Atau dapatkan ramuan — apa saja yang bisa Anda temukan! ” seseorang berteriak.

“Mengerikan…” erang yang lain.

“Berapa banyak dari kita yang dibawa keluar ?!”

Sebenarnya, itu adalah Lilly, yang berubah menjadi manusia binatang, yang pucat — pucat karena hiruk pikuk para petualang dan pemandangan gang yang seperti labirin yang diwarnai merah dari ujung ke ujung. Telinga hewannya bergetar saat dia menatap tubuh petualang yang bertumpuk.

Manakah dari Xenos yang terpisah yang melakukan ini? Atau semuanya? Meskipun itu semua, ini adalah …

Lilly dan Bell seharusnya bergabung dengan Xenos yang tercerai-berai dan, jika mungkin, mempertemukan mereka dengan Fels dan Xenos lainnya. Jika itu terbukti mustahil, rencana terakhir adalah menggunakan kunci kedua — yang dimiliki salah satu Xenos — dan mencari rute lain ke Knossos sendiri.

Sekarang, Lilly adalah di bagian timur Kabupaten Labyrinth, di mana tanda di dinding ditulis dalam Koine membaca 277 B LOCK .

Panggilan yang dikirim Lido di awal pertempuran telah menginstruksikan Xenos yang terpisah untuk bertemu di distrik ini. Berkat karirnya yang dulu sebagai mata-mata, Lilly bisa menyelinap ke sini, tapi …

PDF BY: bakadame.com

Sekelompok petualang pasti telah menemukan mereka... dan kurasa Xenos mengalahkan mereka semua untuk membela diri. Dari kelihatannya, pesta itu cukup besar, dan mereka mungkin tidak punya pilihan lain...

Tangga mengarah ke atas dan ke bawah dari gang yang menyerupai labirin, dan sejumlah besar jalan samping bercabang ke kiri dan kanan. Jalan dan tembok berlumuran darah segar, mengubah seluruh gang menjadi dunia merah. Amazon yang berlumuran darah tergeletak di dinding yang runtuh, lehernya patah. Seorang kurcaci berbaring menatap kosong ke langit, palu dan baju besinya yang berharga hancur lebur. Bencana berdarah telah menghujani para petualang kelas atas dan bawah.

“Ugh... ?!”

Bahkan bagi Lilly, dengan pengalamannya yang panjang sebagai pendukung, gambaran brutal tentang luka yang dalam, lengan dan kaki yang bengkok, dan tulang yang menonjol dari daging adalah pemandangan yang cukup mengerikan untuk mengeringkan darah dari wajahnya. Bisakah mereka benar-benar hidup? Lilly menekankan tangannya ke mulut. Dia tidak memiliki keberanian untuk memasuki lingkaran petualang yang masih mengeluh itu dan mencari tahu.

Beberapa dari mereka adalah anggota Loki Familia ... Aku ingin tahu apakah Sir Finn dapat menebak tempat persembunyian monster dan mengirimkan pengintai? Setelah semua keributan ini, Xenos mungkin tidak akan kembali ke sini...

Di antara para petualang yang tidak sadar, Lilly menemukan beberapa emblem bodoh dan menelan ludah. Dinding yang hancur dan pelapis batu yang berserakan setelah pertempuran mengingatkan monster yang telah berhasil

PDF BY: bakadame.com

menimbulkan kerusakan sebesar ini. Bayangannya adalah... minotaur hitam legam yang lolongan kerasnya pernah dia dengar sebelumnya.

Apakah monster yang mampu memberikan kerusakan sebanyak ini benar-benar membutuhkan bantuan?

Lilly mulai mencari tanda-tanda di gang yang bisa menuntunnya ke Xenos. Setiap kali dia menemukan seorang petualang yang masih bernapas, dia merasakan kelegaan yang luar biasa dan ketidaknyamanan yang luar biasa.

Entah dengan tinju atau tendangan, dia memukulnya.

Hanya itu yang dibutuhkan.

“Aaaaaaaahhhhhhh ?!”

Salah satu pemburu membuang senjatanya dan mencoba lari, tetapi dia segera disusul dan menerima tendangan atas usahanya. Sama seperti sesama pemburu, dia pingsan, muntah darah.

Tidak adil untuk menyebut ini sebagai perjuangan. Dia bahkan tidak bisa menyebutnya berburu.

Tersiksa oleh rasa lapar yang tumbuh dan tumbuh di luar kendali, dia kembali kepada saudara-saudaranya — orang-orang yang telah dipisahkan. Pemburu telah menyerang mereka, dan dia menyelamatkan mereka.

Kerabat kelincinya melompat kegirangan, mengatakan bahwa dia benar-benar seseorang yang bisa diandalkan.

PDF BY: bakadame.com

Kerabat bersayapnya bergumam dengan menyedihkan, mengatakan mungkin dia bertindak terlalu jauh.

Saudara-saudara yang menyaksikan kelaparannya terbagi dalam dua kategori. Mereka yang memujinya dan mereka yang takut padanya.

Dia menyadari bahwa bahkan di antara dirinya sendiri dia adalah seorang maverick. Mimpinya pada dasarnya berbeda dari impian mereka. Mereka memiliki perasaan terhadap tempat-tempat ini di permukaan dan untuk orang-orang yang menghuninya. Tapi dia tidak punya. Dia bisa menemukan makna hanya dalam perjuangan.

Kita harus berpisah di sini , pikirnya.

Dia melihat bahwa mimpinya mungkin menghancurkan impian kerabatnya. Dia akan memberi mereka kuncinya. Kunci dengan bola mata terkubur di dalamnya. Benda yang dia simpan untuk mereka sampai sekarang. Ketika dia memberi tahu mereka bahwa dia tidak membutuhkannya, saudara lelaki bertopi merah itu mengajukan pertanyaan kepadanya.

“Apa yang akan kamu lakukan sekarang?”

Dia memberi tahu mereka apa niatnya.

Untuk bertarung. Untuk membuka jalan.

Dan.

Bahwa dia merasakan mimpi yang dia cari ada di sini, di permukaan.

“...Saya mengerti. Saya berharap Anda beruntung dalam perang. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia berpaling dari saudara-saudara, yang sedang berduka atas perpisahan mereka.

Mungkin itu akan menjadi perpisahan yang kekal.

Dia memiliki firasat bahwa itu akan terjadi, tetapi itu tidak masalah. Tidak jika dia bisa menemukan mimpinya di sini di permukaan.

Menyembunyikan bentuk kebesarannya dan kehadirannya dalam kegelapan, dia melanjutkan perjalanan mencari.

Untuk bertemu lagi — dan bertarung lagi.

gota

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 5 ULTRA SOUL!



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“…”

Tiona menemukan tubuh seorang petualang yang tersembunyi di antara reruntuhan.

Petualang itu tidak mati — hanya tidak sadarkan diri.

Saat dia melihat manusia dengan darah mengalir dari kedua telinganya, dia meraba-raba pinggangnya.

“Sial, aku tidak membawa ramuan apapun,” katanya, menyadari dia lupa membawa itemnya.

“Tiona, cepat!” saudara perempuannya menelepon. Dengan enggan, dia meninggalkan petualang itu.

Tanpa menggunakan tangannya, dia mengukur struktur yang mengelilingi lorong seperti terowongan tempat dia sebelumnya. Di puncak, dia menemukan adiknya, Tione, yang seperti Tiona telah diperintahkan untuk menjadi pengintai dan pejuang gerilya. Amazon menginjak-injak kaki telanjangnya dan terlihat kesal.

“Ugh, ini bikin frustasi! Kami melakukan apa yang dikatakan kapten, tapi kami tidak menemukan monster. Jalan Daedalus sangat menyebalkan. Itu hanyalah tikungan dan belokan dan jalan buntu. ”

Belum lagi pasang surut.

PDF BY: bakadame.com

Bagian barat Distrik Labirin, tempat kedua saudara perempuan itu berada, begitu kompleks sehingga mereka merasa seperti berjalan melalui lukisan trompe l'oeil. Tidak heran Tione kesal.

"Lawan kita mungkin bergerak lebih cepat dari perintah Finn," kata Tiona.

"Apakah menurutmu kapten tertinggal? Aku akan menendang pantatmu karena mengatakan itu! " saudara perempuannya menggeram untuk membela pemimpin tercinta.

"Kamu sendiri sangat mengganggu!" Tiona balas membentak dengan ekspresi muak di wajahnya, sebelum menggumamkan bahwa Tione benar. "Tapi ya, menurutku instruksi Finn tepat. Aku yakin monster itu lewat di dekat sini. "

"... Apakah kamu menemukan sesuatu?"

Tiona terdiam sesaat, menatap ke kejauhan sebelum menjawab.

"Aku sudah berpikir, Tione. Monster-monster yang kita incar— "

Dia tidak menyelesaikan pikirannya. Dentang bel memecah kesunyian.

"Sinyal untuk melihat monster...! Ayo pergi, Tiona! "

"...Ya!"

Melihat adiknya berlomba, Tiona sepertinya mengubah sikapnya beberapa saat sebelumnya. Dia memanggul pedang bermata dua dan mengikuti Tione.

PDF BY: bakadame.com

Seperti gelombang yang ganas, Xenos meluncur lurus ke jalan dalam satu baris.

Mereka berada di bagian barat Distrik Labirin, dekat pusatnya. Setelah keluar dari jalan pintas tepat di depan formasi Loki Familia , monster sekarang berlari secepat yang mereka bisa menuju jalan bawah tanah menuju Knossos.

“Berkat Lillicchi, tidak ada petualang di sekitar!” kata Lido sebagai ketua kelompok.

“Jangan lengah! Mereka datang!” Fels berteriak dari tengah barisan. Penyihir itu benar: Anggota Loki Familia pada saat itu bergegas dari tengah, barat laut, dan barat daya untuk mengisi celah dalam formasi.

“Pemanah, ambil posisimu!” Pimpinan peleton Loki Familia berteriak.

Para pemanah menarik kembali busur mereka dan membidik kelompok monster yang maju. Diposisikan pada bangunan di depan dan di kiri dan kanan, mereka akan melepaskan hujan panah tiga arah di Xenos.

Tapi.

“?!”

“Ini lebih dingin ?!”

Para elf dan manusia binatang yang sedang memasang anak panah ke busur tiba-tiba menjadi setengah beku . Badai salju yang muncul dari udara tipis telah membutakan gadis-gadis itu. Busur, lengan, bahu, dan separuh wajah

PDF BY: bakadame.com

dari tiap demi-human ditutupi dengan armor es. Mereka berteriak karena dingin yang menggigit.

“Maaf...!”

Permintaan maaf atas serangan mendadak!

Di balik tabir mereka, Welf dan Mikoto membisikkan penyesalan mereka. Tangan tak terlihat mereka mencengkeram belati ajaib berwarna aqua yang mereka ambil dari sarungnya.

Dengan berlari bersama Xenos pada jarak yang ditentukan dan membiarkan gerombolan monster yang bergerak maju menarik perhatian lawan mereka, Welf dan Mikoto telah berhasil melakukan serangan diam-diam yang sempurna. Bahkan para petualang Loki Familia kelas atas tidak berdaya melawan pemboman ini dari sisi buta mereka oleh musuh yang tak terlihat. Tidak ada jalan keluar dari badai salju dari jarak sedekat itu karena menyapu area yang luas pada saat itu dilepaskan; bahkan mereka yang berusaha untuk mempertahankan diri dari gelombang biru laut yang dingin dipenjara di dalam es.

Belati es ajaib disebut Hiens.

Welf telah bekerja tanpa tidur atau istirahat untuk menempa dua bilah untuk hari ini. Kecantikan mereka, yang mengingatkan pada kristal yang diukir dari es, memungkiri gelombang es kejam yang membekukan apapun yang menghalangi jalan mereka. Welf dan Mikoto masing-masing membawa satu.

Api atau kilat akan melukai seorang petualang, tetapi es — meski menyakitkan — bisa dibalik tanpa melukai musuh secara serius.

PDF BY: bakadame.com

“Dengan ini, kita bisa bertahan tanpa merusak kota!”

Welf tersenyum setengah hati, tidak bisa sepenuhnya menyerahkan dirinya pada kebanggaan atas ciptaannya.

Belati sihir Crozzo dan item sihir Sage asli dibuat untuk kombinasi yang jahat. Tanpa mengungkapkan bahwa Hestia Familia telah berpihak pada monster, mereka dapat sepenuhnya melumpuhkan target serangan mendadak mereka.

Tidak hanya para petualang di atas atap tidak dapat menarik kembali busur mereka, mereka juga tidak dapat bergerak, karena kaki mereka dan bahkan tanah membeku. Saat para petualang di bawah melihat ke atas, tercengang pada balok es beku yang menjadi teman mereka, Welf dan Mikoto melompat ke tanah dan melepaskan serangan lain.

“Aaaaaaahhh!”

Para petualang di tanah berteriak saat mereka diselimuti badai salju, dan Xenos menyerang ke depan.

“Yaaaaaaaarrrr!”

Dipimpin oleh lizardman dan unicorn, parade monster melemparkan diri mereka ke arah petualang yang membeku. Manusia binatang terbang di udara. Manusia terlempar ke dinding. Senjata dan pecahan baju besi tersebar. Saat mereka menerobos barisan musuh, Xenos melontarkan paduan suara monster.

“Nyonya Haruhime! Ceritakan jalan ke depan! ” Mikoto berteriak ke okulusnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ada jalan ke kanan sedikit lebih jauh di depan!” Haruhime menanggapi.

Meninggalkan Welf untuk mengawasi pengejar musuh, Mikoto pergi untuk mencegat para petualang yang mendekat dari jalan lain. Dengan bantuan Hestia dan Haruhime, dia mampu mencegah mereka tanpa tersesat, mengirimkan gelombang dingin ke atas mereka saat mereka bergegas menuju Xenos. Para petualang menjadi tambang belati ajaibnya saat dia menempelkan dirinya ke dinding di atas kepala mereka dan menunggu untuk menyergap mereka. Mereka berteriak saat es memaksa mereka untuk berhenti.

Welf dan Mikoto yang tidak terlihat mampu menahan kelompok sporadis pejuang Loki Familia sepenuhnya di cek.

“Ayo, Welf dan Mikoto! Anda mendapatkan mereka...! ”

Hestia mengepalkan tinjunya ke udara saat dia melihat ke arah peta ajaib. Dia bisa melihat simbol untuk Welf dan Mikoto bergerak dengan panik di sekitar Xenos, yang maju ke timur langsung melalui zona tengah Distrik Labirin. Dia menyemangati anggota familia-nya saat mereka melakukan yang terbaik untuk menahan pendekatan musuh.

“Ketemu ya!”

Sayangnya, doa sang dewi kandas.

“- !! Kotoran?!!”

“Gros!”

Barisan belakang gargoyle berputar saat dia merasakan kilatan cahaya terbang ke arahnya. Sebuah pisau telah dilemparkan ke arah kelompok itu dengan

PDF BY: bakadame.com

kecepatan tinggi. Itu menabrak sayap kanan batunya — yang telah dia sebarkan untuk melindungi saudara-saudaranya di belakang — dan menghancurkannya seperti palu.

Rei, yang telah bernyanyi saat dia terbang, menoleh ke belakang — dan melihat dua wanita Amazon, rambut hitam mereka terbang di belakang mereka.

Aku tahu mereka ada di sekitar sini! satu orang berteriak.

“Kami sudah menyusul mereka!” yang lainnya menanggapi.

Rei dan Gros melebarkan mata mereka secara bersamaan.

Tidak mungkin mereka bisa melupakan kedua Amazon itu.

Mereka adalah petualang tingkat pertama yang sangat kuat yang telah menginjak-injak Xenos di kota ini beberapa hari sebelumnya.

“OHOOOOOOOOOOOOO !!”

Gros menjerit keras. Peringatannya memperingatkan Lido di depan dan Fels di tengah akan ancaman, dan Welf serta Mikoto, juga, langsung berbalik.

Kakak beradik Hyrute!

“Jadi mereka disini...! Mari kita beri mereka neraka! ”

“Ya!”

PDF BY: bakadame.com

Welf dan Mikoto segera menghentikan apa yang mereka lakukan dan lari menghadang Tiona dan Tione, yang sedang mendekat dengan kecepatan luar biasa. Turun dari depan formasi ke belakang, mereka mengangkat Hiens. Welf berada di satu sisi Xenos dan Mikoto di sisi lain, berlari di atas gedung-gedung yang berjajar di jalan. Mereka mengarahkan belati mereka ke lawan mereka dan, pada saat yang hampir bersamaan, mengayunkannya ke depan.

Mereka yakin mereka telah menargetkan titik buta para suster, seperti yang telah mereka lakukan dengan para petualang lain sampai sekarang — tapi para suster menghindar.

“?!”

Welf dan Mikoto terlalu terkejut untuk mengucapkan sepatah kata pun. Para suster bereaksi dengan kecepatan luar biasa terhadap badai salju yang muncul dari udara tipis, menghindarinya dengan cukup mudah.

“Apa itu tadi? Apakah ada burung es di sekitar sini atau sesuatu? ” Tione berseru, menyibakkan sehelai rambut hitam panjang dari wajahnya.

“Sepertinya agak terlalu kuat untuk itu!” Tiona menjawab sambil melirik ke belakang pada bentuk es raksasa yang muncul di jalan. Mengembalikan pandangannya ke depan, gadis Amazon memanggil saudara perempuannya lagi saat dia berlari.

“Hei, Tione. Ada seseorang di sini, bukan? ”

“Ya. Saya tidak tahu apakah mereka berubah bentuk atau mereka membuat diri mereka tidak terlihat … tapi pasti ada dua. ”

PDF BY: bakadame.com

Para suster mendongak dan mengarahkan tatapan tajam mereka ke dua titik di depan dan di atas mereka.

Welf dan Mikoto bergidik. Para suster dengan akurat menunjukkan lokasi mereka. Terlepas dari semua tak terlihat dan badai salju yang membekukan, mereka berdua menyadari bahwa satu pukulan dari para suster akan menghancurkan mereka.

Prajurit kembar itu adalah inkarnasi iblis-perempuan.

Pemandangan para petualang tingkat pertama Level 6 yang menekan mereka benar-benar membatu. Namun meskipun kilatan di mata para suster memenuhi mereka dengan kengerian yang tidak seperti yang pernah mereka alami sebelumnya, mereka mengumpulkan keberanian.

“Lady Hestia, apakah ada medan yang akan datang yang bisa kita gunakan ?!”

“Uh, um... Maaf, Yah, tidak ada apa-apa! Tidak ada belokan dan tidak ada rintangan! Jalan semakin lebar dan lebar. Sepertinya satu-satunya hal adalah lereng yang menurun... ”

Angin begitu kuat sehingga hampir meniup tabir Welf dan menenggelamkan pertanyaannya saat dia berbicara ke oculus. Jawabannya terdengar seperti pekikan. Dia bisa merasakan bahwa Mikoto yang tidak terlihat juga menjadi cemas. Dia mendongak, kaget.

“Sebuah lereng...!”

Jauh di kejauhan menyusuri jalan yang lurus dengan anak panah, dia bisa melihat sebuah bukit yang tampaknya mengarah ke sebuah cekungan.

PDF BY: bakadame.com

Pandai besi muda itu berbicara sekali lagi ke kristal biru di tangannya.

“Lady Hestia, tolong hubungkan aku dengan mereka berdua.”

Hestia langsung mengerti siapa yang dia maksud dengan “keduanya”. Bekerja dengan Haruhime yang kebingungan, dia mendorong kristal Mikoto dan Fels bersama dengan kristal Welf sehingga mereka bisa mendengarnya.

Mikoto dan Fels berhenti sejenak setelah mendengar pertaruhan yang diajukan Welf, lalu setuju. Fels berbicara lebih dulu.

“Kami tidak punya pilihan lain. Kami bertaruh pada belati ajaib Anda, Welf Crozzo. Lido, lari secepat mungkin! ”

“Saya akan mencoba juga, Sir Welf!” Kata Mikoto.

“Aku mengandalkan mu!”

Xenos mengumpulkan kekuatan mereka dan berlari lebih cepat.

Setelah menyerah untuk membidik secara langsung pada para saudari yang mendekat, Welf dan Mikoto sekarang berusaha menghentikan mereka dengan membekukan jalan, melempar lusinan dinding es dan gunung es yang setajam pisau untuk menghalangi kemajuan mereka. Tapi Tiona dan Tione menghancurkan satu sama lain hanya dalam satu tarikan napas, menebas mereka dengan pedang bermata dua, pisau kukri, dan bahkan kaki telanjang mereka. Mikoto meringis saat melihat prajurit wanita yang luar biasa mengejar Xenos di tengah badai es yang hancur.

“Lari! Lari!” si lizardman berteriak kepada saudara-saudaranya berulang kali dalam bahasa melolong yang hanya bisa dimengerti monster lain. Mereka

PDF BY: bakadame.com

harus memanfaatkan setiap detik yang diperoleh Welf dan Mikoto untuk mereka.

Wiene terengah-engah saat dia berlari, dan troll berkaki datar itu mengepakkan lengannya bahkan lebih kikuk dari biasanya saat mereka mencoba untuk mengikutinya. Lido dan Fels menghadapi anggota Loki Familia lainnya yang Welf dan Mikoto — sekarang sepenuhnya fokus pada Amazon — tidak lagi bisa menahannya. Pedang panjang dan pedang Lido menebas semua yang mencoba menghalangi kemajuan mereka, sementara sarung tangan hitam legam Fels mengirimkan gelombang kejut tak terlihat yang mencegah orang lain mendekat.

Rei, yang berada di atas partai, kembali ke posisi Gros untuk melindungi Wiene dan Xenos lainnya di belakang, serta Welf dan Mikoto. Dengan proyektil bulu dari sayapnya, dia entah bagaimana berhasil mencegat pisau yang dilempar Tione dan mengirimnya ke tanah sebelum mencapai target yang diinginkan. Tapi lagi dan lagi, bilah putih itu menembus pertahanannya dan merobek tubuh sirene.

Ketika parade monster menjadi semakin ganas dan pertempuran hampir lepas kendali, jalan sempit mulai melebar seperti yang dikatakan Hestia. Segera mereka berlari menyusuri jalan dengan lebar lebih dari delapan meder.

“Ini menyebalkan! Tiona, kamu juga melempar sesuatu! ” Tione berteriak, mendecakkan lidahnya karena kesal karena ketidakmampuannya untuk mendekati Xenos.

“Oke, tapi hanya Urga yang aku punya!” Tiona memanggil kembali sebelum melemparkan pedang bermata dua.

PDF BY: bakadame.com

Sebongkah logam besar itu mustahil untuk ditangkis. Welf, Mikoto, dan Gros ternganga melihatnya, dan Rei memekik keras agar kerabatnya menyingkir.

Tanpa waktu bahkan untuk melihat ke belakang, Wiene dan yang lainnya di belakang bergegas pergi. Detik berikutnya, pedang bermata dua besar itu menghantam tanah.

“?!”

Trotoar batu tertekuk karena benturan yang luar biasa, membuat Xenos terbang. Menghindari hantaman langsung oleh selebar rambut belaka, mereka jatuh ke lereng yang dilapisi batu bata hitam.

Itu adalah bukit yang diceritakan Hestia kepada mereka.

“Tiona, ayo bunuh mereka dia—”

Tione berhenti di tengah kalimat. Dia baru saja mulai menuruni lereng bersama saudara perempuannya, yang telah mengambil pedangnya dari tanah sebelum melanjutkan perjalanan. Dia merasa bahwa sumber pengeboman yang tak terlihat telah berhenti di tengah jalan di dasar bukit.

Mereka telah berhenti!

“Jadi mereka pikir mereka bisa memotong kita ?!”

Tiona dan Tione tahu lawan mereka sedang menghadapi mereka, siap bertempur.

Seketika, mereka menyadari bahwa mereka sedang menghadapi serangan paling sengit. Di kejauhan, mereka bisa melihat monster jatuh kembali ke

PDF BY: bakadame.com

dalam formasi saat mereka melarikan diri, tapi mereka tetap membuat keputusan tanpa ragu-ragu sesaat.

“Aku akan melindungimu. Bunuh mereka, Tiona! ”

“Baik!”

Daripada mundur dari jalan yang lebar, para suster memilih untuk menyerang musuh.

Tiona berdiri tepat di belakang Tione, bersembunyi di balik bayangannya; kakak perempuannya akan menyalakan api sementara dia menjatuhkan musuh. Target mereka jelas.

Saat Mikoto bersiap untuk serangan langsung dari saudari prajurit yang siap mempertaruhkan nyawa mereka dalam pertarungan, keringat menetes di balik kerudungnya.

Tapi hatinya sejernih dan setenang genangan air yang tenang.

Jika mereka kalah di atas angin di sini, semuanya sudah berakhir.

Jika musuh berhasil menangkap Xenos, mereka akan dihancurkan — dan dia tidak bisa membiarkan itu terjadi.

Gadis dari Timur Jauh bertemu dengan tatapan para petualang kelas satu yang mendekat dengan mata tak terlihatnya dan membawa tangannya ke gagang belati sihirnya.

“!”

PDF BY: bakadame.com

Kami mengayunkan belati dari posisinya secara diagonal di bawah mereka sebagai upaya terakhir untuk menghentikan gerak maju. Tanpa terpengaruh, Tiona dan Tione memposisikan diri mereka di tengah lereng. Apakah lawan mereka mencoba untuk membekukan atau membakarnya, para suster yakin mereka bisa menahan serangan itu. Tidak peduli seberapa parah mereka terluka, mereka tidak akan mundur dari musuh mereka. Mereka terbang di udara menuju kehadiran yang tak terlihat.

Instan sebelum mereka membuat kontak, para suster mendengar logam shing

.

“_”

Suara itu bukanlah kristal es yang membentuk atau api yang mengamuk.

Itu adalah suara bilah logam berkilauan yang meluncur di sepanjang sarungnya — dan pedang terlepas dari sarungnya.

Mikoto, berjongkok rendah ke tanah, memiliki dua senjata di pinggulnya. Salah satunya adalah senjata petualang tingkat ketiganya, Kotetsu. Yang lainnya adalah pedang dengan bilah sihir.

Saat petualang kelas satu ternganga, mata Mikoto bersinar dengan tekad. Dia menunggu saat yang tepat, lalu mencabut senjatanya.

Welf tersenyum saat dia melihat.

Tangkap mereka, Fubu.

“_!!”

PDF BY: bakadame.com

Bilah berwarna giok berkilau saat dibebaskan dari batasannya dengan satu gerakan cepat dan hening.

Saat berkilat di depan mata Tione dan Tiona, pedang itu melepaskan angin topan.

“Apa—?”

“Kamu pasti becanda!”

Para suster benar-benar terbang mundur dalam hembusan.

Tidak ada pertempuran melawan pemboman itu. Si kembar terlempar tinggi ke udara dan jauh ke kejauhan, sama sekali tidak mampu “menahan” apapun.

Rambut mereka tergerai di sekeliling mereka, Tiona dan Tione menghilang dari medan perang.

“Kami berhasil... Ups!” Mikoto berkata, berjuang untuk menahan Reverse Veil-nya saat draft belakang yang kuat mendorongnya ke atas.

Xenos bersorak.

“Cepatlah, mereka tidak tersingkir dari pertarungan! Mereka akan kembali sebelum kamu menyadarinya! ” Welf berteriak kepada mereka.

Seperti Hien, Fubu tidak bisa membunuh atau melukai. Itu hanya menciptakan angin kencang. Ia bahkan tidak memiliki kekuatan untuk mengoyak korbannya, dan selama digunakan dengan benar, tidak akan menimbulkan luka. Begitu Tione dan Tiona menyentuh tanah, mereka kemungkinan besar akan buru-buru kembali ke arah lawan dalam keadaan marah.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Fels tidak bisa menahan teriakan, bahkan saat Welf mendesak Xenos untuk ikut.

“Hancurkan para petualang kelas satu!”

Mikoto mungkin telah banyak menggunakan pisau sihir dan kerudung, tapi dia tetap saja mengusir para suster, dan Fels memujinya karena itu.

Dan sekarang...!

Saat Xenos terus bergerak maju, penyihir itu merasa yakin dengan posisi mereka.

Fakta bahwa Amazon the Slasher dan Jormungand telah mencegat mereka kemungkinan besar akibat kesalahan perhitungan di pihak Loki Familia . Dengan penjaga ditempatkan di seluruh Distrik Labirin serta di pintu ke Knossos, beberapa pasukan bebas bergerak tanpa hambatan — apalagi Putri Pedang, yang terpaku pada Bell, dan Finn, yang terikat untuk memimpin operasi.

Jalan bawah tanah ke Knossos sudah dekat sekarang. Jika hal-hal terus berlanjut seperti ini, Fels yakin mereka akan menang. Tapi pada saat itu—

“_”

Penyihir berpakaian hitam melihat bayangan sendirian melintasi langit.

Saya minta maaf, Kapten!

PDF BY: bakadame.com

Itu terjadi lebih awal di malam hari, dan di markas Loki Familia , Raul Nord membungkuk patuh. Finn tetap memunggungi Raul saat dia memandang ke bagian barat Jalan Daedalus, yang sekarang menjadi medan perang.

“B-karenaku, formasi pertempuran itu hancur...! Tapi kapten palsu itu tampak seperti dirimu! Maksudku dia bisa jadi kembarmu. Dua kacang polong! Itu sebabnya aku tidak melihatnya...! Ya ampun, saya sangat, sangat menyesal! ”

“Tidak ada yang bisa dilakukan tentang itu sekarang, dan aku tidak punya waktu untuk meminta pertanggungjawabanmu. Jawab saja pertanyaanku, Raul. ”

Dengan itu, Finn mulai dengan tenang mempertanyakan bawahannya yang pucat dan gemetar.

“Apakah penipu saya menanyakan sesuatu?”

“Hah?”

Pertanyaan itu membingungkan Raul. Dia mencari ingatannya.

“Uh... dia mengatakan monster telah terlihat di selatan dan menyuruhku untuk memindahkan unit... dan kemudian, aku cukup yakin bahwa setelah itu dia bertanya padaku dimana penjaga ditempatkan di Knossos.”

“Begitu... Kerja bagus, Raul. Anda telah mengkonfirmasi kecurigaan saya. ”

Mengabaikan Raul yang bingung, Finn melanjutkan seolah-olah mengucapkan monolog.

PDF BY: bakadame.com

“Lawan kami bertindak lebih jauh dengan meniru saya untuk mengetahui di mana penjaga ditempatkan di Knossos... Saya tidak ingin mempercayainya, tapi tidak ada penjelasan lain. Mereka pasti memiliki Buku Catatan Daedalus. ”

Jika itu masalahnya, maka yang harus mereka lakukan setelah mereka tahu lokasi yang dijaga oleh Loki Familia adalah mengikuti rencana Knossos ke salah satu pintu masuk yang tidak dijaga, menghindari semua kontak dengan Loki Familia .

“Tidak ada artinya bagi kami untuk menjaga pintu bawah tanah. Raul, aku sudah memanggil kembali setengah unit penjaga dan menyuruh mereka menunggu di atas tanah. Sampaikan pesan ini kepada mereka. ”

“Ya pak!”

Finn menatap langsung ke medan perang saat dia berbicara.

“Kirim Gareth untuk serangan mendadak.”

Kembali ke masa sekarang, bayangan yang dilihat Fels mendekat mengangkat senjata di tangannya ke atas.

“ _ ”

Itu adalah kapak perang yang besar.

Sosok yang memegangnya adalah prajurit kurcaci yang perkasa, mantelnya mengepak di udara malam yang dingin yang turun setelah hujan.

PDF BY: bakadame.com

Saat Fels menyaksikan prajurit tua itu terjun ke bawah, matanya melotot dengan ganas, penyihir itu melemparkan penampilan ke arah angin dan mengeluarkan jeritan tajam.

“Lari!!”

Sesaat kemudian, prajurit itu mendarat.

Yaaaah!

Dia mengayunkan kapak perangnya ke bawah, menghancurkan trotoar bata hitam.

“Gaaaaaaaaaarrrrrrrhhhhh!”

Pukulan Gareth melambung tinggi dan jatuh seperti meteorit, meledak di tengah garis Xenos.

Segera Fels mengeluarkan gelombang kejut. Xenos tidak terluka, tapi kekuatan gabungan dari pukulan dan gelombang kejut cukup kuat untuk menghancurkan bumi dan melemparkannya kembali. Tidak ada yang tersisa — tidak Welf, tidak Mikoto, tidak Wiene. Suara bumi yang bergemuruh bercampur dengan tangisan monster, yang sebagian besar telah terlempar ke dinding.

Retakan membelah trotoar batu dan celah membelah sisi bangunan, membuat dinding bergemuruh ke bawah.

“Sepertinya aku terbawa suasana. Saya harus membayarnya, ”kata Gareth, menyesuaikan kembali helmnya. Mengayunkan kapak perangnya ke atas bahunya, dia berlari.

PDF BY: bakadame.com

Dia mendekati Fels, yang terpampang di dinding.

“?!”

Gareth telah menebak bahwa sosok berbaju hitam adalah semacam komandan monster dan dengan hati-hati mengarahkan pandangannya ke kepala kelompok itu. Kapak tanpa ampun kurcaci itu memotong udara menuju Fels. Sesaat sebelum itu mengenai, pedang panjang dan pedang menghantamnya.

Yaarrhh!

“Hah?”

Sisi pedang menebas kapak, mendorongnya keluar jalur dan mengirimkannya menabrak dinding tepat di sebelah Fels.

Bahkan saat dia menekan lukanya sendiri, Lido telah menukik ke arah Gareth, dan sekarang dia segera mengangkat senjatanya untuk memotongnya dengan pukulan kedua. Tapi Gareth menarik kapaknya lebih dulu dan, matanya menyipit, mendorong gagang ke pelindung dada lizardman itu.

Ooof!

Tubuh besar monster itu terbang kembali dengan mudah seolah-olah itu adalah bulu, berguling ke trotoar batu yang retak. Fels mengulurkan kedua tangannya dan melepaskan gelombang kejut dari jarak dekat, tapi prajurit kurcaci dengan cepat melompat ke samping, berhasil menghindarinya.

“OHOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Perintah gargoyle bergema di udara, dan saat berikutnya Xenos terbang serentak ke Gareth. Mereka telah menyadari bahwa mereka harus berurusan dengan demi-human ini jika mereka akan melarikan diri. Batuk keras dari semua debu, Welf dan Mikoto memeriksa bahwa mereka masih tidak terlihat dan menyaksikan pertempuran ketakutan.

Lebih dari sepuluh Xenos mengepung kurcaci itu, tetapi dia masih berhasil menahan mereka, mengalahkan lawan-lawannya dengan kekuatannya yang luar biasa. Dengan menggunakan kapaknya, dia memotong tanduk unicorn yang menusuk dan ekor lamia yang mengepak, sebelum mengirim troll itu terbang dengan pukulan keras dari tinjunya yang terbungkus sarung tangan. Bahkan lizardman dan gargoyle, yang merupakan yang terkuat dari kelompok itu, dikeluarkan dalam hitungan detik.

Adegan itu adalah replay yang tepat dari yang terjadi lima hari sebelumnya di Distrik Labirin. Petualang Level 6 yang sangat kuat sedang mengalahkan monster. Hal yang paling menakutkan dari semuanya adalah kehadiran intens dari kurcaci yang berdiri di depan mereka, bahkan lebih menakutkan daripada para saudara perempuan Amazon atau manusia serigala.

“—Aaah!”

Dengan sekuat tenaga, Rei melepaskan gelombang suara.

Jeritan aneh itu membuat Gareth lengah. Untuk pertama kalinya, ketangkasan mentalnya yang tidak seperti kurcaci berkurang sekejap. Welf dan Mikoto, yang telah berdiri diam sampai saat itu, menyadari bahwa inilah satu-satunya kesempatan mereka untuk bertindak.

“!”

PDF BY: bakadame.com

Gareth menghindari badai salju yang ditarik Hien Welf dari udara tipis, tetapi gelombang udara dingin yang dilepaskan Mikoto sesaat kemudian membekukan salah satu kakinya. Berdiri di tanah mereka, Welf dan Mikoto melepaskan serangan kedua pada kurcaci yang terperangkap.

Petualang kelas satu dipenjara di dunia angin beku, es, dan es. Tetapi di saat berikutnya, dia membuat Mikoto tidak bisa berkata-kata.

Apa?!

Welf tidak bisa mempercayai matanya.

Apakah ini semacam lelucon?!

“Uwaaaaaaaaaa— !!”

Prajurit kurcaci yang perkasa bertekad untuk bertarung, apa pun konsekuensinya.

Tubuhnya masih membeku, dia menerobos baju besi es dengan kemauan keras, mengangkat kapak di tinjunya, dan mengayunkannya dengan liar ke sekelilingnya. Xenos itu terbang ke arahnya, mulut ternganga, tapi terlempar kembali.

Welf dan Mikoto beringsut ke sisi butanya dan melepaskan gelombang demi gelombang dingin. Dia tidak berhenti. Tidak peduli separuh tubuhnya membeku dan tertutup radang dingin. Dia adalah satu-satunya petualang, tetapi mereka tidak bisa menghentikannya.

Sesaat kemudian, suara retakan membelah udara.

PDF BY: bakadame.com

“… ?!”

Seolah-olah kalah dalam pertarungan keinginan mereka dengan kurcaci, bilah sihir hancur berkeping-keping. Penggunaan yang berlebihan telah menghancurkan mereka. Welf dan Mikoto tidak bisa berkata-kata saat mereka menyaksikan pecahan pisau aquamarine hancur melalui jari mereka.

“Bapak. Gareth! ”

“Tangkap mereka! Turunkan mereka! ”

Seolah untuk membawa pulang kesialan mereka, bala bantuan Loki Familia telah tiba. Petualang pria dan wanita kelas atas membanjiri dari gang menuju jalan utama, dari atap gedung, dan dari keempat arah.

“Waktunya menggunakan ini!”

Dari lengan jubah hitam Fels muncul sejumlah bola hitam, yang tersebar di seberang jalan.

Saat bola-bola itu retak, asap hitam mengepul ke jalan yang luas. Itu adalah kerudung berasap yang sama yang digunakan Fels lima hari lalu untuk membantu pelarian Xenos: kabut hitam, benda ajaib. Itu adalah strategi terakhir untuk mencegah para petualang berkomunikasi satu sama lain. Kabut hitam langsung mengubah jalan menjadi kekacauan para petualang dan monster yang secara membabi buta melawan setiap tubuh yang bergerak, udara dipenuhi dengan teriakan bingung mereka.

Sial, ini buruk. Apa yang saya lakukan?!

PDF BY: bakadame.com

Tombak dan cakar muncul dari kedalaman kabut dan mengepung Welf, tembus pandangnya tidak ada perlindungan dari kekacauan. Dia bergantung pada belas kasihan jantungnya yang berdebar kencang.

Kata pemusnahan melintas di benaknya, menggerakkan pikirannya ke dalam kekacauan. Hampir mustahil bagi Xenos untuk menyatukan diri dan melarikan diri dari huru-hara gila ini. Paling tidak, dia harus melakukan sesuatu terhadap Gareth.

Welf telah kehilangan Hien. Mikoto masih memiliki Fubu, tetapi jika dia menggunakannya untuk menerbangkan kabut hitam ini, baik musuh maupun sekutunya akan terpesona dengannya, dan ketika udara bersih, Gareth akan menunggu sekali lagi untuk menginjak-injak mereka. Jika anggota Loki Familia lainnya bergabung, nasib Xenos akan berakhir saat itu juga. Dan Lilly mungkin juga tidak bisa datang untuk menyelamatkan mereka.

Bagaimana jika saya menggunakan ini... ?! Tetapi jika saya menggunakannya sekarang...!

Welf memandangi pinggangnya.

Di tempat pedang panjangnya yang biasa, ikat pinggangnya ada yang ajaib. Saat dia menatap pedang telanjang, yang merupakan aquamarine lebih dalam daripada Hien, pergulatan batin yang ganas menyiksanya.

Dia telah menyia-nyiakan beberapa detik berharga untuk konflik mental ini ketika dia mendengar suara yang dikenalnya.

“Ha ha! Ini pesta sungguhan! ”

Bongkahan es menghujani dari langit ke jalan.

PDF BY: bakadame.com

“Hah?!”

Welf bisa mendengar derak jalan yang membeku dan jeritan kurcaci dan petualang lainnya, dan melalui kabut, dia yakin dia bisa melihat embusan salju yang kuat.

Saat dia berdiri di sana dengan bingung, sesosok mendarat dengan suara gedebuk tepat di depannya.

“Uh... Tsubaki?”

“Hah? Apa itu Welfy yang kudengar? ”

Gadis itu memiliki kulit coklat, rambut hitam diikat di belakang kepalanya, dan penutup mata kirinya seperti yang dikenakan dewa pelindungnya. Mengenakan hakama merah cerah dan pakaian tempur, dia mengingatkannya pada pemain anggar dari Timur Jauh. Ciri-cirinya yang menarik tapi agak aneh menunjukkan campuran darah kurcaci dan manusia.

Tsubaki Collbrande, kapten Hephaistos Familia . Saat melihat penyusup yang tak terduga ini, Welf membuka kerudungnya dan mengungkapkan dirinya.

“Apa yang kamu lakukan di sini?!”

“Dewa pelindung saya memohon saya untuk membantu kalian. Saya mendengar tentang Zenoes atau apa pun yang Anda sebut mereka, juga. Sepertinya Anda sibuk dengan sesuatu yang cukup menarik, Welf! ” setengah kurcaci menjelaskan hanya dengan senyum puas. Seperti Nahza dari keluarga Miach, dia datang untuk membantu Welf dan anggota keluarganya dalam upaya menyelamatkan Xenos.

PDF BY: bakadame.com

Welf tidak sepenuhnya senang bahwa Hephaistos telah memberi tahu Tsubaki tentang Xenos, meskipun dia bisa membayangkan alasannya. Dari perspektif Hephaistos, yang dihormati oleh Tsubaki, mengatakan bahwa gadis itu pasti tampak tidak bermasalah. Tapi Welf membenci gagasan bahwa petualang pencari kesenangan ini tahu tentang situasi mereka.

Sama sekali tidak menyadari pikiran Welf, Tsubaki mengangkat pedang sihirnya.

“Sepertinya kita berdua punya ide yang sama, eh, Welf? Bagaimanapun, serahkan padaku. Aku akan menjauh dari pandangan dan membiarkan mereka memilikinya dengan pedang ajaib ini. Ha-ha, senjata keluar dari telingaku! ”

Welf mendapati pemandangan Tsubaki dengan seikat senjatanya yang tersandang sembarangan di bahunya memuakkan.

“Kamu hanya ingin mencoba pedang ajaibmu!” teriaknya, lupa di mana dia berada dalam amarahnya pada motif tersembunyi master smith.

Tsubaki adalah pengrajin wanita yang murni dan eksentrik sehingga dia kadang-kadang turun ke Zona Dalam Dungeon hanya untuk melihat seberapa baik kreasinya bekerja. Gairah yang gila ini juga menjelaskan keahliannya sebagai pandai besi dan kecakapan bertarungnya yang asli, yang membuatnya mendapat julukan “Cyclops”.

“Jangan bodoh. Bukankah aku buru-buru membantumu mengetahui dengan baik Loki Familia akan membenciku karena itu? Ha ha! Saya pergi! Ini aku pergi! ”

PDF BY: bakadame.com

“Seperti dugaanku; Anda menikmati ini! Ngomong-ngomong, jika kamu gila dengan seranganmu, Loki Familia akan— ”

“Ha ha ha!! Menurutmu kurcaci itu akan berguling karena ini? Pemimpin Loki Familia semuanya monster! ”

Sebenarnya, dia sepertinya mengejar Gareth sendirian. Memanfaatkan selubung asap, Tsubaki menebas pedang sihirnya secara acak di udara. Medan perang yang kacau membuat Welf gelisah, dan dia mengalami sakit kepala yang menyiksa. Setelah beberapa menit, Tsubaki menemukan bilah sihirnya yang hancur.

“Eh, sepertinya yang ini sudah mencapai batasnya. Masih ada ruang untuk perbaikan, menurutku, ”katanya sambil membuang gagang yang kosong.

Saat berikutnya, suasana hatinya berubah, dan dia melihat ke samping pada Welf melalui mata kanannya yang menyipit.

“Dan? Apa yang Anda impikan saat berdiri di sana? Apa pedang panjang di pinggangmu itu hiasan? ”

“….”

“Kenapa kau membawanya, bocah konyol? Manfaatkan benda itu! ”

Tukang besi senior itu sepertinya mengejek Welf, atau mungkin memarahinya.

“Bukankah kamu datang ke sini untuk menyelamatkan orang-orang Zeno itu? Saat Anda berdiri di sana dengan bingung, monster akan berubah menjadi tumpukan abu berasap! ”

PDF BY: bakadame.com

“... Jika aku menggunakan ini, bahkan petualang tingkat pertama akan—”

Idiot!

Tsubaki menepis kekhawatiran Welf yang tidak perlu dengan senyuman.

“Sudah kubilang sebelumnya, orang-orang itu monster. Pedang ajaib bayi kecil seperti itu tidak akan menjatuhkan mereka dengan mudah. ”

Tsubaki mengarahkan mata tunggalnya ke arah Welf seolah mengatakan dia tidak punya waktu untuk mengkhawatirkan kesejahteraan lawannya. Dia tidak dapat menemukan apa pun untuk dikatakan sebagai tanggapan.

Sebaliknya, dia mengerutkan kening dan mencengkeram gagang pedang panjangnya, bersiap untuk pertarungan.

“... Sulit untuk menemukan musuh dalam semua kabut ini.”

“Aku akan menjadi matamu. Siap-siap.”

Tsubaki bukan hanya seorang master smith tetapi juga seorang petualang Level 5. Dia bisa bertahan melawan level pertama mana pun. Welf mengerutkan kening pada wanita super yang bisa merasakan kehadiran lawannya dengan sangat baik dalam kekacauan saat ini, menarik pedangnya, dan mengambil posisi bertarung.

“Jam dua. Ya, disana. Mereka berjaga-jaga, tapi tidak ada yang perlu dikhawatirkan — tidak dengan pedang sihir tua konyolmu.

Ada Xenos di garis tembak?

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, tidak perlu khawatir. Sekarang adalah waktunya — lakukanlah, ”kata Tsubaki, menyamping di belakangnya dan mendorong jarinya ke tulang punggungnya.

“Brengsek,” gumam Welf.

Kemudian dia mengayunkan pedang deep-aqua dari atas kepalanya.

“Hiyo!”

Dengan pekikan bernada tinggi seperti burung, gelombang es dan angin terwujud.

Gumpalan es biru aqua menyapu kabut hitam seperti sayap burung pemangsa raksasa yang terentang. Seketika membekukan trotoar di bawah, paruhnya yang tajam mencari korban. Badai salju dahsyat yang dilepaskan oleh Hiyo jauh melampaui apa pun yang dihasilkan Hien. Bahkan Gareth menatap dengan mata terbelalak ke arah badai salju dan menarik perisainya dari bawah mantelnya, untuk pertama kalinya dipaksa mengambil posisi bertahan.

Berdiri dengan protektif di depan para petualang di dekatnya, kurcaci itu menanggung beban salju yang mengamuk dan es yang berderak.

“T-Tuan. Gareth ?! ”

“... Terasa memiliki kekuatan yang sama dengan sihir Riveria. Itu menimbulkan sedikit kerusakan. ”

PDF BY: bakadame.com

Seluruh sisi kiri Gareth, termasuk perisai yang dia dorong di depannya, membeku. Janggutnya bertatahkan es dan wajahnya membeku, tapi prajurit kurcaci yang perkasa itu tetap tertawa tanpa rasa takut.

“Kalian mundur!” dia memberi tahu para petualang lainnya, menyembunyikan mereka di belakang punggungnya saat dia membuat tubuhnya menjadi dinding melawan pemboman kedua dari es dan salju.

“Hei, lihat, dia masih hidup!” Tsubaki tertawa.

“Diam. Lady Hestia, bisakah kau mendengarku? ” Welf membalas, mengeluarkan oculusnya.

“Ya saya disini. Ada apa, Welf? ”

“Bagaimanapun, kami akan menahan mereka di sini! Beritahu Xenos untuk maju! ”

Kabut hitam tetap bertahan meskipun badai salju berulang kali terjadi. Welf telah memutuskan bahwa dia dapat mengubahnya menjadi keuntungannya dengan menggunakannya untuk menyembunyikan kehadirannya saat dia bertarung, dan itulah mengapa dia meminta Hestia untuk mengirim pesannya ke Fels. Mikoto pasti mendengarnya, karena suaranya kembali melalui oculus.

“Mengerti!”

Saat ini, dia mendengar raungan lizardman itu. Kami bisa merasakan monster-monster yang tersebar di sekitarnya menanggapi perintah untuk bergerak maju. Dan kemudian, para petualang mengejar mereka. Mengutuk ketidakmampuannya untuk menahan mereka, Welf terus mengayunkan pedang sihirnya ke arah yang disuruh Tsubaki.

PDF BY: bakadame.com

Kita harus tetap menempatkan kurcaci itu di sini!

Jalan tempat Gareth berdiri telah berubah menjadi sungai es. Mereka telah menghentikan petualang tingkat pertama.

Di pinggiran Jalan Daedalus barat daya, Hestia meneteskan keringat karena gugup. Di sebelahnya, Haruhime telah memutih.

“Oh, ini buruk. Ini sangat buruk...! ”

“Iya! Ini menyebalkan!”

Setelah serangan sengit dari Loki Familia , nama-nama Xenos tersebar di seluruh peta sihir. Musuh telah merusak prospek mereka untuk mencapai zona tengah Distrik Labirin.

Seolah ingin menyampaikan pesan suram, Hestia melihat satu simbol menjauh dari grup.

“Tidak, Wiene! Anda tidak bisa pergi ke sana! ”

Gadis naga itu menyerang sendiri.

Wiene sedang berlari.

Beberapa sisiknya telah robek, dan darah merah merembes dari celahnya.

Dia mencengkeram lengan kirinya yang terluka dan terjun ke kabut hitam.

PDF BY: bakadame.com

Asap Fels telah membanjiri jalan utama dan memenuhi gang-gang yang mengelilinginya seperti sarang laba-laba. Kabut tebal yang menutupi bintang-bintang mungkin terlihat dari mana saja di Jalan Daedalus.

Jika Wiene berhenti di kabut, para petualang akan mengelilinginya. Dia tahu itu. Dan dia tahu bahwa bahkan sekarang dia berlari semakin jauh dari Xenos yang lain. Tapi dia tidak bisa menghentikan kakinya.

Mereka datang...!

Anak panah terbang ke arahnya tanpa henti, menyerempet tudung jubah dan telinganya yang runcing. Pemanah Loki Familia . Karena takut baut beterbangan untuk membunuhnya, dia berbelok ke sudut. Pengejar iblis gadis naga itu semakin mendekat.

“Huff, engah ...”

Wiene berjuang untuk menemukan jalannya melalui Distrik Labirin. Dia tidak membawa okulus, jadi dia tidak bisa meminta bantuan dewi. Bangunan bata hitam membentang sejauh yang dia bisa lihat, mengubah jalan menjadi ngarai. Gang samping yang tak terhitung jumlahnya bercabang seperti celah, memanggil gadis itu ke jurang kabut.

Akhirnya, Wiene keluar dari kabut tebal yang menghalangi penglihatannya.

“!”

Dia muncul ke dalam adegan kehancuran. Batu bata hitam telah berubah menjadi batu-batuan kuno yang dikelilingi oleh kelompok-kelompok bangunan runtuh berbentuk aneh yang telah dirancang Daedalus

PDF BY: bakadame.com

berabad-abad yang lalu. Setiap beberapa menit, guncangan dan gemuruh dari medan perang mengguncang hujan pasir dan pecahan batu.

Adegan itu menunjukkan bahwa dalam kebingungannya, Wiene telah melintasi perbatasan wilayah barat Distrik Labirin dan memasuki bagian barat laut. Dia berhenti sejenak dan melihat sekeliling ke jalan yang lebih lebar dan sedikit tidak rumit.

“Itu ada! Aku menemukannya!”

“!”

Mendengar teriakan para petualang, Wiene berlari kembali. Menghindari hujan anak panah, dia berbelok di sudut. Kulitnya yang putih kebiruan dan sisiknya tertutup keringat dan rambutnya yang biru keperakan kusut di balik jubahnya, Wiene melompat mati-matian ke depan, berpegangan pada harapan yang tak terlihat.

Tapi.

“_”

Seolah ingin menghancurkan keinginan monster itu, cahaya bintang menyinari sosok di kejauhan.

Wiene berhenti bernapas.

Entah bagaimana, aku telah berhasil sejauh ini, tapi...

PDF BY: bakadame.com

Kaki telanjang wanita berkulit coklat itu tertanam kuat di atap sebuah bangunan, dan dia memiliki pedang bermata dua yang luar biasa besar di bahunya — sebuah Amazon.

Itu adalah Tiona Hyrute.

Mengapa-?

Wiene mengenalinya sebagai ancaman. Dia tidak bisa mengerti bagaimana salah satu dari pasangan yang Mikoto hancurkan sebelumnya bisa berdiri di hadapannya sekarang.

“Yah, kurasa karena aku pernah menemukan salah satunya, lebih baik aku melakukan sesuatu tentang itu,” gumam Amazon pada dirinya sendiri.

Tiona tidak terlalu tahu mengapa dia berakhir di tempat ini. Jika dia harus mengatakannya, itu mungkin karena dia telah melihat kabut hitam merayap ke barat laut.

Begitu dia akhirnya mendarat di tanah setelah tornado Mikoto, dia kembali ke medan perang dengan Tione, yang gila karena marah. Tetapi ketika dia melihat kabut hitam pekat menyebar ke barat laut, Tiona telah berubah arah.

Sisi selatan masih oke. Satu-satunya yang di bawah sana adalah para petualang. Tapi dia mendengar bahwa masih ada beberapa warga kota di sisi utara Distrik Labirin yang belum berhasil mengungsi. Nalurinya memberitahunya bahwa keadaan bisa menjadi buruk jika mereka mencoba pergi ke pinggiran melalui kabut, dan itu membuatnya mengikuti awan ke barat laut.

“Aku akan menurunkan yang ini,” katanya pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Ketika Wiene melihat Tiona melemparkan pedang bermata dua ke satu tangan, dia melesat ke arah yang berlawanan.

Untuk semua masa muda dan pengalamannya, gadis naga itu bisa merasakan bahwa dia berada dalam situasi putus asa. Saat dia bertabrakan dengan pengejar Loki Familia , semua harapan terkuras dari wajahnya. Dia melompat ke persimpangan saat para petualang dan Tiona mendekatinya dari kedua sisi.

Hah?

Seorang anak laki-laki sedang berdiri di dekatnya.

Seorang manusia... anak...?

Itu adalah, setengah peri muda pucat, memeluk anak kucing di dadanya.

Wiene melihat bayangannya sendiri pada pupil anak itu. Kedua matanya yang kuning mengintip dari balik tudung gelap dan, di atasnya, seperti setetes darah di dahinya, mata ketiganya yang berkilau. Pemandangan wajah monster yang dilingkari kegelapan pasti cukup untuk membatu anak kecil mana pun.

Wiene ragu-ragu sejenak saat dia menghadapi anak laki-laki yang ketakutan itu. Saat itu, dia mendengar ledakan keras dari arah medan perang yang mengguncang tanah.

Sesaat kemudian, itu memberi jalan ke raungan yang kuat.

Tiba-tiba, salah satu bangunan yang menjulang di atas kepala anak itu miring ke depan dan mulai runtuh.

PDF BY: bakadame.com

“Ruu ?!”

Jeritan meledak dari mulut Lai, Fina, dan Maria seolah-olah dada mereka meledak.

“Ouka ?!”

“Ini datang—!”

Saat mereka melihat bangunan itu miring ke depan di sisi barat persimpangan, Chigusa dan Ouka berlari ke jalan, dengan senjata di tangan.

Mereka telah tiba di sudut beberapa menit sebelumnya, masih mencari bocah laki-laki yang lari kembali ke panti asuhan sendirian. Mereka merasakan kelegaan yang melimpah ketika mereka melihat setengah peri di sisi timur persimpangan. Itu terjadi tepat sebelum ledakan.

“Nona Tiona ?!”

“Oh tidak!”

Ouka melihat monster berjubah robek itu berlari dengan kecepatan menakutkan ke persimpangan, bocah lelaki itu membeku di tempat, dan anggota Loki Familia yang tercengang . Kemudian dia melihat bangunan bobrok itu jatuh ke arah persimpangan.

Aku tidak akan berhasil !!

Dalam hatinya, Ouka berteriak tanpa suara pada bencana mengerikan yang akan terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Ah...

Itu adalah pemandangan yang akrab bagi Wiene.

Gunung batu bata jatuh di atas kepala anak laki-laki itu. Saat itu, itu adalah paket yang jatuh dari kereta yang ditarik kuda.

Kau harus meninggalkannya di sana , hati Wiene yang ketakutan berbisik padanya.

Orang-orang akan berteriak dan melempar Anda dengan batu. Mereka semua akan membenci Anda, dan kesedihan akan membanjiri Anda, dan hati Anda akan menipis, dan hari-hari Anda akan berlalu dengan air mata yang menyedihkan.

Tapi-

Wiene mengajukan pertanyaan pada hatinya.

Tapi meski begitu, Bell menyelamatkanku, bukan?

Dia telah mendengar dari saudara-saudaranya tentang penderitaan anak laki-laki itu. Itu salahnya bahkan sekarang dia menghadapi permusuhan dan kebencian di semua sisi. Ketika Wiene mengetahui itu, dia menangis dan merasakan sesak di hatinya.

Bell telah menyelamatkan Wiene meskipun dia tahu orang-orang akan melemparinya dengan batu.

Hati Wiene yang ketakutan tidak menjawab apa-apa. Sebaliknya, itu dengan lembut mendorongnya untuk terus maju.

PDF BY: bakadame.com

Saat berikutnya, panas di jari yang mendorongnya ke depan menembus kulit dan jubahnya dan tumbuh menjadi sayap baru.

“_ !!”

Potensi seekor naga mengubah tubuh Wiene menjadi panah perak kebiruan yang melesat ke arah anak itu.

Dia melebarkan sayapnya untuk memblokir tumpukan batu bata yang jatuh, menggunakan tubuhnya untuk menekan bocah setengah peri itu ke tanah.

“Ruu !!”

Puing-puing yang runtuh menenggelamkan jeritan anak-anak lainnya.

Suara longsoran puing menyelimuti persimpangan saat air terjun batu turun.

Pada saat terburu-buru mereda, awan debu yang sangat besar telah menggelembung dari reruntuhan, dan seluruh area dipenuhi bongkahan batu bergerigi.

“...Ah.”

Wiene dan anak laki-laki itu berada di tengah-tengah bangunan yang runtuh ini.

Anak laki-laki itu terbaring telungkup di tanah, dan vouivre menekan tangannya ke wajahnya saat dia mengintip ke dalam matanya.

PDF BY: bakadame.com

Sayapnya yang terentang tidak mampu memblokir semua puing-puing. Darah menetes dari kepalanya ke pipi bocah itu.

“-Tembak!”

“?!”

Sebuah panah memantul dari sayap Wiene.

Bagaimana pemandangan ini terlihat bagi mereka yang menyaksikannya? Setidaknya bagi Maria, anak-anak, dan anggota Loki Familia , tampaknya monster itu telah menyerang anak itu dengan sayapnya yang mengerikan, dan secara kebetulan puing-puing itu jatuh ke kepalanya.

Wiene melihat ke bawah saat sekelompok petualang yang marah mendekat dari balik debu yang mengendap. Dia bangkit dari sisi anak laki-laki itu dan mulai berlari. Sesaat kemudian, Maria dan anak-anak serta anggota Loki Familia lainnya bergegas menggantikannya di samping bocah itu.

“Aku akan mengejarnya! Kalian lindungi anak-anak! ” Teriak Tiona kepada para petualang, sambil mengangkat pedangnya sambil mengejar monster itu.

“Mengerti!”

Maria, Lai, dan Fina memeluk Ruu yang kebingungan, yang sedang menggenggam erat anak kucing itu.

“Oh, Ruu! Ruu! ”

“Kamu bodoh! Apa yang kamu lakukan?!”

PDF BY: bakadame.com

“Ruu, kamu baik-baik saja?”

Maria, Lai, dan Fina semuanya menangis.

“Tidak, kalian semua salah ... Ibu, Lai, Fina,” bisiknya pelan saat mereka memeluknya erat. Setetes darah monster itu menetes di pipinya seperti air mata.

“Kakak... selama ini benar.”

Anak setengah peri itu menatap langit malam yang biru tua saat ibu angkatnya menggendongnya. Bibirnya bergetar saat dia melihat bulan yang samar-samar bersinar di balik debu yang mengendap. Isak tangis anak itu menggema di reruntuhan.

Beberapa langkah lagi, Ouka dan Chigusa berdiri diam.

“Ouka... apa yang baru saja terjadi?”

“Monster itu melindunginya? Melindungi seorang anak...? ”

Keduanya telah berdiri tepat di samping Wiene saat pemandangan itu terbuka, dan mereka telah melihat semua detail yang Maria, anak-anak, dan anggota Loki Familia lewatkan dari posisi mereka di belakang vouivre. Sekarang mereka saling berbisik bingung tentang apa yang telah mereka saksikan.

Kata-kata mereka terhenti, dan mereka menatap ke arah jalan tempat Wiene menghilang.

Tak jauh dari persimpangan, dua pasang langkah kaki bergema di gang sempit yang diterangi oleh lentera batu ajaib yang sudah usang.

PDF BY: bakadame.com

Hanya butuh beberapa saat bagi Tiona untuk menyusul Wiene yang melarikan diri.

“Kita mulai!”

“?!”

Amazon dengan mudah mengayunkan pedang bermata dua ke bawah, menghalangi jalan mundur Wiene.

Meskipun pedang itu tidak mengenai gadis naga itu, kakinya yang kurus roboh karena kekuatan benturan dan hembusan angin dari ayunan senjatanya yang cepat. Tiona tidak menyia-nyiakan kesempatan ini untuk mengangkat pedangnya sebagai persiapan untuk tusukan lain.

Ah...

Wiene bahkan tidak punya waktu untuk melindungi tubuhnya dengan satu sayapnya. Bahkan jika dia punya, pedang itu akan menusuknya, sayap dan semuanya. Pada saat terakhir, ketika Amazon mendekatinya, dia menutup matanya.

“...?”

Dia menunggu dan menunggu, tetapi tusukan pedang yang tajam tidak datang.

Dengan sangat takut-takut, dia membuka matanya. Pedang besar bermata dua digantung di depan dadanya. Ketika dia mendongak, Tiona sedang berdiri diam di sana dengan ekspresi yang sangat bertentangan di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Uhhh, errrrr, mmmm... yeah!”

Setelah mengerang dan menggerutu sebentar, Tiona mengangguk dan menarik kembali senjatanya.

“Aku sama sekali tidak bisa melakukannya !!”

Dia melemparkan pedang ke bahunya. Senjata besar itu berguling-guling di tanah dengan suara pecah.

“Hah...?” vouivre berbisik parau dari bibir putih kebiruannya.

Kata terbaik untuk mendeskripsikan ekspresinya adalah “terpana”.

“Kamu... kamu menyelamatkannya, bukan? Anak kecil itu. ”

Wiene bereaksi dengan terkejut.

“Aku tidak tahu apakah kamu bisa mengerti apa yang aku katakan ... tapi sebaiknya kamu segera keluar dari sini.”

“Ah...”

“Tidak semua orang idiot berhati lembut seperti aku, kau tahu.”

Tiona menatap monster itu. Wiene tidak tahu harus berbuat apa, tetapi dengan sangat takut-takut, dia berdiri. Dia membuka mulutnya sedikit seolah ingin berbicara, tetapi pada saat itu ledakan pertempuran bergema di gang, dan dia bergegas pergi.

PDF BY: bakadame.com

Hanya sekali, dia menoleh untuk melihat kembali Tiona, lalu menghilang.

Lampu batu ajaib berkedip-kedip di gang. Ditinggal sendirian, Tiona mengambil pedang yang dia lemparkan dan perlahan mengangkat matanya ke langit.

“... Beginilah perasaan Argonaut...”

Kata-katanya memudar ke langit malam yang mendung.

Tiona!

“Oh, hei, Tione.”

Ketika meninggalkan gang, Tiona berpapasan dengan saudara kembarnya. Tione mengerutkan kening dengan marah dan mendekat ke Tiona.

“Kenapa kamu kabur tanpa memberitahuku? Aku sedang mencarimu! ”

“Kamu datang setelah aku? Kupikir kau akan sibuk berebut di jalan utama. ”

“Kapten menyuruh kami untuk tetap bersatu! Aku tidak akan membangkang, bukan? Dan... bagaimana dengan monster itu? Aku dengar kamu mengejar satu di sini. ”

Tiona mempertimbangkan untuk berbohong kepada saudara perempuannya tetapi memutuskan untuk tidak melakukannya.

“Ya, aku membiarkannya pergi.”

PDF BY: bakadame.com

“Apa?! Itu tidak melarikan diri; kamu sengaja membiarkannya pergi ?! Kamu gila?”

“Tapi-!”

“’Tapi’ pantatku! Ini adalah keadaan yang unik. Apa kau tidak mendengar apa yang dikatakan kapten? ”

“Tapi, Tione, bahkan kamu tahu monster itu lebih dari sekedar pintar...”

“Hmph.”

“Menurutku mereka berbeda dari monster biasa. Saya tidak mendapatkan perasaan negatif dari mereka, ”katanya kepada saudara perempuannya dengan terus terang, sambil mengingat kembali petualang yang dia temukan yang tidak sadarkan diri tetapi belum mati.

Untuk sesaat, Tione terdiam, seolah dia tahu Tiona telah menemukan kebenaran. Tapi amarahnya dengan cepat muncul kembali.

“Diam! Aku akan mendapatkan minotaur hitam itu apapun yang terjadi! Saya keluar dari sini!”

“Kamu hanya ingin balas dendam!”

Saudari-saudari itu lari berdampingan, bertengkar saat mereka pergi.

“Dewi Hestia, dimana Wiene ?!”

Suara Fels datang melalui oculus.

PDF BY: bakadame.com

“Dia ada di barat laut, menuju semakin jauh!” Hestia balas berteriak.

Dia berada di posnya di pinggiran barat daya Jalan Daedalus. Saat dia melihat ke bawah pada nama gadis naga yang bergerak dengan mantap ke utara melintasi peta sihir, Hestia bisa merasakan jantungnya berdebar semakin cepat.

“Tidak ada yang bisa menyelamatkannya?” dia bertanya.

“Tidak mungkin. Para petualang berjuang keras...! Jika Lido atau orang lain pergi, kita akan tamat! ”

Melalui kristal biru, Hestia bisa mendengar monster melolong dalam pertempuran sengit. Sambil mengerutkan kening, dia dengan panik memikirkan tentang apa lagi yang bisa mereka lakukan.

Jika Fels tidak bisa membantu, maka yang paling dekat dengan Wiene adalah Welf dan Mikoto... Tidak, itu juga tidak mungkin; mereka menahan para petualang! Dan Lilly dan Bell terlalu jauh!

Fels dan Xenos bertempur di sektor barat, tepat di tepi zona tengah, dan Mikoto dan Welf berada sangat dekat. Lilly berada di timur, dan Bell menuju tenggara, menimbulkan masalah dengan para petualang. Akan sulit bagi mereka untuk mencapai Wiene saat dia melarikan diri ke barat laut.

Jelas para petualang mengejar Wiene saat dia menuju utara melalui Distrik Labyrinth. Hestia merasa setiap detak tangan di arlojinya yang rusak memangkas lebih banyak menit dalam hidup gadis itu. Dia bingung apa yang harus dilakukan, ketika—

Aaah!

PDF BY: bakadame.com

“Haruhime ?!”

Gadis itu, yang pernah berada di atap menara bersama Hestia, telah melompat dari tepi.

Saat rambut emas dan kimono merahnya menghilang ke dalam kegelapan Labyrinth District, retakan keras dari sesuatu yang pecah terdengar di udara. Karena panik, Hestia mengintip dari tepi atap. Jauh di bawah, dia bisa melihat lubang di atap barak dan, di bawahnya, sosok renart itu terhuyung-huyung ke depan seolah-olah dia terguling ke tanah.

“_ !!”

Haruhime telah meninggalkan semua jejak logika atau alasan saat memikirkan Wiene dalam bahaya, dan dia benar-benar melompat ke dalam malam untuk menemukannya. Hestia, juga, mengesampingkan keraguannya, meraih salah satu okuli, dan berteriak ke dalamnya dari atas paru-parunya.

“Lonceng! Tolong!”

“Wiene telah kabur dari Xenos! Dan sekarang Haruhime mengejarnya! ”

Tersembunyi di balik cadar, awalnya aku panik saat suara dewi tiba-tiba keluar dari oculus. Tetapi ketika saya mendengarkan permohonan putus asa, darah mengalir dari wajah saya.

“Wiene sendirian ?!”

Terbakar oleh kecemasan, saya menyelinap ke gang belakang untuk menjauh dari teriakan para petualang.

PDF BY: bakadame.com

Wiene sendirian? Dan tidak ada yang bisa ke sana untuk menyelamatkannya? Melihat gadis yang menangis sendirian itu sangat menjengkelkan. Saat saya melihat peta Orario di mata pikiran saya, saya tahu bahwa kami berada dalam situasi yang mengerikan.

Saya di tenggara. Wiene berada di barat laut. Kami sejauh yang kami bisa dari satu sama lain. Jika aku mengambil rute paling langsung ke dia, aku akan langsung menuju ke perkemahan Loki Familia di tengah Distrik Labirin. Tidak mungkin bagi saya untuk melewati tanpa hambatan, tidak terlihat atau tidak. Tapi jalan memutar di sekitar perkemahan mereka akan memakan waktu lama. Tidak peduli bagaimana saya memikirkannya, saya tahu saya tidak bisa datang tepat waktu dengan kedua kaki saya sendiri!

Yah, mungkin tidak dengan kaki yang saya miliki sekarang...

Begitu pikiran itu melintas di benak saya, saya berteriak ke oculus.

Untuk Haruhime!

“Hah?”

“Tolong beritahu aku dimana Haruhime !!”

Aku mulai berlari bahkan sebelum dewi menjawabku.

Menyadari apa yang saya rencanakan, dia terengah-engah, dan kemudian — seolah-olah dia telah membuat keputusan — menyampaikan informasi di peta ajaib.

PDF BY: bakadame.com

Saya melupakan semua tentang tindakan klandestin dan terburu-buru di jalan. Panas tubuh saya menumpuk di dalam kerudung saya, tetapi saya bahkan tidak punya waktu untuk menghapus keringat. Mengabaikan peran saya sebagai umpan, saya melompat dan berlari melintasi atap yang tidak rata.

Lebih cepat, lebih cepat! Cepat !!

Suara dewi memanduku saat aku melintasi bagian selatan Distrik Labirin dari timur ke barat.

Haruhime!

“Eeek !! Oh — Tuan Bell ?! ”

Haruhime telah berlari secepat yang dia bisa melalui gang belakang saat dewi membimbingnya. Aku menyusulnya dan meraih tangannya, lupa melepas kerudungku. Saat saya menariknya ke sebuah rumah tua yang ditinggalkan, dia menebak identitas saya, dan keterkejutannya meneteskan air mata.

“Tuan Bell! Nona Wiene, Nona Wiene punya...! ”

Tangannya yang gemetar mencengkeram pakaianku. Saya mencoba mendukungnya saat dia pingsan, dan kami berdua berlutut. Saat air mata menetes dari mata hijaunya ke kimmononya, aku meraih tangannya lagi dan meremasnya.

“Haruhime—”

Dia menatapku, dan aku memintanya untuk melakukan apa yang mustahil dilakukan sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“-tolong bantu aku.”

Kami akan menyelamatkan Wiene bersama.

Terkejut dengan urgensi di mataku, Haruhime mengeringkan air matanya dan mengangguk. Tangan kananku memegang tangan kirinya, dan tangan kanannya meraih tangan kiriku.

Renart yang indah mulai menyanyikan lagu ilusi.

-Tumbuh.

Suaranya jernih dan murni seperti kristal.

Dia menutup matanya dan terus bernyanyi dengan suaranya yang nyaring.

Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. Sampai bel berbunyi, bawa kemuliaan dan ilusi.

Saat mantra terbangun, cahaya keemasan mulai bersinar di ruangan redup, menerangi wajah tegangku.

“-Tumbuh.”

Mulai saat ini, saya — tidak, kami — akan berada dalam bahaya besar.

Mungkin karena Haruhime juga menyadari hal ini, tangannya gemetar meskipun suaranya yang lembut dan mengalir.

PDF BY: bakadame.com

“Batasi persembahan ilahi di dalam tubuh ini. Cahaya keemasan ini diberikan dari atas. Ke dalam palu dan ke tanah, semoga itu memberikan keberuntungan kepadamu. “

Tangannya menempel pada tanganku saat mereka bertumpu pada lututku, mengungkapkan ketakutannya pada Wiene.

Saya menjawab dengan meremas. Dengan gemetar di bawah kimmononya, dia dengan paksa mengucapkan kalimat terakhir.

“-Tumbuh.”

Haruhime membuka matanya dan menatap mataku. Dia mengatakan nama mantranya.

“Uchide no Kozuchi.”

Ruangan itu dipenuhi dengan cahaya yang cemerlang. Pada saat yang sama, pusaran kilauan mengelilingi tubuh saya.

Dia telah memberiku peningkatan level, mengangkatku satu level dengan sihir terkuat. Sensasi mencapai Level 4 berdengung di seluruh tubuh saya, dan saya berteriak kegirangan.

Aku menarik kerudung di sekitarku lagi, berdiri — dan mengangkat Haruhime dari kakinya.

“Hah?!”

Tidak mungkin satu peningkatan level akan cukup. Aku masih membutuhkan bantuan Haruhime, dan aku tidak berniat meninggalkannya. Aku yakin dia

PDF BY: bakadame.com

tahu itu, tapi pipinya tetap merah jambu — mungkin karena dia tidak mengharapkan aku untuk menggendongnya di bawah lenganku seperti ini.

Saya merasa tidak enak, tetapi tidak ada pilihan lain. Dia hanya harus menanggungnya. Aku memeriksa untuk memastikan Haruhime dan tubuhku yang berkilau benar-benar tertutup oleh cadar, lalu mendekatkan mulutku ke telinga rubah di dadaku.

“Tolong pegang kerudungnya.”

Dia mengangguk. Karena kedua tanganku memeganginya, dia meraih lengannya di leherku dan meraih Reverse Veil untukku. Melalui kain, benda-benda dunia luar tampak transparan. Saya mengintip dan menguatkan diri untuk apa yang akan datang.

“—Kita berangkat.”

Setetes keringat menetes di pipiku, dan aku mulai berlari.

“Ack ?!”

Haruhime menahan teriakan kaget pada kecepatan Level 4ku yang ekstrim.

Aku terbang melalui pintu rumah tua yang terbuka lebar, melompat ke jalan dengan langkah-langkah yang menghancurkan batu, dan melayang ke langit malam.

Di bawahku terbentang Distrik Labirin. Ada lampu batu ajaib yang berkedip di perkemahan Loki Familia . Ada sektor barat yang diselimuti kabut hitam. Dan ada bagian barat laut, tempat Wiene ditinggalkan sendirian.

PDF BY: bakadame.com

Aku menatap sekilas untuk terakhir kalinya, lalu membiarkan gravitasi menarikku ke atap sebuah gedung — dan mulai berlari kembali dengan kecepatan penuh.

“?!”

“Apa itu?!”

Meskipun kami tidak terlihat, orang pasti melihat kami lewat. Kami sangat cepat, dan kami mengaduk angin yang membuat raungan ganas, dan kakiku berdebar-debar di atap dan dinding. Para petualang di daerah itu melihat ke atas saat mereka merasakan aku melaju melewati atas kepala mereka.

Tapi itu tidak masalah. Yang bisa saya lakukan hanyalah mengabaikannya. Saya tidak punya waktu untuk hal lain.

Saya harus pergi ke Wiene secepat mungkin!

“_ !!”

Haruhime mencengkeram leherku dengan erat saat aku berlari lebih cepat, dengan putus asa mencoba menahan kerudung saat angin menariknya.

Melompat seperti kelinci sungguhan melintasi atap yang tidak rata, saya bergegas melewati jalanan, terkadang bahkan memanjat menara yang tinggi dalam satu tarikan napas.

“Ya, teruslah berjalan lurus seperti itu!”

PDF BY: bakadame.com

Suara angin yang bertiup melewati saya hampir menenggelamkan suara dewi, tetapi saya berhasil mengikuti instruksinya dan meledakkan kota melalui rute terpendek.

Risiko Loki Familia mendeteksi kita sangat tinggi. Anggota tingkat pertama dari familia mereka pasti bisa merasakan gerakanku.

Tapi satu-satunya pilihan saya adalah melanjutkan.

Saat aku berlari dengan kecepatan yang tak terpikirkan tanpa peningkatan level Haruhime, aku merasa seperti dewa yang sangat kuat. Tapi tidak ada waktu untuk mabuk oleh sensasi gemilang dari percikan cahayanya yang indah. Saya hanya berlari secepat yang saya bisa.

“—Maafkan saya, Tuan Bell! Meskipun posisiku saat ini aneh, aku sangat bahagia !! ” kata renart yang menggigil, seolah dia tidak bisa menahan diri.

“Aku merasa seperti pernah mendengar kata-kata itu sebelumnya!” Saya berteriak sebagai jawaban, tanpa berpikir.

“Apa? Itu adalah dialogku, Haruhime! Aku akan datang menggantikanmu !! ” kata sang dewi karena suatu alasan, dan keadaan menjadi sedikit kacau untuk sesaat.

Bahkan saat kami bertiga saling berteriak, aku terus menerobos udara malam.

Dengan semua energiku terfokus untuk menjadi angin itu sendiri, aku bertiup melintasi Distrik Labyrinth dari barat daya ke barat laut.

Wiene sedang berjalan melewati gang-gang.

PDF BY: bakadame.com

“Huff, engah ...”

Nafasnya yang tidak teratur adalah tanda betapa lelahnya dia. Dia tidak tahu di mana dia berada. Dia berjalan dengan sedih melalui jalan belakang, sayap barunya tersembunyi dan tangannya di dinding, bingung oleh kegelapan.

Para pengejarnya sepertinya telah menghilang, tetapi dia tidak bisa menenangkan ketakutannya terhadap para petualang hantu yang ketakutannya keluar dari udara. Lebih dari segalanya, kesepian yang luar biasa menyiksanya.

“.....”

Dia mati-matian berusaha agar bibirnya tidak mengucapkan satu nama itu.

Dia tidak ingin membuatnya khawatir. Jika dia menangis, dia akan mulai mengkhawatirkannya lagi. Dia ingin meyakinkannya. Itulah mengapa dia berusaha keras untuk mengendalikan perasaannya.

Tapi Labyrinth District yang redup mengikis tekadnya. Akhirnya, rasa takut yang menyedihkan yang mengguncang tubuhnya yang lemah menguasai dirinya, dan dia mencari bayang-bayang masa lalu, kehangatan yang tak tergantikan.

“Lonceng...”

Dia membisikkan namanya begitu samar hingga seolah-olah melebur ke dalam kegelapan.

Dan sesuatu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

“—Wiene !!”

Dia menjawab doanya.

“!”

Nyonya Wiene !!

Saat vouivre melihat ke atas dengan kaget, Bell dan Haruhime membuka cadar mereka dan muncul entah dari mana, melayang turun dari langit biru tua.

Air mata mengucur dari mata kuning Wiene, dan sesaat kemudian dia berlari ke arahnya. Dia terbang ke pelukan anak laki-laki dan perempuan yang telah mendarat di depannya.

“Lonceng! Haruhime! ”

Lengan terentang mereka melingkari dia.

Oh, Nyonya Wiene, Nyonya Wiene!

“Wiene, senang bertemu denganmu...!”

“Maaf, maaf, Bell dan Haruhime...! Terima kasih, aku mencintaimu...! ”

Ketiganya hampir tidak bisa membentuk kalimat untuk semua air mata mereka. Mereka hanya berpelukan dengan hangat. Wiene membenamkan wajahnya di dada Haruhime, dan Bell menyelimuti mereka berdua — sayap baru Wiene dan semuanya.

“Kamu datang mencariku...?”

PDF BY: bakadame.com

“Sang dewi memberi tahu kami di mana Anda berada!”

“Jadi kamu baik-baik saja, Wiene? Aku sangat senang kamu tidak terluka! ”

Bell tersenyum pada wajah Wiene yang terbalik dan berlinang air mata.

“... Terima kasih, Dewi!” dia berkata.

Mereka mendengar desahan dari okulus biru berkilau di tantangan Bell, dan ekspresi Wiene berubah menjadi senyuman.

Setelah mereka berpelukan selama beberapa menit, Bell mundur dari Wiene dan Haruhime.

“Ayo, tidak ada waktu untuk disia-siakan. Kita harus bertemu dengan Lido dan yang lainnya. ”

“Baik!”

Wiene dan Haruhime mengangguk, dan mereka berangkat.

Sekarang, lebih dari lima menit telah berlalu sejak Bell bertemu dengan Haruhime. Dia ingin menemukan tempat untuk memperbarui peningkatan level. Mereka saat ini berada di utara-barat laut Distrik Labirin. Dia tahu betul bahwa menuju selatan untuk bertemu dengan Xenos sambil menghindari Loki Familia di sepanjang jalan hampir mustahil. Dalam skenario terburuk, dia harus menjadi umpan. Tetap saja, dia membawa oculus ke bibirnya.

“Dewi, tolong beri tahu kami w—”

PDF BY: bakadame.com

Indra keenam Bell tiba-tiba membuat bel alarm internal berdentang.

“Uh oh!!”

“Hah?”

Itu benar-benar keajaiban bahwa dia mampu menarik Wiene dan Haruhime mendekat dan melemparkan Reverse Veil ke mereka bertiga. Begitu dia mundur ke kegelapan gang— gampang! Sepasang sepatu bot logam perak jatuh ke tanah.

Sosok yang memakainya memiliki mantel bulu abu-abu yang tertiup angin dan tato biru yang mengintimidasi di satu sisi wajahnya.

Bell, Haruhime, dan Wiene semua terkesiap pada werewolf muda yang turun dari langit.

Ini Bete...!

Seperti yang ditakutkan Bell, mereka telah terdeteksi.

Bete Loga telah merasakan perjalanan ceroboh Bell dan Haruhime melintasi kota. Menentang perintah Finn, petualang tingkat pertama telah meninggalkan perkemahan Loki Familia untuk mengejar mereka. Bell merasa ngeri dengan kecepatan luar biasa werewolf, yang membatalkan semua kemungkinan dia mendapatkan peningkatan level lagi dari Haruhime.

“...”

Bete berdiri di area terbuka di ujung gang tempat Bell, Haruhime, dan Wiene bersembunyi. Saat dia perlahan mengamati sekelilingnya, ketiganya menahan

PDF BY: bakadame.com

napas dan mengikuti matanya. Detak jantung mereka yang menggelegar berpadu begitu keras sehingga mereka takut dia akan mendengar mereka. Di sisi lain oculus, Hestia pucat dan berusaha diam sama sekali.

Setetes keringat Bell menetes ke rambut Wiene.

“-Keluar!”

Secara akurat dan tanpa ampun, Bete telah memindai banyak gang yang bercabang di alun-alun dan menentukan gang tempat Bell dan yang lainnya bersembunyi.

Mereka membeku di bawah tatapannya, yang menembus mereka meskipun mereka tidak terlihat. Menit yang dibutuhkannya untuk menemukan mereka terasa seperti keabadian, dan sekarang harapan mereka hancur seperti pasir.

Bahu Wiene gemetar saat Bete mengarahkan kakinya ke arah mereka. Bell meremas mereka dan bersiap untuk melakukan satu-satunya hal yang dia bisa: berjalan ke Bete. Dia akan bertindak sebagai umpan sementara Haruhime dan Wiene melarikan diri.

Tapi langkah Haruhime selanjutnya mencegahnya melakukan itu.

Haruhime...?

Wiene mendongak saat dia merasakan seseorang membelai seikat rambutnya, dan dia melihat renart tersenyum padanya. Haruhime dengan lembut melepaskan dirinya dari pelukan gadis naga itu dan mengirimkan senyuman sekilas ke Bell yang tercengang.

PDF BY: bakadame.com

Lengannya yang terentang bertemu udara saat Haruhime menyingkap tabir dan melangkah ke kegelapan.

“Hah?”

“...”

Saat Bell dan Wiene yang tercengang menyaksikan, dia berdiri menghadap Bete secara langsung, diterangi oleh langit berbintang.

Ekor rubahnya bergetar saat werewolf menatapnya dengan ragu. Tapi dia menyembunyikannya di belakang punggungnya dan membalas tatapannya dengan tegas.

“Kamu tidak bisa sendirian di sini. Keluarlah, kalian semua! ”

“Saya sendiri.”

“Ayo hentikan jo—”

“-Saya sendiri!!” dia berteriak.

Wiene terlonjak — dia belum pernah mendengar Haruhime berbicara begitu keras.

Alisnya yang melengkung anggun dan mata hijaunya yang teguh tidak menunjukkan tanda-tanda menyerah pada tatapan berbahaya bocah itu. Dia menekankan tangannya ke dadanya yang menggairahkan dan meneriaki werewolf muda itu lagi.

“Tolong minggir!”

PDF BY: bakadame.com

Bell mengerti bahwa dia sedang berbicara bukan kepada Bete tetapi kepadanya. Gadis muda lemah yang dia selamatkan dari lingkungan bejat seperti itu tidak terlihat di mana pun. Berdiri menjaga dengan punggung menghadap mereka, dia seperti gadis Shinto yang dengan berani menghadapi bencana, seorang saudara perempuan yang melindungi saudara perempuan naga-nya, seorang ibu.

Dia melolong. Gadis yang selalu membutuhkan penyelamatan sekarang berteriak untuk menyelamatkan orang yang dia cintai. Bell terkesima.

“Sekarang!!”

Teriakan Haruhime, bersamaan dengan pemandangan punggungnya yang tegas, mendesak Bell ke depan.

Dia tidak bisa membiarkan tekadnya sia-sia.

Dia melepaskan kesusahannya dan menarik tangannya dari bahu Wiene. Mengertakkan giginya dengan tekad, Bell menarik gadis naga itu saat dia melirik ke belakang dengan air mata, lalu berlari ke arah yang berlawanan dari Bete dan Haruhime.

“... Kamu bahkan tidak akan melawan, jadi berhentilah memerintahku!” manusia serigala itu menggeram.

Bete bisa merasakan dua wujud tak terlihat di luar Haruhime menghilang ke kejauhan. Dia mengais-ngais tanah, kakinya menggesek bebatuan. Saat dia melakukannya, pecahan batu pecah melesat seperti peluru ke arah Haruhime, merobek pipi dan kimmononya. Dia melemparkan lengannya ke depan wajahnya

PDF BY: bakadame.com

dan tersandung tetapi menahan dirinya sebelum dia jatuh. Tetap saja, dia tidak minggir.

“Tch. Minggir, ”kata Bete.

“Saya tidak akan.”

Aku akan menghancurkanmu.

Aku tidak akan bergerak!

Saat Bete melangkah ke arahnya, dia mengulurkan kedua tangannya. Dia menyipitkan matanya pada renart, yang masih menolak untuk bergerak, dan menendang tanah. Dia bergerak dengan kecepatan luar biasa sehingga dia bahkan tidak bisa melacaknya dengan matanya. Dalam sekejap, bayangan manusia serigala berada di kakinya. Saat dia berdiri membeku, Bete mengangkat tangan kirinya seolah ingin membersihkan setitik debu yang sepele. Dia akan menjatuhkannya saat—

“– !!”

Tangannya berhenti di udara. Dia menatap mata hijau Haruhime yang teguh di bawah poni emasnya.

“…”

Tatapannya tertuju pada Haruhime, diam-diam mengamati gadis yang menolak untuk berpaling bahkan di ambang serangan langsung.

PDF BY: bakadame.com

Keheningan jatuh di atas pasangan. Di kejauhan, kedua hewan itu bisa mendengar suara teriakan pertempuran. Adegan aneh berlanjut hingga Bete memecah kesunyian.

“—Kau anak kecil!”

Senyuman brutal terlihat di bibir werewolf.

“Kamu benar-benar tidak berdaya — tapi kamu masih mengambil keputusan, eh?”

“?!”

Rasa haus werewolf akan darah di luar kendali. Naluri manusia-binatang Haruhime gemetar di hadapan kehadiran serigala yang kelaparan ini. Dia akan melahapnya dengan prinsip bahwa yang kuat harus mengkonsumsi yang lemah.

Tetap saja, dia tidak mundur.

Dia kembali menatapnya saat gemetar memalukan akhirnya menyusulnya, lengannya masih terlempar keluar.

“Agak terbawa suasana, bukan?”

Alih-alih kepalan tangannya yang diturunkan, sepatu bot logam kirinya malah jatuh ke tanah.

Kakinya menghantam batu dengan suara pecah dan gelombang kejut yang meluncurkan Haruhime ke belakang. Dia meringkuk kesakitan dan mengerang saat punggungnya dibanting ke dinding di pintu masuk gang.

PDF BY: bakadame.com

Senyum Bete kontras dengan kata-katanya yang kasar. Itu setengah mengejek sikap merendahkan terhadap “gorengan” dan setengah kesenangan.

Dia telah menerima Haruhime sebagai musuh. Dia menyadari bahwa dia bukan hanya nonentity lain yang hampir tidak pantas dicemooh tetapi lawan yang dia temui di medan perang.

Dia tersenyum karena dia mengenali tekad renart itu.

“Jangan berdiri di sana senang dengan dirimu sendiri seperti gadis nakal! Kalian semua tampil! ”

“!!”

Haruhime, yang telah menderita di bawah aliran pelecehan Bete, mengangkat wajahnya. Dia memelototi sekeras yang dia bisa pada manusia serigala yang tersenyum jahat ke arahnya dan mengulurkan kedua tangan ke depan dadanya seolah-olah dia sedang memberikan persembahan.

“-Tumbuh.”

Dia mulai bernyanyi.

“Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. Sampai bel berbunyi, bawa kemuliaan dan ilusi. “

Itu adalah satu-satunya sihir yang diketahui Haruhime, dan tidak ada gunanya sebagai senjata. Dia sangat sadar bahwa itu tidak bisa menyakiti petualang perkasa yang berdiri di depannya, tapi tetap saja, dia meneriakkan.

PDF BY: bakadame.com

“-Tumbuh.”

Dia membutuhkan interval sekitar sepuluh menit antara peningkatan level. Pada saat pertukaran anehnya dengan Bete selesai, hampir sepuluh menit telah berlalu, dan saat dia mulai melantunkan mantra, sihir itu mengeluarkan kekuatannya bahkan lebih.

“Batasi persembahan ilahi di dalam tubuh ini. Cahaya keemasan ini diberikan dari atas. Ke dalam palu dan ke tanah, semoga itu memberikan keberuntungan kepadamu. “

Bete tetap menghadapnya agak jauh, menunggu dalam diam sampai dia selesai mengucapkan mantra. Apakah dia menunggu karena bangga? Tidak. Dia menunggu karena dia menghormati keteguhan hati gadis itu — raungan gadis lemah ini ke arah yang kuat.

Begitu dia selesai, werewolf akan menyerang dia tanpa ragu-ragu atau tanpa belas kasihan. Tepat sebelum dia melakukannya, dia bertepuk tangan.

“-Tumbuh.”

Uchide no Kozuchi. Meskipun Haruhime belum membentuk lingkaran sihir, cahaya keemasan bersinar sebelum mantranya berlaku, menandakan sifatnya yang aneh. Saat nyanyian berlanjut, kabut samar kekuatan magis berkumpul menjadi awan cahaya, mengumumkan keberadaan sihir yang begitu kuat bahkan dewi Ishtar telah mengerang di bawah kekuatannya.

Awan cahaya dan pusaran kilau emas muncul di atas kepala Haruhime dan Bete. Seperti kabut hitam yang menyebar melalui wilayah barat Distrik Labirin, kilau samar menyelimuti area utara-barat laut tempat mereka berada.

PDF BY: bakadame.com

Siapapun yang melihatnya kemungkinan besar mengenalinya sebagai tanda bahwa kepala martil yang terbuat dari cahaya sedang dipanggil.

Saat Haruhime selesai melantunkan mantra dan Bete mencondongkan tubuh ke arahnya, orang yang telah mendengar doa gadis itu bergegas ke arah mereka.

“!!”

Bete berbalik untuk melihat ke belakang dan melihat seorang wanita cantik dengan rambut hitam pekat mendarat dengan kokoh di tanah.

Itu adalah Amazon yang dipersenjatai dengan pedang besar: Aisha Belka telah tiba sebagai cadangan.

“Uchide no Kozuchi,” Haruhime mengucapkan.

Seketika, percikan cahaya mengalir di atas Bete dan berkumpul di sekitar Aisha, dan palu cahaya tanpa poros jatuh ke tubuhnya.

“Kamu…”

Sebelum pandangan Bete yang menyempit, peningkatan level selesai.

Terbungkus dalam semburan cahaya, Amazon mengacungkan pedangnya dan mengarahkannya ke Bete, percikan cahaya muncul dari ujungnya.

“Hei, brengsek. Anda akan meletakkan cakar kotor Anda pada adik perempuan saya, bukan? Saya pikir Anda. Nyatanya, di mataku, kamu sudah melakukannya. ”

PDF BY: bakadame.com

“Hei sekarang.”

“—Aku tidak membiarkan siapa pun mengacau dengan adik perempuanku yang manis. Aku hanya tidak akan merasa benar kecuali aku menendang pantatmu di sini dan sekarang. ”

Aisha sedang berkelahi dengan senyuman di wajahnya.

Ini tidak ada hubungannya dengan Xenos. Aisha telah mengubahnya menjadi dendam pribadi. Saat Haruhime memperhatikan dia menghadapi Bete dan tatapannya, dia menggigil karena emosi.

“Nona Aisha...!”

“Rubah kecil yang tidak berguna, jangan terlalu sembrono. Aku sudah bilang padamu untuk tidak menggunakan sihirmu begitu saja... tapi aku suka sorot matamu hari ini, jadi aku akan memaafkanmu, ”jawab Aisha sambil mengangkat bahu. Dia diam-diam tampak senang karena Haruhime memanggilnya untuk meminta bantuan.

Bete mendengus pada kedua wanita itu.

“Gadis tak berguna, serahkan semua kerja kerasmu pada orang lain,” katanya, meski tersenyum mengakui taktik Haruhime.

Dia bersiap untuk berkelahi.

“Kemari dan hadapi aku, wanita gila. Aku akan menginjakmu ke tanah, kepala bodoh dan sebagainya. ”

“Aku siap untukmu !!”

PDF BY: bakadame.com

Saat Haruhime melihatnya, keduanya memulai pertempuran mereka.

“Bell, Haruhime akan...!”

“...!”

Bell menarik Wiene melalui gang, ekspresi sangat bermasalah di wajahnya.

Apakah Bete akan menyakiti Haruhime? Dia tidak tahu. Tapi dia berani bertaruh dia tidak akan membunuhnya. Untuk saat ini, dia harus fokus untuk pergi sejauh mungkin sebelum Bete mengejar mereka.

Pikiran Bell dipenuhi kekhawatiran dan keraguan serta hal-hal yang harus dia lakukan. Bahkan ketika dia diam-diam meminta maaf kepada Haruhime atas ketidakmampuannya, dia terus bergerak maju sehingga tekadnya tidak akan sia-sia — dan demi Wiene.

“Bell, kamu tidak punya banyak waktu...! Jika kamu tidak terburu-buru, kamu tidak akan bisa bertemu dengan Fels! ”

Didorong oleh suara cemas Hestia, Bell dan Wiene bergegas maju lebih cepat.

Percikan cahaya dari peningkatan level sudah hilang. Bell mengenakan cadar dan berhati-hati agar tidak menarik perhatian para petualang atau anggota Loki Familia , tapi jalanan sangat kosong sehingga hampir tidak perlu tindakan pencegahan itu. Namun, alih-alih melihat ini sebagai keberuntungan, Bell merasakan ancaman di udara. Melirik dari sisi ke sisi, dia menuju ke selatan menuju tujuan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Selatan, selatan, semakin jauh ke selatan... akhirnya, kaki Bell tidak bisa bergerak lagi.

“...Lonceng?” Wiene bertanya, bingung karena kemajuan mereka terhenti.

“...”

Mencengkeram tangannya yang kurus, Bell basah kuyup oleh apa yang tampak seperti setiap tetes keringat terakhir di tubuhnya. Nafasnya terengah-engah, dan suara detak jantungnya sendiri yang memekakkan telinga bergemuruh di telinganya. Dia berdiri di tengah jalan belakang, dikelilingi oleh jalan-jalan sempit dan tangga menuju ke atas dan ke bawah. Mata merahnya menatap kegelapan di depan.

Orario Tenggara.

Di sudut gang dimana kekacauan dan teriakan para petualang tidak tercapai, sebuah bentuk bergerak.

Sebuah lengan bergerak sedikit dalam cahaya redup saat sosok itu melepaskan punggungnya dari dinding bata yang retak dan terbatuk lemah.

“Lima tahun, kan? Dia meninggalkanku dalam debu... ”

Tiga menit.

Sudah berapa lama pertarungan itu berlangsung.

Saat kesadaran kembali, sosok itu dengan lamban mengangkat kepalanya dan menatap ke langit.

PDF BY: bakadame.com

Lupa untuk menyeka darah dari bibirnya, dia menekan tangannya ke perutnya, di mana dia telah dipukul dengan punggung pedang lawannya.

“Maaf, Bell Cranell…” bisik Lyu Leon.

“_”

Awan kusut yang menutupi langit telah menghilang, dan cahaya bulan mengusir kegelapan di bawah.

Sorotnya menyinari rambut panjang yang bersinar seperti debu emas, berkilau samar dari pakaian perak dan biru dan gagang pedang bersarung. Bell dan Wiene berkedip karena kecemerlangan itu.

Bagi Wiene, waktu seolah berhenti saat gadis itu menatap mereka.

“Nona… Aiz…”

Rambut emas dan mata emas.

Saat melihat pendekar wanita berdiri di tengah jalan belakang, Bell mengeluarkan satu batuk.

“… Jadi vouivre masih hidup.”

Kata vouivre — tidak diragukan lagi Aiz mengucapkan kata itu — melesat ke dalam Bell seperti gelombang kejut. Pada saat yang sama, dia terlambat menyadari bahwa Aiz mungkin telah melewati Lyu dengan mudah dan mulai mengikutinya lagi beberapa waktu yang lalu.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak memperhatikannya karena dia tidak benar-benar menatapnya. Dia tahu dia sangat sensitif terhadap tatapan yang diarahkan ke arahnya, jadi dia menghindari menatap lurus ke arahnya; sebaliknya, dia mengikuti tidak begitu banyak bentuk fisiknya seperti kehadirannya, begitu terampil dia tidak mendeteksinya.

Setelah kehilangan jejaknya sekali karena gangguan Lyu, dia mengambil jejaknya lagi ketika dia menyeberang dari tenggara ke barat daya. Dia menyaksikan saat dia bertemu dengan Haruhime dan ketika dia bertemu kembali dengan Wiene. Dia telah mengawasi sepanjang waktu.

Dengan kata lain, Bell tidak berhasil menyingkirkan Aiz. Bete muncul lebih dulu hanya karena dia tidak bisa mengambil keputusan.

“Keluar…”

Dengan sedikit kesedihan, Aiz memerintahkan Bell untuk membuka Reverse Veil.

Diam-diam, dia menyingkirkan cadar.

“…”

“…”

Aiz menunduk saat Bell dan Wiene, dengan satu sayap barunya, muncul.

“Aku sudah memikirkan … kenapa kamu menanyakan itu padaku,” kata Aiz.

Lima hari sebelumnya, segera sebelum misi telah dikeluarkan ke seluruh kota, Bell telah mengajukan pertanyaan kepada Aiz.

PDF BY: bakadame.com

Jika monster memiliki alasan untuk hidup... memiliki perasaan seperti Anda atau saya, apa yang akan Anda lakukan? Jika Anda bertemu monster yang bisa tersenyum seperti orang, mengkhawatirkan banyak hal, meneteskan air mata seperti orang — dapatkah Anda tetap menghunus pedang melawan mereka?

“Jadi ini yang kamu maksud ...” katanya, perlahan mengangkat pandangannya dari tanah untuk melihat Wiene.

Bell melihat sesuatu yang berbahaya dalam tatapan itu.

Ekspresinya sama tanpa emosi seperti biasanya, namun ada sesuatu di matanya yang sangat berbeda dari Aiz yang dia kenal. Hatinya bergetar melihat mata itu.

Kenapa disini? Bagaimana dia bisa? Berhenti melihat kami seperti itu!

Dengan putus asa menekan kesedihan yang muncul dari dadanya, Bell melindungi Wiene dari tatapan itu dan memohon pada Aiz.

“Nona Aiz !! Perempuan ini-”

Jawaban saya, kata Aiz, menyela dia dengan tegas, tidak berubah.

Dengan itu, dia membawa tangannya ke gagang pedangnya.

“Jika ada yang menangis karena monster — maka aku akan membunuh monster itu.”

Bell membeku oleh perkataan Putri Pedang — dan pemandangan pedang peraknya.

PDF BY: bakadame.com

Sepatu bot Aiz jatuh dengan suara keras saat dia mengambil satu langkah ke depan.

“Tunggu... harap tunggu, Nona Aiz! Gadis ini tidak melukai apapun! Dia tidak akan pernah menyakiti siapapun !! Gadis ini — Wiene — berbeda !! ” Bell berteriak.

Suaranya compang-camping dan diwarnai dengan air mata saat dia menyembunyikan Wiene yang ketakutan di belakang punggungnya.

“Apa kamu bisa mengatakan hal yang sama jika dia mengamuk lagi?” Aiz bertanya.

“_”

Ruby yang tertanam di dahi Wiene berkilauan seolah-olah bergetar.

“Aku sendiri tidak akan bisa,” kata Aiz.

Dia pada dasarnya berbeda dari gadis Amazon yang naif yang mengolok-olok dirinya sendiri dan orang lain dalam ukuran yang sama. Ekspresinya dingin, kata-katanya yang seperti belati terakhir. Bell tidak tahu apa yang membuatnya begitu berdarah dingin. Dia tidak mau tahu.

Yang dia tahu hanyalah bahwa negosiasi telah gagal.

Dia mengerti pada saat itu bahwa gadis yang dia kagumi dan rindukan sekarang adalah lawannya.

“Uh, ah...”

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, keputusasaan dan kepasrahan yang berkecamuk di dalam dirinya membawa tangannya ke gagang pisaunya.

Seperti pendekar pedang yang dihadapinya, Bell sudah sampai pada jawaban yang tidak pernah bisa dia balikkan.

Dia akan melakukannya untuk gadis monster yang dia janjikan akan lindungi.

Saat Aiz menyipitkan matanya padanya dengan sedih, dia menarik dua pisau — satu hitam dan satu merah — dari gagangnya.

“Bel...” bisik Wiene, terdengar seperti dia akan menangis.

“...”

Hestia, di sisi kristal nya, kehilangan kata-kata.

“...Mengapa?” Bell berbisik, bibirnya bergetar tak terkendali. “ Kenapa...? ”

Aiz mencondongkan tubuh ke depan dan menerjang ke arahnya.

“-Sampah!!”

Bell, juga, menerjang ke depan, mengayunkan pisau hitamnya ke pedang perak yang menusuknya.

Bentrokan pedang pertama menghasilkan percikan api yang tak terhitung jumlahnya.

PDF BY: bakadame.com

Aiz tentu saja jauh lebih kuat dari Bell. Tapi dia tahu itu sejak awal dan mengimbanginya dengan mengubah beban pukulannya menjadi gaya sentrifugal yang membuatnya berputar.

“Wiene, lari !!” dia berteriak saat dia menebas Hestia Knife dengan cengkeraman terbalik di tangan kanannya ke arah Aiz sekali lagi.

Gadis naga itu memeluk cadar ke dadanya dan bergoyang di depan ekspresi dan suara Bell yang mengerikan. Kemudian, masih diambang air mata, dia mematuhi perintahnya.

Bell tidak punya waktu untuk melihat ke belakang saat Wiene berlari di jalan yang mereka lewati. Karena Aiz telah memblokir Divine Knife, dia menusukkan pisau crimson di tangan kirinya ke arahnya.

Tapi pendekar wanita berambut emas bermata emas tanpa basa-basi menjentikkannya dengan satu pukulan pedangnya.

Oof !!

Bell mengertakkan giginya saat Aiz dengan mudah menangkis pukulannya. Entah bagaimana, dia harus menahannya di sini. Dia mengangkat kedua bilah sebagai persiapan untuk serangan ganda, tapi—

“_”

Sesaat setelah dia merasakan sesuatu menangkis pisau hitamnya, tirai emas turun di depan matanya.

Pikirannya menjadi kosong. Hanya beberapa saat kemudian dia mengerti apa yang telah terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Setelah gerakan defensifnya, Aiz telah melompat ke udara dan terbang seperti kupu-kupu di atas kepalanya. Pedang merah Bell hanya menemukan udara saat dia mendarat di belakang punggungnya, posisi mereka terbalik.

“Hah?!”

Setiap saraf tegang, Bell berputar. Aiz sudah berlomba mengejar Wiene. Dia mengikuti arah tatapannya.

Dia tidak menatapku!

Duka yang memenuhi dadanya berubah menjadi sesuatu yang lain — sesuatu yang membuat perutnya terbakar.

Apakah itu kemarahan? Tidak bukan itu. Itu adalah frustrasi bahwa petualang yang sangat dia kagumi bahkan tidak berkenan untuk melawannya.

Seluruh tubuhnya memancarkan panas, Bell mengejar Wiene dan Aiz.

“B-Bell?”

Isakan Hestia berderak melalui oculus. Dia pasti sudah tahu apa yang terjadi dengan melihat gerakan mereka di peta ajaib. Karena dia takut, Bell tidak semakin dekat dengan Aiz. Sepertinya pedang Aiz akan mencapai punggung Wiene sebelum dia menyusul mereka.

Tidak ada harapan! Saya tidak akan pernah berhasil tepat waktu. Wiene akan—!

PDF BY: bakadame.com

Saat tatapan Aiz menembus punggung gadis naga itu, Bell mengepalkan tangannya dengan erat, seolah-olah dia sedang memeras kesedihannya.

Wiene menoleh ke belakang saat Aiz mendekatinya. Tapi sesaat sebelum Putri Pedang melakukan kontak dengan buruannya, Bell mengeluarkan raungan yang menyayat hati.

“Firebolt !!”

Semburan api merah melesat di udara.

Sihir Serangan Cepat melesat seperti kilatan petir ke arah Aiz, melintasi jarak tanpa harapan antara dia dan Bell dalam sekejap dan menghalangi kemajuannya. Saat bertabrakan dengan dinding dan mengirimkan pecahan batu ke segala arah, Wiene yang terkejut menghilang di balik awan debu.

Dia telah menembak. Sekali lagi, dia pergi dan mengambil gambar.

Terakhir kali pada seorang petualang.

Kali ini di idolanya.

Apa yang dia lakukan? Dia tidak tahu, dan kebingungan itu secara praktis membuatnya menangis. Yang dia tahu hanyalah bahwa dia tidak bisa lagi berbalik arah.

Bell terus berlari, wajahnya berubah menjadi cemberut. Saat Aiz yang tertegun melompat mundur untuk menghindari baut, dia terbang ke arahnya dengan pisau terangkat.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Aiz, tolong dengarkan aku!” dia berteriak di pisaunya, yang telah diblokir dengan pedangnya.

Kekosongan yang absurd memenuhi dirinya saat dia mengenali perbedaan antara kata-katanya dan kebutuhan mendesak untuk mengayunkan pisaunya ke arahnya. Bilah mereka saling berdentang saat mereka menangkis pukulan satu sama lain.

“... Aku tidak punya apa-apa untuk dibicarakan denganmu,” kata Aiz, menolak untuk menatap matanya. Pipinya memerah.

“Baiklah, saya lakukan !!” Bell balas, seperti anak kecil pemarah yang ditolak oleh teman bermainnya.

Dia melangkah ke arahnya dan menusukkan pisaunya ke depan, tapi Aiz yang cemberut menahan serangannya. Setelah dia dengan mudah mengirim Bell mundur, dia sekali lagi pergi setelah Wiene.

“...Dewi!”

“Iya!”

Okulus di gauntletnya berkilau saat Hestia membimbingnya melewati jalanan.

Dia tidak akan pernah bisa mengejar hanya dengan mengikuti Aiz, jadi dia mencari jalan pintas untuk mencapai lokasi Wiene di peta ajaib.

Vouivre telah membelok dari jalan belakang menjadi jaringan gang yang kusut seperti jaring laba-laba. Bell naik ke atas awan debu dari Firebolt dan melesat melintasi atap, berharap bisa mencapai gadis naga — dan Aiz — melalui rute terpendek yang mungkin. Dari ketinggian di atas, bangunan di Jalan Daedalus

PDF BY: bakadame.com

tampak seperti rakit yang mengapung di lautan yang tenang. Langkah kakinya mantap di tengah ombak lautan khayalan ini, Bell melaju cepat di lingkungan sekitar. Setelah beberapa saat, dia melihat rambut emas Aiz yang panjang terbang di jalan sempit.

Melompat turun dari atap, dia mendarat tepat di depannya.

“!”

“Nona Aiz!”

Aiz berdiri membeku, menatapnya dengan heran.

Mereka berada di gang sempit tanpa jalan samping di dekatnya. Mata emasnya dengan cepat mengamati sekeliling mereka. Saat dia memiringkan leher rampingnya ke belakang untuk melihat ke atas, Bell mendekat.

Oh tidak, jangan!

Dia selangkah lebih maju dari Aiz, yang sedang mencari jalan keluar melalui atap. Dia menerjang ke arahnya.

“…!”

Tidak punya pilihan lain, dia membalas serangannya.

Untuk kedua kalinya, kedua pisaunya bertabrakan dengan satu pedang miliknya.

“Aku tidak ingin melawanmu …” bisik Aiz, seolah dia sedang berjuang untuk mengeluarkan kata-kata.

PDF BY: bakadame.com

“Saya juga tidak!” Bell balas berteriak.

Hanya beberapa bulan sebelumnya, mereka berlatih bersama di tembok kota sampai matahari terbit, tapi pertarungan ini sedikit mirip dengan itu. Ini bukan latihan.

Menekan rasa sakit dan kesedihan atas situasinya yang mengerikan, Bell memohon kepada Aiz untuk ketiga kalinya.

“Nona Aiz, aku mohon, tolong dengarkan aku! Gadis itu dan Xenos lainnya adalah—! ”

“Jawaban saya... sama.”

Ergh!

Mengapa?!

Bell memelototi Aiz, diam-diam berteriak pada penolakannya untuk mendengarkan.

Dia mencengkeram pisaunya.

Menyalurkan semua pikiran dan perasaan yang tidak bisa dia komunikasikan melalui kata-kata ke dalam bilah pedang, dia menebasnya dengan sekuat tenaga.

Yahh!

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Bilah hitam dan merah menyala di depan matanya.

Itu adalah Rabbit Rush, serangkaian serangan yang sangat cepat. Pertarungan kembali terjadi.

Pisau hitam dan merah memotong jejak di udara, dan pedang Aiz melesat ke segala arah untuk bertahan. Seolah-olah mencerminkan keheranannya, semburan bunga api yang luar biasa menari-nari mengikuti irama logam yang berbenturan. Insting fisik Bell bekerja sangat cepat, meninggalkan pikiran sadar di belakang.

Dia bergerak lebih cepat dari sebelumnya.

Bell melemparkan semua yang dia miliki pada idolanya, bergerak lebih cepat dari yang dia lakukan di pertarungan sebelumnya melawan petualang tingkat pertama seperti Phryne dan Dix.

“...!”

Bentuk gang membuat pedang perak berada pada posisi yang kurang menguntungkan. Sulit untuk menggerakkan pedang panjang di jalan sempit, dan Aiz tidak bisa memanfaatkan jangkauan penuhnya. Pisau Bell, di sisi lain, sangat efektif.

Ditekan dengan keras dari awal sampai akhir, Aiz menelan ludah dan menatap wajah Bell. Dia memblokir tebasan terakhirnya dan melompat mundur.

“Huff, engah ...!”

Suara nafas Bell bergema di gang yang redup.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Aiz menatap tangannya yang kesemutan.

“… Kamu sudah meningkat, begitu,” katanya.

“!”

Bell kembali menatapnya, terkejut bahwa dia telah mengakui keahliannya.
Tapi pujian itu memiliki sisi negatif.

“Aku tidak bisa lagi memberikan kelonggaran untukmu.”

Dia memberinya pemberitahuan tentang serangan ganas yang akan segera dimulai.

“_”

Sosok Aiz menjadi kabur. Yang bisa dilihat Bell hanyalah jejak rambut emas panjangnya.

Dia mampu menanggapi serangannya hanya melalui intuisi dan naluri murni; selama pelatihan, seluruh tubuhnya telah mempelajari jalur pedangnya melalui udara lebih baik daripada yang dia inginkan.

Seketika Hestia Knife melakukan kontak dengan pedangnya, sebuah hantaman yang sangat kuat membuatnya kewalahan.

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Lengan kanannya terlonjak ke atas dengan kekuatan yang cukup untuk merobeknya, atau begitulah rasanya. Sungguh ajaib dia tidak kehilangan cengkeramannya pada pisaunya.

Buram emas dan perak tidak melambat. Aiz berputar seperti angin puyuh, pedangnya berkedip seolah-olah dirasuki oleh kekuatan supernatural saat itu mengiris melalui dinding jalan sempit seperti mentega.

Serangan pemintalan cepat yang tidak manusiawi berikutnya membuat waktu Bell tidak merespons atau membela dirinya sendiri.

Ini sudah berakhir. Dua pukulan. Hanya itu yang dibutuhkan.

Naluri Bell sebagai petualang memberitahunya bahwa kematian sudah dekat.

"..."

Tubuhnya tidak terbelah dua.

Sesaat sebelum pedangnya membuat kontak, Aiz menarik alisnya dan mengibaskan pergelangan tangannya ke samping.

Oof !!

Sisi pedang Aiz mengenai tulang rusuk Bell dan melemparkannya ke dinding tepat di sampingnya. Saat bahunya menabrak batu, dunia berenang di depan matanya. Dia merasa pusing dan mual.

Dia tak berdaya berlutut, menyaksikan sepatu bot Aiz lewat dengan tenang di hadapannya.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak...!”

Bertekad untuk menghentikannya, dia memerintahkan lututnya yang gemetar untuk bangkit.

Dia memanggil energi ke setiap celah tubuhnya dan berdiri.

Aiz berhenti dan kembali menatapnya. Menyembunyikan emosinya saat melihat keinginan tak terkalahkan untuk bertarung di mata merah bocah itu, dia mengayunkan pedangnya dengan ekspresi dingin.

“Ini aku pergi,” katanya.

Detik berikutnya, serangan pedang berputar muncul di depan mata Bell.

“-Hah?!”

Putri Pedang telah melepaskan serangan tebasan terus menerus yang sebenarnya.

Seolah ingin membalas serangan serupa Bell beberapa saat sebelumnya, Aiz mulai melakukan tarian pedangnya. Dia secara refleks mengangkat pisaunya, tetapi dia tidak punya waktu untuk mencegat pedangnya. Jika dia berhasil memblokir satu pukulan, lima lagi menghujani dia. Armor adamantite ganda yang telah ditempa Welf untuknya terdengar berulang kali dengan dentang yang memekakkan telinga. Jika dia telah memukulnya dengan ujung pedangnya dan bukan dengan datar, dia sudah lama mati karena serangan yang luar biasa. Bidang penglihatannya seluruhnya dipenuhi dengan pedang perak miring. Saat Bell terhuyung-huyung di tepi kesadaran karena rasa sakit dan kekuatan pukulannya, sesuatu menyadarinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia lebih kuat dari Phryne dan lebih cepat dari Dix. Dia tidak bisa dibandingkan. Petualang tingkat pertama yang telah menyebabkan dia begitu menderita menjadi pucat dalam ingatannya.

Aku tahu itu.

Aku tahu itu, tapi—

Gadis ini lebih kuat dari siapapun !!

Pedang yang berkedip memotong di bawah pelindung dadanya dengan hembusan angin, mengangkat Bell ke udara.

Sesaat kemudian dia menabrak bebatuan dan berbaring di sana menghadap ke atas.

“Ah… oh…”

Saat dunia menjadi redup di sekitarnya, Bell melihat Aiz menurunkan matanya dan membalikkan punggungnya. Rasa sakit yang membara yang mencengkeram seluruh tubuhnya bahkan mencegahnya untuk mengulurkan tangannya yang seolah-olah menjauh darinya. Berulang kali dia mencoba bangkit, tapi tubuhnya hanya gemetar.

Dalam pandangannya yang kabur, langit malam terlihat jauh, sangat jauh.

… Saya merasa seperti pernah melihat tempat ini sebelumnya…

Saat tubuhnya tenggelam ke dalam bumi setelah dibaptis dari idolanya, kesadarannya yang kosong mengingat pemandangan yang tidak relevan.

PDF BY: bakadame.com

Keraguan mulai merayap di benaknya tentang jalan belakang, yang selama ini tampak akrab.

Kapan itu Dimana itu?

Dia tidak bisa berpikir jernih.

“Bel, Bell ?!”

Suara Hestia bergema ke dalam kesadarannya saat dia akan tenggelam ke dalam kegelapan.

Dia memikirkan ekspresi sedih Aiz dan air mata Wiene.

Dia memejamkan mata sekali, lalu mengangkat alisnya dan menggaruk-garuk jarinya di atas bebatuan.

Jauh dari Bell, di utara-barat laut Distrik Labyrinth, seorang wanita berbaring tengkurap di samping pedang besar yang ditusukkan ke tanah.

“Manusia serigala sialan … kau tidak punya belas kasihan,” kata Aisha, melontarkan kata-kata dengki pada Bete. Dia sudah lama pergi, meninggalkannya di sana penuh luka. Darah mengalir dari luka di bibirnya.

“Owww …” katanya, melirik pedang yang terkelupas di sampingnya. Meskipun cemberut, diam-diam dia terdengar senang dengan dirinya sendiri.

“Nona Aisha, Nona Aisha…!”

Air mata yang membasahi kulit cokelat Aisha adalah air mata Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Maaf, maafkan aku! dia terisak, mencengkeram tangan wanita yang telah dikalahkan Bete. Haruhime sendiri tidak terluka selain beberapa goresan dari pecahan batu yang ditendang Bete padanya. Saat isak tangis gadis itu bergema di gang, Aisha merengut kesal.

“Berhenti menangis. Sedikit memar tidak akan membunuhku. ”

“Tapi tapi...!”

“Jika kamu punya waktu untuk menangis, kamu punya waktu untuk melakukan hal lain, bukan?”

Aisha membelai rambut emas panjang Haruhime saat renart menyeka air mata dari wajahnya.

“Kamu punya tempat yang ingin kamu datangi, kan?”

“...Iya.”

Dia menarik kristal biru dari lengan kimmononya.

Memegang oculus yang diberikan padanya sebagai pendukung, Haruhime menatap Aisha.

“Oke, pergilah. Aku hanya akan istirahat sebentar lalu memikirkan sesuatu untuk dilakukan. ”

“Terima kasih banyak ... Nona Aisha,” kata Haruhime yang bermata merah sebelum berdiri.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia melihat gadis itu lari, ekor rubah bergoyang, Aisha merasakan energi terkuras dari tubuhnya.

“Yang pernah aku lakukan hari ini adalah kalah ... Mungkin aku harus meminta Little Rookie mengajakku jalan-jalan alih-alih berlatih.”

Bibir Aisha yang mengilap membentuk senyuman saat dia memejamkan mata dan tertidur lelap.

“...Lonceng?”

Wiene berhenti dan melihat dari balik bahunya.

Suara pertempuran sengit tidak lagi mencapai telinganya, dan kekhawatiran yang dia rasakan selama ini menggelembung sekarang menjadi kecemasan yang mengamuk. Setelah ragu-ragu sejenak, masih memegang cadar, dia berbalik dan perlahan mulai berjalan kembali ke jalan yang dilewatinya.

“Bel... Dewi?”

Wiene maju dengan ketakutan melalui labirin jalanan yang kusut. Menekan satu sayap naganya ke tubuhnya dan memeluk dadanya yang kurus saat dia menyusuri dinding, dia tidak terlihat seperti monster daripada anak hilang.

Akankah mata emas itu menatapnya dengan dingin di tikungan berikutnya? Akankah kilatan perak dari pedang yang menakutkan itu memotong lehernya begitu dia melangkah ke persimpangan jalan? Dia gemetar melihat pemandangan imajiner yang setengah cahaya redup itu sepertinya berbisik ke telinganya.

Saat itu, bayangan jatuh di hadapannya dari belakang.

PDF BY: bakadame.com

“_ ?!”

Karena terkejut, dia melihat dari balik bahunya. Sebuah tangan mengulurkan tangan dan menjepit mulutnya, dan tangan lainnya melingkari pinggangnya yang kurus dan menariknya mendekat. Tiba-tiba dia diselimuti kehangatan, sayap dan semuanya.

“Wiene, jangan ucapkan sepatah kata pun.”

“Ah... Bel!”

Saat anak laki-laki berambut putih berbisik ke telinganya, ketegangan terkuras dari tubuhnya dan kelegaan terjadi.

Namun, saat berikutnya, dia memperhatikan penampilan Bell. Pakaian dan armornya robek berkeping-keping dan berlumuran noda darah. Wajahnya tidak bisa menyembunyikan rasa sakit dan kelelahannya. Dia tidak bisa berkata-kata.

“Ayo pergi,” bisik Bell, menarik tangannya.

“B-Bell...” katanya, suaranya berubah menjadi air mata.

“Maaf, Wiene, coba tunggu sebentar lagi.”

Saat Bell bergerak maju, dia terus mengawasi tanda-tanda Aiz. Dia meremas tangan Wiene. Kemudian, saat dia membawa oculus di gauntletnya ke bibir, dia melihat ke atas.

PDF BY: bakadame.com

Di salah satu dinding yang mengelilingi persimpangan lebar yang dilapisi batu-batuan hitam jelaga adalah sebuah ariadne yang digambar dengan garis-garis merah cemerlang.

Rasa déjà vu mengkristal dan mengetuk pintu ingatannya.

Oh, jadi begitulah...

Dia akhirnya menemukan jawabannya. Tentu saja dia merasa seperti pernah melihat tempat ini sebelumnya.

Dia pernah melewati jalan ini sekali. Dia pernah bersama Hestia pada hari Monsterphilia, dan silverback mengejar mereka.

Senyuman mengejek diri sendiri tersebar di wajah Bell saat dia memikirkan apa yang akan dia lakukan.

“Dewi... apakah ada lorong tersembunyi di dekat sini?” katanya ke oculus.

“Hah? Uh, um... ada, tapi tidak satupun dari mereka mengarah ke tempat Fels dan Xenos berada. Mereka benar-benar akan membawamu keluar dari jalanmu, ”kata Hestia, terdengar bingung.

“Tolong beritahu saya bagaimana menuju ke sana.”

Mengikuti instruksinya, dia akhirnya tiba di jalan buntu yang lebar. Dia mendorong salah satu panel batu di dinding, dan dinding itu terbuka untuk membuka jalan masuk. Bell menyuruh Wiene masuk dulu, lalu memberikan sesuatu padanya.

“Lonceng...? Apakah ini...?”

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Anda akan dapat berkomunikasi dengan dewi. Dia akan menjagamu dengan baik... ”

Dia meremas tangannya di sekitar oculus satu-satunya, yang telah dia lepaskan dari sarung tangannya.

“Bell, kamu...”

Datang melalui oculus, kata-kata Hestia terdiam.

“Turuni bagian ini. Saya akan tinggal di sini selama beberapa menit, ”katanya kepada Wiene.

“Apa...?”

Mata Wiene, juga, membelalak karena terkejut dan khawatir.

“A-apa yang akan kamu lakukan?”

“Aku ingin berbicara dengan Aiz tentang sesuatu... Dia pasti akan berakhir di sini.”

“...”

“Selama kamu mendengarkan dewi, kamu akan baik-baik saja. Jangan khawatir, aku akan segera menyusulmu... ”

Tidak mungkin dia bisa mengikutinya.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa oculus, Hestia tidak akan bisa mengarahkannya. Dia tidak akan tahu di mana Wiene berada. Bell mengelus rambut Wiene, menutupi kebohongannya dengan senyum ramah.

Hestia mendengarkan percakapan mereka dalam diam. Dia bersyukur; dia mengerti apa yang ingin dia lakukan.

Saat Wiene menatapnya, tercengang, dia dengan lembut mendorongnya ke depan.

“Lanjutkan.”

Dia menyelinap ke lorong dan menghilang saat Bell menutup pintu rahasia di belakangnya.

Dia balas menatapnya dengan mata kuningnya sampai menit terakhir. Saat pintu menutup dengan suara keras , Bell menyandarkan kepalanya ke pintu itu.

Ini kedua kalinya...

Dia merasa dia pengecut. Begitu dia menyadari bahwa dia tidak akan bisa melindungi Wiene jika dia tidak bisa mengalahkan Aiz, dia mengusirnya darinya, seperti yang dia lakukan dengan Hestia.

Dia masih seorang petualang yang menyedihkan, tidak berdaya, dan lemah.

Tapi saat itu...

PDF BY: bakadame.com

Ketika silverback mendekati mereka, dia berpikir dalam hati dengan sedikit kerinduan bahwa dia ingin melihat wajah Aiz sekali lagi. Betapa ironisnya hal itu mengingat situasinya saat ini.

Bell tertawa. Itu lucu. Tidak, mungkin kepalanya yang lucu.

Sesaat kemudian, dia mendengar suara gesekan di belakangnya dan perlahan berbalik.

“Lonceng...”

Aiz menatap lurus ke arahnya. Dia pasti melihatnya membantu Wiene melarikan diri. Matanya berkilat karena celaan. Bell mencoba membentuk mulutnya menjadi senyuman masam tapi gagal.

Dia menjaga satu-satunya pintu ke jalan di mana Wiene melarikan diri. Aiz tidak tahu kemana arahnya, jadi memaksa Bell untuk minggir adalah satu-satunya pilihannya. Ini akan mengulur waktu baginya untuk pergi. Dan itu juga akan memaksa Aiz untuk berinteraksi dengannya.

Dia tidak akan membiarkan dia mengabaikannya.

“Pindah.”

“Tidak.”

“Apa yang dapat saya lakukan untuk membuat Anda bergerak?”

“Aku akan tinggal di sini sampai kamu mendengarkanku.”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Aiz menunduk dan menutup matanya.

Setelah beberapa saat, dia mengayunkan pedangnya dengan tegas.

Senyum Bell terbentang rapat. Saat Aiz berjalan ke arahnya, dia mengeluarkan senjatanya.

Itu adalah lorong yang gelap dan gelap.

“…”

“… Belok kanan di sana, Wiene.”

“…”

“… Sekarang, lanjutkanlah.”

“…”

“…”

“…Dewi.”

“…Apa itu?”

“Saya tidak suka ini…”

“…”

“Saya tidak ingin meninggalkan dia…! Bell berbohong padaku…! ”

PDF BY: bakadame.com

“…”

“Bell mencoba menyelamatkanku. Saya senang, tapi itu salah. Saya tidak ingin Bell terluka; Saya tidak ingin dia menangis. ”

“…”

“Aku tidak pernah membayarnya untuk apa pun!”

“… Aku tidak akan menghentikanmu.”

“Hah?”

“Saya mengerti. Aku seperti kamu. ”

“Seorang dewi… Seperti aku…?”

“Iya. Anda tahu betapa liciknya Bell, bukan? Dia tahu dia lemah, tapi dia selalu berusaha pamer dan melakukan hal yang mustahil. Dia mungkin ingin melarikan diri lebih dari apapun, dan aku yakin dia tahu dia tidak bisa mengalahkannya, dan masih… ”

“…”

“Meskipun dia tidak ingin melawan pahlawannya dan dia menderita…”

“Mengapa Bell…?”

“Karena dia tidak bisa meninggalkan seorang gadis — bukan, anggota keluarga — yang dalam masalah.”

PDF BY: bakadame.com

“Keluarga…?”

“Iya. Tidak masalah apakah Anda manusia atau monster. Dia mencintaimu seperti kamu adalah bagian dari keluarganya. ”

“… Dewi, aku sangat tidak suka ini.”

“Aku tahu.”

“Saya ingin pergi ke Bell.”

“Aku tahu.”

“Saya ingin membalas bantuannya.”

“Apakah Anda siap menghadapi konsekuensinya? Kamu mungkin terpisah darinya selamanya… Maksudku, apakah kamu siap untuk mati? ”

“Iya. Kali ini — giliranku untuk menyelamatkan Bell. ”

“…Saya mengerti. Pergilah.”

Terima kasih, Dewi.

“Wiene.”

“Apa?”

“Kamu sudah tumbuh kuat.”

PDF BY: bakadame.com

Pukulan keras menghantam tubuhnya.

Beberapa botol kaca kosong berguling di dekat kakinya. Ramuannya sudah habis. Dia tidak tahu berapa kali dia berada di ambang tidak bisa pulih. Dia telah dipukul dengan terlalu banyak pukulan untuk dihitung. Dia tersedak, tapi tetap saja, dia berdiri tegak dan mengacungkan pisaunya.

"...!"

Bahkan di ambang menyerah pada musuhnya, bahkan di ambang kehancuran, Bell bangkit kembali. Dia tidak akan bergerak dari depan pintu. Sebaliknya — dia dengan berani menyerangnya. Aiz tersentak pelan, tapi dia juga menolak untuk menyerah. Pedangnya mengayun di udara dan mendarat tanpa ampun di Bell.

Serangan miring berkecepatan tinggi dari bahunya. Dia tidak dapat memblokirnya.

Pukulan keras. Dia menjatuhkan pedangnya dari samping.

Memotong pemogokan. Dia tidak bisa mengelak.

Jab ke sarung pisaunya. Dia mengenali yang itu.

Tendangan berputar. Dampak langsung.

Pisau mereka meleset. Mereka bertemu. Mereka ketinggalan. Mereka meluncur di atas satu sama lain. Keterampilan yang dia ajarkan padanya, dan taktik yang dia curi, terbukti lebih berguna daripada sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

Saat kilatan pedang menari berkedip di depan matanya lagi dan lagi, sebuah pikiran terlintas di benak Bell yang mengigau.

Apa yang saya lakukan?

Mengapa saya melawan orang yang paling saya kagumi?

Dia memukuli saya sampai babak belur.

—Tentu saja, dia juga selalu memukuli saya habis-habisan dalam pelatihan.

Tersenyum pada situasi yang sama sekali tidak menyenangkan ini, Bell memperhatikan teknik pedang Aiz yang tak kenal ampun. Serangannya tidak bisa mencapai dia, dan serangan baliknya bahkan tidak meninggalkan goresan. Dia tuli terhadap jeritan dan pikirannya sama.

Apakah dia membenci gadis dingin ini? Tidak.

Apakah dia marah padanya karena menolak untuk mendengarkannya? Tidak semuanya.

Pedangnya memberinya teladan yang tinggi. Itu memaksanya untuk melihat tembok antara kenyataan dan ideal. Itulah yang dia rasakan. Begitulah keputusannya yang tak termaafkan untuk menyelamatkan Wiene.

Dia harus mengejar Aiz.

Dia harus mencapai levelnya.

Dia harus menyusulnya.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia menyadari kelemahannya sendiri, dia harus berusaha lebih keras. Dia harus bergegas maju. Lebih cepat. Lebih keras.

“– !!”

Punggungnya terasa panas. Punggungnya terbakar. Punggungnya meneriakkan harapan gila padanya.

Dia cepat. Sangat cepat. Dia tahu itu. Tapi keahliannya tidak terbatas.

Itulah mengapa dia harus mengejarnya.

Dia harus menyelamatkan Wiene.

“—Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!” dia meraung.

Lengan Aiz gemetar karena teriakan amarahnya. Tidak diragukan lagi bahwa kekuatan yang tidak bisa diperbaiki itu akan mencukur sebagian dari kekuatan pedang Putri Pedang. Dia menuangkan sedikit energi yang dimilikinya ke dua pisaunya, dan untuk pertama kalinya, mereka membuatnya takut.

“?!”

Dia menepis keheranannya dan mengayunkan pedangnya ke udara, menangkis pisau merah itu. Seketika dia mengarahkan serangan kedua langsung ke Bell. Dia melemparkan sarung tangan kirinya untuk memblokirnya. Serangan Putri Pedang meluncur melintasi armor dual-adamantite miliknya.

PDF BY: bakadame.com

Ruang di antara mereka dipenuhi dengan percikan api dan suara bilah yang menggesek pedang. Dia menekan dengan sekuat tenaga, sembarangan mencoba untuk cukup dekat untuk pukulan yang kuat.

Wajah mereka begitu dekat hingga mereka hampir bersentuhan — dipisahkan oleh lebar pisaunya.

Bell mengayunkan Divine Knife ke atas.

“Aaaaaaaa !!”

Pedang yang berkedip itu membentuk busur ungu-biru di langit.

Rambut emas panjang Aiz terangkat ke atas saat dia melompat ke belakang untuk menghindari pukulan itu. Dia menekan tangannya ke dadanya karena terkejut.

“…!”

Pelindung dada peraknya tergores. Sesuatu yang tajam telah membuat bekas luka. Tanda yang membuktikan raungan Bell telah mencapai sasarannya.

Untuk sesaat, Aiz terdiam.

Dia menatap Bell yang terengah-engah, alisnya terkatup karena ketakutan, lalu sekali lagi menerjang ke arahnya.

“Hah?!”

Bell langsung menarik pisaunya ke belakang dan memblokir bilah yang menebas secara diagonal di dadanya. Bilahnya menjerit saat dia

PDF BY: bakadame.com

mencengkeram pisaunya dengan kedua tangan pada beban pedangnya yang luar biasa. Dia sekali lagi berada dalam pertempuran jarak dekat dengannya.

“Kenapa kamu berbuat sejauh ini?”

Itu adalah pertanyaan pertama yang dia tanyakan padanya.

Putri Pedang yang telah menolak untuk mendengarkannya sekarang menatap matanya melalui mata pisau mereka yang terkunci.

Bell membalas tatapannya dengan ekspresi terkejut dan meneriakkan jawabannya.

“Saya ingin membantu gadis itu!”

“Betulkah? Apakah Anda mengatakan yang sebenarnya? Dia bukan manusia; dia monster! ”

“Dia berbeda dari monster biasa! Dia bisa bicara! Kita bisa tersenyum satu sama lain! Kita bisa berpegangan tangan — dia memiliki emosi yang sama seperti kamu dan aku! ” balasnya, bertekad untuk tidak menyerah pada bobot pedang Aiz.

“Anda salah. Tidak semua orang bisa melakukan hal-hal itu. ”

Yang dia maksud dengan “hal-hal itu”, paling tidak, berpegangan tangan dengan monster.

Dengan setiap kata, pedang yang dia pegang dengan satu tangan mendorong pisau Bell.

PDF BY: bakadame.com

“Eh?”

“Monster membunuh orang. Mereka bisa mengambil begitu, begitu banyak nyawa ... Mereka membuat orang meneteskan begitu banyak air mata. ”

“Tapi... bukankah kita para petualang melakukan hal yang persis sama?” Bell balas meludahinya. Setiap kata terasa seolah-olah mengiris tubuhnya sendiri.

“...?”

“Pedangmu dan pisauku melakukan hal-hal itu!”

Jika mereka mau, mereka bisa membantai ribuan orang. Rasionalitas itulah yang menghentikan mereka. Rasionalitas dan rasa persaudaraan yang juga dimiliki oleh Xenos.

Beberapa monster lebih baik daripada manusia.

Beberapa pemburu lebih mengerikan dari monster.

Di manakah garis yang memisahkan mereka?

Bell mendorong pedang Aiz saat dia berjanji padanya.

“SAYA...”

Aiz ragu-ragu, berdiri beberapa langkah mundur dari Bell.

Adalah suatu kebohongan untuk mengatakan bahwa Bell tidak pernah memikirkan hal-hal yang dia katakan. Dia benar. Pada dasarnya, dia tahu sisi mana yang harus dia pilih. Tapi kemudian wajah Wiene dan Lido yang

PDF BY: bakadame.com

tersenyum dan yang lainnya muncul di depan mata benaknya. Dia memikirkan air mata mereka. Dia mengingat tawa melolong Dix dan kata-kata Fels.

Kelelawar — munafik.

Bell menerima semua ini dan membuat keputusannya.

Dia akan memberi tahu Aiz perasaan sebenarnya yang telah membara dalam dirinya, pernyataan terakhir yang tidak bisa dia ucapkan dengan keras.

“... Aku ingin tempat di mana kita bisa tinggal bersama mereka.”

Di sana — dia akhirnya mengatakannya pada idolanya, gadis yang menghentikan waktu.

“Saya ingin dunia di mana mereka bisa tersenyum!”

Keinginan bodohnya bergema di telinga Aiz.

“Apa yang kamu bicarakan...?” dia berbisik keheranan.

Matanya berkata bahwa dia tidak bisa — dan tidak ingin — mengerti.

Mereka berdiri di sisi terpisah dari garis, dia bermandikan cahaya bulan, dia dalam bayang-bayang gelap.

Aiz memalingkan wajahnya dari Bell.

“Aku sudah muak ... menyingkirlah.”

PDF BY: bakadame.com

Seolah-olah tubuhnya yang compang-camping memberitahunya bahwa itu telah mencapai batasnya, lutut Bell jatuh ke tanah. Dia mendongak dari bawah, matanya dipenuhi penderitaan.

Tapi dia tidak mundur.

“Saya tidak ingin…”

“Hentikan.”

“Saya tidak ingin…”

“Aku minta tolong.”

“—Aku tidak bisa!”

“-Pindah!”

Keduanya berteriak satu sama lain lebih keras dari yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

Rambutnya berayun, Aiz menutup celah di antara mereka dan menusukkan pedangnya ke depan matanya.

“Aku akan memotongmu.”

“…!”

“Ini akan sangat menyakitkan, jadi…”

Kata-kata janggal itu adalah peringatan terakhirnya.

PDF BY: bakadame.com

Tenggorokan Bell gemetar karena udara dingin di sekitar ujung pedangnya, tapi dia tetap tidak bergerak.

Tatapannya dipenuhi dengan kesedihan. Dada Bell dipenuhi rasa sakit yang tak terhindarkan.

Detik berikutnya, mata berkedip dengan tekad, Putri Pedang mengarahkan semua energinya ke ujung pedangnya.

Bell menyipit saat sinar bulan yang menyilaukan menyinari pedangnya.

“-Tidak!”

Pintu di belakang Bell tiba-tiba terbuka, dan sesosok tubuh bergegas menuju bidang penglihatannya.

Jubahnya berkibar saat kerudungnya jatuh dari wajahnya.

Dia melompat ke depan, kedua tangan terulur, tepat di depannya dan Aiz.

“Tinggalkan Bell sendiri !!”

Suaranya yang tinggi terdengar, persis seperti suara manusia.

Waktu berhenti saat Bell menatap punggungnya dengan satu sayap baru, dan Aiz ternganga melihat rambut perak kebiruan dan wajah aneh putih kebiruan. Sebuah kata yang terfragmentasi jatuh dari bibir Bell.

“Wie... ne...?”

PDF BY: bakadame.com

Menarik dirinya kembali ke masa sekarang, Bell berteriak ke dalam mata yang dipegang gadis naga itu di satu tangan.

“Dewi, kenapa ?!”

“…”

Okulus diam.

Mengabaikan Bell, yang belum pulih dari frustrasinya dan kebingungan karena perubahan mendadak ini, Wiene berdiri protektif di depannya dan menatap mata Aiz.

“Tolong … jangan sakiti Bell.”

“…!”

Saat melihat mata kuning Wiene, Aiz merasakan ekspresinya hancur.

Permohonan monster yang melindungi Bell sepertinya mengguncang hatinya. Tindakan dan kata-kata gadis naga itu mengkonfirmasi apa yang dikatakan Bell kepadanya beberapa saat sebelumnya.

“Berhenti … Tolong jangan bicara,” katanya. Tidak bisa mendapatkan kembali ketenangannya, Aiz menunduk dan menyembunyikan matanya di balik poninya. “… Mengapa makhluk sepertimu ada?”

Bell menggigil mendengar kata-katanya yang tenang dan putus asa. Dia merasakan sesuatu yang tidak diketahui dalam ekspresi kosong di wajah Aiz — bukan, Putri Pedang — saat dia perlahan mengangkatnya.

PDF BY: bakadame.com

Wiene, juga, membeku karena energi yang sangat mendominasi dari tubuh kurus gadis itu.

Apa yang Anda dan jenis Anda inginkan?

“Aku... aku ingin tetap bersama Bell.”

“—Aku tidak akan membiarkanmu melakukan itu.”

Mata Aiz menyipit setajam pedangnya.

“Aku tidak akan pernah membiarkanmu muncul di permukaan seperti monster-monster lain itu,” dia menyatakan, mengarahkan kata-katanya dan pedangnya pada gadis naga itu. “Cakar Anda bisa melukai orang. Sayap Anda bisa membuat mereka takut. Batu di dahi Anda itu bisa membunuh begitu banyak dari mereka. ”

Kata-katanya dipenuhi dengan kecaman dan kebencian dan penolakan.

Ini bukan Aiz biasa. Penghitungan alasannya yang tak ragu-ragu berbicara dengan kekuatan keinginannya. Ini bukan yang Aiz Bell tahu.

Apa yang mendorongnya?

Marah? Kebencian? Kesedihan? Berharap?

Dia hampir menyentuh kegelapan di dalam dirinya — tidak, intinya.

“Aku tidak bisa menutup mata terhadapmu,” katanya.

PDF BY: bakadame.com

Saat Bell mendengarkan Aiz yang menyatakan penolakan mendasarnya terhadap Wiene dan niatnya untuk membunuhnya, dia bahkan lupa untuk bernapas. Dia sepertinya akan mengirisnya berkeping-keping dengan keyakinan dan resolusi setajam pedangnya.

Wiene, pedang Aiz yang menjepitnya di tempatnya, menatap tangannya saat Bell duduk tidak dapat berbicara.

“...”

Dia menatap telapak tangannya yang putih kebiruan dan cakar tajam yang telah melukai Bell seperti yang dikatakan Aiz. Dengan tenang, dia melingkarkan tangan kanannya di sekitar cakar kirinya.

“Hah?”

Bell terlambat menyadarinya.

Napas tersengal-sengal saat Aiz melihatnya dengan takjub, gadis naga itu mematahkan semuanya dalam satu gerakan.

“Wiene ?!”

Selanjutnya, dia melakukan hal yang sama pada tangan kirinya.

Setelah dia melepaskannya, cakar yang retak itu menepuk-nepuk batu. Wiene mengabaikan tangisan Bell agar dia berhenti dan membawa tangannya yang berlumuran darah ke sayapnya.

“Uaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa... !!”

PDF BY: bakadame.com

Seolah menawarkan pembayaran untuk dosa-dosanya, gadis itu merobek sayap naganya dari tubuhnya.

“_”

Sayap itu, dengan kulit pucatnya membentang di atas kerangka tulang berwarna perak kebiruan, jatuh di kaki Aiz yang tercengang.

Lengan ramping gadis itu, yang sesaat sebelumnya dipenuhi dengan kekuatan naga, sekarang jatuh lemas ke sampingnya. Saat dia jatuh ke tanah, Bell menangkapnya di pelukannya. Darah kehidupan yang mengalir dari kulitnya yang putih kebiruan dan menodai armor Bell dengan warna merah cerah persis sama dengan milik Aiz.

Bell menekan punggungnya, dengan panik mencoba menghentikan pendarahan dari tempat sayap dan kulitnya berada beberapa saat sebelumnya, saat Wiene merosot ke dadanya dan menatap Aiz.

“Jika saya... Bagaimana jika saya menghilang?”

Berjuang untuk bernapas, dia membawa satu tangan ke batu di dahinya.

“Kali ini, aku benar-benar akan menghilang...”

Dia memindahkan tangannya dari dahi ke dadanya — ke tempat di mana batu ajaibnya, inti dari setiap monster, berada.

Wajah Bell berubah karena kesedihan, dan wajah Aiz hancur.

Perlahan dan pelan, Wiene berbicara lagi.

PDF BY: bakadame.com

“... Saya selalu sendiri. Saat itu dingin dan gelap... dan saya... sebelum saya menjadi diri saya sendiri... saya selalu sendiri. Tidak ada yang datang untuk menyelamatkan saya. Tidak ada yang memeluk saya... ”

Dia berbicara dengan suara serak, dari kedalaman ingatannya yang paling gelap.

“Saya dipotong; Saya terluka... Itu menakutkan dan kesepian, ”bisiknya. Bahkan bernapas pun terasa sulit. Dia menatap mata emas Aiz, hampir sama warnanya dengan mata kuningnya.

“Tapi Bell menyelamatkanku saat aku sendirian.”

“!”

“Saat aku berada dalam kegelapan... dan tidak ada yang akan menyelamatkanku, Bell datang untuk menyelamatkanku!” dia berteriak.

Transformasinya sangat dramatis. Saat dia mendengarkan, topeng Aiz menghilang. Dia berdiri diam, seolah-olah dia telah menemukan sesuatu dalam lanskap musim dingin yang suram. Dia pasti membayangkannya. Dari cerita terfragmentasi gadis monster itu, dia pasti menyatukan apa yang dia lihat, apa yang dia rasakan. Atau mungkin dia bisa melihatnya melalui mata emasnya sendiri.

Dia telah melupakan segalanya selain air mata gadis itu.

“Aku ingin tetap bersama Bell...!”

Monster yang tidak bersalah itu tidak sedang menjelaskan dirinya sendiri atau mencoba untuk membuktikan apapun melainkan mengungkapkan

PDF BY: bakadame.com

keinginannya. Sebelum pedang yang akan mengambil nyawanya, dia telah mengungkapkan kedalaman hatinya.

Tatapan Aiz goyah pada suara tangis gadis naga itu. Ujung pedangnya juga bergetar sejenak, seolah ragu-ragu.

Pedang yang tidak bisa dia bawa pulang atau tarik berkilauan karena penderitaannya. Pedang yang dia pegang pada Wiene sepertinya sedang memotong dagingnya sendiri.

Akal dan emosi bertarung di dalam hatinya saat dia melawan kontradiksi internalnya sendiri. Kemudian cahaya bersinar di matanya — bukan kilatan rasa sakit dan kebingungan, melainkan sesuatu yang menyerupai setetes bulan.

Kesedihan?

Iri?

Apa yang Aiz lihat di Wiene?

Saat Bell, yang telah melindungi vouivre sejak awal, berdiri di sana tidak dapat berbicara... Aiz menundukkan kepala emasnya.

Dia tampak persis seperti boneka yang talinya telah dipotong.

Dia menurunkan pedang yang telah ditekan ke dada Wiene.

“... Aku tidak bisa membunuh vouivre,” gumamnya dengan suara yang kehabisan energi.

PDF BY: bakadame.com

“Nona… Aiz…”

“Aku … aku tidak bisa menahan perasaan kalian berdua benar … itulah mengapa aku tidak bisa melakukannya.”

“…”

“Aku tidak bisa melawanmu lagi…”

Saat dia berdiri di sana dengan mata tertuju ke tanah, bermandikan sinar bulan, dia tampak sangat kecil bagi Bell. Bukan seorang petualang, bukan Putri Pedang — hanya seorang gadis.

Dalam upaya menyembunyikan sesak di dadanya, Bell melingkarkan lengannya di bahu Wiene.

Setelah beberapa saat, Aiz mengeluarkan ramuan dari kantong di pinggangnya, meletakkannya di atas batu-batuan hampir seolah-olah dia menjatuhkannya, dan berpaling dari mereka.

“Aku tidak bisa menyelamatkanmu … aku akan berada di sini.”

“Nona Aiz…”

“Pergilah.”

“…Terima kasih.”

Bell mengambil obat mujarab dan, dengan Wiene bersandar di bahunya, pergi.

PDF BY: bakadame.com

Setelah beberapa saat, dia melihat kembali untuk terakhir kalinya pada sosok Aiz di kejauhan. Dia berdiri dengan punggung menghadap mereka, rambut emasnya tertiup angin. Bagi Bell, dia tampak begitu fana sehingga dia bisa menghilang kapan saja.

"..."

Aiz berdiri terpaku di tanah. Dia bahkan lupa mengembalikan pedangnya ke sarungnya.

Awan yang melayang dan sinar bulan keperakan memandang rendah dirinya.

Aiz.

"..."

Itu Bete.

Manusia serigala muda itu turun dari atas. Dia menatap wajah gadis itu, setengah tersembunyi oleh poninya.

"Semuanya oke?"

"...Iya."

Dia mengangguk lesu pada pertanyaannya, meskipun mungkin dia mengambilnya dengan cara yang berbeda dari yang dia inginkan. Dia tidak mengatakan apapun.

"Aku akan kembali dulu," kata Bete.

PDF BY: bakadame.com

“...Terima kasih banyak.”

“Kenapa kamu berterima kasih padaku?” katanya, meludahi tanah sebelum pergi.

Keheningan turun sekali lagi.

Ditinggal sendirian, gadis itu membisikkan sesuatu pada dirinya sendiri, lalu menatap langit malam yang biru tua.

“Bell, apakah ini sakit?”

“Apakah kamu terluka, Wiene?”

Aku sudah melepas armorku, dan Wiene mendorongku dengan lembut ke seluruh tubuh.

Kami berada di gedung besar yang terbengkalai agak jauh dari tempat kami meninggalkan Aiz. Di reruntuhan kecil struktur batu ini dengan setengah atapnya hilang, kami saling menambal luka sebaik mungkin. Atau lebih tepatnya, kami menerapkan ramuan yang Aiz berikan kepada kami.

Wiene telah menanggalkan jubahnya dan sama telanjangnya dengan hari kelahirannya — meskipun aku telah membuatnya setidaknya menutupi dadanya. Lukanya telah menutup semuanya, tetapi bahkan ramuannya tidak dapat mengembalikan cakar dan sayapnya. Jika keajaiban semacam itu mungkin terjadi, tentu saja, Nahza tidak akan berjalan-jalan dengan tangan palsu ...

Bagi saya, meski banyak luka saya, tidak ada yang mengancam jiwa.

PDF BY: bakadame.com

Aku bertanya-tanya apakah Aiz akan bersikap lunak kepadaku sampai akhir, terlepas dari apa yang dia katakan.

Jalan saya masih panjang...

“Aku bukan tandingannya,” gumamku saat aku memakai kembali armorku dan membantu Wiene menarik jubahnya, yang sekarang memiliki lubang menganga di bagian belakang.

Kami tidak punya waktu untuk istirahat. Kita harus pergi ke Fels dan Xenos lainnya secepat mungkin.

“Tuan Bell! Lady Wiene! ”

Haruhime!

Saat kami akan pergi, dia muncul di gedung terbengkalai, dengan oculus di tangan.

Begitu Wiene melihatnya, dia terbang ke Haruhime dan memeluknya dengan pelukan air mata. Haruhime juga menangis, saat dia menarik tubuh Wiene yang putih kebiruan mendekat.

“Haruhime, apa semuanya baik-baik saja?”

“Iya. Nona Aisha datang untuk menyelamatkanku... Bagaimana dengan kalian berdua? ” dia bertanya dengan takut-takut.

“...Kami baik-baik saja.”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime pasti sudah mendengar tentang pertukaran kita dengan Aiz dari dewi. Aku balas tersenyum canggung padanya.

“Baiklah, sebaiknya kita pergi,” kataku, mengarahkan percakapan ke arah yang berbeda.

“Uh, Master Bell... I, um...”

Apa itu — Ack! ”

“Kyuu !!”

Sesuatu yang lembut dan kabur telah melompat ke wajahku, yang sebagian mengarah ke Haruhime. Aku melakukannya dengan panik sebelum aku menyadari itu monster kecil — kelinci Xenos yang mengenakan pakaian.

Wiene, yang masih memeluk Haruhime, mengangkat kepalanya.

“Uh, al-miraj ... Nona Aruru?”

Kyuu!

“Dalam perjalananku ke sini, aku bisa bertemu dengan beberapa Xenos yang telah dipisahkan dari yang lain...”

Saat Haruhime mengucapkan beberapa kata , sejumlah Xenos bergegas masuk ke dalam gedung.

“Lonceng!”

“Jadi kita bertemu lagi, makhluk di permukaan!”

PDF BY: bakadame.com

“Lett! Fia! ”

Di sana mereka berdiri, Lett si topi merah di sebelah Fia si harpy. Dan ada anjing neraka... Helga, bukan? Termasuk Aruru, yang masih menempel padaku, empat Xenos yang terpisah ada di sini. Sepertinya seperti Aisha, mereka melihat cahaya magis Haruhime saat dia melarikan diri ke utara dari timur Distrik Labirin untuk melarikan diri dari para petualang yang berkumpul di sana, dan mereka mengambil kesempatan untuk mendekatinya.

Itu bukan rencana awal kami, tapi kami semua senang bisa bersama lagi.

“Tiba-tiba ada begitu banyak dari kita... Sebaiknya kita bergegas sekarang!”

“...Lonceng. Saya perlu berbicara dengan Anda tentang itu... ”

Sang dewi telah diam, tetapi sekarang dia berbicara kepadaku melalui oculus.

Sementara itu, al-miraj sedang bertengkar dengan Wiene, yang melepaskannya dari kepalaku.

“Tidak, Aruru!”

Kyuu!

“Kurasa sebaiknya kau menyerah untuk bertemu dengan Fels dan yang lainnya,” kata sang dewi.

“Hah?”

Semua orang melihat ke oculus, yang telah dikembalikan Wiene kepadaku.

PDF BY: bakadame.com

“A-apa terjadi sesuatu pada Fels dan Xenos lainnya ?!”

“Tidak, mereka baik-baik saja. Mereka lolos dari Loki Familia dan mereka berada di salah satu lorong menuju Knossos. ”

“Dalam hal itu…”

“Tidak ada cara bagimu untuk mencapai mereka. Saat semua orang mendengar pertempuran di barat, mereka semua berkumpul di tengah Jalan Daedalus — tidak hanya Loki Familia tapi juga petualang lainnya… ”

Dengan suara tertekan, sang dewi memberi tahu kita bahwa bertemu dengan Fels tidak ada harapan.

Dia benar bahwa akan menjadi tantangan besar untuk menghindari ketahuan. Tidak mungkin kita semua bisa muat di balik tabir, tentu saja. Butuh waktu terlalu lama bagiku untuk melakukan banyak perjalanan membawa semua orang ke sana, dan Finn serta pasukannya pasti akan merasakan kehadiran kami lewat.

Kita kehabisan waktu… Pertarungan dengan Aiz terlalu lama.

Wiene menatapku, tapi aku tidak tahu harus berkata apa. Haruhime dan Xenos lainnya juga diam.

Ini permainan berakhir bagi kita. Kata-kata para dewa berputar di benak saya.

“…! Bell, ambil ini! ”

“Hah? Ini… Itu kunci Knossos ?! ”

PDF BY: bakadame.com

Aku tidak bisa menahan keterkejutan pada item sihir yang ditawarkan Lett padaku. Saat saya melihat kembali padanya, bingung, dia menjelaskan.

“Saudara yang terakhir memberikannya kepada kami. Dia mengatakan tidak ada bedanya apakah dia memilikinya atau tidak... ”

“Tidak ada perbedaan...? Xenos mengatakan itu? ”

“Dia bilang dia akan tinggal di sini. Dia bilang dia merasa mimpinya sudah dekat. ”

“... Apakah itu bagus?”

“Kami tidak bisa menghentikannya ... Dia sepertinya terus mencari sesuatu.”

Lett menurunkan matanya, dan aku menutup mulutku.

Jadi sekarang kita punya kunci... tapi tidak ada artinya jika kita tidak bisa mendapatkan pintu. Loki Familia pasti akan memperhatikan kita jika kita mencoba mengambil jalan ke bawah tanah—

“-Ah!”

Sebuah lampu berkedip dalam pikiranku, dan aku melihat ke atas.

Tuan Bell?

Mengabaikan Haruhime, yang menatapku dengan rasa ingin tahu, aku mati-matian mencoba menarik benang ingatan.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah jalan setapak menuju bawah tanah... Sebuah rute menuju Knossos.

Saya sendiri belum pernah melihatnya. Tidak ada bukti. Masih-

“Ada! Ada satu! Ada pintu masuk lain! ”

Aku melihat dari satu wajah yang terkejut ke wajah lainnya, meninggikan suaraku dengan harapan.

Penduduk Jalan Daedalus telah mengikuti perintah dari Persekutuan untuk mengungsi. Berkat itu, sektor barat laut tempat kami berada sekarang tampaknya hampir terbengkalai. Mengawasi para petualang yang lewat sesekali, kami mengikuti petunjuk sang dewi menuruni jalan pintas satu demi satu, akhirnya tiba di tujuan kami di utara Distrik Labirin.

Panti Asuhan Maria, tempat tinggal anak-anak.

Kami berhasil mencapai taman belakang tanpa ada yang memperhatikan kami.

“Tahukah Anda tentang tempat ini, Tuan Bell...?” Haruhime bertanya dengan heran.

“Bell, kamu luar biasa!” Wiene menimpali dengan penuh semangat.

“Tidak, aku kebetulan datang ke sini sebelumnya ...” jawabku dengan tawa hampa. Saat kami menuruni tangga, saya mengaktifkan lampu batu ajaib yang tertanam di dinding.

Taman di belakang gereja yang menampung panti asuhan mengarah ke lautan reruntuhan. Tersembunyi di antara mereka adalah pintu lempengan batu.

PDF BY: bakadame.com

Kami menggunakannya untuk memasuki lorong bawah tanah yang saya jelajahi bersama Syr dan anak-anak sebulan sebelumnya.

... Ruang bawah tanah tempat barbar itu berada.

“Itu sangat besar...”

“Memikirkan tempat seperti ini akan ada di sini...”

Fia dan Lett bergumam kagum saat mereka melihat sekeliling. Saya, juga, mengamati tempat itu menggunakan obor yang saya nyalakan dengan api anjing neraka. Lingkungan bebatuan kita sama seperti yang saya ingat.

Setelah insiden di sini, aku mengajukan laporan ke Persekutuan melalui Eina... tapi mengingat betapa buruknya penyelidikan yang dilakukan, kurasa mereka diam sebelum sampai ke Ouranos. Kudengar mereka menjadi sangat tegang tentang banyak hal sejak insiden Monsterphilia ketika monster melarikan diri ...

“...”

Di salah satu sudut ruangan, ada tumpukan abu yang sangat besar dan sisa-sisa rambut tubuh barbar yang terbakar. Aku melihatnya dalam diam, lalu membawa semua orang ke ujung ruangan.

Di sana, di depan mata kita, ada pintu ke sebuah lorong, yang tertutup rapat.

“Bell, aku tidak percaya...”

Itu adalah pemburu dengan kacamata yang menyebutkan jalan itu untukku.

PDF BY: bakadame.com

Ya, kami menangkap orang bodoh itu.

Sebelum kami memiliki kesempatan untuk mengirimkannya, itu membuat para pekerja idiot saya itu lolos dan benar-benar melarikan diri.

Kami mencoba mengejarnya, tetapi dia menghilang di ujung lorong bawah tanah yang runtuh itu.

“Orang bodoh” itu adalah orang barbar yang kutemui di sini, dan lorong bawah tanah yang runtuh adalah pintu tempat kami berdiri sekarang.

Lett melihat ke bawah ke tangan kananku, di mana cahaya putih berkedip lagi dan lagi saat bel berbunyi.

Para pemburu yang menangkap Xenos biasanya keluar masuk Knossos sebagai bagian dari kegiatan penyelundupan mereka, jadi masuk akal untuk berasumsi bahwa ada pintu di bawah sini tempat orang barbar itu lolos.

Saya telah mengisi daya selama dua menit.

Aku memberi tahu Wiene dan yang lainnya untuk mundur dan mengulurkan tangan kananku untuk menggunakan keahlianku.

Firebolt.

Pengeboman besar-besaran yang telah saya lakukan menghancurkan pintu bata ke bagian itu dalam satu ledakan.

” !”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime dan yang lainnya menempelkan tangan ke telinga karena getaran dan raungan.

Ketika mereka mendongak, mereka melihat pintu setengah hancur tempat batu bata berada dan, di luar itu, lorong bawah tanah menuju ke kejauhan.

Yessss! Aku berbisik saat melihat — jauh di kejauhan, di antara dinding batu yang runtuh — kilatan adamantite.

Tidak salah lagi. Bagian ini mengarah ke Knossos.

“Jika kamu pergi ke sini, kamu harus mencapai pintu ke Knossos. Tapi aku tidak tahu jalannya… ”kataku.

“Kita akan baik-baik saja. Aroma saudara-saudari kita masih tertinggal di bagian yang lebih jauh. Mungkin…”

“Pakan!”

Helga si anjing neraka yang mengendus-endus dengan ribut, mengakhiri kalimat Fia dengan gonggongan, seolah menegaskan kecurigaannya. Mungkin itu bau para korban penyelundupan …

Xenos dalam kelompok kami bersorak di jalan yang dibuka di depan mereka. Setelah beberapa saat, mereka beralih ke Haruhime dan aku.

“Bell, terima kasih, terima kasih banyak! Kami tidak akan melupakan bantuan Anda. Lain kali, jika Anda dalam masalah, kitalah yang akan bergegas membantu Anda , ”kata pria bertopi merah sopan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Makhluk di permukaan, saya harap Anda dapat mengunjungi kami di rumah kami lagi. Mari kita bernyanyi dan menari bersama sekali lagi, ”tambah harpy yang selalu penasaran.

“Kami akan ... dan lain kali, kami akan membawa Mikoto.”

Topi merah dan harpy menjabat tanganku dan Haruhime secara bergantian.

Saat al-miraj dan anjing neraka yang aneh mengendus-endus di kaki kami seolah mengatakan betapa sedihnya mereka untuk berpisah, aku meluap dengan kebahagiaan karena Haruhime telah memegang tangan Xenos.

“Lonceng.”

Yang terakhir mengucapkan selamat tinggal adalah Wiene.

Gadis naga itu berdiri di depan kami dan menatap wajah kami.

“Aku akan kembali dengan semuanya. Jika saya tetap di permukaan, saya hanya akan menyakiti Anda berdua. ”

Nyonya Wiene ...

Wiene tersenyum, agar Haruhime yang sudah terdengar patah hati tidak merasa sedih lagi.

“Kamu tahu, saat kita berpisah terakhir kali, aku menangis dan menangis karena aku sangat kesepian,” katanya.

“...”

PDF BY: bakadame.com

“Tetapi jika saya melakukannya lagi, Anda akan mengkhawatirkan saya, bukan? Jadi saya tidak akan menangis lagi. Anda tidak perlu marah. ”

“Wiene…”

Dia terdengar seperti mencoba membebaskan dirinya dari posisinya sebagai yang dilindungi.

Apa yang menyebabkan dia berubah begitu banyak dalam kurun waktu sesingkat itu?

Apakah itu semua orang yang dia temui? Manusia yang jahat menunjukkan padanya? Kuasnya dengan kematian? Apa pun itu, aku tahu di lubuk hatiku yang terdalam bahwa aku tidak akan menukar pemandangan senyumnya sekarang dengan semua emas di dunia.

Aku tahu bahwa tidak masalah apakah dia monster atau manusia — gadis yang melindungiku ini adalah makhluk yang mulia.

“Kamu tahu apa yang Lido katakan padaku? Itu mungkin tidak mungkin sekarang … tapi dia bilang jika orang sepertimu ada, maka impian kita mungkin akan menjadi kenyataan suatu hari nanti! ” katanya, senyum merekah di wajahnya.

Aku balas tersenyum padanya.

Kita akan bertemu lagi, bukan? dia bertanya padaku.

Ya, kami akan melakukannya.

“Dan kita bisa hidup bersama suatu hari nanti?”

PDF BY: bakadame.com

“...Ya tentu saja!” Saya mengangguk.

Saya tidak hanya menghiburnya. Saya bertekad untuk mewujudkannya.

“Saya berjanji kepadamu. Saya tidak tahu berapa lama... tapi suatu hari, saya akan membuat tempat di mana kita bisa tinggal bersama. ”

Wiene tersipu dan berseri-seri padaku.

Haruhime, yang mengawasi kami dengan mata ramah, menepukkan kedua tangannya.

“Ayo, kelingking bersumpah!” dia berkata.

Pinkie bersumpah?

Wiene dan aku sama-sama memandangnya dengan penuh tanya. Dia menjelaskan bagaimana di Timur Jauh, orang menghubungkan kelingking untuk membuat janji. Lalu dia mengaitkan kelingkingku dengan kelingking Wiene dan mengucapkan janji itu.

“I-ini memalukan!” Aku bergumam dengan malu-malu.

“Tidak, bukan itu!” Haruhime bersikeras.

Wiene terkikik, dan Haruhime menghubungkan kelingking dengannya. Kemudian dia menyerahkan oculus pada Wiene seolah-olah dia sedang memberinya hadiah, dan kami berdua memeluknya.

PDF BY: bakadame.com

Dia memeluk kelingkingnya ke dadanya seolah itu adalah miliknya yang paling berharga, lalu mengikuti Xenos yang lain menyusuri lorong.

“Selamat tinggal, Bell, selamat tinggal, Haruhime! Kami akan segera menemuimu! ”

Bentuk aneh mereka tumbuh semakin kecil.

Mata kuning Wiene yang berkilauan saat dia berbalik memberikan air mata yang dia sembunyikan. Aku juga menyembunyikan milikku.

Haruhime dan aku mengucapkan selamat tinggal dan melihat Xenos, masih melambai, memudar ke dalam kegelapan.

Kami tetap di sana sampai mereka menghilang sama sekali.

“Sebuah janji…”

Aku melihat kelingkingku yang masih hangat.

Saya harus mewujudkannya. Saya tidak bisa membiarkan itu menjadi kebohongan yang saya katakan karena saya tidak tahu harus berkata apa lagi.

Sekalipun itu tidak masuk akal seperti fantasi anak-anak, meskipun itu hanya mimpi, meskipun itu adalah cita-cita yang di luar jangkauan. Kita harus tersenyum satu sama lain di permukaan sekali lagi.

Untuk mewujudkannya, saya harus melakukan lebih banyak mulai sekarang—

“…”

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat ke telapak tanganku dan mengepalkannya erat-erat.

Semenit kemudian, Haruhime tersenyum, menghapus air matanya, dan aku balas tersenyum.

Hari ini, sekarang, saya telah mengukir janji baru di jari saya.

“Benarkah, Fels? Wiene dan yang lainnya benar-benar memasuki Knossos ?! ” Teriak Lido.

Dia dipenuhi luka yang menceritakan kisah pertarungan sengitnya dengan Loki Familia . Namun berbeda dengan penampilannya yang babak belur, suaranya meluap dengan kegembiraan dan kegembiraan.

“Iya. Sepertinya Bell Cranell membawa mereka ke sana, ”jawab Fels sambil memegang oculus di satu tangan. Lorong batu tempat mereka berdiri bergema dengan sorakan para monster. Mereka menyusuri salah satu rute bawah tanah yang menuju ke Knossos.

Berkat Welf, Mikoto, dan kabut hitam, beberapa saat sebelumnya mereka berhasil mencapai tangga tersembunyi di zona tengah Distrik Labirin yang mengarah ke bawah tanah. Serangan terus-menerus dari Loki Familia telah memakan banyak korban, dan kelompok yang terpencar-pencar itu berada di ambang kehancuran, tetapi dengan pertahanan yang kuat dari Lido, Gros, dan Rei, mereka entah bagaimana berhasil sampai sejauh ini. Sekarang, mengetahui bahwa Wiene dan Xenos yang terpisah sudah dalam keadaan aman, kekhawatiran terakhir mereka hilang.

Barisan monster menambah kecepatannya menuju pintu Knossos.

PDF BY: bakadame.com

“Tampaknya Lett dan yang lainnya melewati pintu tanpa insiden, tapi pasukan bawah tanah musuh tampak bergerak dengan kecepatan yang memusingkan. Kemungkinan besar, Braver menyadari kami memiliki Buku Catatan Daedalus, ”kata Fels.

“Dan terima kasih untuk itu, kami berhasil sampai di sini tepat pada waktunya,” jawab lizardman.

“Tapi tidak ada satu musuh pun di bagian ini. Pasti salah satu titik buta musuh, ” gargoyle menunjukkan.

“Gros benar. Loki Familia tidak tahu kalau lorong bawah tanah ini ada. Sepertinya rencana itu adalah kartu truf kita, ”kata Fels, menatap cetak biru Knossos yang disalin dari Notebook Daedalus untuk menentukan rute mereka ke depan.

Pintu orichalcum barat berada di sekitar sudut.

“Baiklah, Fels…” kata sirene Rei.

Fels mengangguk.

“Iya. Saya tidak tahu apakah kita bisa menyebutnya kemenangan, tapi kita sudah hampir mencapai tujuan kita. ”

Mereka bergegas melewati lorong yang redup.

“Wah … Aku tidak yakin di sana untuk sementara waktu … tapi aku senang mereka berhasil,” kata Hestia, tenggelam ke tanah dan menghela nafas panjang saat ketegangan mengering dari tubuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia masih berada di menara terpencil di pinggiran barat daya Distrik Labirin. Tidak mengherankan bahunya akhirnya mengendur sekarang setelah dia mengirimkan Xenos dengan selamat ke Knossos. Dia pantas mendapatkan hadiah atas jasanya mengarahkan Bell dan yang lainnya dari satu tempat ke tempat lain melalui okuli.

Di bawah langit malam di atas pusat komando yang terbuka, Hestia mengembalikan pandangannya ke peta ajaib yang terbentang di lantai.

“Bell dan Haruhime ada di utara, Lilly masih berkeliaran di timur, Welf dan Mikoto sedang menuju selatan... Kurasa kita sudah selesai. Sepertinya semua orang akan baik-baik saja mulai sekarang. ”

Nama-nama Xenos sudah menghilang dari peta ajaib. Itu karena Warisan Daedalus yang dibuat oleh Fels tidak termasuk lorong bawah tanah yang mengarah ke Knossos. Karena Seeker Powder tidak dapat mengubah rencana Knossos menjadi peta ajaib, Hestia tidak lagi memiliki cara untuk melacak Xenos.

“Benar-benar sepi di sini. Kupikir aku akan pergi menemui seseorang, ”Hestia — yang telah sendirian di menara sejak Haruhime pergi — bergumam, menarik Notebook yang tergeletak di sebelah peta lebih dekat dengannya.

“Wah, apakah Bell mengejutkanku. Aku tidak menyadari bahwa lorong itu ada... Maksudku, itu bahkan tidak ada dalam rencananya, ”lanjutnya, bingung atas lorong bawah tanah yang dia bawa Wiene dan yang lainnya.

Beberapa lorong tampaknya buntu... Aku ingin tahu apakah keturunan Daedalus membangunnya , renungnya dalam hati.

Itu tidak mustahil. Faktanya, ada kemungkinan yang layak untuk itu.

PDF BY: bakadame.com

Hestia mengangguk pada dirinya sendiri dan membuka-buka Buku Catatan Daedalus.

“Tidak kusangka buku ini berumur seribu tahun ... dan kali ini benar-benar menyelamatkan kita.”

Kondisi buku itu yang compang-camping menunjukkan usianya. Gambar dari labirin berlapis-lapis menutupi halaman-halaman yang dengan jelas telah dibalik berkali-kali, dan di sana-sini di tengah teks dia menemukan karakter yang tidak bisa dia baca. Kata-kata yang dibuat dalam upaya obsesif untuk mengejar mahakarya ciptaan itu — labirin — bersama dengan ikatan berlumuran darah benar-benar merupakan bukti keuletan.

Saat Hestia membaca ulang halaman dari buku kuno yang telah membantu mereka mengecoh Loki Familia , buku itu tiba-tiba terlepas dari tangannya.

Oh!

Buku itu jatuh di atap dan, dari semua keberuntungan terburuk, mendarat dalam depresi di salah satu sudut yang penuh dengan air dari hujan hari sebelumnya.

“Oh tidak!! Bukan buku berusia th-th-th-th-th-ribu-tahun ini !! ”

Tentu saja, dia seharusnya menangani buku tebal berharga itu dengan sangat hati-hati. Khawatir yang terburuk, Hestia yang tiba-tiba pucat bergegas menariknya keluar dari genangan air.

“Kapten, saya sangat menyesal ... tapi kami telah kehilangan jejak monster.”

PDF BY: bakadame.com

Saat Finn berdiri di markas Loki Familia di zona tengah Jalan Daedalus mendengarkan laporan dari anggota fraksinya, dia tenggelam dalam pikirannya.

Haruskah saya mengirim Riveria keluar saat Gareth ditahan? Kabut hitam itu benar-benar mengganggu komunikasi kita... Tidak, sia-sia memikirkannya sekarang.

Insting Finn saat dia mengirim Gareth adalah untuk membunuh sekelompok monster. Mereka mengalahkannya karena meremehkan kekuatan musuh yang fatal — tidak, kekuatan Hestia Familia yang berdiri di belakang monster — dan pelit dengan pasukannya.

Dan kami masih belum menemukan minotaurus hitam. Apakah seseorang membunuhnya...? Tidak, kurasa tidak. Sesuatu sedang terjadi dengan minotaur itu.

Dia gagal mencapai tujuan utamanya. Sekarang pilihannya terbatas karena sejumlah faktor, termasuk situasi Knossos. Dia melihat ke arah Labyrinth District, yang masih dipenuhi dengan teriakan para petualang yang kacau balau.

Lebih dari segalanya, itu karena saya tidak bisa membaca pergerakan musuh ...

Jika semuanya berjalan sesuai rencana musuh, maka pemimpin mereka pasti tangguh. Finn mengakui itu. Tapi masih ada sesuatu yang tidak bisa dia mengerti.

“Kamu yakin kamu kehilangan monster di dekat distrik kedua puluh satu?”

“Ya pak.”

PDF BY: bakadame.com

Finn mengerutkan kening.

Distrik kedua puluh satu... Tidak mungkin, kami mensurvei daerah itu, dan...

Dugaan Finn benar-benar salah. Dia benar-benar diperdaya.

Tidak, sesuatu sedang terjadi.

"..."

Finn menatap tangan kanannya.

Ibu jarinya berdenyut dengan kekuatan yang mengejutkan.

"... Kemana tujuan musuh?"

Pesawat fana sudah gila.

Di suatu tempat di dunia, seseorang berteriak.

Kisah-kisah yang tak terhitung banyaknya yang dimainkan di dunia bawah adalah milik anak-anak, tetapi tetap saja, para dewa mengintai di latar belakang.

Seperti boneka di dawai, atau aktor yang mendengarkan dialog mereka berbisik kepada mereka dari belakang panggung, atau penari yang penampilannya ditulis ulang di tengah-tengah, anak-anak dipimpin oleh kehendak ilahi para dewa.

Kami hanyalah boneka para dewa dan dewi.

PDF BY: bakadame.com

Di suatu tempat di dunia, seseorang menyerah.

“Fels, selanjutnya apa?”

“Tepat di tikungan berikutnya! Di situlah pintunya! ”

Xenos maju. Mereka menuju tanda merah di peta yang melambangkan satu harapan mereka.

Kaki yang cakar menghantam lantai batu. Sayap mengalahkan udara. Perut ular merayap di atas tanah, dipukul dengan kuku, dan ekornya mengikisnya. Monster-monster itu berlari dengan sekuat tenaga.

Akhirnya, mereka melewati tikungan terakhir.

“Oh, basah kuyup!” Hestia terisak, memegang buku yang diambilnya dari genangan air.

Lalu dia tersentak.

“-Hah?”

Dia merasa seolah-olah waktu telah berhenti.

“Apa? Bagaimana bisa-? Aku tidak percaya itu! ”

Potongan-potongan yang tidak jelas jatuh dari bibirnya saat dia memegang ikatan basah di tangannya. Matanya membelalak saat dia menatap halaman terbuka di hadapannya. Dia kehilangan semua ketenangan yang tersisa.

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana ini bisa...?”

Dengan gemetar ketakutan, dia menjerit tajam.

“Ouranos, apa artinya ini ?!”

“...”

Di altar di kuil bawah tanah, dewa tua itu menyatukan alisnya dan menutup matanya dengan erat.

“Apa—”

Xenos berbelok di tikungan dan berhadapan langsung dengan pemandangan yang mengerikan.

Sebuah dinding batu yang sangat besar, tanpa satu celah atau jahitan pun, memenuhi seluruh bidang penglihatan mereka.

Sebuah tembok besar menghalangi jalan mereka ke depan.

Pintu yang seharusnya menyelamatkan mereka tidak terlihat.

“Jalan buntu...?” Kata Lido dengan heran.

“Merasa... apa yang terjadi? Apakah kita salah belok? ” Tanya Gros.

“Ini tidak mungkin! Saya yakin saya membaca petanya dengan benar... ”Jawab Fels, melihat ke bawah ke rencana.

PDF BY: bakadame.com

Penyihir itu mengikuti gambar itu sepanjang jalan, menuju pintu barat yang tidak disadari Loki Familia . Tapi tetap saja, di sana berdiri tembok besar.

Apakah ada pintu tersembunyi? Tidak, peta tidak menunjukkan hal seperti itu...

Luar biasa. Sepertinya seseorang telah memanipulasi kita sepanjang waktu...

Di bawah jubah hitam yang bergetar, kerangka terkutuk itu mengingat dengan jelas bagaimana rasanya berkeringat. Saat itulah penyihir itu mendengar suara itu.

“Hai, Xenos!”

Suara ceria datang dari belakang mereka.

“!”

“Senang bertemu dengan Anda. Tolong jangan takut. Nama saya Hermes. Aku hanya dewa biasa. ”

Dewa itu berambut merah jingga dan memakai topi bepergian berbulu. Matanya, dengan warna yang sama dengan rambutnya, berkerut saat dia tersenyum ramah pada Xenos yang tercengang.

“Tuhan Hermes... ?! Apa yang kamu lakukan di sini?” Fels bertanya.

“Ini cukup sederhana, Sage yang mengecewakan. Aku menyergapmu. ”

“A-penyergapan... ?!” sang Sage tergagap kebingungan. Xenos berbagi kebingungannya.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang dibicarakan Hermes? Apa yang dia maksud dengan penyergapan? Apa tujuannya? Pikiran Fels menolak untuk memahami situasi yang mereka hadapi.

Xenos, yang disematkan di tempat, merasakan sesuatu yang dingin pada dewa yang berdiri di depan mereka. Penyihir berpakaian hitam mencengkeram peta saat dia mengajukan pertanyaan.

“God Hermes... Mengapa tidak ada pintu di sini? Bukankah Anda yang mendapatkan rencana Knossos? Rencana ini, Buku Catatan Daedalus— ”

Hermes menyeringai lebar.

“Kau tidak benar-benar mengira Buku Catatan Daedalus ada, kan?”

ncari.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



CHAPTER 6 A DEITY'S SCHEME

PDF BY: bakadame.com

Saat Hestia memegang buku yang basah kuyup di tangannya, darah mengalir dari wajahnya.

“Tulisannya tidak menghilang... Tintanya tidak berdarah...! ”

Surat-surat itu bahkan tidak kabur.

Kebenaran menghantam Hestia seperti gelombang kejut.

Bahkan ada yang aneh dengan tekstur halamannya, yang sama sekali tidak bengkok oleh air. Jika kertas berusia seribu tahun tetap tidak berubah setelah menyerap air, maka buku catatan ini pasti—

“Apakah semua ini item sihir...? Itu bukan tidak mungkin, dan itu pasti tidak terbayangkan, tapi...? ”

Pengrajin ahli Daedalus konon telah menciptakan buku terkutuk ini. Hestia telah mendengar bahwa dia adalah salah satu dari sedikit anak Ouranos dan salah satu dari generasi pertama manusia yang diberkati dengan Falna. Tetapi bahkan di bagian akhir hidupnya, yang jatuh di tahun-tahun awal Era Ilahi ketika para dewa turun dari surga, tidak mungkin teknologi untuk benda-benda sihir bisa semaju ini. Keterampilan untuk mewujudkan kemampuan — belum lagi pengetahuan tentang item sihir — telah dikumpulkan selama seribu tahun terakhir. Mungkin Daedalus bisa membuat pintu orichalcum yang tidak lebih dari membuka dan menutup, tapi tidak mungkin membayangkan dia membuat buku seperti ini.

Hestia sadar bahwa seseorang pasti dengan sengaja memalsukan buku catatan itu agar terlihat seperti dari Zaman Kuno — khususnya sebagai tipuan.

PDF BY: bakadame.com

“Dan tinta ini yang tidak larut... Aku mengenali ini.”

Itu adalah jenis tinta yang sama seperti di surat yang dikirimkan oleh burung hantu familiar Fels. Tulisan merah tua itu juga tidak berdarah di tengah hujan.

Fels telah menulis surat dengan Blood Feather, sebuah item sihir yang memungkinkan darah digunakan sebagai pengganti tinta. Pena bulu merah populer di kalangan petualang di Orario akhir-akhir ini.

Dan siapa yang menemukannya? Tidak lain adalah Perseus.

“Tentu saja aku tidak mendapatkan Notebook dari Ikelos,” Hermes mengumumkan pada Fels dan Xenos yang kaget.

“Dix Perdix memiliki Notebook asli. Tapi sekarang dia sudah mati. Kemungkinan besar, yang asli tergeletak di suatu tempat di Knossos, ”lanjutnya.

Warisan Daedalus diwariskan kepada keturunannya. Itu berlaku untuk Notebook dan Knossos. Bahkan dewa pelindung pun tidak bisa mengambilnya dari mereka, Hermes menjelaskan, masih tersenyum.

Senyumannya hanya untuk mengobarkan kebingungan dan kemarahan Fels.

“Lalu buku apa itu ?!”

“Palsu. Salah satu anak saya memalsukan buku yang diterima Hestia. Dia juga melakukannya dengan sangat baik, bukankah Anda setuju? Aku menyuruhnya

PDF BY: bakadame.com

menggunakan semua jenis item sihir untuk menciptakan ilusi buku berusia seribu tahun. ”

Seorang wanita cantik dengan rambut biru aqua dan lingkaran hitam lelah di bawah matanya melangkah keluar dari belakang Hermes. Itu adalah Perseus. Dia telah menanggapi permohonan dewa pelindungnya, dan dalam waktu beberapa hari yang singkat tanpa tidur membuat replika buku yang telah dituangkan Daedalus ke dalam obsesinya yang gila.

Satu-satunya kebenaran yang dikatakan Hermes ketika dia datang sebelum Ouranos adalah bahwa dia telah mengamati Knossos secara menyeluruh. Keluarganya telah mencari di tempat yang sama dengan yang dimiliki Loki Familia . Dengan kata lain, semua rencana di bawah lantai bawah tanah pertama adalah omong kosong — dan peta yang digunakan Hestia dan Fels bertautan dengan kebohongan.

Tempat di mana Xenos berdiri sekarang adalah salah satu kebohongan itu.

“Jadi kamu menarik pintu yang tidak ada dan memikat kami ke sini… ?!”

“Begitulah jika Anda suka. Karena Loki Familia menjaga semua pintu lainnya, aku tahu kamu akan dipaksa untuk mengambil umpan dan mencoba satu-satunya jalan keluarmu yang lain. ”

Jalan buntu dengan pintu yang tidak ada.

Fels dan Xenos telah mengikuti Notebook dengan cepat ke dalam perangkap dewa. Dalam hal ini, wajar saja jika Finn salah membaca situasi. Tentu saja instingnya akan bahaya tidak membuat alarm berbunyi. Xenos telah mengambil jalan yang salah.

PDF BY: bakadame.com

“Selama aku tahu apakah kamu sedang menuju ke timur atau barat... yang harus aku lakukan adalah mempercayai rencanaku dan menunggu. Tunggu di sini, maksudku, ”Hermes menjelaskan, menggosok pinggiran topi travelingnya. “Jangan salahkan Ouranos untuk ini. Aku meminta bantuannya, bisa dikatakan, sebagai balasan atas semua yang dia minta dariku di masa lalu. ”

Tapi kenapa Hermes tidak memberikan Notebook itu langsung ke Bell?

Jawabannya sederhana. Dia tidak ingin menimbulkan kecurigaan. Dengan menempatkan Ouranos di tengah, dia telah melunakkan keraguan Hestia dan Fels. Ouranos telah menjadi penyamarannya. Mereka telah mempercayai buku itu tanpa syarat karena itu berasal dari dewa tua yang sangat tidak memihak.

“Tunggu cukup lama dan bahkan Loki Familia akan menemukanmu di sini, meskipun mereka tidak akan pernah mengharapkanmu berjalan ke jalan buntu atas kemauanmu sendiri.”

“...!”

“Tapi tolong jangan khawatir. Masih ada jalan keluar. Jika kamu bisa sampai sejauh itu, kemungkinan besar kamu akan sampai ke Dungeon. ”

Setelah menyudutkan Fels dan Xenos, Hermes berdiri di depan mereka, menggantung keputusasaan dan harapan di depan mata mereka.

Makna situasinya jelas.

Hidup mereka ada di tangannya.

PDF BY: bakadame.com

Para Xenos tampak lebih terkejut daripada Fels saat senyum dewa menyematkan mereka pada tempatnya. Jari-jari yang bersarung tangan Fels bergemerisik saat mereka bergesekan. Bersamaan dengan amarah, ketidaksabaran yang luar biasa mengalir di dalam mage.

Sage yang telah hidup selama delapan ratus tahun ini dipaksa untuk menyadari apa yang sedang terjadi.

Dewa sedang mempermainkan mereka.

“—Fels, sesuatu yang aneh sedang terjadi! Saya menjatuhkan Notebook di genangan air, tetapi tidak ada yang terjadi... Itu palsu! Ouranos — tidak, Hermes — dia melakukan sesuatu...! ”

Teriakan Hestia menggema melalui oculus dan ke udara yang sarat rasa takut di jalan buntu. Hermes memandang kristal biru itu, dan Fels, menuruti perintah tak terucapnya, menghancurkannya. Suara Hestia dibungkam.

“Apa tujuanmu, Dewa Hermes...?” Fels bertanya dengan suara yang dipenuhi dengan kebencian.

“Aku ingin membuat kesepakatan — atau lebih tepatnya, permintaan,” jawab Hermes, menyipitkan matanya.

Xenos tidak bisa menolak.

Saat pengikutnya berdiri di belakangnya, Hermes memandang monster di depannya dan perlahan-lahan meringkuk ke belakang bibirnya.

“Mati untukku, monster maverick.”

PDF BY: bakadame.com

Bell dan Haruhime berdiri di puncak bukit di bagian utara Jalan Daedalus. Setelah mengucapkan selamat tinggal pada Wiene dan Xenos lainnya, mereka telah meninggalkan taman belakang panti asuhan dan menuju ke sini.

“Kota ini terasa lebih tenang sekarang, bukan...?” Kata Bell.

“Ya kau benar. Sekarang Xenos pasti sudah kembali ke Dungeon... ”Haruhime menjawab.

Gelombang kekacauan tampaknya surut dari permukiman kumuh yang luas di bawah pagar tempat mereka berdiri berdampingan. Kabut hitam yang memenuhi sektor barat benar-benar hilang, dan mereka tahu bahwa kegembiraan sedang mereda.

Saat mereka melihat ke jalan-jalan yang kusut di Distrik Labyrinth, Bell dan Haruhime merasakan pencapaian tetapi juga kesepian.

“... Xenos terakhir yang masih di sini... kita tidak bisa menyelamatkannya, kan?”

“Master Bell...”

“Dia di sini atas kemauannya sendiri, dan mungkin itu bukan urusanku... tapi...”

Bell memikirkan Wiene dan yang lainnya. Dia ingin Xenos terakhir bertahan jika memungkinkan, tetapi dia ragu-ragu untuk mengungkapkan pemikiran itu secara langsung.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime terkikik melihat sikap mengelak bocah yang lebih muda itu ketika suara sang dewi tiba-tiba terdengar dari oculus di gauntletnya.

“Bel, Haruhime! Bisakah kamu mendengarku?!”

“Dewi? Apa masalahnya?”

“Kita perlu bicara! Saya ingin bertemu dengan kalian berdua. Aku akan menuju ke arahmu, jadi ikuti saja arahanku! ”

“Uh... um, oke. Saya mengerti.”

Keputusasaan dalam suara dewi membuat Bell bingung. Saat dia dan Haruhime saling memandang, mereka berdua menyadari ada sesuatu yang sangat salah.

Tanpa penjelasan apapun, Hestia segera mulai memberi mereka arahan. Akhirnya, mereka menemukan diri mereka di alun-alun di sisi barat Distrik Labirin.

Hestia terhuyung-huyung ke arah mereka di bawah ransel berisi peta ajaib dan item lainnya. Tanpa berhenti untuk berterima kasih atas kerja keras mereka, dia menjelaskan apa yang telah terjadi.

“Buku Catatan Daedalus palsu! Dan saya tidak bisa menghubungi Fels dan yang lainnya! ”

“A-palsu...? Dan kamu tidak bisa menghubungi Xenos...? ”

“A-apa artinya ini, Dewi?”

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak tahu! Aku tidak tahu, tapi... Aku punya firasat buruk tentang itu...!
”

Sang dewi memutar kuncir kudanya dengan cemas saat dia menjawab pertanyaan panik Bell dan Haruhime. Dari ekspresinya, mereka bisa mengetahui seberapa serius situasinya.

“Bell, maaf menanyakan ini padamu, tapi bisakah kau pergi ke lorong bawah tanah dan melihat apa yang terjadi? Aku tahu Loki Familia masih ada dan ini berbahaya, tapi aku ingin kamu memeriksa situasinya! ”

“Y-ya, oke!”

Tanpa penjelasan lebih lanjut dari Hestia, Bell meraih Reverse Veil-nya dan hendak kabur ketika dia menghentikannya.

“Tunggu sebentar, Bell!”

“Apa?”

“Untuk amannya, mari perbarui Status Anda... Kami tidak tahu apa yang bisa terjadi.”

Hestia mengacak-acak barang-barangnya, mencabut jarum Ichor-nya, dan menarik Bell ke dalam bayang-bayang di mana tidak ada yang bisa melihatnya.

“Um, tapi... semuanya melakukannya bersama-sama...”

“Kau melawan Putri Pedang, jadi itu akan benar-benar — Uh, bagaimanapun, tidak apa-apa; duduk saja. ”

PDF BY: bakadame.com

Hestia tidak ingin mengatakan lebih banyak tentang keahlian itu, jadi dia hanya memerintahkan Bell untuk mematuhinya.

“Ya, Dewi ?!” katanya, dan mulai melepas perlengkapannya.

“Haruhime, beri tahu Lilly, Welf, dan Mikoto untuk datang ke sini.”

“Y-ya, Bu!”

Hestia telah memprioritaskan bertemu dengan Bell sehingga dia bisa memperkuat Statusnya. Sekarang dia buru-buru menyelesaikan prosedur saat dia memberi perintah pada Haruhime.

“Apa... ?! Seberapa parah si Wallen-sesuatu-atau-lain-lain itu memukulmu? ”

“Uh, ada yang salah?”

Bell berkeringat gugup saat Hestia ternganga di punggungnya. Dia ingin tahu luka apa yang dideritanya, tetapi mereka tidak punya waktu untuk disia-siakan. Dia memasang kembali perlengkapannya dan menelan beberapa ramuan ganda yang diberikan Hestia kepadanya untuk kembali ke performa terbaiknya. Dia baru saja akan menuju lorong bawah tanah di depan Welf dan yang lainnya ketika—

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO— !!”

Teriakan pertempuran mengerikan dari monster bergemuruh di langit malam.

“...Hah?”

PDF BY: bakadame.com

Awalnya, Bell tidak mengerti apa yang terjadi.

Hestia dan Haruhime juga tercengang. Mereka melihat ke arah asal teriakan itu.

Sebuah bentuk aneh sedang mengepak melintasi bulan di balik selubung awan.

“Dimana itu? Darimana suara itu berasal ?! ”

Mord Latro memerah dan meludah ke tanah.

Seorang karyawan Persekutuan telah menurunkan dia dan teman-temannya, dan mereka sekarang sedang dengan enggan melaksanakan tugas yang ditugaskan kepada mereka. Mendengar suara raungan monster itu — pasti yang paling keras sepanjang hari — petualang kelas atas yang nakal itu melihat sekeliling dengan cemberut yang menakutkan.

Dua manusia putih-hantu yang berdiri di sampingnya menunjuk ke langit.

“Mord...”

“Di atas sana...”

“Hah?”

Beberapa bentuk terlihat ke arah yang mereka tunjukkan. Semuanya memiliki sayap. Saat mereka membumbung tinggi di langit, siluet mereka semakin membesar.

Mereka langsung menuju Mord dan teman-temannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap mereka dengan saksama. Saat siluet yang tidak jelas itu menjadi fokus dan dia menyadari bahwa salah satunya adalah gargoyle, dia membuka mulutnya lebar-lebar dan berteriak.

"Uaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!"

"Gahhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh !!"

Saat monster-monster itu jatuh ke tanah dengan teriakan perang, Mord dan teman-temannya melompat mundur secepat yang mereka bisa.

Monster-monster itu mendarat satu per satu, mengirimkan awan debu. Cakar batu mereka merobek bebatuan dengan suara gemuruh yang luar biasa.

Semua orang yang menonton terdiam.

Mord dan teman-temannya berada di sektor barat laut, di pinggiran Jalan Daedalus, dekat kerumunan besar pengungsi.

"Uaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!"

"Eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeeekk!"

Saat waktu sekali lagi mulai bergerak maju, teriakan marah memenuhi distrik itu.

Orang-orang menjerit dan menjerit saat monster bersayap keji menyerang dari langit. Teror yang telah ditekan oleh penduduk kota yang tidak berdaya meledak sekaligus, dan gelombang pasang demi-human mencoba melarikan diri dari tempat kejadian.

PDF BY: bakadame.com

“Petualang !! Kalahkan mereka kembali! ” pekik seorang karyawan Guild.

“Jatuhkan monster!” mereka berteriak sebagai balasan.

Para petualang di kerumunan mulai berlari, dengan senjata di tangan.

Empat monster — seekor gargoyle, seekor elang merah tua, seekor iguaz, dan seekor lebah mematikan yang mengenakan baju besi — telah mendarat di alun-alun besar berbentuk oval. Para petualang dibagi menjadi barisan belakang yang tergantung kembali untuk melindungi penduduk kota dan barisan depan yang dimotivasi oleh campuran keberanian dan keserakahan untuk hadiah di kepala monster.

Barisan pertama pasukan terdiri dari manusia hewan yang bergerak sesuai dengan karakteristik rasnya.

Tapi mata batu gargoyle itu tidak tahu alasannya saat dia memotongnya ke seluruh pasukan.

“Yaaaaaah!”

Ooof!

Satu sapuan dari cakarnya yang tajam membuat para petualang manusia-hewan itu jatuh di atas bebatuan. Manusia dan kurcaci mengalami nasib yang sama. Barisan belakang melepaskan tembakan anak panah, tapi dinding batu yang kokoh dari sayap gargoyle menangkis semuanya. Melupakan bahwa mereka berada tepat di tengah kota, para penyihir mulai mempersiapkan sihir mereka, tetapi nyanyian berubah menjadi jeritan saat monster lain menyerang mereka.

PDF BY: bakadame.com

Pemandangan para petualang yang ditendang membuat kerumunan panik. Orang dewasa lumpuh karena ketakutan, staf Persekutuan meringkuk, dan anak-anak berpelukan. Saat orang-orang berlari tanpa alas kaki menuju East Main Street, jalanan menjadi tersumbat dan tempat evakuasi terhenti.

Kapten Shakti!

“...!”

Kapten Ganesha Familia sedang menjaga penduduk kota di lokasi, tapi dia bingung karena alasan yang berbeda dari mereka.

Idiot! Sekarang, di sini... ?!

Shakti, yang tahu tentang Xenos, tidak bisa mempercayai matanya. Dia tidak bisa menyembunyikan kegelisahannya atas perilaku aneh makhluk yang diduga cerdas ini. Mereka tampak persis seperti monster biasa yang mengamuk tanpa pandang bulu.

Dia mengertakkan gigi dan meneriakkan perintah kepada anggota fraksinya, yang sedang mencari arah padanya.

“Keamanan penduduk kota adalah yang utama! Patuhi kehendak dewa Ganesha dan terus membantu evakuasi dan perlindungan !! ”

“Dimengerti!”

Itu satu-satunya perintahnya.

Sementara itu, Ouka dengan putus asa meneriakkan perintah yang berbeda.

PDF BY: bakadame.com

“Chigusa! Bekerja dengan Asuka untuk mengeluarkan anak-anak itu dari sini !! ”

“Uh, oke!”

Ouka dan beberapa anggota Takemikazuchi Familia lainnya berada di antara kerumunan petualang yang benar-benar kewalahan. Ouka mencoba untuk menahan serangan monster bersayap dengan sisi kapak perangnya, dan dia jelas-jelas sedang sibuk. Mengikuti instruksinya, Chigusa melindungi anak-anak yang dibawanya kembali ke alun-alun dan mencoba menuntun mereka menuju tempat aman.

“Uh-uh...”

“Lai, kita harus segera keluar dari sini!”

“...!”

Lai, Fina, Ruu, dan anak-anak lainnya tidak menanggapi panggilan Chigusa dan Maria. Mereka membeku saat melihat monster mengerikan itu.

Jeritan menyebabkan lebih banyak teriakan, dan alun-alun itu menyerah pada spiral teror dan kekacauan.

“Apa yang mereka lakukan?!”

Bell telah naik ke atap, dan dia berteriak tak percaya saat dia mengamati pemandangan yang kacau itu.

“A-the Xenos melakukan kerusuhan di alun-alun...”

PDF BY: bakadame.com

“... ?!”

Haruhime menekankan tangannya ke mulutnya, dan Hestia ternganga heran. Mereka tidak bisa memahami pemandangan mimpi buruk di depan mata mereka. Makhluk yang memukul-mukul dengan keras seperti monster pada umumnya adalah Gros dan beberapa Xenos lainnya.

“T-tunggu sebentar, Bell!” Teriak Hestia.

Anak laki-laki itu mengabaikannya dan, menyingkirkan kerudungnya, melompat ke arah kerumunan. Dia langsung menuju alun-alun seolah-olah jeritan penduduk kota menariknya ke depan.

Nyonya Hestia!

Sesaat kemudian, Welf, Mikoto, dan Lilly tiba di atap. Mereka telah mendengar tentang kekacauan itu, tetapi ketika mereka melihatnya sendiri, mereka sama terkejutnya dengan Bell.

“Hei, ini pasti lelucon ... Apa yang terjadi?” Kami berteriak.

“Saya tidak tahu! Bagaimana saya bisa tahu ?! ” Lilly balas berteriak.

“Harap tenang, kalian berdua!” Mikoto berkata, cukup tenang untuk menghentikan pertengkaran mereka.

Saat anggota familia berteriak di sampingnya, Hestia memperhatikan Xenos yang sedang mengisi daya dari kejauhan. Tiba-tiba sebuah pikiran muncul di benaknya.

PDF BY: bakadame.com

Ini terlihat seperti drama ...

Plaza adalah panggungnya, penduduk kota menjadi penontonnya, dan monster serta petualang adalah pemerannya. Saat penonton berteriak pada adegan pertarungan berdarah dan kejam dengan teror yang terus meningkat, mereka sepertinya menunggu dengan tidak sabar sampai titik balik tiba.

Saat itu, sang bintang, pahlawan dari drama tersebut, bergegas ke atas panggung—

"– !!"

Hestia mendongak. Saat dia menatap langit kosong, dia dengan marah mengutuk para dewa yang pasti menonton pemandangan dari tempat yang jauh.

Jendral F-Field ?!

"Aku tahu."

Tanpa melirik ke arah Raul, yang sedang mendekatinya, Finn melihat pemandangan di pinggiran sektor barat laut tempat monster turun.

"Ini tidak berbeda dengan Dungeon..." Finn menghela nafas. Malam itu tampaknya menjadi rangkaian panjang kejadian aneh.

Dia menduga bahwa tujuan musuh bukanlah untuk menyerang tempat evakuasi... dan dia merasakan keinginan pihak ketiga yang mengintervensi perilaku monster yang sama sekali tidak bisa dimengerti dan tidak bisa diterima. Finn tidak menyukainya, tetapi dia juga tahu bahwa setelah

PDF BY: bakadame.com

semuanya berjalan sejauh ini, Loki Familia tidak punya pilihan selain mengirimkan satu unit.

Dia menatap tangan kanannya. Dia terkejut merasakan ibu jarinya sedikit berdenyut.

Ada sesuatu yang terjadi? Atau sesuatu akan terjadi?

Saat dia menjilat ibu jarinya, dia mengingat kata-kata dewa pelindungnya.

“’Selesaikan masalah ini dengan kedua matamu sendiri,’ apakah itu? Dan aku akan melakukannya. ”

“Hah? Apa katamu, Kapten? ”

Mengabaikan Raul, yang tidak sengaja mendengar kata-kata gumamannya, Finn membuat keputusan.

“Raul, aku akan memimpin satu unit di sana.”

“Apa?! Kapten itu sendiri? Siapa yang akan tinggal di sini di markas besar dan memberi perintah ?! ”

“Aku akan serahkan itu pada Riveria dan kamu. Gunakan kesempatan ini untuk menebus diri Anda sendiri. ”

“Meeeee ?!” Raul memekik.

Mengabaikan ledakan yang menjemukan ini, Finn segera mulai bekerja. Makhluk yang paling dia khawatirkan masih hidup dan sehat. Pemimpin prum memberi tahu Aiz dan petualang tingkat pertama lainnya untuk tetap

PDF BY: bakadame.com

waspada, lalu berangkat ke arah barat laut, sekelompok anggota familia di belakangnya.

“Tolong jangan pergi ke Jalan Utama! Harap ikuti perintah dari Ganesha Familia ! ” Eina berteriak. Dia mati-matian berusaha menahan penduduk kota yang tidak terkendali, meskipun kaki mereka yang menginjak-injak dan suara-suara teriakan menciptakan suara gemuruh seperti air terjun untuk meredam suaranya.

Meskipun dia telah menuju ke Jalan Daedalus sebagian besar karena alasan pribadi, dia sekarang melakukan yang terbaik untuk memastikan keamanan penduduk kota di sini, di pinggiran daerah barat laut. Setidaknya, dia sudah sampai beberapa saat sebelumnya.

Sekarang dia mencoba membimbing orang-orang melalui alun-alun yang kacau, tetapi dia tidak yakin dia melakukan hal yang baik.

Apakah monster itu berakhir di sini karena mereka dikejar? Tapi mengapa datang ke tempat evakuasi di semua tempat, mengingat luasnya Jalan Daedalus...?

Dia menyaksikan monster melawan petualang di tengah alun-alun.

Terlepas dari semua pengetahuannya, peran normal Eina terbatas pada menunggu di Markas Besar Guild untuk petualang kembali. Dia dipenuhi rasa takut yang sama seperti staf dan penduduk kota Persekutuan lainnya. Dia dengan sengaja mencoba menstabilkan tangan dan kakinya yang gemetar saat dia menilai keadaan pertempuran.

Gargoyle itu luar biasa kuat!

PDF BY: bakadame.com

Satu demi satu, tidak hanya petualang kelas bawah tapi bahkan mereka yang naik level ke tingkat tiga, dan segelintir petualang lapis kedua yang hadir di alun-alun, terlempar ke belakang dengan begitu kuat sehingga mereka tidak bisa bangkit lagi. Tubuh batu gargoyle juga hampir kebal terhadap senjata jarak jauh. Dia begitu kuat sehingga dia curiga mereka tidak akan bisa menjatuhkannya tanpa sihir.

Sulit dipercaya, tetapi dengan Ganesha Familia yang berkonsentrasi untuk menjaga keamanan penduduk kota, sekelompok kecil monster ini berada di atas angin.

Andai saja Loki Familia muncul...!

Eina memperhatikan dari sudut matanya saat seorang petualang terjungkal karena muntah darah dan ditarik oleh temannya, dan dia berdoa agar seseorang menyelamatkan mereka. Pada saat itu, matanya bertemu dengan mata gargoyle brutal itu.

"-Hah?"

Dia yakin itu menatapnya. Dia merasa waktu telah berhenti. Saat dia ternganga melihat mata batu yang tak bernyawa itu, dia merasa seperti ada sesuatu yang mencapai ke dalam dadanya dan memegangi hatinya.

Dia tidak menyadari bahwa permata ungu di gelang yang melingkari pergelangan tangannya berkedip. Dia juga tidak memperhatikan bahwa gargoyle menyembunyikan jenis batu yang sama di tangannya.

Dia berdiri terpaku di tempatnya saat sosok batu abu-abu terbang ke arahnya dengan melolong.

PDF BY: bakadame.com

“OHOOOOOOOOOOOOOOOOO!”

Para petualang melihat ke atas dengan kaget pada gerakan tiba-tiba gargoyle, sementara penduduk kota mengeluarkan teriakan yang membuat udara seperti sutra robek.

Pasukan barisan belakang melindungi orang lain dan tidak bisa tiba tepat waktu dengan perisai mereka. Ouka, terkunci dalam pertempuran sengit, menjadi bisu. Saat orang-orang berlari kesana kemari, menghilang di balik gargoyle, mata hijau Eina mengamati cakar batu yang akan menusuknya.

“—Aaaah !!”

Tapi seseorang memblokir cakar itu.

“?!”

“!”

Saat Eina merasakan kematian mendekat, kilatan logam ungu-biru mencegatnya.

Anak laki-laki berambut putih itu telah melompat ke depan gargoyle, Hestia Knife terhunus.

“B-Bell…”

“Nona Eina, tolong mundur !!” Bell berkata dengan suara keras dan cemas.

PDF BY: bakadame.com

Eina yang linglung, penduduk kota, dan para petualang semuanya menatapnya, tapi dia tidak memiliki perhatian yang tersisa untuk mereka. Seluruh tubuhnya berdenyut dengan satu pertanyaan: Mengapa?

Saat Bell dengan diam-diam menanyakan pertanyaan itu pada monster di hadapannya, gargoyle mengerikan itu sepertinya menyipitkan matanya sebelum terbang ke arah Eina sekali lagi.

“Gaaahh!”

“Apa— ?!”

Bell mencegat sepak terjangnya. Tangan yang memegang pisaunya bergetar karena kekuatan serangan itu, dan pecahan batu terbang dari cakar gargoyle.

Monster itu melebarkan sayapnya dan sekali lagi mengincar Eina.

Gros ?!

Saat Eina berdiri terpaku di tempatnya, cakar bertemu pisau lagi dan lagi.

Mungkin karena potensi gargoyle lebih tinggi, Little Rookie dipaksa ke posisi inferior. Mengesampingkan dendam mereka untuk saat ini, para petualang lain berusaha untuk mendukungnya, tetapi monster bersayap lainnya tidak akan membiarkan mereka mendekat.

Bell tidak punya pilihan selain melawan serangan ganas gargoyle. Geraman yang mengancam membuatnya heran.

Apakah dia sudah benar-benar gila ?!

PDF BY: bakadame.com

Dia mengingat kejadian di lantai delapan belas. Saat ini, gargoyle itu terlihat sangat mirip ketika saudara-saudaranya dibunuh dan dibawa pergi. Apakah ada yang terjadi pada mereka sekarang juga?

“Kenapa?... Apa yang terjadi ?!”

“...”

Monster itu tidak menjawab Bell. Hanya cakar dan taringnya yang merespon.

Saat dia mendengarkan suara bingung Bell, gargoyle — Gros — menekan emosinya dan menggesekkan cakarnya ke udara.

Dia sama rasionalnya seperti biasanya.

Bentuk luarnya sebagai monster menyembunyikan komitmen pada kesepakatan.

Di dalam tangan batunya, dia menggenggam permata berkilauan yang beresonansi dengan gelang Eina.

“Mati untukku, monster maverick.”

Itulah yang dikatakan dewa jahat itu kepada Gros dan Xenos lainnya.

“Apa?!” Lido menjawab, tidak mengerti.

“God Hermes, apa yang kamu minta ?!” Fels ditambahkan setelah mendapatkan kembali kemampuan untuk berbicara.

Hermes menjawab seolah-olah itu adalah masalah paling remeh di dunia.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, tidak semua orang harus mati. Menurutku tiga atau empat dari kalian harus melakukannya. ”

Senyumnya yang tak tergoyahkan membuat teror di hati Xenos. Para deusdea berbeda dari manusia dan monster, dan Xenos menganggap mereka mengerikan tanpa kecuali.

“Saya Hermes. Saya akan mempertahankan akhir dari perjanjian yang saya buat dengan Ouranos — setidaknya setengahnya. ”

Dia menyempitkan matanya yang panjang, meruncing kuning-oranye dan melengkungkan bibirnya ke atas.

“Sedangkan untuk separuh lainnya, saya akan mempertimbangkan pengembalian itu.”

Dia melihat ke Xenos.

“Untuk menyelamatkan kalian, seorang anak laki-laki telah berada dalam situasi yang sulit. Saya tidak bisa membiarkan diri saya mentolerir itu. ”

“...!”

“Apa kau berencana pulang begitu saja setelah semua yang dia lakukan untukmu? ‘Kami minta maaf, terima kasih, Anda benar-benar menyelamatkan kami.’ Apakah Anda hanya akan menyelinap ke bawah tanah dengan beberapa kata penghargaan yang dangkal? Sekarang, sekarang, bahkan kita dewa yang berubah-ubah tidak akan bertindak begitu tidak tulus. ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-katanya merupakan sarana untuk bernegosiasi, dan juga menyerupai kalimat-kalimat terampil dari seorang pria yang dengan lembut menipu kekasihnya. Tapi lebih dari segalanya, mereka adalah racun yang melebarkan luka Xenos sampai bernanah.

Benar saja, Xenos itu menjadi pucat dan mengerang karena rasa bersalah.

“Dewa Hermes !!”

Tinju Fels terkepal karena marah.

Penyihir itu tidak marah pada pengkhianatan Hermes tapi marah karena kehendak dewa menginjak-injak hati Xenos dan keputusan yang dibuat Bell atas kemauannya sendiri. Tapi Hermes tidak tertarik dengan pendapat seperti itu.

“Biar kutebak, Fels — kamu ingin memberitahuku bahwa Bell membuat keputusan itu sendiri? Anda salah. Anda telah terjerat dalam situasi Anda sendiri dan dalam kehendak ilahi Ouranos. Bell tidak punya pilihan lain. ”

Dia mengesampingkan kata-kata Fels bahkan sebelum itu diucapkan. Baginya, semua itu tidak masuk akal dari seorang anak berusia delapan ratus tahun. Dia, di sisi lain, bisa melihat perbedaan antara kebenaran subjektif Bell dan sifat sebenarnya dari situasinya.

“Dunia membutuhkan pahlawan, dan saya mempertaruhkan segalanya pada cahaya putih yang bersinar itu. Dia tidak bisa diizinkan berurusan dengan monster... Oh tidak, itu tidak akan pernah berhasil. ”

Fels berdiri membeku karena takjub atas kehendak dewa.

PDF BY: bakadame.com

“Aku, Hermes, menanyakan ini padamu, monster maverick. Selamatkan anak itu. ”

Kata-katanya yang berbisik adalah setengah permohonan, setengah penipuan.

“... Kamu meminta kami untuk menyerangnya?” Kata Gros, yang membuat Xenos terengah-engah.

“Kamu benar-benar mengerti dengan cepat.”

“Aku akan pergi.”

“Gros?”

“Saya tidak berpikir anak itu akan melawan Lido atau Rei atau Anda yang lain. Karena saya dulu membenci manusia, saya yang terbaik untuk peran ini. ”

“Tapi, Gros, itu artinya kamu akan—”

“Bagaimanapun cara Anda melihatnya, kami tidak punya pilihan.”

Lido dan Rei mengepung Gros, yang telah menjadi rekan mereka sejak Xenos pertama kali bergabung, tetapi dia menggelengkan kepalanya. Hermes melirik mereka ke samping, diam-diam menegaskan kata-kata gargoyle itu dengan senyumannya.

Xenos lainnya mengepalkan taring mereka dan menundukkan kepala.

Gargoyle pemberani, sebutkan namamu.

PDF BY: bakadame.com

“... Gros.”

“Terima kasih, Gros. Meskipun kamu adalah monster, aku akan memanggilmu dengan namamu. ”

Dia melepas topinya dengan hormat. Kemudian dia memberi Gros sebuah permata ungu.

“Apa ini...?”

“Pertanggungan. Kemungkinan besar Bell, anak baik itu, tidak akan mengacungkan pisaunya ke tubuhmu bahkan jika kamu menyerangnya. Seseorang yang sangat dia pedulikan akan mengaktifkan item ini. Tolong serang dia dulu. ”

Pembuat barang yang berdiri di belakang dewa pelindungnya tersentak seolah dia membencinya.

Gros menatap permata itu.

“Aku mengerti ...” katanya, meremasnya di kulit batu tangannya.

“Gadis yang kubicarakan kemungkinan besar berada di bagian barat laut dari Distrik Labirin. Saya ingin Anda membawa kekacauan di sana dulu. Akan ada banyak dari manusia yang sangat kamu benci ... tapi aku akan menghargai jika kamu tidak membunuh satu pun dari mereka. ”

“Kamu meminta banyak...” Gros meludah. Kemudian dia melihat sekeliling ke Lido dan yang lainnya. “Itu janji. Selamatkan saudara-saudaraku, ” dia berkata kepada Hermes.

PDF BY: bakadame.com

“Sekarang, sekarang, aku adalah Hermes. Saya mempertahankan akhir dari tawar-menawar saya. ”

“Saya tidak ingin mendengarnya,” kata Gros, memunggungi dewa dan melebarkan sayapnya.

Bergabung dengan tiga monster bersayap lainnya yang mengorbankan nyawa mereka di sampingnya, Gros menelusuri kembali langkahnya melalui lorong bawah tanah dan terbang ke langit di atas Distrik Labirin.

Jadi inilah cara saya akan membalasnya.

Gros tertawa sendiri saat terbang ke arah Bell dan Eina.

Terlepas dari permusuhan Gros sebelumnya, Bell telah menyelamatkan saudara-saudaranya, dan sekarang Gros membayar dengan nyawanya untuk apa yang telah dilakukan Bell. Sungguh ironis sekali. Tapi mungkin sudah sepantasnya orang yang membenci umat manusia sebagai makhluk paling keji harus membayar dengan cara ini.

Terutama jika dia menemui ajalnya di tangan manusia yang dia sukai.

Jangan menebak-nebak dirimu sendiri, Nak.

Dia memberi tahu Lido dan yang lainnya bahwa mereka tidak boleh menyesali bocah itu karena ini.

Gros mengepakkan sayapnya dengan mengerikan ke arah Bell, yang meringis seperti anak kecil yang mencoba menahan rasa sakit.

PDF BY: bakadame.com

Berpura-pura menjadi gila karena amarah, memainkan peran monster yang kejam, gargoyle itu berteriak agar bocah itu menancapkan pisaunya ke batu ajaib di dadanya.

Jika tidak, aku akan membunuh gadis itu— !!

Meraung menyeramkan untuk mendesak Bell ke dalam pertarungan yang lebih sengit, Gros mengayunkan cakarnya.

“Lonceng...!”

Hestia dan yang lainnya telah tiba di alun-alun yang berubah menjadi medan perang.

Lebih sedikit petualang yang berjuang keras sekarang, tetapi alun-alun masih dipenuhi oleh penduduk kota yang terjebak. Dan ada Bell, di satu sudut, terkunci dalam pertempuran dengan Gros saat dia melindungi Eina di belakangnya.

Eina tampak hampir menangis saat dia melihat Bell menderita pukulan demi pukulan. Dia berusaha mati-matian untuk melepaskannya dari beban melindunginya, tetapi sayap batu tidak membiarkannya lewat. Serangan gargoyle dari udara membuat pertempuran tidak bisa diprediksi.

“Lonceng...!”

“Bapak. Lonceng!”

Kami sendiri, Lilly, Mikoto, dan Haruhime bingung harus berbuat apa. Apakah saya tetap bisa membantu Bell? Apakah tidak apa-apa menyerang Xenos? Mereka tidak tahu.

PDF BY: bakadame.com

Hestia, yang berdiri di samping anak-anaknya yang kebingungan, juga tidak bisa membuat keputusan.

Haruskah saya memberi tahu Bell tentang skema Hermes? Tetapi jika saya melakukan itu...!

Hermes telah memaksa Xenos menjadi sesuatu. Tapi apa hasilnya jika dia memberi tahu Bell?

Tampaknya jika keadaan terus berlanjut, Gros akan benar-benar membunuh Eina. Hestia tidak mengetahui syarat-syarat perjanjian yang dibuat Xenos dengan Hermes. Jika nyawa keluarga mereka telah diambil sebagai bidak, maka kata-katanya hanya akan membuat hati Bell menjadi kacau.

“Pasukan pendukung sedang dalam perjalanan! Tetap bertahan! ”

Kata-kata petualang itu hanya memicu kegelisahan Bell.

Hestia mencengkeram oculus yang ditariknya dari tasnya.

Pada saat yang hampir bersamaan Hestia dan keluarganya tiba di alun-alun, unit Loki Familia yang dipimpin oleh Finn muncul ke atap yang menghadap ke area tersebut.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Evakuasi warga kota masih belum selesai! Petualang dari faksi lain sedang melawan monster — dan begitu juga dengan Little Rookie... ”

PDF BY: bakadame.com

Saat salah satu anggota familia melaporkan situasinya, Finn menyipitkan matanya dan mengarahkannya pada bocah itu dan gargoyle.

“... Ambil posisimu. Pasukan darat, jaga mereka tetap terkendali. Kami akan tetap di sini dan mencegah mereka terbang. ”

“Ya pak!”

Busur disiapkan sebagai tanggapan atas perintah pemimpin faksi.

Saat itu, gumaman mulai terdengar di antara kerumunan yang terjebak di tepi alun-alun.

“Rookie Kecil...”

“... Rookie Kecil? Maksudmu Bell Cranell? ”

Petualang yang mereka tunjuk mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan peri setengah. Anak laki-laki pemberani itu dengan gagah melangkah ke dalam situasi yang paling sulit. Dengan risiko kesejahteraan mereka sendiri, orang-orang membuang kebencian dan kekecewaan mereka dan sebaliknya menyaksikan pemandangan yang terbentang di hadapan mereka dengan mata yang jernih.

“A-kakak ...”

Bahkan anak kecil yang telah mengutuknya sebagai pengkhianat sekarang membisikkan namanya dengan kagum.

Sebuah perubahan mulai menyapu kerumunan, yang sampai saat itu telah diliputi oleh kepanikan murni.

PDF BY: bakadame.com

“Waktu yang tepat, Bell muda. Ah, ini sangat beruntung. ”

Di menara tinggi dekat alun-alun tempat angin malam menderu-deru, Hermes memandang dengan puas pada pertempuran antara gargoyle dan bocah berambut putih itu.

Asfi berdiri di belakangnya. Menyembunyikan matanya yang lelah di balik kacamata peraknya, dia mendesah untuk kesekian kalinya.

“Kamu mungkin dewa pelindungku, tapi kamu membuatku mual...”

“Ha ha ha. Itu cukup kasar, Asfi. ” Hermes tertawa tanpa menoleh. Dia menatap tajam padanya.

“Kau menggunakan Xenos demi Bell Cranell... Aku akan memberimu itu. Tapi apa yang ingin Anda katakan tentang menyeret warga kota biasa ke dalamnya? ”

“Di satu sisi, penduduk kota biasa itu adalah akar penyebab dari situasi yang dia hadapi saat ini. Bagaimanapun, sedikit pementasan diperlukan, bukankah kamu setuju?”

Ada teater dan penonton, pahlawan dan pemain pendukung ditugaskan untuk menampilkan penampilan terbaiknya. Seperti yang diduga Hestia, Hermes telah menciptakan panggung dalam skala besar. Dia mengangkat bahu dan melirik ke belakang.

“Ngomong-ngomong, kamu setuju dengan keputusanku untuk meninggalkan Xenos, bukan?”

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, mereka hanya akan membahayakan anak laki-laki dan kota Orario.

Asfi tetap diam saat dewa pelindungnya mencari penegasan dengan matanya.

“... Aku akan mengambil posisiku sekarang,” akhirnya dia berkata.

“Baik. Pelindung belakang, untuk berjaga-jaga. ”

Hermes melambai pada Asfi, yang sekarang tidak terlihat setelah terpeleset di Kepala Hermes.

Setelah dia diam-diam meninggalkan atap menara, Hermes tersenyum pada pemandangan di bawah.

“Yah... maaf, Ouranos. Maaf ternyata seperti ini. ”

Dia memperhatikan saat anak laki-laki itu dan gargoyle terbang satu sama lain.

“Hidup berdampingan dengan monster, katamu? Benar-benar tidak masuk akal. Persahabatan dengan mereka tidak lebih dari mimpi, ”katanya, melanjutkan percakapan imajinernya dengan dewa tua itu.

Hermes selalu melaksanakan perintah kliennya dengan tenang dan patuh, tetapi di sini, di puncak menara, dia mengungkapkan perasaannya yang sebenarnya.

“Apa yang akan terjadi jika kita membalikkan kebencian dan takdir ribuan tahun? Bahkan Zeus mungkin akan mengatakan itu tidak masuk akal. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap Bell dan merendahkan suaranya.

“Pahlawan para mavericks. Tidak ada yang menginginkan itu! ”

Hermes merentangkan lengannya lebar-lebar dan tersenyum di atas panggung tempat manusia dan monster sedang memainkan opera mereka.

“Saatnya kembali ke dasar kepahlawanan, Bell.”

Dewa itu terus berbicara.

“Bunuh monster itu. Bunuh mereka dan selamatkan orang-orang. Buat kembalinya Anda sebagai pahlawan. ”

Seolah-olah dia sedang menawarkan seberkas cahaya dari surga atau menunjukkan jalan menuju keselamatan, dia menekankan kehendak ilahi yang mengerikan pada bocah itu.

Lupakan Xenos.

Ouranos telah menugaskan Hermes untuk menekan gangguan itu. Dia akan menjadi utusan yang menenangkan kekacauan di kota dan mengirim Xenos ke Dungeon.

Tapi Hermes tidak tertarik dengan itu.

Karena dia dalam posisi untuk menggunakan kekacauan, dia dengan terampil memanipulasinya. Itu saja.

PDF BY: bakadame.com

“Jika kamu membunuh hanya salah satu dari mereka, kamu akan melihat alasannya. Anda mungkin menderita, tetapi suatu hari Anda akan bangkit kembali. Nona Freya dan aku tidak akan membiarkanmu bosan. ”

Kehendak ilahi Hermes adalah bahwa Bell memutuskan hubungannya dengan Xenos, yang akan membawanya langsung ke kehancuran. Dia memiliki kepercayaan diri untuk mendorong pahlawannya ke medan perang — egoisme yang tak tergoyahkan untuk membawanya ke akhir yang dirindukan para dewa.

Mengontrol nasib manusia adalah permainan favorit para dewa.

Dia akan membuat Bell memutuskan hubungannya dengan monster dan berjalan maju sebagai pahlawan rakyat dan favorit para dewa.

Kehendak ilahi Hermes difokuskan pada satu tujuan itu.

“Jika kamu tidak melakukannya, maka Eina tersayangmu akan mati.”

Hermes tertawa, menyempitkan mata kuning-oranye miliknya.

Pertarungan yang semakin sengit mendorong anak itu menuju pilihan. Satu-satunya pilihan yang mungkin, yang telah disiapkan dewa untuknya.

Di depan mata dewa, babak terakhir sedang berlangsung di atas panggung yang megah dan konyol itu.

Mengapa mengapa mengapa?!

Taring yang mengancam Bell dan cakar yang mengejar Eina sekali lagi melukai Bell.

PDF BY: bakadame.com

Dia menangkis pukulan berikutnya dan menangkisnya dengan pisaunya, melukai Gros. Tidak mungkin dia bisa menahan diri ketika gargoyle itu mencoba membunuh Eina dan dia.

Berkali-kali, petualang lain mencoba mendukung Bell, tetapi mereka terlempar kembali. Sayap batu Gros membelokkan anak panah dan melemparkan siapa pun yang cukup ceroboh untuk mendekati mereka. Mereka berfungsi sebagai dua lengan ekstra, baik senjata tumpul maupun perisai menjadi satu.

“Lonceng...!”

Mendengar suara serak dan sedih dari Eina, wajah Bell berubah kesusahan. Para petualang, staf Guild, dan penduduk kota semuanya mengawasi setiap gerakannya dan berdoa agar salah satu pukulannya akan menjatuhkan ancaman itu.

Gros.

Saat dia menangkis cakar dengan pisau, tatapan Bell bertemu dengan mata batu gargoyle yang tak bisa dipahami. Dia begitu bingung dan sedih sampai ingin berteriak. Tapi suaranya tidak bisa menembus telinga itu. Pikirannya berpacu sia-sia. Pisau Ilahi itu bergetar.

Dia harus membuat keputusan. Keputusan itu seperti kutukan, karena jika dia tidak membuatnya, dia akan kehilangan orang yang sangat dia sayangi. Itu bahkan bukan pilihan.

PDF BY: bakadame.com

Dia mencoba untuk memikirkan dengan hati-hati tentang situasinya, tetapi dalam menghadapi serangan ganas Gros, pikirannya dengan cepat menemui jalan buntu.

Saat dia bergumam “Kenapa?” berulang kali, dia teringat kata-kata Wiene.

Anda tahu apa yang Lido katakan padaku? Itu mungkin tidak mungkin sekarang ... tapi dia berkata jika orang sepertimu ada, maka impian kita mungkin akan menjadi kenyataan suatu hari nanti!

Mimpi kita.

Impian Xenos — dari Gros.

...Terima kasih. Anda memiliki ... terima kasih saya.

Gros telah mengatakan itu padanya.

Mungkin itu hanya imajinasi Bell, tapi dia bisa melihat Gros pada momen sebelumnya di atas monster yang menghadapinya sekarang dengan haus darah yang tulus di matanya. Dia pasti salah melihat kemauan di balik cakar dan taring yang menimpanya.

Seolah-olah dia tahu bahwa Bell tidak ingin melawannya dan menyuruhnya untuk tidak ragu—

“ Loki Familia telah tiba !!” seorang petualang berteriak.

Petualang kelas atas dengan lambang si bodoh yang terukir di baju besi mereka bergegas ke alun-alun dan terbang ke arah monster bersayap.

PDF BY: bakadame.com

“!!”

Gargoyle mulai merasa cemas.

Bell Cranell harus menjadi orang yang menjatuhkan monster yang menyerang orang-orang. Beginilah cara mereka melunasi hutang mereka kepada bocah itu. Tidak akan berhasil bagi Gros untuk mengucapkan kata-kata terakhirnya di atas tumpukan abu, kontraknya dengan dewa tidak terpenuhi.

Sadar dia tidak bisa menunda lagi, Gros melebarkan sayapnya dan mengepakkan sayap. Terbang sejajar dengan tanah, dia meluncurkan serangan khususnya. Terkejut, Eina dan Bell tidak bisa melarikan diri atau membela diri — dia memaksa bocah itu untuk merespons dan membuang nyawanya sendiri dalam prosesnya.

“Lonceng?!”

“Kain tule!”

Hestia dan staf Guild berteriak serempak.

“Asumsikan posisi Anda!” Finn berteriak. Saat anggota lain dari pasukannya bersiap untuk menembakkan panah mereka ke monster bersayap, dia menyiapkan tombaknya untuk menembus gargoyle.

Sekarang, Bell!

Berdiri di atas kerumunan orang yang menahan napas, Hermes menarik tali boneka — kehendak sucinya.

Itu terjadi sesaat sebelum pukulan mematikan Gros mendarat.

PDF BY: bakadame.com

Bell menurunkan tangan yang memegang pisau.

“Apakah kita benar-benar melakukan hal yang benar, Fels?” Teriak Lido.

Mereka berada di dalam Knossos, labirin yang diimpikan Daedalus.

Hermes memang menepati janjinya. Setelah Gros dan yang lainnya terbang, dia telah mengirimkan Xenos melalui pintu ke Knossos, memanfaatkan tipuan dan rute klandestin sehingga Loki Familia tidak akan menemukannya di sepanjang jalan.

“Jika kita hanya memikirkan Bell, maka ini mungkin pilihan yang lebih baik. Tapi bagaimana kita bisa meninggalkan Gros dan yang lainnya? Rasanya ... salah bagi kami untuk kembali tanpa mereka! ” Lido menangis sekuat tenaga. Dia telah berhenti berjalan ketika kelompok itu menuju dengan sedih ke Dungeon tempat mereka berasal.

Rei dan yang lainnya tidak menanggapi.

“Kamu salah, Lido. Saya percaya padanya, ”kata Fels.

Dalam upaya untuk menyembunyikan amarah dalam suara yang berasal dari kedalaman kap mesin, penyihir itu tidak berbalik ke arah Lido.

“Aku percaya bocah bodoh itu bisa mengalahkan keinginan dewa yang sepele—”

“_ !!”

PDF BY: bakadame.com

Gargoyle itu menyerbu ke arah Bell dan Eina dengan raungan yang begitu kuat sehingga orang-orang yang menonton menyusut karena suaranya. Sayapnya yang mengipasi merobek angin saat dia meluncur lurus ke arah mereka.

Bell memandang gargoyle yang mendekat dan cakarnya yang bengkok yang menyerupai tombak batu raksasa. Segala sesuatu di depan matanya tampak bergantian antara berdiri diam dan mempercepat. Teriakan yang menggema ke arahnya dari dunia luar terdengar sangat jauh.

Dia mendengar Eina terengah-engah ketakutan di belakangnya, tidak berdaya untuk mempertahankan diri dari serangan monster itu.

Niat membunuh gargoyle itu nyata.

Jika hal-hal berlanjut di lintasan ini, cakar batu itu pasti akan menenggelamkan Bell dan Eina ke dalam lautan darah.

Nalurinya berteriak padanya untuk menebas monster itu dengan pisaunya, untuk menancapkan ujungnya ke dalam batu ajaib di peti itu yang terekspos begitu sempurna saat menyerbu ke arahnya, untuk mengubah niat monster itu untuk membunuh menjadi tumpukan abu.

Teriakan para petualang dan jeritan massa juga mendesaknya untuk membunuh monster itu.

Kehendak dewa yang menarik senar menegaskan suara nalurinya.

Itu terjadi sesaat sebelum pukulan mematikan Gros mendarat.

Bell menurunkan tangan yang memegang pisau.

PDF BY: bakadame.com

–

Tapi.

Kesadaran bocah itu berpaling dari monster di depan matanya dan malah berfokus pada pemandangan jauh di dalam hatinya.

Seolah-olah dia dibimbing oleh kilatan cahaya — mungkin menangkap kilatan petir jauh di dalam dirinya dan menariknya ke atas.

Pintu ke ingatan masa kecil yang pudar terbuka.

Jangan serahkan keputusan Anda kepada orang lain.

Itu adalah suara kakeknya.

Hal yang sama berlaku untuk hantu dan dewa. Saya, untuk satu, tidak akan pernah menyuruh Anda melakukan apa pun.

Nasihat kakeknya berbicara kepadanya.

Jangan menerima perintah. Putuskan sendiri.

Mata kakeknya memohon padanya.

Ini adalah ceritamu.

Senyuman kakeknya telah mengajarinya sejak lama.

“Errrgh !!”

PDF BY: bakadame.com

Bell berteriak memberontak melawan realitas absurd di sekelilingnya.

Bahkan tanpa mengetahui apa yang dia lakukan, dia merobek tali kehendak dewa yang telah membungkus dirinya tanpa sepengetahuannya. Hatinya, dipenuhi dengan kenangan akan mimpi Wiene dan rasa terima kasih Gros, mengesampingkan pilihan yang telah dipaksakan padanya.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Waktu, yang telah mencapai batasnya, kembali ke kecepatan normalnya, dan dunia mendapatkan kembali warnanya.

Cakar monster itu hampir menusuk Eina dan dia.

Dia membuat pilihannya.

Dia memilih untuk percaya.

“_”

Dia menyelipkan pisaunya ke sarungnya, merentangkan lengannya, dan menunggu.

Hermes menatap dari atas. Gros melebarkan mata batunya dengan heran.

Detik berikutnya, dihadapkan pada bentuk tak berdaya Bell, gargoyle membatalkan serbuannya dan terbang menjauh dari mereka.

“-Tunggu!”

PDF BY: bakadame.com

Finn bereaksi lebih cepat dari siapa pun. Jauh di atas alun-alun, yang membuat pasukannya terkejut, dia berteriak pada mereka untuk menghentikan serangan mereka. Mata birunya tertuju pada gargoyle yang menghentikan muatannya. Rasa terkejutnya tampaknya menyebar ke orang-orang yang menonton dari bawah di alun-alun, karena perasaan yang sama melanda hati mereka.

Hestia, Lilly, Welf, Mikoto, Haruhime, Ouka, Chigusa, Shakti, dan bahkan Eina semuanya merasakan emosi yang sama.

Bell tidak membunuh monster itu atau membiarkan Eina mati. Sebaliknya, dia telah memilih jalan ketiga yang sangat bodoh.

Mata bocah yang basah kuyup itu bertemu dengan mata gargoyle yang tertegun. Sesaat, waktu berhenti.

"..."

Adapun Hermes yang mengawasi dari tempat bertenggernya di menara, dia meletakkan jarinya ke pinggiran topinya dan menariknya ke bawah, seolah menyembunyikan matanya yang lebar berwarna kuning-oranye.

"Aah, jadi begitulah yang akan terjadi ... Dia benar-benar idiot."

Keheningan yang aneh dan tidak bisa dimengerti telah turun di alun-alun.

Emosi di mata tak terhitung banyaknya yang tertuju pada Bell bergeser dari keterkejutan menjadi kecurigaan bahwa dia memang memiliki semacam hubungan yang dalam dengan monster. Itu adalah percikan yang bisa menyalakan api yang memberinya label "musuh rakyat".

PDF BY: bakadame.com

Begitu kerumunan terbangun dari linglung kolektifnya, badai teriakan dan kekacauan kemungkinan akan meletus.

“ Baiklah. Asfi, lakukanlah. ”

Hermes tidak akan menerima hasil ini.

Di sudut alun-alun tempat bisikannya jatuh, bayangan mengintai. Asfi yang tak terlihat menarik jarum terbang bertuliskan spiral, sangat merah seperti terbentuk dari darah.

Itu adalah Crizea, item sihir yang dirancang oleh Perseus untuk membuat monster menjadi hiruk pikuk brutal. Selama ekspedisi Dungeon, hal itu berisiko meningkatkan kekuatan mereka, tetapi juga menyebabkan mereka saling menyerang. Tidak sulit membayangkan apa yang akan dilakukannya di tempat seperti ini.

Hermes telah bersiap untuk situasi saat ini. Dia telah memperkirakan bocah itu akan bertindak dengan cara bodoh yang sama seperti yang dia lakukan lima hari sebelumnya.

Mengikuti perintah dewa pelindungnya, Asfi mengarahkan mata biru kehijauannya ke gargoyle.

“... Aku tidak akan meminta maaf padamu.”

Untuk sesaat, tatapannya tertuju pada anak laki-laki yang menghadap gargoyle.

Seolah-olah dia merasakan kehadirannya, dia mulai dan melihat kembali ke tempat wanita tak terlihat itu berdiri.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan menembak jarum merah itu.

Didorong oleh naluri, kaki bocah itu bersiap untuk berlari.

Saat itu, sosok yang bergerak hanyalah Asfi, Bell — dan Finn.

“_”

Jempol bayi tidak pernah berdenyut sekuat ini.

Itu membunyikan alarm bahwa ada sesuatu yang mendekat.

Finn sendiri mengangkat kepalanya. Detik berikutnya—

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Teriakan perang monster menghancurkan udara yang tenang.

Tanpa peringatan, pria itu muncul di hadapannya.

“_”

Dia berhenti di gang remang-remang. Dia dipaksa.

Sosok yang memerintah itu memegang pedang besar. Dia adalah seorang pejuang dalam bentuk fisik yang sempurna.

Dia langsung tahu.

PDF BY: bakadame.com

Hanya dengan satu tangan, dia akan kalah. Tidak — bahkan dengan dua tangan, dia mungkin tidak akan menang. Begitulah kuatnya pria di hadapannya. Lebih kuat dari para prajurit yang telah membuat darahnya mendidih dan bahkan mungkin lebih kuat dari pedang wanita berambut emas, bermata emas yang telah memotong lengannya—.

Di saat yang sama, ada sesuatu yang familiar tentang pria yang berdiri di hadapannya. Dia memiliki rambut merah karat dan mata dengan warna yang sama, yang berkilau seperti babi hutan yang ganas. Itu bukanlah kenangan yang lebih banyak daripada detak jantungnya, meskipun dia tidak dapat mengingat apa itu. Tapi dia yakin akan satu hal. Prajurit ini akan membunuhnya.

Saat dia berdiri di depan sosok yang luar biasa ini, dia tersenyum.

Dia bersyukur atas pertemuan ini, meskipun dia tahu itu akan menyebabkan kekalahan. Seluruh tubuhnya berdengung. Perjuangan adalah satu-satunya cara untuk mengatasi rasa lapar. Apalagi jika lawannya sekuat ini. Bahkan jika dia dipotong-potong — yah, itu adalah salah satu keinginannya. Tidak ada alasan untuk menjauh darinya dan tidak ada artinya untuk berpaling.

Dia mengacungkan kapaknya dan melangkah maju dengan kakinya yang kuat.

"..."

Sebagai tanggapan, prajurit itu perlahan mengangkat satu tangan dan menunjuk.

"Apa yang kamu cari ada di depan," kata pria itu.

Dia berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Dia membuka lebar matanya.

Dia melihat ke belakang, di mana prajurit itu menunjuk. Langit membentang luas di atas tanah, dan suara-suara bergema dari jauh. Itu adalah suara pertempuran. Di antara mereka, dia merasa dia bisa mendengar suara hal yang mendorongnya.

Dia mengalihkan pandangannya ke depan lagi. Tanpa diduga, prajurit itu telah pergi. Tapi itu masalah sepele sekarang.

Dia mulai berlari, seolah-olah dia telah menemukan arahnya. Dia bergegas maju.

Dia tidak berpikir untuk menyembunyikan kehadirannya yang terlalu besar. Mengesampingkan para pemburu yang berteriak di jalannya, dia hanya menuruti jantungnya yang berdebar kencang dan rasa laparnya.

Menghancurkan batu-batuan di bawah kakinya, dia berlari ke puncak sebuah bangunan di samping jalan.

“_”

Di tengah alun-alun, bertempur di tengah orang dari semua ras, adalah — anak laki-laki berambut putih.

Kilatan cahaya menembus hatinya di pemandangan di depan matanya. Itu adalah kilatan cahaya putih cemerlang yang memulihkan semua pemandangan lainnya.

Dia terbangun. Dia dihidupkan kembali. Dia gemetar.

PDF BY: bakadame.com

Ah!!

Itu dia! Hanya itu saja! Mimpinya, keinginannya, kerinduannya !!

Jawaban yang dia cari !!

Akhirnya, dia menemukannya. Dia memperhatikan segala sesuatu yang mengelilinginya.

Ada banyak pemburu, dan dia bertatap muka dengan seorang saudara laki-laki.

Tidak, tidak ada kemungkinan dia bisa menerima ini. Ini sendiri tidak bisa dia izinkan.

Bisakah dia menyerahkan kesempatan ini kepada orang lain? Bisakah dia menyerahkannya pada orang lain? Ini adalah lawan sekali seumur hidupnya. Pertandingan ulang. Pertandingan ulang. Pertandingan ulang.

Dia dilahirkan untuk ini dan ini sendirian.

Darahnya melonjak. Tubuhnya dipenuhi amarah. Rasa laparnya memunculkan kekuatan yang luar biasa dalam dirinya.

Sukacita yang besar dan rasa lapar yang lebih besar untuk berperang mengalir dalam dirinya. Dia menjerit perang.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Raungan luar biasa yang menghancurkan semua keraguan, semua kesedihan, dan semua tipu daya terdengar di udara.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF by baka-dame.com

CHAPTER 7
THE RETURN OF THE HERO

Ketika seruan pertempuran itu bergemuruh di udara, setiap petualang tingkat pertama di Orario bereaksi seketika.

Swordswoman bermata emas berambut emas menatap ke langit di atas sektor barat laut dan mulai berlari.

“!”

Si kembar Amazon mengangkat senjata mereka dan lari tanpa melihat ke belakang.

“Itu disini!”

“Ayo pergi!”

Manusia serigala berkaki cepat menjatuhkan apa yang dia lakukan dan melesat.

Kedengarannya seperti di dekat Finn!

Dan kemudian ada Bell.

“_”

Mata merahnya mengamati monster itu.

Menghancurkan, menghancurkan, menghancurkan.

Dalam sekejap, binatang hitam itu menyerbu melewati petualang yang cukup malang untuk menghalangi jalannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengejutkan Hermes, mencuri momen Asfi untuk campur tangan, membuat kagum para dewi, dan menginjak-injak panggung yang telah disiapkan dewa, menghancurkannya berkeping-keping.

Warga kota bahkan tidak punya waktu untuk berteriak. Dia terjun ke depan dengan kecepatan sedemikian rupa sehingga panah yang diperintahkan Braver untuk pasukannya tidak berpengaruh, dan bahkan tombak yang dia lemparkan sendiri tidak lebih dari merusak kulit binatang itu. Maju dia menerjang — menuju Bell.

Anak laki-laki itu adalah satu-satunya targetnya.

“_ ?!”

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Bentuk hitam legam minotaurus itu berlumuran darah.

Sebelum penampakan mengerikan ini, Bell kembali ke insting murni.

Dia mendorong Eina pergi dengan seluruh kekuatannya, dan kemudian, putus asa untuk melarikan diri dari sosok yang menyerang ke arahnya dan pukulan mematikan Labrys yang dipegang di satu tangan yang terangkat, dia menyilangkan lengannya dan melompat ke belakang.

Ledakan pecahan batu besar terbang dari tanah di mana bilah kapak minotaurus bersentuhan, melepaskan gelombang kejut dan ledakan angin yang luar biasa.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh Bell berubah menjadi anak panah yang memotong udara, menabrak bangunan di belakangnya dengan kekuatan sungai yang meluap dari tepiannya saat dia diusir dari alun-alun.

“Lonceng?!”

Hestia dan Eina berteriak serempak saat banteng mengerikan dengan dua tanduk merah itu mendorong bocah itu ke udara.

“Apa... apa yang terjadi ?!”

Bongkahan batu menghujani sudut alun-alun yang penuh debu.

Saat adegan kehancuran menjadi fokus, teriakan para petualang yang kebingungan memecah keheningan.

Jeritan dan raungan kemarahan memenuhi alun-alun.

Dalam waktu beberapa detik, lusinan petualang telah terluka parah, dan Rookie Kecil telah terlempar. Serangan kekerasan telah terjadi begitu cepat sehingga tidak ada yang bisa melihat musuh dengan baik, namun hal itu membuat kerumunan menjadi gempar.

“Hei, kamu baik-baik saja?”

“Kamu tidak terluka?”

Ouka dan Chigusa mendukung punggung Eina, tapi yang dia katakan untuk menjawab pertanyaan mereka hanyalah, “Bell... Bell ?!” Dia telah diusir dari bahaya, tetapi dia tampak tuli terhadap suara mereka saat dia memanggil

PDF BY: bakadame.com

nama Bell berulang kali dalam hiruk-pikuk. Seragam Guild-nya tertutup debu, dia memandang panorama dinding dengan lubang menganga di dalamnya.

Di sudut lain alun-alun, Welf dan Mikoto saling memandang.

“Jadi itu...”

“... Minotaur... hitam.”

Mereka berbisik ngeri pada monster hitam legam yang telah menghilang mengejar Bell.

Lilly dan Haruhime pucat dan tidak bergerak, seolah-olah mereka sedang mengingat pemandangan yang menakutkan. Hestia, juga, menjadi bisu.

“Asterios... ?!” Gros bergumam.

Bahkan Xenos dibekukan oleh peristiwa yang tak terduga.

Tersembunyi oleh awan debu, Gros menatap ke arah yang sama dengan Eina, ke lubang tempat kerabatnya dan Bell menghilang.

Finn mengamati pemandangan dari atas gedung yang berdekatan.

“Scouts, kejar target! Tapi jangan bertindak sampai aku tiba! Kelompok Narfi, setelah kamu mengepung mereka, berikan dukungan dari belakang saja, dan panggil Aiz ke sini! ”

“Ya pak!”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia melepaskan perintah secara berurutan, pasukannya segera bertindak.

Apa pun yang terjadi, dia akan membunuh monster itu di sini dan sekarang. Komandan kereta bayi telah menetapkan pikirannya untuk itu.

Itu adalah elemen yang tidak dapat diprediksi . Intuisi Finn memberitahunya sebanyak itu. Bahkan otaknya yang tangguh tidak dapat memprediksi tindakannya; bisa dibilang, itu adalah Irregular yang asli. Itu pasti akan menjadi ancaman di masa depan, dan itu harus dihancurkan.

Finn hendak lepas landas ketika dia mendengar suara.

Menginjak!

Sesosok muncul di hadapannya.

“Kamu…”

Dia berhenti dan menatapnya.

“Ooo… owww…!”

Saat Bell menarik dirinya dari antara reruntuhan, dia mengerang kesakitan yang membuat seluruh tubuhnya terbakar.

Tepat di depannya adalah sederet dinding batu dengan lubang yang menembusnya. Sepertinya dia telah melakukan perjalanan cukup jauh dari alun-alun. Jika dia tidak mengenakan baju besi adamantite ganda, dia mungkin akan mematahkan punggungnya. Dia memaksa tubuhnya yang gemetar untuk berdiri di tengah reruntuhan yang diterangi sinar bulan.

PDF BY: bakadame.com

Saat itu dia mendengar suara benturan keras.

“!”

Dia mendongak dengan heran pada suara puing-puing yang dihancurkan di bawah kaki. Melalui dinding yang setengah hancur, dia melihat sekilas monster hitam yang membuatnya meluncur ke sana. Bell terkesiap melihat sosok berotot yang begitu tinggi sehingga dia harus mendongak untuk melihat kepalanya. Dia mengenakan armor full plate dengan ringan.

Tidak salah lagi. Ini adalah Xenos terakhir yang dia dengar. Minotaur hitam.

Apakah dia musuh atau teman? Bisakah dia berbicara dengannya?

Pikiran terbang melalui kepala Bell bahkan saat dia meneteskan keringat dan secara refleks mengambil posisi bertahan.

“…?”

Kemudian dia menyadari keheningan.

Untuk sesuatu yang mengeluarkan raungan yang begitu hebat, monster itu anehnya diam. Dia telah menghentikan langkahnya yang menabrak agak jauh dari Bell dan sekarang berdiri diam. Seolah-olah amukan liar sesaat sebelumnya tidak pernah terjadi, dia menatap lekat-lekat pada Bell.

Bell, juga, berdiri terpaku di tanah, lupa berbicara.

“…”

PDF BY: bakadame.com

“…”

Cahaya bulan menyinari anak laki-laki dan binatang itu.

Berdiri di tengah reruntuhan dan reruntuhan dengan punggung menghadap langit malam tak berawan, minotaurus itu memandang rendah bocah itu. Dia dengan mudah memiliki tinggi lebih dari dua meder. Bell tetap diam, menatap monster itu.

Waktu mengalir dengan tenang. Momen damai sama sekali tidak terduga di medan perang.

Saat Bell menatap ke mata yang sepertinya menariknya masuk, monster itu perlahan membuka mulutnya.

“Namamu. Saya ingin Anda memberi tahu saya nama Anda. ”

Bell terkejut dengan bahasa manusia dan suara yang mengucapkannya, yang sama sekali tidak cocok dengan penampilan pembicara.

Itu adalah suara yang rendah. Nada yang tenang mengingatkan kita pada seorang pejuang.

Anak laki-laki itu berdiri dengan bingung, tidak bisa menjawab. Monster itu terus berbicara.

“Mimpi.”

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku sudah lama mengalami mimpi yang sama.”

Minotaur itu berbicara seolah-olah dia sedang menyampaikan solilokui.

“Mimpi melawan seorang manusia.”

“!”

“Manusia ini adalah lawan terkuat dan paling layak. Bahkan saat kami bertarung sampai mati, darah dan daging kami beterbangan, kami saling mengenali sebagai saingan yang ditakdirkan. ”

Bell menatap minotaurus dengan mata terbelalak.

Begitu dia mendengar kata mimpi , dia teringat percakapannya dengan Lido tentang kehidupan monster di masa lalu.

Dan saat minotaurus itu berbicara tentang kehidupan masa lalunya, wujudnya mengingatkan Bell pada sesuatu yang lain.

Itu adalah pemandangan yang tidak pernah bisa dia lupakan.

Petualangan pertamanya. Dia telah mempertaruhkan nyawanya pada pertempuran sengit itu. Dia dan monster itu telah saling melempar semua yang mereka miliki.

“Ada makhluk yang mendorongku, dalam mengejar pertandingan ulang.”

Tidak mungkin.

Bahkan saat Bell menyadari kebenaran, minotaurus hitam itu melanjutkan.

PDF BY: bakadame.com

“Saya datang ke sini untuk bertemu dengan makhluk impian saya.”

Dia telah menyatakan alasan keberadaannya. Perasaan terdalamnya, kerinduan yang begitu kuat itu telah mendorongnya untuk dilahirkan kembali.

Bukan iri terhadap ras manusia atau kerinduan akan permukaan yang membawanya ke sini, melainkan hanya mencari lawan lamanya.

“Nama saya Asterios.”

Itu artinya petir .

Itu mengungkapkan keinginannya untuk kilatan cahaya merah yang dia lihat di akhir mimpinya.

Bahkan saat Bell merasa tidak percaya dan bingung, di lubuk hatinya, dia mengerti segalanya.

“Sebutkan namamu,” Asterios memohon lagi.

“...Lonceng. Bell Cranell. ”

Monster itu mengukir kata-kata yang dibisikkan ke dalam inti keberadaannya. Kemudian dia membawa kapak bermata dua di satu tangan ke pelindung dadanya.

Tolong bel.

Lawan anak laki-laki yang paling tua dan paling berharga, hidup kembali, memohon padanya.

PDF BY: bakadame.com

Lawan aku lagi.

Keinginan monster itu bergema di seluruh reruntuhan yang diterangi cahaya bulan.

Bell tahu bahwa dia harus memberi tahu minotaur untuk menunggu, bahwa dia belum siap, bahwa dia harus kembali ke Gros dan yang lainnya. Tapi hatinya tidak akan membiarkan dia mengucapkan kata-kata itu.

Dia melihat kakinya. Dia menatap sosok besar itu.

Darah monster itu menetes ke tanah. Luka yang tak terhitung jumlahnya terukir di kulitnya, dan dia kehilangan satu lengan. Meskipun dia di ambang kematian, dia telah sampai sejauh ini untuk bertarung lagi.

Bell merasa dia harus mengabulkan permintaannya. Tidak — dia merasa itu salah jika melarikan diri.

Dia merasa persis seperti yang terakhir kali.

Dia tidak melarikan diri dari pertarungan itu, dan dia seharusnya tidak melarikan diri dari pertarungan ini.

“...”

Bell meminta maaf secara diam-diam kepada semua orang dan segalanya. Lalu dia mencabut senjatanya.

Dia mengangkat Divine Knife, menahannya dengan backhand, dan melihat monster hitam itu.

PDF BY: bakadame.com

Saat Asterios memperhatikan bocah itu bersiap untuk melangkah ke medan perang, mulutnya terulur membentuk senyuman lebar.

Dan dengan senyum gembira dan pertanda buruk itu, dia mengarahkan kepalanya ke langit malam dan bulan mengawasi mereka.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Raungannya mengguncang langit.

Tembakan yang menandai dimulainya pertempuran telah dilepaskan.

Kedengarannya sangat dekat!

Seorang pengintai Loki Familia tersentak mendengar raungan yang menggelegar.

Sejumlah petualang pria dan wanita sedang mencari musuh, saraf mereka tegang. Karena gedung-gedung itu berlapis-lapis begitu padat, mereka tidak bisa melihatnya dari atas atap. Mereka melompat ke tanah dan menuju ke arah raungan.

Rekan mereka yang lebih dekat ke lubang di dinding mungkin sudah melihat musuh sekilas, tapi bel peringatan masih belum berbunyi. Seorang gadis elf di antara kelompok itu berpikir betapa aneh dan mengancamnya saat—

Dinding di belakangnya meledak terbuka dengan suara keras.

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Pecahan batu beterbangan kemana-mana.

Awan debu menjamur dari dinding, dan sesaat kemudian seorang anak laki-laki berambut putih dan seekor banteng hitam yang buas menerobosnya.

“UOOOOOOOOOOO !!”

“Yahh !!”

Di depan mata anggota Loki Familia yang terpana , Bell dan Asterios bertarung dalam pertarungan jarak dekat.

Asterios mengayunkan Labrys bermata dua, dan Bell mundur. Bahkan angin yang bertiup dari senjata bisa melukainya; memang, beberapa pengamat manusia sudah berlumuran darah dari backdraft, yang menunjukkan celah yang jelas antara Status mereka dan monster itu.

Bell meninggalkan harga dirinya dan tanpa henti membidik ke sisi kanan monster itu, di mana Putri Pedang telah memotong lengannya, daripada sisi kiri tempat dia memegang Labrys. Asterios tersenyum pada gerak kaki kelinci yang cepat dan tusukan pisau yang tajam, dengan mudah mencegat semuanya.

“Dia melawan minotaurus hitam...!”

Bell Cranell ?!

Kapak itu menjerit di udara. Fragmen batu terbang dari batu besar saat sepatu bot menendangnya dengan keras. Pertarungan antara anak laki-laki dan monster adalah pertarungan kecepatan melawan kekuatan. Para petualang

PDF BY: bakadame.com

yang menonton dari pinggiran mengepalkan tangan mereka erat-erat, frustrasi karena hanya menjadi penonton pertunjukan.

Finn telah memberi tahu mereka untuk tidak terlibat dalam keadaan apa pun. Tapi hanya berdiri di sana dengan wajah pucat adalah aib bagi Loki Familia . Bagaimana mereka bisa duduk santai dan membiarkan anak laki-laki yang sama yang dihujani kritik melakukan semua perkelahian?

Terbangun untuk bertindak, mereka mengikuti perintah kapten mereka dan mengepung Bell dan Asterios. Mereka menggenggam busur, panah, tombak, dan pedang panjang mereka dan baru saja akan menyerang secara bersamaan dari jarak dekat dan jauh saat monster itu melolong.

“UOOOOOOOOOOOOOO !!”

“Eek !!”

Raungan mengerikan itu membuat mereka tetap di tempatnya.

Teriakan itu sangat kuat. Suara mengancam monster itu membangkitkan teror utama para petualang yang menghentikan langkah mereka. Barisan belakang Level 2 berlutut, sementara garis depan Level 3 menegang seolah-olah mereka hampir mati.

Kau menghalangi jalanku , monster itu sepertinya berkata. Asterios tidak memiliki belas kasihan bagi mereka yang tidak memenuhi syarat untuk bertarung. Mencengkeram gagang kapaknya, dia mengayunkan tinjunya yang terkepal ke para petualang yang memegang tombak dan pedang, melemparkannya ke dinding rumah di sekitarnya begitu keras hingga darah menetes dari mulut mereka.

PDF BY: bakadame.com

Para pemanah elf di barisan belakang memucat saat petualang Level 3 terbang di udara. Tapi raksasa hitam mendekati mereka selanjutnya. Air mata mengalir di mata mereka saat mereka berdiri membeku.

“Hei!”

Seolah ingin mengingatkan minotaurus di mana lawan sejatinya berbaring, Bell menebaskan pisaunya ke arah minotaurus dari samping.

Asterios tersenyum dan berpaling dari Loki Familia , membalas serangan Bell dengan salah satu dari Labrys. Para elf ternganga pada Little Rookie, yang tidak seperti mereka tidak terhalang oleh teror.

Aku tahu lolongan itu.

Bagi Bell, hal itu sangat tidak nyaman.

Dia sudah melewati tembok ini pada petualangan pertamanya. Dia tidak akan takut untuk kedua kalinya.

Dia mengangkat pisau hitam dan merahnya dan menyerbu monster yang gila itu.

“Hei, kemana perginya gargoyle dan monster-monster lain itu ?!”

Saat raungan minotaurus di kejauhan bergema di seberang alun-alun dan debu akhirnya mulai mengendap, para petualang berteriak satu sama lain. Sepertinya monster bersayap telah memanfaatkan kekacauan untuk tiba-tiba menghilang.

PDF BY: bakadame.com

Di sudut plaza yang terbengkalai, Welf dan anggota Hestia Familia lainnya disibukkan dengan sesuatu yang lain.

“Apa yang kamu lakukan di luar sana ?!” Welf berteriak.

Dia dan Mikoto telah menutupi Gros dan Xenos lainnya, membuat mereka tidak terlihat dan karena itu menyelamatkan mereka, tetapi rambut Welf praktis berdiri dengan amarah.

“H-manusia ...”

“Apa menurutmu aku akan lupa kalau kamu baru saja membunuhku ?!” Lilly berteriak.

“Sir Welf, Lady Lilly, harap tenang!” Mikoto berkata, memaksa dirinya untuk melakukan hal yang sama.

“Semuanya, ini bukan waktu atau tempat ...” Haruhime menambahkan. Yang bisa dia lakukan hanyalah menyaksikan dengan bingung saat yang lain bertengkar.

Hestia berdiri di samping, dengan cepat menilai situasinya.

Mengapa Loki Familia tidak ada di alun-alun? Apakah mereka mencoba mencapai minotaur?

Pikirannya berpacu saat angin yang bertiup ke telinganya terdengar seperti pertempuran Bell dengan binatang hitam itu.

“Haruhime! Anda memberi Wiene oculus, kan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya Bu! Saat kita berpisah, aku memberinya milikku. ”

“Luar biasa,” kata Hestia, mengepalkan tangannya.

Itu berarti mereka bisa bertemu dengan Xenos yang memiliki kuncinya. Sekarang adalah satu-satunya kesempatan mereka untuk membawa Gros dan tiga monster bersayap lainnya ke Knossos.

Hestia berteriak ke oculusnya.

“Bell, terus berjuang!”

“Maksudku, jadi gila, oke? Anggota Loki Familia — dan semua orang di kota — semuanya memusatkan perhatian pada Anda. Saya tahu ini mungkin berbahaya. Maafkan saya!”

Suara yang berasal dari kristal biru di gauntlet Bell tidak membuatnya cemas. Dia sudah sepenuhnya fokus pada pertempuran yang ada. Jika pikirannya melayang sesaat, dia akan dibunuh. Dia akan menjadi mangsa Labrys. Dalam sekejap, informasi Hestia telah memudar menjadi satu warna dan dimasukkan ke dalam sudut pikirannya.

Dia kuat...!

Berulang kali, Labrys mengancam nyawanya, tapi Bell tetap berjalan ke sisi kanan lawannya dan mengarahkan pisaunya ke atas titik di mana lengan kanannya yang hilang tadi. Tapi minotaur itu memahami rencananya. Keterampilan dan taktiknya jauh lebih tajam daripada yang diingat Bell dari pertemuan mereka sebelumnya. Perasaan yang mirip dengan ketidaksabaran menggerogotinya.

PDF BY: bakadame.com

Saat Bell ragu-ragu tentang apa yang harus dilakukan, minotaurus itu haus akan kekuatan dan tidak ada yang lain.

Bell menyingkirkan keraguannya, mendekat ke sisi kanan lawannya, dan sekali lagi mengarahkan kedua pisaunya ke titik buta lawannya.

Kuh!

“?!”

Monster itu telah menggunakan kapak besarnya sebagai perisai, dan sekarang salah satu kakinya jatuh. Tanah di bawah kakinya runtuh, menghancurkan posisi Bell. Detik berikutnya, Asterios menjatuhkan Labrys. Bell mengelak, merespons dengan tendangan, dan melompat mundur.

Rambut putih robek dari kepala Bell, dan tetesan darahnya bergabung dengan semburan keringat.

Setiap celch dari tubuh lawannya adalah senjata yang mematikan. Bagian mana pun bisa membunuh Bell. Saat bocah itu menggigil ketakutan, minotaurus itu tersenyum seolah mengatakan Bell tidak punya waktu untuk gangguan seperti itu, lalu mengayunkan tanduk merahnya ke udara.

“Uaaaaaaaaaaaaaa!”

Bell mengangkat gauntletnya untuk memblokir, tapi dia tidak bisa menangkis semua kekuatan pukulan itu.

Saat pekikan logam yang memekakkan telinga merusak atmosfer dan percikan api beterbangan, Bell berputar di udara menuju atap sebuah gedung. Tapi

PDF BY: bakadame.com

Asterios mengejarnya, dan begitu dia mendarat, monster itu menendang tubuh bocah itu.

Aaaah!

Bell menyilangkan lengannya untuk melindungi tubuhnya dengan adamantite ganda. Dunia bergetar hebat saat dia menyerap kekuatan penuh dari pukulan itu.

Dia mendengar suara tulang di lengan bawahnya retak, dan matanya berputar ke belakang. Dia terbang mundur menuju alun-alun sekali lagi.

“Hah? Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahhhhh !! ”

Peluru manusia membentuk lengkungan lembut di langit saat terbang menuju alun-alun dengan kecepatan luar biasa. Saat wujud Bell mendekat, orang-orang di alun-alun berpencar dengan panik.

Dia mendarat dengan kepala lebih dulu dan berguling ke sudut alun-alun, mengirimkan awan debu.

“J-Be— ?!”

Hestia menatap dengan mata lebar ke arah kembalinya Bell yang terlalu cepat, tapi teriakannya terputus di tengah-tengah oleh jeritan batu-batuan yang runtuh di bawah kaki saat Asterios turun dari langit.

“Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaahhhh !!”

Jeritan paling keras belum menggema dari alun-alun.

PDF BY: bakadame.com

Kemunculan kembali monster hitam itu memicu teror dan kekacauan kerumunan. Saat kerumunan warga kota berbondong-bondong menuju Jalan Utama, anak-anak terdengar terisak dalam huru-hara.

“Waaaaaaahh!”

Para petualang, di sisi lain, berteriak saat mereka berlari. Mereka cukup putus asa untuk melakukan apa saja. Mungkin pemandangan orang-orang kota yang menangis itu menggerakkan hati mereka yang mengeras, karena mereka merasa terdorong untuk melindungi para wanita dan anak-anak. Mereka melupakan teror mereka dan mendekati Asterios dari segala arah.

Tapi kemudian monster itu berteriak lagi.

“UOOOOOOOOOOOOO !!”

“Ahhhhhhhhhhhhhhhhhh !!”

Kekuatan Asterios mempengaruhi setiap petualang secara seragam. Dia membawa kehancuran bagi semua dalam ukuran yang sama, menyapu lusinan sekaligus. Dalam waktu beberapa detik, senjata yang tak terhitung jumlahnya dihancurkan menjadi debu, air mancur darah menyembur ke udara, dan bahkan petualang terkuat dari kelas atas tenggelam ke tanah saat monster itu mengurangi jumlah penyerangnya menjadi hanya segelintir.

Ouka dan Chigusa, yang telah bertahan untuk melindungi penduduk kota, berdiri pucat dan ketakutan saat mereka menyaksikan pemandangan itu terungkap. Hestia Familia , yang mencoba membantu Gros dan Xenos lainnya melarikan diri, serta Eina dan karyawan Persekutuan lainnya, juga tidak bisa bergerak karena ketakutan.

PDF BY: bakadame.com

“_”

Begitu pula anak-anak.

Lai, Fina, dan Ruu termasuk di antara kelompok anak yatim piatu yang belum lolos dari alun-alun. Mereka tidak bisa menahan diri untuk menonton melalui celah di kerumunan.

Monster hitam itu, bentuk satu tangan besar berlumuran darah, adalah hal paling mengerikan dan mengerikan yang pernah mereka lihat, dan pemandangan para petualang terbang ke sana kemari dan seperti dedaunan tertiup angin adalah pemandangan dari mimpi terburuk mereka. Mereka tidak tahu apakah bentuk hitam yang berputar di udara adalah senjata atau lengan manusia.

Monster yang luar biasa ini benar-benar berbeda dari gargoyle dan monster bersayap yang mereka tonton beberapa menit sebelumnya.

Oh, aah—

Bagi Lai, itu tampak seperti badai kematian.

Jika Anda menyentuhnya, Anda akan mati. Itulah sifat alami di depan matanya.

Dia hanya mendengar tentang bos lantai, tidak pernah melihatnya, tetapi dia membayangkan bahwa mereka seperti ini.

Wajar jika monster paling mengerikan ini membuat takut anak-anak sampai ke intinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa mereka hanya bisa menggerakkan mata mereka dan tidak ada yang lain.

PDF BY: bakadame.com

“UOO—”

Dalam sekejap, minotaur itu menginjak para petualang. Kemudian dia berbalik dan menatap langsung ke mata anak-anak itu.

Lai merasa semua harapan terkuras darinya. Fina dan Ruu tahu bahwa ketakutan tidak ada batasnya. Waktu melambat menjadi merangkak seperti neraka saat jantung mereka menegang di dada mereka dan napas mereka tercekat di tenggorokan.

“Lari, semuanya !!” Maria berteriak. Dia telah dipisahkan dari anak-anak dan berdiri di belakang kerumunan. Tapi anak-anak tidak bergeming. Tertangkap dalam tatapan monster itu, mereka tidak bisa bergerak sebanyak satu jari pun. Dan seperti anak-anak, para petualang di kerumunan telah kehilangan semangat. Tidak ada yang melangkah di antara anak-anak dan binatang itu. Ia mengambil langkah ke arah Lai, Fina, dan Ruu seolah-olah sedang mencari sesuatu. Tetapi ketika anak-anak merasa bahwa hati mereka akan meledak karena ketakutan yang luar biasa—

“—Yahhh!”

Seorang petualang berambut putih menerobos awan debu dan menyerbu monster hitam itu.

“!!”

Kemunculan tiba-tiba Bell mengguncang anak-anak agar terbebas dari kebingungan yang membeku. Rambut putihnya yang berkibar membentuk busur putih bersih saat dia terbang ke arah monster itu, pisau merah di satu tangan dan hitam di tangan lainnya.

PDF BY: bakadame.com

Minotaurus itu merasakan gelombang kegembiraan baru saat melihat saingannya.

“AAAAAAAAAAAAAAAA !!”

“UOOOOOOOOOOOOOO !!”

Lai melihat semuanya. Adegan itu dibakar dalam ingatannya.

Bell melolong saat darah mengalir dari kepalanya dan membuat wajahnya menjadi merah.

Dia berbeda dari semua petualang pucat dan gemetar lainnya.

Tidak ada orang lain yang akan melawan monster itu, tapi Bell akan melakukannya.

Dia adalah satu-satunya yang bersedia untuk menghadapi badai kematian dalam pertempuran langsung.

“Ah-”

Ekspresi Bell benar-benar berbeda dari yang pernah dilihat Lai sebelumnya. Dia telah melihatnya sengsara, tersenyum pahit, takut, dan menangis. Lai merasa Bell telah mengkhianatinya, namun ingatannya tentang dirinya bahagia. Tapi tidak satu pun dari Lonceng ini yang cocok dengan yang sebelumnya.

Itu—

PDF BY: bakadame.com

Inilah gambar seorang pria yang meraung heroik.

Inilah wajah seorang pria yang terjun ke dalam petualangan.

Itu — seorang petualang.

Anak laki-laki itu menatap Bell. Tangan dan kakinya gemetar. Dadanya menjadi panas.

Lai tidak tahu perasaan apa ini — seperti dia akan menangis.

Dia tahu hanya satu hal.

Bell Cranell bukanlah seorang pengkhianat atau pengecut. Dia adalah seorang petualang.

“……!”

Lai membuka mulutnya dan mencoba berbicara.

Ada sesuatu yang sudah lama ingin dia katakan.

Bell telah tenggelam dalam keputusasaan, dan dia ingin meminta maaf, untuk mengatakan sesuatu padanya.

Tapi dia tidak bisa membentuk kata-kata. Dia merasa seolah-olah seutas tali melilit tenggorokannya, mencegahnya berbicara.

Fina dan Ruu merasakan hal yang sama. Mereka berdiri di sampingnya, air mata menetes di pipi mereka.

PDF BY: bakadame.com

Lai ingin mulutnya bergerak saat air mata mengaburkan pandangannya juga. Saat itu, dia mendengar sebuah suara.

“Gooooooooooooooo, Little Rookiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiie !!”

Suara dalam bergemuruh melintasi alun-alun.

“!”

“Dapatkan ‘immmmmmm !! Bunuh monnnnnnnsterrrrrrrrr! ”

Itu Mord, petualang nakal.

Dia dan teman-temannya telah menjaga jarak yang aman dari pertempuran, tetapi mereka menonton dengan wajah merah padam, kepalan tangan terkepal erat. Mord meludah, lalu meneriakkan teriakan perangnya pada bocah petarung itu.

Lai menoleh untuk melihat Mord’s, dan tali di lehernya sepertinya lepas. Anak laki-laki itu meremas kedua tangannya dengan erat, menutup matanya, dan berteriak sekeras yang dia bisa.

“Tangkap aku, brotheeeerrrrrrr besar !!”

“Ini adalah…”

Saat Hestia menatap sekeliling alun-alun dengan bingung, dia menyadari perubahan mulai terjadi.

“Lonceng! Kakak laki-laki!”

PDF BY: bakadame.com

“Ya! Kamu pergi...!”

“Beri ‘im hellllllllllllllllllllllllll ...!”

Teriakan keras Mord bergema di samping sorakan tulus Fina dan Ruu. Ganesha Familia berusaha segera untuk mengevakuasi semua orang dari alun-alun, tetapi ketika penduduk kota yang panik mendengar teriakan itu, mereka berhenti.

Semua orang dengan heran menyadari apa yang terjadi.

Seorang petualang tunggal melawan monster besar itu dan kapaknya yang mengerikan, menyerbu ke arahnya dengan dua pisau yang sangat kecil. Petualang itu menghindari ayunan kapak yang membelah bumi selebar rambut, lalu melompat ke arah monster itu dengan pisau berkedip.

Penduduk kota pucat melihat pemandangan itu. Karyawan Guild kehilangan kata-kata. Petualang lainnya mengepalkan tangan mereka.

Ini adalah perkelahian. Ini adalah pertarungan sengit di mana manusia dan monster saling mengancam nyawa.

“Lonceng...!”

Eina tidak bisa menahan diri untuk tidak membisikkan namanya.

Semua orang yang menonton menyadari hal yang sama.

Tidak ada perhitungan dalam pertarungan ini dan tidak ada ambisi. Itu murni keinginan. Murni haus akan kemenangan.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang berpikir sekarang untuk memfitnah Bell sebagai “musuh rakyat”.

Kritik yang penuh dengan kebencian dan ejekan yang dibayangi keputusasaan kehilangan semua makna di hadapan pertempuran ini.

Ini benar-benar pertempuran fana.

Pemandangan petualang yang dengan berani menghadap ke bawah monster yang menakutkan ini bernilai lebih dari seribu penjelasan atau alasan. Tidak ada sedikit pun kepalsuan di wajah orang yang mengaum pada binatang hitam itu.

“Pergi ...” akhirnya seorang manusia berbisik.

Berjuang keras! seorang hewan berteriak.

“Jangan menyerah!” seorang gadis elf berteriak.

Mereka meneriaki anak laki-laki yang terkunci dalam pertempuran dengan monster ganas di tengah alun-alun.

Satu kata mengalir menjadi gelombang suara raksasa.

“_ !!”

Saat perjuangan mematikan terjadi di tengah-tengah mereka, penduduk kota yang pucat berteriak sampai mereka menjadi parau. Staf Persekutuan mengubah kata-kata mereka yang hilang menjadi sorak-sorai. Para petualang mengangkat tangan mereka yang terkepal ke langit.

PDF BY: bakadame.com

Semua berteriak mendukung Bell.

Semua melihat gambar pahlawan dalam pertarungan pemberani anak laki-laki itu.

Sebuah petualangan...

Teriakan para penonton terdengar di telinga Bell saat dia menghindari Labrys, sangat menyadari bahwa gerakannya telah dipercepat.

Dan hatinya telah kembali ke tempat asalnya.

Saya ingin berpetualang.

Suara-suara di sekitarnya terdengar jauh. Semuanya kecuali lawannya menghilang dari bidang penglihatannya.

Semua jejak keraguan dan keraguan telah lenyap dari wajahnya.

Dia melupakan Xenos, dan Aiz, dan masa depan. Dia melupakan semua hal yang telah membuatnya khawatir dan hanya fokus pada pertarungan yang ada. Dia memberikan dirinya hati dan jiwa kepada lawan yang tersenyum di hadapannya.

Dia kelaparan, persis seperti lawannya.

Bell menyadari secara naluriah bahwa di luar rasa lapar akan kemenangan terletak segala sesuatu yang berhubungan dengan keberadaannya. Ini adalah pertarungan untuk menyelamatkan Xenos, untuk mencapai level yang sama dengan idolanya, untuk mencapai masa depan yang diimpikan Wiene. Dengan kata lain, pertarungan untuk kekuatan.

PDF BY: bakadame.com

Maju, bertualang sekali lagi !!

Pisau merahnya akhirnya menghasilkan pukulan kuat dari Labrys. Saat orang-orang yang menonton berteriak, Ushiwakamaru hancur berkeping-keping.

Maafkan saya. Terima kasih. Aku pergi duluan.

Seketika, dia menembakkan Firebolt dari tangannya yang kosong, dan kemudian terbang ke minotaurus yang terhuyung-huyung dikelilingi oleh percikan api merah.

Bell meraung.

“AAAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Raungan anak laki-laki itu dan teriakan gemuruh dari kerumunan bergema di seluruh Distrik Labirin.

“Hey apa yang kau lakukan?!”

Kamu, Amazon the Slasher!

“Jika Anda menggerakkan rambut, kami tidak akan memiliki belas kasihan.”

Tiona mengacungkan pedang bermata dua siap saat dia menatap ke empat pilar bersenjata di depannya. Dia berdiri di tepi alun-alun dimana pertempuran terus berkecamuk, tapi dia tidak bisa bergerak maju.

“Minggir!!” Tione berteriak.

PDF BY: bakadame.com

Dia juga diblokir. Petualang orang kucing tingkat pertama Allen Fromel berdiri di jalannya. Dia menangkis setiap tebasan pisau kukri dengan tombaknya.

“Apa sih yang kamu lakukan?!” dia berteriak, marah karena seseorang telah menghalangi pengejarannya terhadap minotaurus hitam.

“Sudah jelas, bukan?” dia menanggapi dengan tatapan dingin, lalu melirik kembali ke pertarungan yang sedang berlangsung antara bocah lelaki itu dan monster itu. “Tidak bisakah kamu melihat anak itu mencoba menjadi laki-laki?” Dia meludah di tanah.

“Kau baik-baik saja untuk ikut campur,” balas Tione.

Sementara itu, cukup jauh dari tempat Tiona dan Tione berada di dekat tepi barat alun-alun, werewolf Bete berdiri di tepi atap di sisi timur dan mendecakkan lidahnya secara dramatis.

“Cih...”

Saat dia melihat ke bawah pada anak laki-laki berambut putih, wajahnya dan tato petirnya menyeringai.

Aiz berdiri di dekatnya, menyaksikan pertempuran dalam diam.

“...”

Kedua anak laki-laki elf yang menjaganya dan Bete — satu dengan pedang putih dan yang lainnya, peri gelap, dengan pedang hitam — berdiri dengan senjata mereka dengan nyaman. Mereka, juga, menatap pertarungan itu.

PDF BY: bakadame.com

“... Kamu telah pergi dan melakukannya sekarang, bukan, Ottar?”

Finn berdiri di dekatnya, menghadap prajurit boaz Ottar. Dia mendesah.

“...”

Boaz itu diam.

Petualang tingkat pertama dari Freya Familia menghalangi semua pemimpin Loki Familia untuk bergerak. Tapi itu belum semuanya. Pasukan di bawah komando Kapten Ottar juga telah menyematkan semua anggota Loki Familia lainnya. Itulah mengapa tidak ada dari mereka yang bergegas ke alun-alun saat minotaurus hitam itu muncul.

“Saya hanya melakukan apa yang diperintahkan Dewi saya.”

Ottar berbalik dan melemparkan pedangnya dari tepi atap, suaranya meleleh di udara malam. Bongkahan besar perak itu berputar saat menembus angin, mendarat di tengah alun-alun di kaki Bell dan Asterios.

Baik manusia maupun monster menatapnya. Detik berikutnya, Bell melompat ke arah senjata, meraih pegangannya, dan menariknya dari tanah.

Banteng gila itu bergidik kegirangan saat pertarungan terakhir mimpinya menjadi hidup.

“Yah !!”

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Percikan menyembur ke udara saat pedang bertabrakan dengan Labrys. Saat pertempuran berlanjut dengan amukan baru, kerumunan yang melihat berteriak dan berteriak lebih keras.

“Ha-ha-ha... Aku ingin tahu bagaimana perasaan Hermes sekarang!”

Freya berada di lantai atas Menara Babel di pusat kota. Melihat dari tempat bertenggernya di titik tertinggi di Orario saat pertarungan sengit berlangsung, sang dewi menghela nafas dengan gembira.

“Apakah ini nasib yang ditentukan oleh seseorang? Atau apakah itu hanya keajaiban? Apapun jawabannya... saya bersyukur untuk itu. ”

Dia bersyukur atas putaran roda keberuntungan ini — untuk pertemuan antara bocah lelaki itu dan monster itu. Dewi cantik itu memerah dan mengunyah dengan lembut di jari telunjuknya yang tertekuk. Dia telah menyerahkan segalanya kepada anak-anaknya sehingga dia bisa menonton adegan ini.

Tersesat dalam kekaguman, dia menatap dengan penuh semangat pada jiwa murni yang berkilauan yang terkunci dalam pertempuran dengan banteng yang mengamuk.

“Tidak kusangka aku bisa menonton pertarungan ini sekali lagi!”

“Hei sekarang... Apa yang terjadi di sini?” Hermes bergumam.

Asfi membalikkan visibilitasnya dan muncul di belakangnya di puncak menara tempatnya berdiri.

PDF BY: bakadame.com

“Lord Hermes... Situasinya menjadi tidak terkendali. Dalam semua kekacauan itu, Xenos menjauh dariku. ”

Hermes tidak menanggapi. Dia hanya menatap alun-alun, tertegun.

Panggung yang dia persiapkan dengan sangat hati-hati benar-benar hancur. Rencananya telah berubah menjadi debu.

Asfi mengamati dewa pelindungnya yang tertegun dalam diam.

Tiba-tiba, embusan angin bertiup dari topi bepergiannya. Geram Hermes, dengan kasar mendorong ke belakang rambut jingganya.

“Semuanya hancur...!”

Seekor monster telah menghancurkan rencana yang telah dia kerjakan dengan rajin. Tenggelam dalam keputusasaan yang belum pernah dia alami sebelumnya, dewa itu mengatupkan giginya dan memelototi minotaurus dengan kebencian yang dalam.

Namun pada saat yang sama, ada kegembiraan di matanya saat dia melihat ke bawah ke alun-alun.

“Oh sial. Saya mungkin juga menerimanya. Saya sudah kalah! Bagaimana mungkin saya bisa membayangkan skenario ini? ”

Alun-alun itu bergema dengan teriakan perang, raungan, sorakan, dan doa. Orang-orang dalam kerumunan itu benar-benar tertarik oleh pertempuran nyata antara anak laki-laki dan binatang buas ini, bahkan melupakan keinginan mereka untuk melarikan diri. Permusuhan dan keputusasaan telah digantikan oleh angin puyuh kegembiraan.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika semuanya berjalan sesuai dengan rencana Hermes, kemungkinan besar tidak akan berjalan sebaik ini. Dewa tidak akan menahan hati orang-orang di telapak tangannya seperti ini. Tentu saja tidak. Bahkan ketika bocah itu berada di tengah-tengah pertempuran dengan gargoyle, dia telah menderita dan terus-menerus melawan.

Meskipun dia mungkin adalah dewa yang maha tahu dan maha kuasa, Hermes tidak mungkin menyulap adegan seperti itu. Itu lebih baik dari petualangan nyata.

“Apakah ini yang kamu maksud? Apakah ini dia, Zeus? Apa kau menghilang dari Orario karena kau sudah memperkirakan ini ?! ”

Di belakangnya, Asfi terkesiap. Baik dia dan Hermes benar-benar terpesona oleh pemandangan secemerlang kilat yang menyapu kegelapan.

“Hanya orang yang menolak kehendak dewa yang bisa bersinar seperti ini!”

Dunia menginginkan seorang pahlawan.

Ia menginginkan sebilah pedang untuk menembus kegelapan masa lalu, cahaya untuk mengatasi keinginan yang telah lama dipegang, raungan penuh kehidupan yang buruk namun mulia.

Ia tidak menginginkan boneka yang menari untuk para dewa melainkan potensi untuk mengatasi stagnasi ribuan tahun di alam fana.

Ia menginginkan mitos familia, cerita yang dijalin dari kemauan murni.

PDF BY: bakadame.com

“Pada akhirnya... apakah binatang hitam ini adalah tiang yang akan membakar tangan penenun dan menunjukkan jalannya?”

Saya benar-benar badut.

Hermes menggigil dalam penghinaan pada pemandangan aneh yang begitu menutupi kehendak ilahi sendiri.

“Kebijaksanaan Sage, strategi Braver, skema dewa ... Kekuatan murni ini telah menghancurkan semuanya.”

Hermes menyipitkan matanya saat dia meminum ampas terakhir dari rasa malunya sendiri.

“Ah, pertarungan yang indah dan penuh kasih sampai mati...”

Suaranya penuh penghormatan atas pergulatan antara bocah itu dan monster itu — adegan dari kisah heroik yang telah mencengkeram hati orang-orang dan tidak akan membiarkan mereka pergi.

“Oh...!”

Saat kerumunan berteriak dan gemetar, Hestia juga menggigil dan menekankan tangannya ke dada. Yang bisa dia lihat di celah antara dinding orang-orang yang melambai adalah punggung Bell saat dia menghadapi monster hitam itu.

Nyonya Hestia! Lilly berteriak.

“...Ayo pergi! Kami akan menyerahkan minotaur ke Bell! Kita tidak bisa menghalangi dia !! ” Hestia menjawab. Mereka harus mengawal Xenos yang

PDF BY: bakadame.com

tersembunyi ke Knossos. Ditanggung oleh gelombang pertempuran yang diciptakan oleh anggota familia mereka, sisa Hestia Familia siap mempertaruhkan nyawa mereka untuk melakukan apa yang harus dilakukan.

Sebelum meninggalkan alun-alun, Hestia melihat untuk terakhir kalinya ke tengah. Pemandangan cerita baru yang sedang ditulis di seluruh tubuh Bell membakar dirinya ke dalam ingatannya.

“Pesawat fana itu tidak terlalu buruk.”

Di suatu tempat di dunia, seseorang berbicara.

Kisah-kisah yang tak terhitung banyaknya yang diputar di pesawat fana itu adalah milik anak-anak, tapi tetap saja, para dewa bersembunyi di latar belakang. Itu memang benar.

Tapi.

Tidak peduli seberapa banyak senar ditarik, atau garis berbisik dari belakang panggung, atau gerakan yang ditulis ulang di tengah langkah, ada anak-anak nakal yang tidak mendengarkan. Mereka mengamuk di atas panggung, sebagian besar waktu membuat kesalahan yang terlalu buruk untuk dilihat dan menimbulkan tawa yang menghina. Tapi terkadang, mereka membalikkan harmoni yang telah dibangun sebelumnya sepenuhnya.

Mereka mengubah opera basi menjadi drama yang sampai sekarang tak terlihat.

“Selalu kamu anak-anak yang mengejutkan kami dan mengejutkan dunia.”

Di suatu tempat, seseorang tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

Pertarungan antara Bell dan Asterios terus berkecamuk.

Tidak ada jiwa di Orario yang tidak mendengar suara-suara yang naik dari Distrik Labyrinth.

Itu adalah tangisan bukan teror atau kesedihan, melainkan teriakan kegembiraan tanpa batas.

Bahkan penduduk kota yang mengurung diri karena ketakutan sekarang dengan takut-takut membuka jendela tinggi mereka atau pergi ke atap. Mereka berbelok ke bagian timur kota dan menunjuk tanpa berkata-kata ke arah alun-alun di Distrik Labirin.

Demam menyebar.

Yang terpenting, itu menyebar di antara para dewa yang menari dalam kegembiraan, bayangan mereka terbentang di atas kota. Lalu-

“Mereka bergerak !!”

Bell telah terlempar ke kaki penduduk kota yang berteriak-teriak di alun-alun, dan sekarang dia melompat dari bebatuan setinggi langit sejauh Status Level 3-nya memungkinkannya, berharap untuk mencegah penduduk kota terlibat dalam pertarungan. Tentu saja, Asterios mengikuti.

Suara dua pasang kaki yang mendarat di atap diikuti oleh gemuruh Labry yang bersentuhan, dan kemudian hentakan kaki yang berlari.

Tatapan Asterios tidak pernah goyah dari Bell saat bocah itu meninggalkan Distrik Labyrinth. Kedua bentuk itu berlari berdampingan di atas atap.

PDF BY: bakadame.com

Dimana kita bisa bertarung— ?!

Jalan raya, gang, dan East Main Street dilewati di bawah pandangan Bell. Staf persekutuan dan pengungsi berdiri di jalan sambil menatap mereka, kehadiran mereka membatasi pilihannya. Akhirnya, dia melihat ruang terbuka besar di depan—

“-Kemari!”

Seolah ditarik oleh suara dewi cantik di lantai atas menara besar, Bell turun ke Central Park, di jantung kota.

“Hah?”

“Rookie Kecil ?! Dan apa itu...?!”

Kerumunan besar petualang yang menjaga Babel memandang dengan takjub saat Bell dan Asterios sekali lagi terjun ke medan pertempuran.

Mata mereka melotot saat melihat minotaurus hitam yang menakjubkan, tetapi ketika mereka mencoba untuk bergabung dalam serangan itu, monster itu melolong seolah berkata, “Menjauh!” Petualang Level 1 dan 2 sama sekali tidak berguna.

“Jauhkan tanganmu!”

“Cepat! Melarikan diri!”

Saat kerumunan di Central Park dengan cepat menipis, suara-suara mendesak beberapa petualang lapis kedua yang tersisa untuk pergi juga. Teriakan datang

PDF BY: bakadame.com

dari dewa yang tersenyum. Untuk mematuhi para dewa dan dewi pencari kesenangan ini, para petualang melarikan diri, menyeret teman mereka bersama mereka.

“Ganesha ?!”

“... Bantulah para petualang yang tidak sadar! Ilta, jangan ikut campur! Prioritas kami adalah mengevakuasi penduduk kota terdekat! ”

Anggota Ganesha Familia yang selama ini menjaga Babel mematuhi dewa pelindung mereka dan mulai bekerja menyelamatkan orang. Amazon Ilta yang berambut merah mengungkapkan beberapa kejengkelan tetapi tetap memimpin petualang kelas atas lainnya dalam operasi penyelamatan.

Para dewa bertekad menghilangkan gangguan yang dianggap tidak masuk akal.

Sisi timur Central Park sekarang menjadi medan pertempuran untuk pertandingan terakhir antara Bell dan Asterios.

“Yaaaaa !!”

“UOOOOOOOOOOOO !!”

Pedang dan kapak bertabrakan lagi dan lagi. Lagi dan lagi, suara logam pada logam terdengar di udara.

Seolah tertarik oleh musik medan perang, para petualang dan penduduk kota di seluruh kota memusatkan perhatian pada Central Park. Mereka memandang rendah pertarungan dari markas familia yang menghadap ke taman, dari atap

PDF BY: bakadame.com

teater yang menjulang di atas Pleasure Quarter, dan dari bangunan di pusat kota.

Setiap kali darah muncrat dari salah satu luka monster itu, penduduk kota gemetar. Setiap kali Bell terlempar ke udara, para petualang mencengkeram pagar dan mencondongkan tubuh ke depan.

“Bunuh monsterrrrrrrrrrrrrrrr !! Ya! Benar heeeeeeeeeeere !! ”

“Diam, Mord!”

Para petualang telah berkumpul lagi setelah mengikuti Bell dan Asterios keluar dari Distrik Labyrinth dan melanjutkan teriakan dan teriakan mereka. Eina adalah salah satu karyawan Guild yang mengikuti meskipun ada risiko. Dengan bantuan Ouka dan Chigusa, dia naik ke atap sebuah toko di sebelah taman dan sedang menonton Bell.

“Bagaimana kalau di sini?” Tanya Ouka.

“Ya, ini bagus, terima kasih!”

Bahkan orang-orang hewan yang berencana untuk menentang perintah para dewa dan menembak monster itu, para elf yang telah mengangkat tongkat sihir mereka dan mulai bernyanyi, dan para petualang yang bertekad untuk memusnahkan minotaurus akhirnya menurunkan senjata mereka dan hanya menatap seperti penduduk. dari Distrik Labirin.

“...Ya! Dapatkan ‘im! ” mereka berteriak.

Seolah-olah waktu berulang, mereka mulai berteriak dengan marah, seolah menunjukkan semangat petualang mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Cranell… ”bisik Lyu, yang datang berlari ke taman.

“Hei… Apa aku melihat sesuatu?” kata Aisha sambil tersenyum. Dia berdiri di samping Lyu.

Di dekatnya, Daphne dan Cassandra gemetar hebat saat mereka melihat bocah lelaki itu menghadapi makhluk menakutkan itu sendirian.

“Apa yang dilakukan anak itu…?” Daphne tersentak.

“Ya ampun…!” Kata Cassandra.

“Keluarga Welf tidak ada artinya jika tidak menyenangkan,” kata Tsubaki, menyipitkan mata melalui matanya yang tajam.

“Bell… Kamu akan mati jika terus begini!” kata Nahza, mencengkeram prostetik peraknya dengan tangan kirinya.

Saat sorak-sorai bergemuruh di udara, penduduk kota, para dewa, dan semua orang di kota itu melatih pandangan mereka pada petualang dan monster itu.

“ !!”

“UUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUUU !!”

Bell dan Asterios saling mengamuk, keduanya memeras kekuatan terakhir dari tubuh mereka.

Lengan Bell menjerit saat mereka memegang pedang besar itu. Tapi itu saja. Meskipun celahnya bersarang di tulangnya, dia merasa dia bisa

PDF BY: bakadame.com

memindahkannya tanpa henti. Berkali-kali dia mengayunkan pedang, mengubah api rasa sakit yang membakar menjadi kekuatan yang mendorong serangannya.

Dia menebas Asterios, lalu menggunakan kekuatan intersepsi minotaur untuk berputar dan menebasnya lagi. Sekali lagi, Labrys memblokir pukulannya dan menghancurkan Firebolt Bell yang putus asa, mengayunkan kapaknya secara diagonal selebar rambut dari dada bocah itu.

Bilah kapak menyerempet gauntletnya, dan oculus yang terkubur di dalamnya retak menjadi ribuan pecahan.

"...Kotoran!"

Perlengkapan Bell jatuh sedikit demi sedikit. Pengencang di gauntletnya rusak, dan permukaannya penuh goresan. Tanda pangkat yang dia gunakan sebagai penjaga bahu dadakan jatuh karena kekuatan pukulan Asterios. Bahkan lumpur di bawah kaki minotaurus menjadi ancaman saat Bell terpeleset dan meluncur di atasnya.

Seluruh tubuh Bell diwarnai merah.

Tapi darah itu bukan miliknya.

Itu adalah darah segar yang mengalir dari Asterios setiap kali dia mengamuk. Minotaur tidak hanya kehilangan satu lengan; dia di ambang kematian. Tubuhnya bertuliskan luka yang dengan mudah bisa membuatnya terjatuh.

Jika bukan itu masalahnya, Bell akan terbunuh seketika.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia memiliki kedua lengannya, jika dia tidak berada di ambang kematian—

Asterios datang ke pertempuran ini setelah Aiz dan banyak petualang lainnya melukainya. Pertarungan ini terjadi di ujung jalan yang panjang.

Jika lawan Bell dalam kondisi prima, bocah itu tidak akan bertahan semenit pun.

Dia sekuat itu.

Dia sangat kuat, sangat kuat.

“UU-OOOOOOOOOOOOOO !!”

Labrys dan tinju hitam yang menahannya menukik ke arah Bell, yang tidak berdaya untuk menangkisnya sepenuhnya.

Di belakang Asterios, Bell melihat Dix. Dia melihat Aiz, idola yang kakinya bahkan tidak bisa dia sentuh. Dia melihat Wiene, yang pernah berubah menjadi abu dan menghilang karena dia tidak bisa menyelamatkannya. Dia melihat citranya yang tidak berdaya.

Di belakang Labrys, dia melihat tombak Dix, pedang Aiz, dan air mata Wiene. Mereka membangunkannya dengan harapan gila yang mengoyak hatinya.

Saya ingin menjadi kuat.

Jadi saya dapat mengatasi lawan yang layak ini — dan mengatasi diri saya yang tidak berdaya.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingin menjadi kuat.

Jadi saya bisa mengalahkan lawan yang layak ini — jadi saya tidak akan pernah kehilangan apapun lagi.

Kuatkan.

Seperti pahlawan.

Seperti pahlawan yang melindungi orang yang dia sayangi.

Seperti pahlawan yang berjuang bahkan ketika kenyataan menghancurkannya dan orang-orang munafik mengejeknya.

SAYA.

Ingin menjadi… pahlawan.

“Uwaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!”

Bell meraung.

Dia mendorong dirinya sendiri ke depan melampaui batasnya dan berlari dengan kecepatan penuh ke dunia putih.

Dia berlari sekuat tenaga melewati lapangan putih di mana semuanya terbakar dengan panas putih, menuju minotaur hitam yang menunggu di sisi jauh.

“?!”

Dia menerjang ke depan dengan kaki kirinya dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga kabur di depan mata para pendengarnya, dan pada saat yang sama dia mengayunkan pedang besar itu.

Lawannya tidak bisa merespon tepat pada kecepatan yang menghancurkan batas ini. Pedang itu menabrak baju besinya, tapi Bell tetap tidak berhenti. Dia melepaskan badai pukulan ke armor full plate yang tangguh.

“U — UOO !!”

Seolah telah mencapai batas kesabarannya, Labrys menjentikkan pedang Bell tinggi-tinggi ke udara.

Para penonton berteriak, tapi Bell mengabaikan mereka dan melompat ke depan dengan kecepatan penuh.

Tendangan ke atas yang meledak di tulang pipi kirinya membuat Asterios benar-benar lengah. Tak mau kalah dengan lawannya, Bell pun mengubah tubuhnya menjadi senjata dan melepaskan cakar kelincinya pada minotaur tersebut. Asterios entah bagaimana menahan tendangan di wajahnya dari seorang petualang kelas satu — tapi saat berikutnya, minotaur itu menjadi shock.

Masih melayang di udara dengan kaki kirinya terulur, Bell mengulurkan tangan kanannya seperti laras senjata.

Firebolt!

Dia melepaskan enam baut berturut-turut.

“-HAI?!”

PDF BY: bakadame.com

Mereka ditembakkan dari jarak dekat sehingga para petualang yang menonton tersentak. Pukulan yang menentukan menghancurkan salah satu mata minotaurus itu.

Kekuatan ledakannya sendiri membuat Bell mundur. Begitu dia menyentuh tanah, dia berlari menuju Asterios dengan kecepatan penuh. Di tangan kanannya, dia meraih pedang yang berputar turun dari atas kepalanya, terhuyung mundur beberapa langkah, lalu menerjang monster itu dan menebas dengan sekuat tenaga.

“GUO ?!”

Garis miring ke bawah diagonal.

UO ?!

Pemogokan pemotongan horizontal.

“OOOOO— ?!”

Pukulan keras.

Tiga kilatan cahaya semuanya diceritakan. Kali ini armor full plate minotaur terbelah, dan tubuh besar itu menyemburkan darah.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO ?!”

Para petualang dan dewa berteriak seolah peti mereka akan meledak saat melihat kekuatan penuh Bell terbangun.

Adapun Asterios, yang mata kirinya telah lenyap dan tubuhnya mengalami luka yang dalam — dia tersenyum.

Ekspresi yang tenang dan kuat yang begitu luar biasa hingga membungkam sorak-sorai penonton untuk sesaat.

Keinginan anak laki-laki itu untuk bertarung sangat kuat seperti sebelumnya. Dia bergegas maju dengan pedang besar itu, terbakar dengan tekad.

Kaki Asterios menghantam tanah, menghancurkannya di bawah kaki.

Kaki Bell membawanya ke depan dengan kecepatan yang membutakan.

Masing-masing hanya bisa melihat yang lain. Mata mereka bersinar saat mereka menyerang menuju bentrokan terakhir mereka.

“““ !! ”””

Itu adalah pertandingan terakhir.

Raungan anak laki-laki dan binatang buas itu memenuhi udara. Tidak ada jejak keanggunan yang bisa ditemukan dalam duet mereka — hanya tangisan pertarungan dua makhluk yang haus akan kemenangan.

Kegigihan berbenturan keras melawan kekuatan.

Bahkan saat bongkahan perak yang berdering menangkis pedang ganda berdarah itu, kaki kuat minotaurus itu jatuh untuk memotong serangan Bell. Pedang dan kapak ditarik ke belakang, hanya untuk bertemu lagi beberapa saat kemudian dalam pusaran cahaya yang berkedip dan percikan api.

PDF BY: bakadame.com

Kapak itu menyerempet bahu Bell, dan darah menyembur keluar. Suara daging yang hancur datang dari dalam armor yang telah menangkis serangan itu.

Tangan kanan Bell menembakkan Firebolt yang membakar tubuh monster itu, tapi hanya kontak dengan lawan yang sangat kuat dan tidak manusiawi sudah cukup untuk merusak lebih banyak perlengkapan Bell.

Bahkan Pisau Ilahi dan tanduk merah memainkan peran mereka dalam pertempuran epik, menuliskan busur cahaya ungu-biru dan merah tua antara kapak dan pedang.

Bentrokan keinginan dan tekad yang keras kepala ini tidak ada hubungannya dengan kesombongan.

Masing-masing tidak menerima kompromi dari yang lain, malah mendorongnya seperti gambar di cermin.

Para petualang bersandar ke belakang untuk menghindari pukulan mereka. Penduduk kota bergidik. Para dewa tersenyum dan bersorak. Jeritan tanpa kata terbang menuju pertempuran. Kerumunan yang berdiri di sekitar tepi Central Park bahkan lupa untuk bernapas, malah menuangkan seluruh diri mereka ke dalam satu jeritan terus menerus.

Mata perak dewi cantik itu berbinar-binar.

Half-elf itu gemetar dan menjadi pucat saat melihat perjuangan yang mematikan.

Semua yang telah berpapasan dengan bocah itu menyaksikan dengan napas tertahan saat pertarungan mendekati peregangan terakhirnya.

PDF BY: bakadame.com

Dan saat mereka menyaksikan, anak laki-laki dan monster itu mati-matian menghentikan pertempuran mereka.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Ooof !!

Labrys melayangkan pukulan kuat ke pedang yang terangkat dengan tergesa-gesa untuk menangkisnya.

Kaki Bell meninggalkan tanah dan dia terlempar ke belakang seolah-olah dia hanyalah bulu. Saat punggungnya menabrak bebatuan, dia berguling dan melihat Asterios berada di tengah bidang penglihatannya.

“—OOO!”

Sekitar sepuluh meder memisahkan mereka.

Seolah-olah dia telah menunggu dengan tidak sabar untuk saat ini, Asterios membawa tangan kirinya — dan Labry di dalamnya — menabrak bebatuan. Dengan satu lengannya terangkat ke bawah, minotaurus itu menundukkan kepalanya.

Dengungan antisipasi menyapu kerumunan petualang yang menonton. Minotaurus itu tampaknya sedang mempersiapkan dirinya untuk menggunakan senjatanya yang paling mematikan — tanduknya.

Dia menyerang ke depan dengan kekuatan yang tak tertandingi, menghancurkan segala sesuatu di jalannya.

PDF BY: bakadame.com

Bell menatap banteng yang mengamuk di dekat menara batu kapur. Dalam sekejap, dia menebak niatnya dan membawa pedangnya tepat di depan tubuhnya.

Dia akan melepaskan Serangan Pahlawan.

Lonceng terdengar, dan cahaya putih berkumpul.

“!!”

Pemicu keahliannya adalah citra seorang argonaut, panutannya.

Para argonaut ingin menjadi pahlawan, dan mereka telah mengatasi nasib kotak-kotak mereka untuk melakukannya.

Bell memikirkan kisah heroik asli ini saat dia menarik kembali pedangnya.

“_”

“_”

Gambar dari tanduk merah menyala di mata anak laki-laki itu. Percikan cahaya putih yang menyatu menembus tatapan monster itu.

Mata mereka bertemu. Keduanya bertepi dengan keinginan untuk melawan yang menghapus semua batasan. Satu detik berlangsung selamanya.

Anggota tubuh mereka menjerit, hati mereka lapar, keteguhan hati mereka membara dengan keras.

Mata merah Bell bertemu dengan mata monster Asterios.

PDF BY: bakadame.com

Lalu-

“Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa !!”

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO OOOOO !!”

Mereka saling menyerbu.

Jangan kalah!

Untuk pertama kalinya, Eina berdoa agar pertarungan tidak berakhir — tapi Bell akan menang.

Petualang dan minotaur itu mengubah tubuh mereka menjadi peluru kuat yang menghancurkan batu-batuan saat mereka melesat ke depan.

Penduduk kota, para dewa, dan para petualang terkesiap melihat raungan menggelegar.

Dalam sekejap, serbuan gila-gilaan mengurangi jarak di antara dua bentuk itu menjadi tidak ada.

Bell telah mengisi daya selama dua puluh detik.

Dia mengayunkan pedangnya ke bawah lalu naik lagi.

Mengincar tanduk merah lawannya, Bell melepaskan serangan tebasan cahaya putih yang ganas.

PDF BY: bakadame.com

” ”

Sebentar.

Hanya itu yang dibutuhkan Bell untuk menyadari bahwa cahaya merah tua yang merusak dari lawannya sedang menghancurkan pancaran putihnya yang murni.

Detik berikutnya—

“—Uwaah!”

Dia telah kalah.

Serangan Pahlawannya telah dikalahkan.

Kejutan mematikan bergema melalui dirinya saat tubuhnya terbang tinggi ke udara.

“_”

Keheningan menyelimuti Orario.

Tubuh Bell berdiri tegak dari tempat dia bertabrakan dengan Asterios, darah menyembur dari mulutnya.

Semua mata mengikuti bentuk itu ke udara, semua wajah menjadi putih, dan semua menyaksikan pecahan pedang perak yang hancur berkelap-kelip dengan cahaya putih ke segala arah.

PDF BY: bakadame.com

“B-Bell—”

Eina menekankan tangannya ke mulut. Dia merasa seolah-olah waktu telah berhenti.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Sementara itu monster itu, setelah menghancurkan serangan terburuk bocah itu, mengeluarkan raungan kemenangan dan berputar dengan penuh kemenangan. Kemudian dia berhenti dan berbalik arah dengan cukup tiba-tiba untuk menghancurkan batu saat dia menuju ke tempat Bell akan jatuh. Dia menyerang ke depan seperti banteng yang benar-benar liar dan, pada saat bocah itu menyentuh tanah, menyerang dia lagi.

Eeyaaah!

Lengan hitam yang terulur menghantam Bell, dan untuk kedua kalinya dia memuntahkan darah. Asterios mengejar tubuhnya dan berlari menuju menara batu kapur yang tinggi.

“T-berlindung !! Runnnnnn !! ”

Segelintir petualang kelas atas Ganesha Familia yang menjaga pintu ke Babel melarikan diri secepat yang mereka bisa dalam menghadapi serbuan yang tak tertandingi dan tak terhentikan itu.

Sesaat kemudian, minotaurus itu menabrak pintu dan dinding menara besar itu.

” ?!”

PDF BY: bakadame.com

Masih mencengkeram Bell di bawah lengan kirinya, Asterios menyerbu dengan kekuatan luar biasa ke aula besar di lantai pertama Babel. Dia melemparkan Bell dan Labry ke lantai, yang menyerupai bunga kaca berwarna yang sangat besar. Kekuatan super dari serangan itu menimbulkan kerusakan yang sama pada Bell dan lantai, yang pada saat berikutnya mulai runtuh.

Ketika Bell jatuh melalui lantai yang hancur, dia langsung jatuh ke lubang besar yang menunggu di ruang bawah tanah. Lubang yang menuju ke Dungeon.

Dia jatuh, jatuh, dan jatuh.

Meludah darah dan dibungkus dengan sensasi mengambang yang aneh, dia ditarik ke dasar bumi bersama dengan puing-puing. Cahaya malam di permukaan surut sebelum penglihatannya kabur, dan saat itu tiba.

Bang !!

Oof !!

Dia jatuh ke lantai pertama Dungeon dengan suara keras yang memekakkan telinga .

Sengatan listrik tampaknya mengalir di punggungnya dan ke seluruh tubuhnya. Untuk beberapa detik, dia kehilangan kesadaran.

Ketika dia sadar, dia tersiksa oleh rasa sakit yang membakar yang akan membunuhnya seketika jika dia tidak naik level lebih awal malam itu. Dia batuk gumpalan darah yang tersangkut di tenggorokannya dan membuka matanya.

PDF BY: bakadame.com

Dia berbaring telentang, dan jauh di atas, dia bisa melihat malam yang redup. Itu pasti sinar bulan yang menyinari pintu Menara Babel. Bagian dalam menara benar-benar gelap, mungkin karena keruntuhannya telah memadamkan lampu batu ajaib. Bagian dari tangga spiral di dalam lubang silinder juga telah hancur.

Bell berbaring tak bergerak di atas puing-puing. Keruntuhan juga pasti telah merusak lantai bawah tanah ini, karena dindingnya dilapisi retakan, dan bercahaya hanya dengan pendar yang lemah. Mereka mengingatkannya pada gua yang diterangi sinar bulan.

Saat Bell menatap kegelapan di atas kepalanya, pikirannya bergerak lamban... bayangan hitam menyelimuti dirinya.

“Lonceng...”

“...!”

Mendengar suaranya — bukan raungan monster tapi sepatah kata yang diucapkan dalam bahasa manusia — Bell memanggil sisa kekuatannya yang tersisa dan mengangkat kepalanya. Minotaurus hitam itu berdiri dengan tenang di sampingnya seperti pemenang yang menang.

“Sekarang kita imbang ...” kata Asterios, menatap ke bawah ke bentuk compang-camping Bell.

Anak laki-laki itu balas menatapnya.

“Lain kali,” kata prajurit minotaur itu. Dia kehilangan satu lengan, salah satu matanya hancur, dan seluruh tubuhnya penuh luka. Dia mengangkat Labrys ke dadanya.

PDF BY: bakadame.com

“Lain kali — kita akan menyelesaikan ini.”

Asterios tersenyum lebar dan mendongak.

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

Dia meraung lagu kemenangan monsternya... dan menghilang.

Bell hanya melihat ruang kosong di hadapannya.

Minotaurus itu telah lenyap di kedalaman gelap Dungeon.

“...”

Seperti boneka yang talinya telah dipotong, Bell menundukkan kepalanya kembali ke tumpukan puing. Keheningan menyelimuti dirinya, seolah-olah pertempuran itu tidak lebih dari fantasi.

Jelas — mungkin — perbaikan Dungeon akan diprioritaskan , pikiran kabur Bell memberitahunya. Tidak ada monster baru yang akan muncul, dan monster level rendah seperti goblin dan kobold mungkin akan bersembunyi jauh di relung karena takut akan semua kebisingan dan guncangan ini. Saya yakin saya akan baik-baik saja jika saya hanya berbaring di sini sebentar.

Dia merasa seolah-olah sedang melayang dalam mimpi yang lembut dan halus. Pertempuran dengan monster itu sepertinya tidak nyata. Tetapi rasa sakit yang mengerikan yang menyiksa seluruh tubuhnya sangat nyata, dan itu tidak akan membiarkannya melarikan diri dari kenyataan.

“...Aku tersesat.”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata bisikan melayang ke atas bukaan vertikal ke permukaan dan naik ke langit yang diterangi cahaya bulan.

Bell melihat ke lubang di lukisan langit di langit-langit lantai bawah tanah pertama.

“Aku ingin tahu... apakah semua Xenos... Jika Gros dan yang lainnya lolos...”

Okulus di sarung tangannya telah hancur dan tersebar. Dia tidak punya cara untuk menghubungi sang dewi. Tapi dia yakin dia dan anggota familia lainnya telah mengurusnya. Mereka pasti berhasil, dengan menggunakan dia dan Asterios sebagai umpan.

Jadi ada beberapa arti dalam pertarungannya.

“... Baiklah, aku senang itu terjadi seperti ini.”

Karena dia terus berjuang dan menarik seluruh kota ke dalamnya, Wiene dan Lido dan yang lainnya bisa kembali ke Dungeon.

Jika dia menang, Asterios pasti sudah mati.

Jika dia tidak kalah, Asterios tidak akan bisa kembali ke saudara-saudaranya di Dungeon.

Ini yang terbaik.

“Aku senang aku kalah...”

Kemenangan dan kekalahan adalah nomor dua.

PDF BY: bakadame.com

Itu semua untuk yang terbaik—

“...Itu bohong.”

Bell menggumamkan kata-kata itu pada dirinya sendiri.

“... Semua itu bohong.”

Suara pelannya menjadi berkaca-kaca. Ujung hidungnya terasa panas, dan pemandangan di atas kepalanya menjadi kabur.

Air mata mengalir dari matanya.

“Aku tidak senang aku kalah...!”

Dia kecewa.

Dia sangat kesal sampai ingin mati.

Mengesampingkan Xenos, misinya, dan yang lainnya, dia sangat kecewa.

Bell ingin mengalahkan Asterios. Dia ingin mengalahkan musuh lama yang muncul di hadapannya untuk ronde berikutnya.

Sebagai seorang petualang, dan sebagai seorang pria, dia ingin mengalahkan lawan yang paling berharga.

” Mengendus , mengendus ...!”

Dia berusaha mati-matian untuk menahan ratapan menyedihkannya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi terlepas dari kemauannya, isak tangis keluar dari tenggorokannya.

Dia memikirkan kata-kata Asterios.

Lain kali, kami akan menyelesaikan ini.

Pertandingan belum berakhir.

Bell telah hilang sejak dia bertemu dengan Xenos, dan Asterios memberinya alasan untuk bertarung.

Lain kali, aku datang untuk membunuhmu.

Jadi jangan goyah.

Menjadi lebih kuat.

Asterios memberinya alasan untuk tumbuh.

“ Ngh...!”

Saya berjanji kepadamu.

Suatu hari nanti, saya akan menciptakan tempat di mana kita bisa hidup bersama.

Untuk mewujudkannya, mulai sekarang, saya harus berbuat lebih banyak—

Dia mengatakan semua itu. Dia berjanji.

PDF BY: bakadame.com

Dia benar. Mulai sekarang, dia harus berbuat lebih banyak — dia harus lebih.

Lebih banyak lagi.

Jika dia akan menepati janjinya kepada Wiene, dan jika dia ingin menyelesaikan masalah dengan Asterios, dia harus menjadi jauh, lebih kuat.

Dan tujuan lain telah ditetapkan.

Bell telah menemukan sesuatu untuk dibidik selain idolanya.

Semua yang dia butuhkan sekarang telah terhubung.

Sehingga saya mencapai level idola saya.

Sehingga saya yakin tidak ada orang yang saya sayangi yang akan terbunuh lagi.

Jadi saya menang lain kali.

Saya akan menjadi lebih kuat.

Saya akan menjadi lebih kuat.

Sehingga saya tidak pernah meratapi ketidakberdayaan saya lagi.

Sekarang, menangislah dengan malu.

Menangis tidak berguna.

Menangislah sekarang agar Anda dapat mulai berlari lagi besok.

PDF BY: bakadame.com

“Ww-waaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah... !!”

Bell menutupi matanya dengan lengannya dan, isak tangis mulai terdengar.

“Lonceng!”

Eina sedang berlari.

Setelah monster itu menghilang ke Babel bersama Bell, dia turun ke Central Park lebih cepat dari siapa pun.

Terengah-engah karena pengerahan tenaga yang tidak biasa dia lakukan dan mengayunkan lengannya dengan marah, dia bergegas menuju menara batu kapur.

“Mohon tunggu, ini berbahaya!” teriak seorang penjaga Ganesha Familia .

Tapi dia mengabaikan peringatan itu dan berlari melewati pintu yang hancur menuju Babel.

Menunggu di sisi lain adalah lubang besar di lantai yang mengarah ke bawah tanah. Saat dia menyadari tingkat kehancurannya, darah terkuras dari wajahnya.

Dia tidak mungkin terjebak dalam hal ini, bukan?

Dia mengintip ke dalam lubang. Jauh di bawah, di bawah pintu masuk ke Dungeon, dia melihat sosok putih. Seolah didorong oleh kekuatan tak terlihat, dia terbang ke tangga menuju bawah tanah. Dia bergemerincing di penerbangan demi penerbangan. Untuk kali ini, dia menyesal tidak pernah

PDF BY: bakadame.com

menerima Falna. Jika dia melakukannya, dia bisa melompat lurus ke bawah lubang ke sisi bocah itu.

Lampu batu ajaib rusak, dan Eina berulang kali tersandung dalam cahaya redup. Tapi meskipun dia goyah, dia tidak pernah berhenti.

Akhirnya dia tiba di lantai bawah tanah pertama yang dipenuhi puing-puing dan tangga spiral yang menuju melalui lubang besar menuju Dungeon. Meskipun mengalami kerusakan, dia berhasil turun.

“Bel !!... Bel?”

Dia menemukannya terbaring di atas puing-puing berlumuran darah tetapi masih bernapas — dan menangis.

Air mata mengalir deras di bawah lengan yang menutupi matanya, dan seluruh tubuhnya bergetar karena isak tangis. Dia menangis dengan memalukan, menyedihkan, dan dengan sepenuh hati.

“Lonceng...”

Dia menangis.

Anak laki-laki itu menangis.

Bukan rengekan anak kecil yang sering dia lihat sebelumnya, melainkan air mata pahit seorang pria.

Air mata nyata yang mengalir dari lubuk hatinya.

Dada Eina menegang menyakitkan saat melihat Bell yang tidak dikenal ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak tahu harus berkata apa, tetapi dia ingin melakukan sesuatu, jadi dia diam-diam berjalan ke arahnya dan berlutut di tanah.

Dia melingkarkan kedua tangannya di tangan kanannya. Dia meremas punggungnya begitu keras sampai terasa sakit.

Eina menyadari ada sesuatu yang mulai tumbuh di hatinya.

Denyut yang manis dan menyakitkan yang tidak bisa dia tinggalkan.

Diterangi oleh pendar samar seperti sinar bulan, Eina tetap di sana di sisi Bell sampai bantuan tiba.

PDF BY: bakadame.com



EPILOGUE **AND SO I START TO RUN AGAIN**

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Phosphorescence samar-samar menerangi kegelapan.

Di ruangan besar yang juga diterangi oleh lampu batu ajaib, Fels menghadapi monster.

“Kami sangat menyesal tentang semua ini, Fels. Kami benar-benar membuat Anda mengalami begitu banyak... ”

“Jangan katakan itu, Lido. Saya tahu saya sedang melakukan pekerjaan besar ketika saya terlibat. Sejujurnya, saya enggan melakukannya pada awalnya. ”

“... Sialan, Fels, terima kasih.”

Lizardman itu mengulurkan tangan monsternya yang kuat, dan Fels mengguncangnya dengan tulang bersarung tangan. Xenos lainnya yang berdiri di sekitar mereka bergabung dengan kata-kata, ejekan, dan dengusan terima kasih.

Mereka berada di salah satu Desa Tersembunyi Dungeon di Xenos. Beberapa hari telah berlalu sejak hari yang panjang dalam pertempuran di Distrik Labirin, dan selama waktu itu, Lido dan yang lainnya telah kembali dengan selamat ke desa ini di mana saudara mereka yang tersisa sedang menunggu.

“Bahkan kau berhasil kembali, Gros... Sepertinya kau benar-benar memiliki keberuntungan iblis,” kata Lido.

“... Ya, saya memang gagal mati,” jawab gargoyle.

“Kamu tidak boleh mengatakan itu!” Rei mengomel.

PDF BY: bakadame.com

“Aku senang sekali, Gros!” Kata Wiene.

Fels menyaksikan dengan hormat saat monster mengobrol di antara mereka sendiri.

Setelah pertempuran, Lido, Wiene, Gros, dan yang lainnya berhasil bertemu kembali. Adalah Hestia, Lilly, dan anggota familia mereka yang telah membawa monster bersayap ke Knossos, dan untuk itu mereka sangat berterima kasih. Tapi Hestia Familia bersikeras bahwa itu semua berkat fakta bahwa Freya Familia telah mengarahkan pandangannya untuk melumpuhkan Loki Familia .

Semuanya berawal dari pertempuran epik antara bocah itu dan minotaur. Jika ada satu hal yang salah, pemandangan sebelum Fels sekarang tidak akan ada. Tidak jika Bell dan Hestia Familia tidak ada untuk mereka.

“Terima kasih telah menyembuhkan kami semua dengan sihirmu. Anda telah melakukan banyak hal untuk kami. Ngomong-ngomong, aku punya ramuan ajaib yang sangat tua milik seorang petualang, jika kau menginginkannya... ”Lido menawarkan.

“Tidak apa-apa. Aku hanya tulang, jadi aku tidak bisa meminumnya... Tapi Lido, bagaimana dengan dia? ”

Bersamaan dengan menyembuhkan Xenos lainnya, Fels telah merawat luka pertempuran minotaur yang hampir fatal dan bahkan memulihkan lengan terputus yang telah mereka simpan di atas es. Setelah itu Asterios mengucapkan terima kasih sebentar kepada Fels, tapi hanya itu.

PDF BY: bakadame.com

“Dia kembali ke Zona Dalam ... untuk berlatih lagi.”

“...Saya melihat.”

“Dia bilang dia harus menjadi lebih kuat, untuk menyelesaikan semuanya sekali dan untuk selamanya.”

Jubah hitam Fels bergetar saat Lido berbicara tentang prajurit minotaur yang telah menemukan mimpinya. Penyihir itu memikirkan Bell, yang tampaknya adalah anak takdir yang disukai baik dan buruk. Dia benar-benar makhluk yang malang.

“... Baiklah, Lido. Saya pergi. Ouranos menunggu dengan lebih banyak pekerjaan. ”

“Saya mengerti... Merasa!”

“?”

“Saat kamu kembali ke permukaan, tolong beritahu Bell...”

“...”

“... Tidak, tidak apa-apa. Saya ingin memberitahunya sendiri. Bagaimanapun juga, aku berjanji, ”kata Lido, senyum keriput terbentuk di wajah cicaknya.

“Ya, itu lebih baik.” Fels mengangguk.

“Terasa!”

Ada apa, Wiene?

PDF BY: bakadame.com

“Sampai jumpa lagi! Lain kali, kuharap Bell juga bersama kita! ” katanya sambil berseri-seri.

“... Ya, sampai jumpa,” jawab Fels, dengan sedikit penyesalan karena tidak bisa tersenyum kembali pada kelompok Xenos yang berkumpul untuk mengucapkan selamat tinggal.

Meskipun ketidakmampuan untuk tersenyum pada dunia yang telah diselamatkan Bell dan Hestia Familia membuat frustasi, namun, kesusahan itu diatasi hanya dengan sedikit rasa syukur bahwa mata kerangka juga tidak dapat meneteskan air mata.

Jauh dari Dungeon, kekacauan di permukaan berlanjut untuk sementara waktu.

Pekerjaan pembersihan di Jalan Daedalus adalah contoh utama. Meski kumuh, perbaikan tetap dilakukan dengan sangat mendesak agar para pengungsi bisa pulang. Ada banyak tugas yang harus diselesaikan, mulai dari mendirikan fasilitas tenda sementara hingga mengirim petualang dan staf Persekutuan hingga menenangkan penduduk. Satu titik terang adalah bahwa penduduk kota sangat terhibur dengan bantuan Loki Familia dalam upaya tersebut. Ketua Persekutuan Royman, bagaimanapun, dikabarkan akan tenggelam di bawah gunung masalah yang terus berkembang, dimulai dengan rekonstruksi yang sedang berlangsung di Pleasure Quarter.

Sementara itu, informasi palsu menyebar tentang nasib monster yang muncul di permukaan.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang mengatakan bahwa sementara Bell Cranell telah melawan minotaur hitam yang kejam, Loki Familia telah memusnahkan yang lain. Faktanya, rumor itu bermula atas perintah Ouranos, yang mengetahui keseluruhan cerita. Bahkan Royman tidak mengetahui semua detail tentang perjanjian rahasia menyebarkan misinformasi ini. Namun yang mengejutkan, Loki Familia — yang harga dirinya terluka selama insiden itu — tidak menentang skema tersebut.

Berbagai anggota faksi dan petualang tingkat pertama memiliki pendapat mereka sendiri tentang itu, tapi mereka menerima negosiasi dan pengumuman Persekutuan. Item drop palsu, diduga dari monster dengan hadiah di kepala mereka, ditampilkan di depan Markas Guild, menarik air mata pahit dari para petualang lainnya. Para dewa berpura-pura sangat berduka, dan penduduk kota merasa lega.

Adapun anak laki-laki yang menjadi pusat dari semua ini—

“Ini bukan seolah-olah semuanya kembali normal, tapi saya merasa Bell telah menyelamatkan reputasinya di antara anak-anak. Itu seperti permainan perang yang berakhir di sana. ”

“Apakah begitu?” kata dewa tua itu.

Hermes duduk di depan Ouranos memberikan laporan tentang kejadian baru-baru ini.

Sekali lagi, Hermes mengukir potongan kayu saat dia duduk di altar yang diterangi oleh empat obor.

PDF BY: bakadame.com

“Meskipun Bell membiarkan minotaur itu kabur, banyak orang yang memujinya. Pertarungan itu tampaknya memiliki dampak yang sangat besar.
”

Hermes mengangkat bahu saat menyebutkan petualangan anak laki-laki itu, yang tentunya sangat familiar baginya. Paling tidak, tidak ada lagi yang meremehkan Bell. Anak-anak kecil bahkan mungkin akan mengagumi pahlawan kecil mereka. Petualang lain kemungkinan besar memandangnya dengan kagum dan hormat dan akhirnya menerimanya sebagai salah satu dari mereka.

Begitulah intens pertempuran dengan minotaur itu.

Asterios tidak memiliki motif tersembunyi. Dia tidak tahu apa-apa tentang reputasi Bell. Yang dia cari hanyalah pertandingan ulang dengan lawan lamanya.

Hasil akhir dari tindakannya, bagaimanapun, adalah bahwa para petualang dan penduduk kota telah menyaksikan dengan mata kepala sendiri keinginan kuatnya untuk bertarung dan membunuh. Itu, tanpa pertanyaan, adalah hal yang nyata.

Hermes meletakkan ukiran Asterios yang sudah jadi dan pedang bermata dua di papan catur di sebelah kelinci.

“... Aku dikalahkan kali ini. Aku dibawa masuk. Jika Freya adalah orang yang menggenggam aku di telapak tangannya, maka dia mungkin merasa puas, tapi ...”

PDF BY: bakadame.com

Hermes melirik ke arah minotaur yang diukir dan tersenyum karena kesal. Kemudian dia berdiri, menyatukan kedua tangannya, dan berbalik ke arah Ouranos di singgasananya.

“Nah, laporanku sudah selesai. Apakah Anda memiliki pertanyaan? ”

“... Dapatkah saya mengandalkan bantuan Anda lain kali?”

“Jika kau bisa berjanji padaku Bell tidak akan terlibat dengan Xenos lagi, maka aku akan terus membantumu untuk saat ini. Sekarang setelah keberadaan Knossos menjadi publik, tidak ada gunanya kita bertengkar. Tapi izinkan saya bertanya — apakah Anda merasa baik-baik saja tentang segala hal? ”

“Dengan kepergian Zeus dan Hera, pasukan militer yang berada di bawah komando saya menjadi terbatas. Saya tidak punya banyak pilihan, ”jawab Ouranos dengan sikap bisnis. Dia memainkan peran sebagai pilar stabilitas dan perdamaian publik.

“Aku mengerti,” kata Hermes, mengangkat kedua tangan. “Hestia dan Bell mungkin tidak menyukaiku setelah semua itu terjadi. Untuk saat ini, saya akan menundukkan kepala dan bertindak dengan itikad baik. ”

“...”

“—Setiap sama, ini tidak mengubah rencanaku.”

Dia bermaksud untuk tetap bertindak demi kepentingan pahlawannya.

Dia mengenakan topi bepergiannya, yang dia pegang di antara kedua tangannya. Sorot matanya yang kuning-jingga tampaknya memberi tahu Ouranos bahwa mereka mungkin akan bertengkar lagi di masa depan.

PDF BY: bakadame.com

“Permisi. Jika saya tinggal lebih lama, saya khawatir saya akan memancing antipati Anda sekali lagi. ”

Dengan itu, Hermes keluar dari Chamber of Prayers dan menaiki tangga ke permukaan.

Beberapa saat kemudian, suara keluar dari pintu tersembunyi ke pintu lain, jalan rahasia menuju kamar itu. Fels muncul dari bayang-bayang.

“Aku kembali, Ouranos... Apakah ada seseorang di sini?” kata penyihir itu, melihat papan catur yang diletakkan di depan altar.

“Hermes datang.”

Meskipun Fels tidak memiliki wajah untuk menunjukkan emosi, jeda cemberut yang mengikuti cukup mengungkapkan. Setelah beberapa saat, tudung hitam itu bergetar seolah Fels sedang menghela nafas.

“Saya menemani Xenos dengan selamat kembali ke desa mereka. Tidak ada nyawa yang hilang selama gangguan di permukaan. ”

“Apakah begitu?”

Fels mendongak ke mata dewa, biru seperti langit.

“Tentu saja, kami tidak dapat menunjukkan nilai keberadaan Xenos. Masalah antara mereka dan penghuni permukaan sama sekali belum terselesaikan. Jalannya tetap panjang dan kasar, ”kata Ouranos.

PDF BY: bakadame.com

“Dengan kejadian baru-baru ini, impian mereka mungkin menjadi semakin tidak realistis,” jawab penyihir berpakaian hitam terus terang.

“Tapi ada manfaat pasti juga.”

Fels mengangguk pada kata-kata dewa tua itu.

“Dewa Hermes sepertinya tidak mungkin menerima Xenos... tapi aku memilih jalan yang sama dengannya, Ouranos.”

Banyak emosi berbeda berkedip-kedip dalam suara yang bergema di seluruh ruangan. Orang bodoh yang abadi, daging dan kulit yang sudah lama pergi, berbicara kepada nyala api obor yang berkedip-kedip.

“Aku, juga, akan mempertaruhkan segalanya pada anak itu.”

“ Rookie Kecil Secara Ajaib Kembali dengan Hidup! ... Petualang yang Berdiri Sendiri Melawan Monster ... Aku tidak tahan dengan orang-orang yang berubah-ubah ini! ”

Welf menatap gulungan yang terbentang dan mendesah seolah-olah dia sudah memiliki semua yang bisa dia ambil.

“Bukankah itu hal yang bagus, Sir Welf? Kesalahpahaman tentang Bell telah diperbaiki sekarang, ”kata Mikoto.

“Dan orang-orang di sekitar kota tidak lagi bersikap dingin kepada kami. Sepertinya kau merasa berhutang sesuatu pada mereka... tapi itu akan memudar seiring waktu, ”Haruhime menambahkan dalam upaya menghibur temannya, yang sedang membaca tajuk utama buletin berita yang beredar di kota.

PDF BY: bakadame.com

Sekarang setelah Hestia Familia menyelesaikan apa yang perlu dilakukan, bebas dari ketegangan beberapa hari terakhir, mereka bersantai bersama di ruang tamu rumah mereka.

“Para petualang yang mengawasi Tuan Bell dan aku telah benar-benar menghilang sejak semuanya berakhir, juga,” kata Lilly, menatap ke luar jendela ruangan besar itu.

“Ya, dan saya yakin bahwa semua yang berharga akan hilang ketika kami kembali... tapi kami tidak dirampok sama sekali,” jawab Hestia dari sofa.

Setelah mengirimkan Xenos terakhir ke Knossos, ketika semua pekerjaan mereka benar-benar selesai, mereka telah kembali ke rumah berharap menemukan pintu dan jendela hancur — tetapi bukan itu masalahnya. Seseorang tampaknya telah masuk dan menggeledah tempat itu, tetapi tidak ada tanda-tanda perilaku kasar. Juga tidak ada properti penting mereka yang rusak atau hilang. Seolah-olah beberapa familia yang sangat kuat telah mengawasi berbagai hal.

“Jadi sekarang semuanya kembali normal...”

“... Kecuali mereka tidak.”

Mikoto menyelesaikan kalimat Lilly. Mata mereka mengamati ruang tamu perlahan-lahan untuk mencari bayangan gadis naga itu. Bahkan Lilly pun tidak bisa menyembunyikan kerinduannya pada gadis yang hilang dari lingkungan keluarga yang hangat. Setelah beberapa saat, semua orang di ruang tamu menatap Haruhime.

“Kamu baik-baik saja, Haruhime?” Tanya Hestia.

PDF BY: bakadame.com

“...Iya. Kita akan bertemu lagi, ”jawabnya dengan senyum cerah. Kami berjanji satu sama lain.

Mikoto menyaksikan gadis renart itu diam-diam memeluk kelingkingnya ke dadanya. Semuanya sudah berakhir dan kekhawatiran mereka hilang, tetapi harapan mereka tetap ada.

Rasa kepuasan yang sangat sederhana turun dari keluarga kecil itu.

“Tapi masih ada Bell yang harus dipikirkan...”

Suara Welf bergema di seluruh ruang tamu, di mana bocah itu tidak bisa ditemukan.

Haruhime dan Mikoto saling memandang, dan Lilly menoleh ke Hestia.

“Nyonya Hestia. Apakah Tuan Bell...? ”

“...Iya.”

Hestia berpaling dari Lilly dan menatap langit-langit, menyempitkan mata biru pucatnya.

“Hari ini juga ...” gumamnya.

Angin berhembus.

Angin pagi dari langit biru timur.

PDF BY: bakadame.com

Bell merasakan angin sejuk menerpa dirinya saat dia berdiri di tembok kota yang tinggi. Dia memandang dengan tenang ke pusat kota dan menara batu kapur yang besar.

Akhirnya, matahari terbit menerangi langit yang cerah. Itu berkilau dari rambut emas.

Seorang gadis datang untuk berdiri di sampingnya.

“Nona Aiz...?”

“Ya... Selamat pagi.”

“...Mengapa kamu di sini?”

“Saya tidak yakin... Saya rasa saya pikir jika saya datang, saya mungkin menemukan Anda.”

“Oh benarkah?”

“Iya.”

“...”

“...”

Nona Aiz.

“?”

“Maukah kamu mengajariku cara bertarung lagi?”

PDF BY: bakadame.com

“... Bahkan setelah apa yang terjadi?”

“Iya.”

“...”

“...”

“... Kamu orang yang licik.”

“...Maafkan saya.”

“...”

“...”

“...Baiklah.”

“...Betulkah?”

“Ya... Anda memiliki mata yang sama.”

“?”

Yang selalu saya lihat di cermin.

“...”

“Ya... tapi mereka berbeda... Mereka tidak aneh seperti milikku. Mereka lebih cantik. ”

PDF BY: bakadame.com

“...Ha ha.”

“...Mengapa kamu tertawa?”

“A-aku minta maaf.”

“...”

“...”

“Aku ... ada beberapa hal yang harus diurus, jadi aku tidak yakin kapan aku bisa melakukannya.”

“Tidak apa-apa... Terima kasih.”

“Tidak semuanya.”

“...”

“...”

Nona Aiz.

“Apa?”

“Aku... ingin menjadi lebih kuat.”

“...Betulkah.”

“Iya.”

PDF BY: bakadame.com

“Saya berangkat sekarang.”

“...Sampai jumpa.”

“Baik.”

Idola emasnya menghilang setelah matahari terbit.

Untuk sekali ini, dia tidak memperhatikan punggungnya saat dia pergi.

Sebaliknya, dia melihat jauh ke kejauhan.

Dia fokus pada menara batu kapur yang menyentuh langit — dan labirin bawah tanah tertidur di bawahnya.

Di Dungeon tempat janjinya dan pertarungan terakhirnya menunggu.

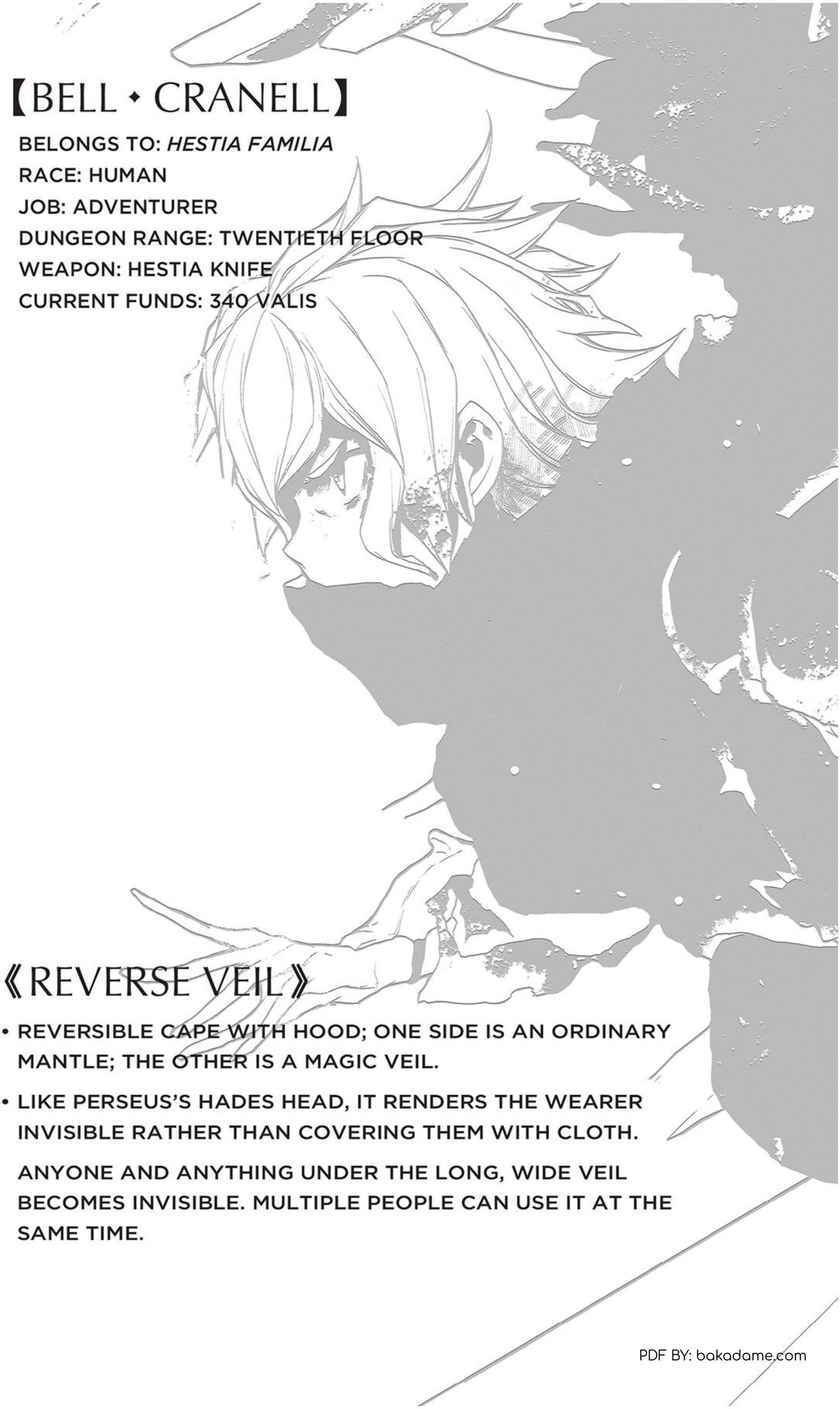
“...”

Dia meremas kelingkingnya yang berdenyut-denyut dan memikirkan tentang rasa sakit yang tak kunjung sembuh dari luka-lukanya.

Dia mengulangi sumpahnya pada matahari terbit, lalu memunggungi tempat yang telah ditentukan.

Dan anak laki-laki itu mulai berlari sekali lagi.

PDF BY: bakadame.com



【BELL • CRANELL】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*

RACE: HUMAN

JOB: ADVENTURER

DUNGEON RANGE: TWENTIETH FLOOR

WEAPON: HESTIA KNIFE

CURRENT FUNDS: 340 VALIS

《REVERSE VEIL》

- REVERSIBLE CAPE WITH HOOD; ONE SIDE IS AN ORDINARY MANTLE; THE OTHER IS A MAGIC VEIL.
- LIKE PERSEUS'S HADES HEAD, IT RENDERS THE WEARER INVISIBLE RATHER THAN COVERING THEM WITH CLOTH.

  ANYONE AND ANYTHING UNDER THE LONG, WIDE VEIL BECOMES INVISIBLE. MULTIPLE PEOPLE CAN USE IT AT THE SAME TIME.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 3

STRENGTH: SS 1001 **DEFENSE: SS 1100** **DEXTERITY: S 989**
AGILITY: SSS 1291 **MAGIC: A 877** **LUCK: H** **IMMUNITY: H**

《MAGIC》

【FIREBOLT】

- SWIFT-STRIKE MAGIC

《 SKILL 》

【 LIARIS FREESE 】

- RAPID GROWTH
- CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH
- STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH

【ARGONAUT】

- CHARGES AUTOMATICALLY WITH ACTIVE ACTION

《GAUNTLET WITH BUILT-IN OCULUS》

- WELF'S IMPROVEMENT TO THE GAUNTLET ON THE PYONKICHI RABBIT ARMOR.
- MADE BY REMOVING THE RUBY FROM THE BACK OF THE GAUNTLET AND REPLACING IT WITH AN OCULUS.
- ABLE TO COMMUNICATE AT LONG DISTANCES WITH THE PAIRED CRYSTAL IN HESTIA'S POSSESSION. IMAGES CAN ALSO BE SENT IN BOTH DIRECTIONS.
- BELL USES THE GAUNTLET FREQUENTLY BOTH AS A COMMUNICATIONS DEVICE AND A DIR-ADAMANTITE PROTECTOR.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Andromeda melakukannya dalam dua malam.

Nona Andronage alami.

Nah, itulah yang diharapkan dari Andromeda.

Saya percaya dia bekerja lebih keras daripada siapa pun dalam buku ini.

Saya dulu melakukan track-and-field. Suatu hari, pelatih saya memberi tahu saya dan rekan satu tim bahwa kami mengingatkannya pada Tom and Jerry. Saya pikir itu karena kami berdua berlari jarak jauh, dan menjelang akhir balapan kami akan keluar dari kelompok dan bergantian mengejar satu sama lain ke garis finis (saya mungkin Tom).

Aku masih ingat seratus meter terakhir di homestretch — lengannya terayun kuat di depanku, langkahnya yang panjang, telapak kakinya sampai ke pahanya, pemandangan punggungnya bergerak di depanku. Saya akan berjuang dengan sekuat tenaga, tetapi tetap saja, dia akan meninggalkan saya. Pemandangan itu benar-benar mimpi buruk. Kadang-kadang saya masih memimpikannya dan bangun dengan keringat berlumuran. Saya yakin rekan setim saya adalah saingan saya.

Sisa waktu kami rukun dan bahkan kadang-kadang makan bersama. Tetapi pada hari perlombaan, saya akan mencari program untuk nama “Jerry’s”, dan segera setelah saya menemukan acara yang kami berdua ikuti, saya menjadi sangat sadar akan keinginan untuk tidak kalah.

Saingan mungkin hal yang baik.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin istilah “lawan yang layak” agak terlalu keren untuk mereka, tetapi berkat keberadaan mereka, tujuan baru tampaknya muncul satu demi satu. Tidaklah akurat untuk mengatakan bahwa minotaur — yang merupakan pahlawan sekaligus lawan yang layak bagi Bell — adalah satu-satunya alasan alur cerita Xenos yang dimulai di Volume 9... tapi saya pasti ingin menciptakan saingan untuknya. Setelah saya menyelesaikan tiga jilid ini, saya memutuskan bahwa tidak ada saingan lain untuk karakter utama saya selain minotaur. Saya berharap dia akan setuju untuk bergabung dengan Bell dalam game tag ini saat seri berlanjut.

Dan dengan itu, saya akan melanjutkan ke ucapan terima kasih.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada editor saya TK Otaki, kepada Pemimpin Redaksi TK Kitamura, yang bergabung dengan tim manuskrip untuk volume ini, dan kepada Yasuda Suzuhito karena telah menggambar ilustrasi yang indah. Terima kasih saya yang sebesar-besarnya, juga, kepada semua orang yang telah membantu menghasilkan buku ini. Dan kepada semua pembaca yang telah memegang buku ini, terima kasih seribu kali lipat.

Saya juga sangat berterima kasih kepada staf dan pemeran yang memproduksi CD buku audio yang didramatisasi edisi terbatas yang dirilis untuk Volume 11.

Saya awalnya bermaksud untuk melanjutkan bagian ketiga dari cerita ini bahkan setelah alur cerita Xenos berakhir, tetapi setelah menyelesaikan volume ini, saya memutuskan bahwa akan lebih baik untuk membuat terobosan baru. Dan kemudian ada fakta bahwa kisah Xenos membutuhkan waktu lebih lama untuk diceritakan dari yang saya perkirakan, berlanjut selama tiga jilid penuh...

PDF BY: bakadame.com

Bagaimanapun, jilid berikutnya memulai babak baru, di mana saya berencana untuk kembali sekali lagi ke eksplorasi Dungeon. Saya harap Anda akan bergabung dengan saya untuk kisah itu.

Terima kasih telah membaca sejauh ini. Selamat tinggal untuk saat ini.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com


TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA